

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA

2022

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN



DIGITRANSVOLUTION

Break the Boundaries

PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION

PT Kawasan Industri Wijayakusuma yang biasa disingkat dengan PT KIW merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan industri. Pada 28 Juni 2022 telah resmi menjadi anggota Holding BUMN Danareksa, sehingga pemegang saham KIW antara lain; Kementerian BUMN, PT Danareksa (Persero), Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dan Pemerintah Kabupaten Cilacap.

KIW di Semarang, Jawa Tengah yang memiliki infrastruktur lengkap dan terus berkembang serta ketersediaan tenaga kerja yang kompeten dan kompetitif yang sangat mendukung untuk investasi di bidang industri.

KIW merupakan kawasan industri terbaik untuk investasi dengan lahan siap bangun dan bebas banjir seluas 250 Ha serta Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) yang modern dengan Standard International seluas 61.878 m². KIW didukung dengan layanan yang lengkap seperti WTP, WWTP, *Low-Cost Service Charge*, Pengelolaan Parkir dan Penyewaan Bangunan Kantor, serta dilengkapi fasilitas terbaik seperti fasilitas KLIK, kemudahan bisnis, keamanan 24 jam, pemadam kebakaran dan lain sebagainya.

KIW juga telah memiliki banyak prestasi dengan menerima berbagai penghargaan bergengsi. Hal ini menunjukkan profesionalisme KIW dalam mengembangkan dan mengelola Kawasan Industri. KIW akan semakin lincah dan berkembang dengan telah memiliki anak perusahaan, PT Putra Wijayakusuma Sakti.

Di era *post-pandemic*, perkembangan digital yang pesat dan segala dinamika yang terjadi, tidak menyurutkan nyali kita untuk terus tumbuh dan tidak pula membuat kita tinggi sehingga lupa dengan risiko dan segala peluang yang mungkin terjadi. PT KIW telah bertumbuh dan memiliki rencana strategis yang lebih besar untuk pencapaian yang lebih besar pula. Memiliki anak perusahaan PT PWS, diversifikasi bisnis akan semakin digerakkan. Penyertaan Modal untuk pembangunan PT KITB menjadi peluang besar bagi KIW untuk melebarkan sayap bisnis. Hingga dengan adanya Holding Danareksa, harapan besar ada di depan mata. Untuk menyemarakkan semangat yang membara, KIW terus tumbuh dan berjuang setelah melalui perjalanan panjang yang pasang surut, sehingga sampai detik ini KIW mampu bangkit dan keluar dari zona nyamannya.

KIW bertransformasi, berbagai hasil dan pencapaian yang KIW raih hingga saat ini bukanlah akhir, ini adalah awal dari apa yang akan KIW capai selanjutnya.

KIW menjadi pengembang dan pengelola kawasan industri dan terus bertransformasi melebarkan sayap-sayap bisnis yang Andal dan modern.

KIW melepas belenggu dan memperkuat fondasi agar terwujud visi misi dan berkontribusi penuh untuk Indonesia.

Break the Boundaries, Contribute more for Indonesia.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma, commonly abbreviated as PT KIW, is a company engaged in the development and management of industrial zone areas. On June 28, 2022, it officially became a member of the Danareksa State-Owned Enterprises Holding, with shareholders including the Ministry of State-Owned Enterprises, PT Danareksa (Persero), the Government of Central Java Province, and the Government of Cilacap Regency.

Located in Semarang, Central Java, KIW possesses comprehensive and continuously growing infrastructure, as well as a competent and competitive workforce that strongly supports investment in the industrial sector.

KIW is the prime industrial zone for investment, offering 250 hectares of flood-free land ready for development and modern Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP) spanning 61,878 square meters with international standards. KIW is backed by comprehensive services such as Water Treatment Plants (WTP), Wastewater Treatment Plants (WWTP), Low-Cost Service Charges, Parking Management, Office Building Rentals, and is equipped with top-notch facilities including KLIK facilities, business facilitation, 24-hour security, fire department, and more.

KIW has also achieved numerous prestigious awards, showcasing its professionalism in developing and managing the Industrial Area. With its subsidiary, PT Putra Wijayakusuma Sakti, KIW is becoming even more agile and expansive.

In the post-pandemic era, amidst rapid digital advancements and various dynamics, we remain undeterred in our pursuit of growth, while also keeping grounded in the risks and opportunities that may arise. PT KIW has grown and formulated grander strategic plans for even greater accomplishments. Through its subsidiary PT PWS, business diversification is being further propelled. The investment in PT KITB's development presents a significant opportunity for KIW to expand its business horizons. With the establishment of Danareksa Holding, there is great optimism on the horizon. To fuel the blazing spirit, KIW continues to grow and persevere after a journey marked with ups and downs, allowing KIW to rise above its comfort zone.

KIW is in the process of transformation, and the successes and important achievements attained so far mark not the culmination, but rather the initiation of what KIW will accomplish in the times ahead.

Becoming a developer and manager of industrial zones, KIW continues to transform and expand its reliable and modern business endeavors.

KIW breaks free from constraints and strengthens its foundation to realize its vision and mission, contributing wholeheartedly to Indonesia's progress.

Break the Boundaries, Contribute more for Indonesia.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Penjelasan Tema Theme Explanation	1	3.13	Entitas Anak Subsidiaries	70
Daftar Isi Table Of Contents	2	3.14	Struktur Group Perusahaan Company Group Structure	90
Penghargaan Selama 5 Tahun Berturut-Turut Awards In 5 Consecutive Years	4	3.15	Kronologis Penerbitan Saham Chronology Of Share Issuance	90
Peristiwa Penting Di Tahun 2022 Notable Events In 2022	6	3.16	Penyertaan Modal Negara (Pmn) Tahun 2021 State Equity Participation (Pmn) In 2021	92
 Peristiwa Penting di Tahun 2022 Notable Events in 2022		3.17	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronology Of Other Securities Listing	93
1.1 Ikhtisar Keuangan Financial Overview	14	3.18	Nama Dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Name And Address Of Professional Institutions Supporting The Company	93
1.2 Ikhtisar Operasional Operational Overview	15	3.19	Nama Dan Alamat Entitas Anak / Kantor Cabang / Kantor Perwakilan Name And Address Of Subsidiaries / Branch Office / Representative Offices	96
 Laporan Manajemen Management Report		3.20	Informasi Pada Website Perusahaan Information On The Company Website	97
2.1 Laporan Dewan Komisaris Report Of The Board Of Commissioners	18	 Analisa & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis		
2.2 Laporan Direksi Report Of Board Of Directors	24	4.1	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review By Business Segment	100
Surat Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Statement Letter Of The Board Of Commissioners And Directors	32	4.2	Kinerja Keuangan Perusahaan Company's Financial Performance	105
 Profil Perusahaan Management Report		4.3	Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan Ability To Pay Debt And Company Receivables Collectibility	107
3.1 Profil Perusahaan Company Profile	36	4.4	Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure And Management Policy On Capital Structure	108
3.2 Riwayat Singkat Perusahaan Brief History Of The Company	37	4.5	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments For Capital Goods Investment	108
3.3 Jejak Langkah Milestone	40	4.6	Realisasi Investasi Barang Modal Realization Of Capital Goods Investment	109
3.4 Makna & Filosofi Logo Logo Meaning And Philosophy	41	4.7	Perbandingan Target Rkap 2022 Dan Realisasi 2022 Comparison Of 2022 Rkap Target And 2022 Realization	109
3.5 Kegiatan Dan Bidang Usaha Activities And Line Of Business	42	4.8	Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information And Material Facts That Happened After The Date Of The Accountant's Report	110
3.6 Peta Wilayah Region Map	44	4.9	Prospek Usaha Business Prospects	110
3.7 Struktur Organisasi Organizational Structure	45	4.10	Aspek Pemasaran Marketing Aspects	111
3.8 Visi Misi Dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission And Corporate Values	46	4.11	Kebijakan Dividen Dividend Policy	113
3.9 Profil Dewan Komisaris Profile Of The Board Of Commissioners	50			
3.10 Profil Direksi Profile Of The Board Of Directors	56			
3.11 Sumber Daya Manusia Human Resources	64			
3.12 Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	69			



4.12	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Employee And/Or Management Share Ownership Program	113	Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris Yang Dimiliki Perusahaan Committees Under The Board Of Commissioners Owned By The Company	136
4.13	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization Of The Use Of Public Offering Funds	113	Sekretaris Perusahaan Company Secretary	136
4.14	Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Transactions That Contain Conflict Of Interest	113	Internal Audit Internal Audit	139
4.15	Pengaruh Perubahan Perundang-Undangan Influence Of Changes In Legislation	114	Akuntan Publik Akuntan Publik	145
4.16	Perubahan Kebijakan Akuntansi Perusahaan Changes In Company Accounting Policies	114	Manajemen Risiko Perusahaan Enterprise Risk Management	145
4.17	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	115	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	150
4.18	Inovasi Teknologi Informasi Information Technology Innovation	119	Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan. Corporate Responsibility For Social And Community Development.	152
 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance			Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup Corporate Responsibility To The Environment	153
	Kebijakan Good Corporate Governance (GCG) Good Corporate Governance (GCG) Policy	124	Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Corporate Responsibility Towards Labor, Health And Safety	153
	Assessment GCG GCG Assessments	124	Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Investor Company Responsibility To Investors	155
5.1	Dewan Komisaris Board Of Commissioners	125	Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Oleh Perusahaan, Entitas Anak, Serta Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi Important Cases Faced By The Company, Subsidiaries, And Members Of The Board Of Commissioners And Members Of The Board Of Directors	156
	Komisaris Independen Independent Commissioner	127	Akses Informasi Dan Data Perusahaan Access To Company Information And Data	156
	Direksi Board Of Directors	127	Kode Etik Perusahaan Company Code Of Ethics	157
	Asesmen Terhadap Dewan Komisaris Dan Direksi Assessment Of The Board Of Commissioners And Directors	129	Whistle Blowing System Whistleblowing System	157
	Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris Dan Direksi Remuneration Policy For The Board Of Commissioners And Directors	130	Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi Policies Regarding Diversity In The Composition Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors	160
	Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Major And Controlling Shareholders	131		
	Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali Affiliated Relationships Between Members Of The Board Of Directors, Board Of Commissioners, And Major And/Or Controlling Shareholders	131		
	Komite Audit Audit Committee	132		
	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting Of Shareholders (RUPS)	135		
	Komite Nominasi Dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee	135		

PENGHARGAAN SELAMA 5 TAHUN BERTURUT-TURUT AWARDS IN 5 CONSECUTIVE YEARS



1

Penghargaan Platinum Atas Kinerja Keuangan **"SANGAT BAGUS"** 2013 – 2020 (Selama sepuluh tahun berturut-turut) dari Infobank;

Platinum Award for **"VERY GOOD"** Financial Performance 2013 - 2020 (For ten consecutive years) from Infobank;



2

Sertifikat Sistem Manajemen ISO 14001: 2015 pada 2018, dari Tuv Nord Indonesia;

ISO 14001 Management System Certificate: 2015 in 2018, from Tuv Nord Indonesia;



3

Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup: Proper Peringkat Biru, Periode 2018-2019, dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.

Company Performance Rating Program Award in Environmental Management: Proper Blue Rating, Period 2018-2019, from the Indonesian Ministry of Environment and Forestry.



4

Penghargaan Infobank The Best SOE Indonesian State – Owned Enterprise with Predicate **"Excellent"** In Financial Performance Throughout 2018.

Infobank Award The Best SOE Indonesian State - Owned Enterprise with Predicate **"Excellent"** in Financial Performance Throughout 2018.



5

Penghargaan dari Jawa Pos Radar Semarang 2019 category Environmentally Friendly Integrated Industrial Areas.

Award from Jawa Pos Radar Semarang 2019 category Environmentally Friendly Integrated Industrial Areas.



6

Penghargaan 2th Revolusi Mental Awards 2019 **"Bronze Winner"** Kategori Indonesia Tertib.

2th Revolusi Mental Awards 2019 **"Bronze Winner"** Category of Orderly Indonesia.



7

Sertifikat Sistem Manajemen ISO 37001: 2015, pada 2020, dari Tuv Nord Indonesia;

ISO 37001 Management System Certificate: 2015, in 2020, from Tuv Nord Indonesia;



8

BUMN Berpredikat **"SANGAT BAGUS"** Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2019, pada 3 November 2020, dari Infobank;

SOEs with the title of **"VERY GOOD"** for Financial Performance during 2019, on November 3, 2020, from Infobank;



9

Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup: Proper Peringkat Biru, Periode 2019-2020, dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI pada 11 Desember 2020;

Company Performance Rating Program Award in Environmental Management: Proper Blue Rating, Period 2019-2020, from the Indonesian Ministry of Environment and Forestry on December 11, 2020;



10

BUMN Berpredikat **"SANGAT BAGUS"** Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2020, pada 22 Oktober 2021, dari Infobank;

SOEs with the title of **"VERY GOOD"** for Financial Performance during 2020, on October 22, 2021, from Infobank;



11

Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup: Proper Peringkat Biru, Periode 2020-2021, dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI;

Company Performance Rating Program Award in Environmental Management: Proper Blue Rating, Period 2020-2021, from the Indonesian Ministry of Environment and Forestry;



12

Peringkat Satu BUMN Kawasan Industri oleh BeritaSatu pada 24 November 2021;

First Place for SOE Industrial Estate by BeritaSatu on November 24, 2021;

13

The Best CEO BUMN Tahun 2021 oleh Infobank pada 16 Desember 2021;

The Best CEO of BUMN in 2021 by Infobank on December 16, 2021;

14

The Best CEO BUMN 2021 oleh Bisnis Indonesia pada 30 November 2021;

The Best CEO of SOE 2021 by Bisnis Indonesia on November 30, 2021;

15

The Best CEO BUMN 2021 oleh BUMN Track pada 31 Desember 2021.

The Best CEO of SOE 2021 by BUMN Track on December 31, 2021.

16

AKHLAK Kategori Nilai Harmonis dan Kategori Klaster Danareksa pada AKHLAK AWARDS oleh ACT Consulting pada 6 Juli 2022 di Jakarta.

AKHLAK Harmonious Value Category and Danareksa Cluster Category at AKHLAK AWARDS by ACT Consulting on July 6, 2022 in Jakarta.

17

The Best SOE Tahun 2022 dengan Predikat "Excellent" for Financial Performance in 2021 pada Infobank Awards 2022 oleh Infobank di Jakarta tanggal 22 September 2022.

The Best SOE in 2022 with "Excellent" Predicate for Financial Performance in 2021 at Infobank Awards 2022 by Infobank in Jakarta on September 22, 2022.

18

BUMN Terbaik 2022 Kategori Bidang Non Keuangan Sektor Kawasan Industri & Perumahan pada Investor Awards 2022 oleh Majalah Investor pada 9 Desember 2022.

The Best SOE of 2022 in the Non-Financial Category of the Industrial Estate & Housing Sector at the Investor Awards 2022 by Investor Magazine on December 9, 2022.

19

The Best Annual Report Tahun 2021 pada 4th BUMN Awards 2022 oleh The Economics di Jakarta pada 27 Oktober 2022.

The Best Annual Report for 2021 at the 4th BUMN Awards 2022 by The Economics in Jakarta on October 27, 2022.

20

TOP 100 CEO BUMN Tahun 2022 oleh Infobank pada 23 November 2022 di Jakarta.

TOP 100 SOE CEOs of the Year 2022 by Infobank on November 23, 2022 in Jakarta.

21

Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup: Proper Peringkat Biru, Periode 2021-2022, dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI;

Company Performance Rating Program Award in Environmental Management: Proper Blue Rating, Period 2021-2022, from the Indonesian Ministry of Environment and Forestry;

22

Outstanding Achievement in Liquidity Ratio Category of Non-Infrastructure Industry pada TOP BUMN Awards 2022 oleh Bisnis Indonesia di Jakarta pada 13 Desember 2022.

Outstanding Achievement in Liquidity Ratio Category of Non-Infrastructure Industry at TOP BUMN Awards 2022 by Bisnis Indonesia in Jakarta on December 13, 2022.

PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2022

NOTABLE EVENTS IN 2022



29 JANUARI | JANUARY

Rakor TJSL dan Launching Forum TJSL BUMN di Lampung

TJSL coordination meeting & launching of SOE TJSL Forum in Lampung

Sukses terwujudnya sinergi yang luar biasa! PT KIW hadir dalam Rapat koordinasi TJSL dan Launching Forum TJSL BUMN di Lampung dengan tema “Kolaborasi Menjaga Masa Depan Indonesia” menjadi momentum penting untuk memajukan sektor BUMN, dihadiri langsung oleh Menteri BUMN Erick Thohir.

Successful realization of extraordinary synergy! PT KIW was present at the TJSL coordination meeting and the launching of the SOE TJSL Forum in Lampung with the theme “Collaboration to Safeguard Indonesia’s Future” being an important momentum to advance the SOE sector, attended directly by SOE Minister Erick Thohir.



15 FEBRUARI | FEBRUARY

TJSL PT KIW In Action

TJSL PT KIW In Action

Tim TJSL PT KIW menyerahkan bantuan beras untuk Kecamatan Tugu, Serah terima bantuan rumah sederhana layak huni untuk warga Desa Majakerta, Kabupaten Pemalang dan serah terima bantuan Jamban Sehat untuk warga Desa Darmayasa Kabupaten Banjarnegara.

PT KIW's TJSL team handed over rice assistance for Tugu District, handed over simple livable house assistance to residents of Majakerta Village, Pemalang Regency and handed over Healthy Jamban assistance to residents of Darmayasa Village, Banjarnegara Regency.

01

02



01

MARET | MARCH

Bantuan Untuk Korban Gempa di Sumatera Barat

Aid for Earthquake Victims in West Sumatra

PT KIW sebagai BUMN sekaligus BUMD turut memberikan bentuk tanggung jawab sosial untuk meringankan beban warga yang terdampak bencana alam gempa di untuk Warga Terdampak Gempa di Pasaman & Pasaman Barat, Sumatera Barat.

PT KIW as a SOE and LOE also provides a form of social responsibility to ease the burden on residents affected by the earthquake natural disaster in for Residents Affected by the Earthquake in Pasaman & West Pasaman, West Sumatra.



11

MARET | MARCH

Penandatanganan LoC antara PT KIW dan PT SMF di PT KITB

LoC signing between PT KIW and PT SMF at PT KITB

Penandatanganan LoC antara PT KIW Kementerian BUMN dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia PT KITB, 11 Maret 2022. Dalam acara tersebut, Menteri Keuangan, Sri Mulyani menyaksikan bagaimana progres pengembangan KITB. Turut hadir juga dalam acara tersebut, Deputy KNR Kementerian BUMN, Ibu Nawal Nely, jajaran DJKN, Jajaran Direksi PT KIW, PT SMF, PT KITB dan Pemegang Sahamnya (PT PP, PT KIW, PT PN IX, Perusda Batang) dan juga PT Danareksa sebagai induk holding PT KIW.

The signing of the LoC between PT KIW Ministry of SOEs and Ministry of Finance Indonesia at PT KITB, March 11, 2022. During the event, Minister of Finance, Sri Mulyani witnessed the progress of KITB development. Also present at the event, Deputy KNR of the Ministry of SOEs, Ms. Nawal Nely, DJKN staff, Directors of PT KIW, PT SMF, PT KITB and its Shareholders (PT PP, PT KIW, PT PN IX, Perusda Batang) and also PT Danareksa as the holding company of PT KIW.



17

MEI | MAY

Siap Mendukung Digitalisasi Kawasan Dengan E-Gate

Ready to Support Area Digitalization with E-Gate

PT KIW mengambil langkah menuju masa depan dengan digitalisasi yang canggih. Melalui e-gate inovatif, perusahaan ini mempermudah akses dan transaksi bagi pelanggan. PT KIW siap menghadirkan pengalaman baru yang lebih cepat, mudah, dan terhubung dalam dunia digital.

PT KIW is taking a step towards the future with advanced digitalization. Through an innovative e-gate, the company is making access and transactions easier for customers. PT KIW is ready to bring a new experience that is faster, easier, and connected in the digital world.

03

04

05



18

MEI | MAY

**PT KIW Raih Penghargaan
The Most Promising
Company In Tactical
Marketing.**

PT KIW Achieves Most
Promising Company Award in
Tactical Marketing.

PT KIW mendapat penghargaan sebagai BRONZE Winner :The Most Promising Company in Tactical Marketing” Kategori Perusahaan di BUMN Entrepreneurial Marketing Awards 2022. Penghargaan ini menjadi bukti komitmen PT KIW dalam memberikan hasil yang luar biasa.

PT KIW was awarded as BRONZE Winner: The Most Promising Company in Tactical Marketing” Company Category at the BUMN Entrepreneurial Marketing Awards 2022. This award is a proof of PT KIW's commitment in providing extraordinary results.



22

MEI | MAY

**Indonesia Pavilion di World
Economic Forum 2022**

Indonesia Pavilion at World
Economic Forum 2022

Direktur Utama PT KIW bapak Ahmad Fauzie Nur menghadiri Pembukaan Indonesia Pavilion di World Economic Forum 2022, ini merupakan besutan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) adalah ‘rumah’ Indonesia di rangkaian acara WEF 2022.

President Director of PT KIW Mr. Ahmad Fauzie Nur attended the Opening of the Indonesia Pavilion at the World Economic Forum 2022, this is made by the Investment Coordinating Board (BKPM) is Indonesia's ‘home’ in the WEF 2022 series of events.



08

JUNI | JUNY

**Groundbreaking Baterai
Listrik Oleh Konsorsium LG**

Electric Battery
Groundbreaking by LG
Consortium

Seremoni Implementasi Tahap Kedua Baterai Listrik di Kawasan Industri Terpadu Batang sebagai anak perusahaan PT KIW dihadiri langsung Presiden Republik Indonesia Ir. Joko Widodo, ini merupakan langkah baik untuk menarik para investor.

The Second Phase Implementation Ceremony of Electric Batteries in Batang Integrated Industrial Estate as a subsidiary of PT KIW was attended by the President of the Republic of Indonesia Ir. Joko Widodo, this is a good step to attract investors.

06

07

08



21 JULI | JULY

Launching Holding Danareksa

Launching Holding Danareksa

PT KIW masuk dalam Holding Danareksa, tujuan dibentuknya Holding Danareksa ini adalah agar terciptanya sinergitas bisnis model di antara perusahaan BUMN yang tidak masuk dalam 12 klaster.

PT KIW is included in Holding Danareksa, the purpose of forming Holding Danareksa is to create business model synergy among state-owned companies that are not included in the 12 clusters.



23 AGUSTUS | AUGUST

Prestasi PT KIW Dalam "AKHLAK Award 2022"

PT KIW's Achievement in "AKHLAK Award 2022"

PT KIW telah memenangkan 2 (dua) penghargaan yakni, kategori Klaster Danareksa dan BUMN dengan nilai AKHLAK Harmonis. Ahmad Fauzie Nur dengan bangga mewakili PT KIW menerima piala penghargaan yang akan terus menjadikan motivasi bagi PT KIW untuk tetap meningkatkan kinerja dengan menerapkan core value AKHLAK.

PT KIW has won 2 (two) awards, namely, the Danareksa Cluster category and BUMN with Harmonious AKHLAK values. Ahmad Fauzie Nur proudly represented PT KIW to receive the award trophy which will continue to motivate PT KIW to continue to improve performance by implementing the AKHLAK core value.



22 SEPTEMBER | SEPTEMBER

Infobank Award "The Best State-Owned Enterprise Awards 2022"

Infobank Award "The Best State-Owned Enterprise Awards 2022"

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) telah mendapatkan penilaian "sangat bagus" dalam rating BUMN tahun 2022 versi infobank. Prestasi ini disematkan karena kinerja dan produktifitas yang baik selama proses di tahun 2021. KIW akan terus meningkatkan kinerja Perusahaan, memperkokoh fondasi dan bangkit bertransformasi.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) has received a "very good" rating in the 2022 BUMN rating by Infobank. This achievement was pinned due to good performance and productivity during the process in 2021. KIW will continue to improve the Company's performance, strengthen the foundation and rise to transform. PT KIW is ready to bring a new experience that is faster, easier, and connected in the digital world.

09

10

11



07

OKTOBER | OCTOBER

34th KIW Anniversary

34th KIW Anniversary

PT Kawasan Industri Wijayakusuma merayakan hari ulang tahunnya ke-34 dengan mengonsep tema "Digitransvolution: Break the Boundaries", dirayakan melalui beberapa rangkaian acara di antaranya: Photography Competition, Donor Darah Gratis, KIW Tanam Mangrove, Gameday, Grand Event/Business Gathering, Golf dan Charity.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma celebrates its 34th birthday with the concept of the theme "Digitransvolution: Break the Boundaries", celebrated through a series of events including: Photography Competition, Free Blood Donation, KIW Mangrove Planting, Gameday, Grand Event/Business Gathering, Golf and Charity.



15

NOVEMBER | NOVEMBER

PT KIW Eksis di Acara B20 Summit Indonesia 2022

PT KIW Exists at B20 Summit Indonesia 2022 Event

B20 Summit Indonesia merupakan salah satu rangkaian acara dalam G20, pada tahun 2010 B20 ini dibentuk dengan melibatkan banyaknya perusahaan-perusahaan serta organisasi bisnis yang ada di dalamnya.

B20 Summit Indonesia is one of a series of events in the G20, in 2010 B20 was formed by involving many companies and business organizations in it.



02

DESEMBER | DECEMBER

Bantuan Stunting oleh PT KIW di Kelurahan Karangayur Semarang

Stunting Aid by PT KIW in Karangayur Semarang Sub-district

PT KIW melalui Team TJSL ini berkomitmen untuk membantu kegiatan "Program Penanganan Anak Stunting (Si Bening) Kecamatan Tugu". PT KIW berharap untuk dapat bergerak bersama dan berkolaborasi dengan semua kemampuan yang dimiliki.

PT KIW through this TJSL Team is committed to assisting the activities of the "Stunting Child Handling Program (Si Bening) Tugu District". PT KIW hopes to be able to move together and collaborate with all the capabilities we have..

12

13

14



BAB

01

IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL DATA SUMMARY





IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW

Informasi keuangan PT KIW untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sampai dengan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The financial information of PT KIW for the year ended December 31, 2018 up to December 31, 2022 is as follows:

KETERANGAN	2022	2021	2020*	2019	2018
LABA RUGI I PROFIT AND LOSS					
Hasil Penjualan Sales Revenue	368.980.376.183	330.270.957.853	102.340.071.732	111.169.061.459	117.505.062.512
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	136.079.234.759	153.797.879.522	30.521.575.180	36.954.357.076	28.890.680.969
Laba Kotor Gross Profit	232.901.141.424	176.473.078.331	71.818.496.552	74.214.704.383	88.616.381.542
Laba Usaha Operating Profit	110.948.850.901	106.734.161.422	37.545.343.072	35.523.411.728	55.503.690.859
Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Tax	108.759.030.469	92.327.764.542	45.446.220.622	33.349.099.439	54.090.063.202
Laba Komprehensif Comprehensive Income	131.637.890.336	69.307.110.391	44.757.925.159	32.700.318.325	54.043.190.001
Laba Bersih Per Saham Net Income Per Share	1.471.012	774.485	1.730.577	1.264.367	2.089.595
LAPORAN POSISI KEUANGAN I STATEMENT OF FINANCIAL POSITION					
Total Aset Total Assets	2.233.509.991.721	1.980.039.616.543	612.578.650.867	360.711.347.687	318.926.747.104
Aset Lancar Current Assets	1.143.017.653.609	956.560.970.749	151.197.728.708	117.459.821.177	116.292.164.966
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	247.589.895.758	134.533.485.200	48.938.817.144	50.932.253.209	42.231.682.771
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	199.684.643.342	169.869.440.784	59.010.851.982	41.773.142.357	30.571.417.896
Total Liabilitas Total Liabilities	447.274.539.100	304.402.925.983	107.949.669.126	92.705.395.566	72.803.100.667
Ekuitas Equity	1.786.235.452.984	1.675.636.690.549	504.628.981.741	268.005.952.121	246.123.646.437
RATIO KEUANGAN (%) I FINANCIAL RATIO (%)					
Ratio Kas (%) Cash Ratio (%)	265,71	486,61	93,00	65,68	134,61
Liabilitas Terhadap-Total Aset (%) Liabilities to Total Assets (%)	20,03	15,37	17,62	25,70	22,83
Imbal Hasil Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	4,87	4,66	7,42	9,25	16,96
Imbal Hasil Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE)	6,09	5,51	9,01	12,44	21,98
Debt Equity Ratio (%) Debt Equity Ratio (%)	25,04	18,17	21,39	34,59	29,58
Current Rasio (%) Current Ratio (%)	462,73	692,56	308,95	230,62	275,37
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA I OTHER FINANCIAL INFORMATION					
Hutang Usaha Accounts Payable	92.181.031.837	45.150.139.310	6.698.623.073	8.407.396.716	33.600.000
Piutang Usaha Accounts Receivable	425.256.959.589	245.243.790.602	53.655.963.457	58.000.676.862	59.543.776.419
Persediaan Inventory	99.068.811.713	74.828.227.985	73.132.974.735	80.311.543.498	62.839.385.280
Hutang Bank Bank Payable	91.589.527.265	45.923.950.260	55.609.599.012	47.667.343.826	34.994.986.515

*Penyajian Kembali I *Restatement

Keterangan | Notes: *) penyajian kembali/restatement



IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

Informasi operasional PT KIW untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sampai dengan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The operational information of PT KIW for the year ended December 31, 2018 up to December 31, 2022 is as follows:

URAIAN	2022	2021	2020*	2019	2018
PENDAPATAN PROFIT AND LOSS					
Penjualan Tanah (Rp.) Land Sale (IDR)	50.446.100.000	74.545.250.000	55.620.062.718	72.675.883.000	90.786.175.000
dalam Ha / in Ha	3,19	5,30	4,36	5,19	6,62
Pemanfaatan Lahan (Rp.) Land Use (IDR)	249.929.262.754,17	196.277.032.599,77	-	-	-
dalam Ha / in Ha	50,96	59,83	-	-	-
Pendapatan Sewa Gudang (Rp.) Warehouse Rental Income (IDR)	27.581.402.873	24.907.840.364	21.745.944.008	18.462.643.227	14.554.464.057
dalam m ² / in m ²	52,924	52,924	46.744	48.388	38.338
Penjualan Air Bersih (Rp.) Sales of Clean Water (IDR)	17.947.677.300	17.904.460.000	13.128.4866.500	9.408.881.922	8.267.859.612
dalam m ³ / in m ³	1.150.288	1.209.209	889.104	731.587	717.042
Jasa Pengolahan Limbah Cair (Rp.) Liquid Waste Treatment Services (IDR)	4.673.007.000	3.519.413.000	2.036.827.500	1.378.227.300	1.148.929.100
dalam m ³ / in m ³	592.858	497.240	268.500	209.394	178.019
PRODUKSI STATEMENT OF FINANCIAL POSITION					
Pengurangan Lahan (Rp.) Land Retention (IDR)	20.383.030.742	23.071.651.896	9.027.755.611	55.041.117.640	16.584.877.555
dalam Ha / in Ha	4,90	0,35	2,28	16,13	8,08
Pembebasan Lahan (Rp.) Land Acquisition (IDR)	1.892.800.000	20.028.217.500	4.120.551.200	4.345.000.000	1.770.496.400
dalam Ha / in Ha	0,20	7,09	0,67	1,74	-
Jumlah Investasi (Rp.) Total Investment (IDR)	98.778.640.891	48.676.444.839	32.342.741.684	42.038.859.639	22.944.024.714
Seluruh angka pada tabel menggunakan notasi Bahasa Indonesia All numbers in the table use Indonesian notation.					

BAB

02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT







PRASETYO ARIBOWO

Komisaris Utama
President Commissioners



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Kawasan Industri Wijayakusuma dapat melalui tahun 2022 yang penuh tantangan. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankanlah kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya selama Tahun Buku 2022



Praise be to God Almighty who has bestowed His grace and blessings on all of us, so that PT Kawasan Industri Wijayakusuma can go through the challenging year of 2022. On behalf of the Board of Commissioners, please allow us to submit the accountability report of the Board of Commissioners to the Shareholders and other Stakeholders during the 2022 Financial Year.

Sebagaimana dimaklumi bahwa sejak tahun 2020, PT Kawasan Industri Wijayakusuma telah bertransformasi menjadi Anak Perusahaan PT Danareksa (Persero) sebagai konsekuensi kebijakan Penyertaan Modal Negara, sehingga entitas PT Kawasan Industri Wijayakusuma saat ini selain sebagai Anak Perusahaan PT Danareksa (Persero) juga membawahi dua Anak Perusahaan yaitu PT Putra Wijayakusuma Sakti dan PT Kawasan Industri Terpadu Batang. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan yang disampaikan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022 sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Laporan ini disampaikan sebagai wujud tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap mandat yang diberikan oleh para pemegang saham untuk menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait kepemimpinan perusahaan selama periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

As it is understood that since 2020, PT Kawasan Industri Wijayakusuma has been transformed into a subsidiary of PT Danareksa (Persero) as a consequence of the State Capital Participation policy, so that the current entity of PT Kawasan Industri Wijayakusuma, apart from being a subsidiary of PT Danareksa (Persero), also oversees two subsidiaries, namely PT Putra Wijayakusuma Sakti and PT Batang Integrated Industrial Estate. Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out the supervisory function submitted in the Annual Report for the financial year 2022 in accordance with the provisions in the company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

This report is submitted as a form of the Board of Commissioners' responsibility towards the mandate given by the shareholders to carry out supervisory and advisory duties to the Board of Directors regarding the management of the company during the period of the financial year ending December 31, 2022.

PANDANGAN TERHADAP KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Pada tahun 2022, perkembangan ekonomi global bergerak sangat dinamis dan masih diwarnai sejumlah tantangan. Di tengah melandainya pandemi COVID-19, lingkungan global dihadapkan dengan tantangan yang cukup berat akibat perang Rusia Ukraina yang berdampak pada beberapa krisis seperti krisis energi secara global, kelangkaan bahan pangan, tekanan inflasi, dan meningkatnya suku bunga acuan bank sentral di semua negara-negara maju. Situasi ini tentu merupakan tantangan tersendiri dalam proses pemulihan ekonomi negara-negara di dunia pasca pandemi COVID-19 yang melanda selama hampir tiga tahun terakhir. Di tengah guncangan ekonomi global, Indonesia sebagai negara berkembang menunjukkan tren positif atas pertumbuhan ekonomi. Hingga akhir tahun 2022, pertumbuhan ekonomi domestik mencapai 5,31% (yoy). Tanda-tanda pemulihan ekonomi dalam negeri setidaknya dapat dilihat dari meningkatnya daya beli masyarakat dan semakin bergairahnya aktivitas para pelaku industri di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa sinergi kebijakan fiskal dan moneter efektif dalam mendukung daya tahan dan resiliensi ekonomi nasional di tengah lesunya perekonomian global.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan di tahun 2022. Di tengah kondisi ekonomi global pasca pandemi dan pengelolaan bisnis Kawasan Industri yang penuh tantangan, Dewan Komisaris menilai bahwa inisiatif strategis yang dijalankan Direksi di tahun 2022, secara garis besar telah memenuhi target yang ditetapkan pada RKAP 2022, sebagaimana pencapaian target PT Kawasan Industri Wijayakusuma tahun 2022 yang cukup signifikan dengan diraihnya laba perseroan yang melebihi target RKAP 2022.

Kami selaku Dewan Komisaris, sangat menyadari bahwa semua keberhasilan yang dicapai selama ini berkat kepercayaan dari seluruh Pemegang Saham, kerjasama antar Dewan Komisaris beserta Komite-komite, Direksi beserta jajaran manajemen, termasuk hubungan baik dengan mitra kerja dan seluruh tenant PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Namun demikian, bukan berarti bahwa pencapaian tersebut tanpa kendala dan hambatan, karena perubahan eksternal yang cepat membutuhkan antisipasi dan aksi yang cepat dan cermat dari sisi internal perusahaan tanpa mengabaikan penerapan Good Corporate Governance (GCG).

VIEW ON GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

In 2022, the development of the global economy is moving very dynamically and is still characterized by a number of challenges. In the midst of the COVID-19 pandemic, the global environment is faced with considerable challenges due to the RussiaUkraine war which has had an impact on several crises such as the global energy crisis, food scarcity, inflationary pressures, and rising central bank benchmark interest rates in all developed countries. This situation is certainly a challenge in the process of economic recovery of countries in the world after the COVID-19 pandemic that has hit for almost three years. In the midst of global economic turmoil, Indonesia as a developing country shows a positive trend in economic growth. Until the end of 2022, domestic economic growth reached 5.31% (yoy). Signs of domestic economic recovery can at least be seen from the increasing purchasing power of the people and the increasingly vibrant activities of industry players in Indonesia. This shows that the synergy of fiscal and monetary policies is effective in supporting the durability and resilience of the national economy amid the sluggish global economy.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Overall, the Board of Commissioners expressed its appreciation for the performance of the Board of Directors in managing the company in 2022. In the midst of post-pandemic global economic conditions and the management of a challenging Industrial Estate business, the Board of Commissioners considers that the strategic initiatives carried out by the Board of Directors in 2022 have largely met the targets set in the 2022 RKAP, as was the achievement of PT Kawasan Industri Wijayakusuma's target in 2022 which was quite significant with the achievement of company profits that exceeded the 2022 RKAP target.

We, as the Board of Commissioners, are well aware that all the successes achieved so far are due to the trust of all Shareholders, cooperation between the Board of Commissioners and its Committees, the Board of Directors and management, including good relations with partners and all tenants of PT Kawasan Industri Wijayakusuma. However, this does not mean that this achievement is without obstacles and obstacles, because rapid external changes require fast and careful anticipation and action from the internal side of the company without neglecting the implementation of Good Corporate Governance (GCG).



Kami selaku Dewan Komisaris senantiasa mendorong jajaran Direksi agar terus merespon secara dinamis setiap perubahan iklim bisnis dengan cermat termasuk di dalamnya pelayanan kepada tenant melalui peningkatan soliditas Direksi dan seluruh jajaran manajemen perusahaan.

PANDANGAN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas keputusan dan kebijakan Direksi dalam menjalankan roda perusahaan serta memberikan persetujuan atas tindakan korporasi yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris. Untuk itu Dewan Komisaris menilai kinerja perusahaan telah optimal dengan diraihnya laba perseroan konsolidasi yang signifikan yang melampaui target RKAP 2022. Selama tahun kinerja 2022, Perusahaan mampu memperoleh Laba Bersih Komprehensif sebesar Rp131,64 Miliar dari target sebesar Rp 60,78 Miliar yang dianggarkan di dalam RKAP tahun 2022 atau pencapaian sebesar 216,57% dan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 tercapai 188,74%. Sedangkan Realisasi Total Aset, Liabilitas dan Ekuitas tahun 2022 sebesar Rp2.233,51 milyar atau pencapaian sebesar 80,56% dari anggaran dalam RKAP tahun 2022 sebesar Rp2.772,54 milyar. Sedangkan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 total Aset, Liabilitas dan Ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp253,47 milyar atau pencapaian sebesar 112,80%.

Dewan Komisaris menekankan bahwa fungsi pelayanan harus selalu ditingkatkan termasuk lingkungan yang nyaman, jalan dan sarana prasarana yang memadai termasuk kebersihan pada lingkungan PT Kawasan Industri Wijayakusuma harus selalu terjaga. Terkait kinerja perusahaan yang makin baik dari sisi capaian internal maupun pelayanan tenant, sehingga Direksi dan manajemen meningkatkan investasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan perusahaan sesuai *standard* operasional prosedur yang telah ditetapkan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN WHISTLE BLOWING SYSTEM

Dewan Komisaris senantiasa ikut menjaga agar PT Kawasan Industri Wijayakusuma dapat bekerja dan bertindak pada koridor yang benar, profesional dan berdasarkan asas-asas tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Dewan Komisaris menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan panduan bagi karyawan dalam bersikap dan berperilaku dalam menjalankan kegiatan bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

We as the Board of Commissioners always encourage the Board of Directors to continue to respond dynamically to any changes in the business climate carefully, including services to tenants through increasing the solidity of the Board of Directors and all levels of company management.

VIEW ON COMPANY PERFORMANCE

The Board of Commissioners supervises the decisions and policies of the Board of Directors in running the company and approves corporate actions that require the approval of the Board of Commissioners. For this reason, the Board of Commissioners assesses that the company's performance has been optimal with the achievement of a significant consolidated company profit that exceeds the 2022 RKAP target. During the 2022 performance year, the Company was able to obtain a Comprehensive Net Income of IDR 131.64 Billion from the target of IDR 60.78 Billion budgeted in the 2022 RKAP or an achievement of 216.57% and when compared to the realization in 2021, 188.74% was achieved. Meanwhile, the realization of Total Assets, Liabilities and Equity in 2022 amounted to IDR 2,233.51 billion or an achievement of 80.56% of the budget in the 2022 RKAP of IDR 2,772.54 billion. Meanwhile, when compared to the realization in 2021, total assets, liabilities and equity have increased by IDR 253.47 billion or an achievement of 112.80%.

The Board of Commissioners emphasizes that the service function must always be improved including a comfortable environment, adequate roads and infrastructure facilities including cleanliness in the environment of PT Kawasan Industri Wijayakusuma must always be maintained. Regarding the company's performance, which is getting better in terms of internal achievements and tenant services, so that the Board of Directors and management increase investment and maintenance of facilities and infrastructure in the company environment according to standard operating procedures that have been set.

CORPORATE GOVERNANCE AND WHISTLE BLOWING SYSTEM

The Board of Commissioners always takes care that PT Kawasan Industri Wijayakusuma can work and act in the right corridor, professionally and based on the principles of good corporate governance (GCG). The Board of Commissioners realizes that good corporate governance is a guide for employees in behaving and behaving in carrying out healthy and sustainable business activities.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris senantiasa mendorong agar penerapan GCG dijalankan secara konsisten sehingga menjadi nilai dan budaya yang bermanfaat bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menjalankan kepatuhan terhadap pelaksanaan GCG sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan yang baik dalam menjalankan bisnisnya. Salah satu bentuk penerapan GCG adalah pentingnya penerapan manajemen risiko dalam setiap kegiatan dan rencana program yang akan dilaksanakan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengantisipasi setiap risiko yang dihadapi perusahaan di tengah dinamika strategis baik nasional maupun global.

Selain itu, penerapan/pengelolaan *Whistle Blowing System* (WBS) pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma telah memberikan kesempatan bagi setiap orang yang ingin memberi laporan terkait dengan tindakan yang menyimpang dari karyawan, manajemen, hingga Direksi PT Kawasan Industri Wijayakusuma melalui media seperti telepon, e-mail maupun pelaporan secara langsung. Tidak hanya itu, dalam pengelolaan WBS, PT Kawasan Industri Wijayakusuma juga menjamin kerahasiaan identitas pelapor, sehingga keamanan pelapor pun turut terjamin.

TUGAS PENGAWASAN DAN KINERJA KOMITE

Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan strategi dan langkah-langkah yang diambil oleh Direksi untuk memastikan PT Kawasan Industri Wijayakusuma dapat mencatatkan kinerja yang baik dan berkesinambungan. Dewan Komisaris memberikan pengawasan kepada Direksi, menyampaikan pandangan dan saran terkait kebijakan dan strategi melalui rapat, koordinasi maupun memorandum. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan rapat baik rapat internal maupun rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris secara langsung & virtual sebanyak 28 kali, termasuk rapat-rapat yang dilakukan oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi terhadap kebijakan Perusahaan, kinerja keuangan dan operasional, peluang dan permasalahan yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2022. Dewan Komisaris selain berfungsi sebagai pengawas, sekaligus mendorong dan memotivasi jajaran Direksi sampai dengan tingkat pelaksana di lapangan dalam pelaksanaan

Therefore, the Board of Commissioners always encourages the implementation of GCG to be carried out consistently so that it becomes a value and culture that benefits the Company and all stakeholders. The Board of Commissioners considers that the Company has complied with the implementation of GCG as part of good corporate responsibility in running its business. One form of GCG implementation is the importance of implementing risk management in every activity and program plan that will be implemented by the Company to determine and anticipate any risks faced by the Company in the midst of strategic dynamics both nationally and globally.

In addition, the implementation / management of the Whistle Blowing System (WBS) at PT Kawasan Industri Wijayakusuma has provided an opportunity for everyone who wants to provide reports related to deviant actions from employees, management, to the Board of Directors of PT Kawasan Industri Wijayakusuma through media such as telephone, e-mail and direct reporting. Not only that, in the management of WBS, PT Kawasan Industri Wijayakusuma also guarantees the confidentiality of the reporter's identity, so that the safety of the reporter is also guaranteed.

SUPERVISORY DUTIES AND COMMITTEE PERFORMANCE

The Board of Commissioners always pays attention to the strategies and steps taken by the Board of Directors to ensure that PT Kawasan Industri Wijayakusuma can record good and sustainable performance. The Board of Commissioners provides supervision to the Board of Directors, conveys views and suggestions regarding policies and strategies through meetings, coordination and memoranda. Throughout 2022, the Board of Commissioners held meetings both internal meetings and joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners in person & virtually 28 times, including meetings conducted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

These meetings serve as a forum for the Board of Commissioners to evaluate the Company's policies, financial and operational performance, opportunities and problems faced by the Company throughout 2022. The Board of Commissioners, in addition to functioning as a supervisor, also encourages and motivates the Board of Directors to the level of field implementers in carrying out their duties



tugas bekerja secara maksimal dalam merealisasikan target yang ditetapkan dalam RKAP maupun penerapan budaya kerja perusahaan berbasis AKHLAK serta peningkatan kompetensi karyawan untuk mencapai kinerja tim maupun individu yang berorientasi pada hasil. Dari aspek keuangan maupun operasional, Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi menjaga dengan cermat setiap pengeluaran, belanja modal dan melakukan efisiensi untuk menjaga likuiditas perusahaan, melakukan inovasi dalam upaya peningkatan new recurring income, akselerasi Program Land Banking, pelaksanaan penggunaan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk PT KITB serta peningkatan pelayanan yang baik dengan pelanggan dan tenant.

PENUTUP

Sebagai penutup, kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerjasama dalam membangun PT Kawasan Industri Wijayakusuma, terutama bagi Para Pemegang Saham atas segenap dukungan yang diberikan kepada jajaran manajemen dan seluruh insan perusahaan termasuk PT Putra Wijayakusuma Sakti dan PT Kawasan Industri Terpadu Batang selaku Anak Perusahaan atas kerja kerasnya sehingga tahun 2022 bisa dilampaui dengan baik. Tidak lupa apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh *tenant* dan Mitra Kerja atas kontribusinya kepada PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

to work optimally in realizing the targets set in the RKAP as well as implementing an AKHLAK-based corporate work culture and increasing employee competence to achieve results-oriented team and individual performance. From the financial and operational aspects, the Board of Commissioners recommends that the Board of Directors carefully maintain every expenditure, capital expenditure and make efficiency to maintain company liquidity, innovate in an effort to increase new recurring income, accelerate the Land Banking Program, implement the use of State Capital Participation (PMN) funds for PT KITB and improve good service with customers and tenants.

CLOSING

In closing, we as the Board of Commissioners would like to thank all parties who have collaborated in building PT Kawasan Industri Wijayakusuma, especially the Shareholders for all the support given to the management and all company personnel including PT Putra Wijayakusuma Sakti and PT Batang Integrated Industrial Estate as Subsidiaries for their hard work so that 2022 can be exceeded well. We also express our appreciation to all tenants and partners for their contribution to PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma



PRASETYO ARIBOWO

Komisaris Utama | President Commissioner

LAPORAN DIREKSI REPORT OF BOARD OF DIRECTORS



AHMAD FAUZIE NUR

Direktur Utama
President Director



ASSALAAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAAHI WABARAKAATUH.

Puji Syukur kehadiran Allah SWT bahwa tahun 2022 telah kita lalui dengan baik. Meskipun tidak sedikit tantangan yang dihadapi PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) selama tahun 2022, baik yang berasal eksternal maupun internal. Dari sisi eksternal, pada tahun 2022 masih berlangsung pandemi COVID-19 yang membawa dampak signifikan terhadap kondisi perekonomian di Indonesia, sehingga berdampak pula terhadap gairah investasi di Indonesia serta terhadap kinerja KIW. Tantangan internal perusahaan antara lain: semakin berkurangnya persediaan lahan; masih terbatasnya jumlah bangunan sewa/Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) yang dimiliki perusahaan; dan masih sedikitnya sumber pendapatan selain dari penjualan tanah yang mendukung peningkatan *recurring income* Perusahaan.

Praise to Allah SWT that we have passed the year 2022 well. Although there are not a few challenges faced by PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) during 2022, both external and internal. From the external side, in 2022 the COVID-19 pandemic is still ongoing which has a significant impact on economic conditions in Indonesia, so that it also has an impact on investment enthusiasm in Indonesia and on KIW's performance.

The company's internal challenges include: the decreasing land inventory; the limited number of rental buildings / Ready to Use Factory Buildings (BPSP) owned by the company; and the lack of sources of income other than land sales that support the increase in the Company's recurring income.

Menghadapi hal tersebut, Direksi bersama Manajemen Perusahaan telah melakukan berbagai upaya: menjalankan strategi KIW agar tetap *survive* di tengah keterbatasan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 dan dalam penanganannya agar tak berdampak terlalu luas terhadap kinerja serta sumber daya manusia (SDM) KIW; penggunaan sumber daya KIW secara efektif dan efisien; melaksanakan beberapa kegiatan produksi tanah yang meliputi pembebasan lahan dan pematangan tanah; pembangunan sarana dan prasarana kawasan; melaksanakan kegiatan investasi berupa pembangunan BPSP dan investasi rutin. Dari sisi organisasi, KIW terus berupaya untuk menciptakan SDM yang handal dan membentuk organisasi yang lebih solid dengan melakukan mutasi, rotasi dan promosi karyawan serta meningkatkan *skill* dan *knowledge* secara terus-menerus. Selain itu KIW secara berkelanjutan terus melakukan penyempurnaan sistem/metode kerja dengan memperbaiki dan menyusun *standard* operasional prosedur (SOP). KIW juga telah melakukan pengendalian biaya-biaya terutama biaya yang sifatnya tidak rutin dengan tetap memprioritaskan pelayanan kepada investor serta tidak menghambat kegiatan operasional perusahaan.

In the face of this, the Board of Directors and the Company's Management have made various efforts: carrying out KIW's strategy to survive in the midst of limitations caused by the COVID-19 pandemic and in handling it so that it does not have too much impact on KIW's performance and human resources (HR); effective and efficient use of KIW's resources; carrying out several land production activities which include land acquisition and land maturation; construction of regional facilities and infrastructure; carrying out investment activities in the form of BPSP construction and routine investment. From the organizational side, KIW continues to strive to create reliable human resources and form a more solid organization by mutating, rotating and promoting employees and improving skills and knowledge continuously. In addition, KIW continuously improves the work system/method by improving and compiling standard operating procedures (SOP). KIW has also controlled costs, especially costs that are not routine in nature while still prioritizing services to investors and not hampering the company's operational activities.

Upaya-upaya tersebut tentu akan berjalan apabila KIW memiliki SDM yang mempunyai *skill* dan kompetensi yang memadai dan siap menerima tantangan baik yang berasal dari internal maupun eksternal Perusahaan. Oleh karenanya, Manajemen KIW berkomitmen untuk memberikan kesempatan bagi seluruh insan KIW, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi hingga karyawan KIW dalam mengembangkan diri sehingga mampu meningkatkan kemampuannya yang akan berdampak pada kemajuan Perusahaan. Untuk mendukung transformasi bisnis KIW ke depan, pada tahun 2022 telah dilakukan proses rekrutmen talent-talent muda untuk memenuhi kekurangan jumlah karyawan yang ada. Dalam menjalankan perusahaan, KIW Konsolidasi di *support* oleh 266 karyawan, yang terdiri dari 109 orang karyawan PT KIW (63 orang karyawan organik dan 46 orang karyawan anorganik), 26 orang karyawan PT Putra Wijayakusuma Sakti (PWS) dan 131 orang karyawan PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB).

Pencapaian target Perusahaan yang ditetapkan dalam tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian Laba Bersih Komprehensif pada KIW Konsolidasi sebagai berikut:

- a. PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW)
Kinerja KIW tahun 2022 cukup memuaskan dengan membukukan laba bersih komprehensif sebesar Rp55,27 Miliar atau pencapaian sebesar 148,10% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp37,32 Miliar. Hal tersebut dikarenakan tingginya pendapatan lain-lain dari pendapatan atas revaluasi properti investasi dan aset tetap tahun 2022.
- b. PT Putra Wijayakusuma Sakti (PWS)
Kinerja PWS tahun 2022 kurang memuaskan dengan membukukan laba bersih komprehensif sebesar Rp0,20 milyar atau pencapaian sebesar 2,83% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp7,18 milyar. Hal ini disebabkan karena realisasi pendapatan usaha yang masih jauh dari target yang ditetapkan. Realisasi pendapatan usaha hanya sebesar Rp45,51 Miliar atau pencapaian sebesar 23,34% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp194,97 Miliar.
- c. PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB)
Kinerja KITB tahun 2022 sangat memuaskan dengan membukukan laba bersih komprehensif sebesar Rp73,87 Miliar atau pencapaian sebesar 397,05% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp18,60 Miliar. Hal ini disebabkan karena pendapatan usaha atas pemanfaatan lahan yang terealisasi melebihi target yang ditetapkan. Realisasi pendapatan usaha atas pemanfaatan lahan adalah sebesar Rp249,93 Miliar atau pencapaian sebesar 156,48 % dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp159,72 Miliar.

These efforts will certainly run if KIW has human resources who have adequate skills and competencies and are ready to accept challenges both from internal and external to the Company. Therefore, KIW Management is committed to providing opportunities for all KIW people, starting from the Board of Commissioners, Directors to KIW employees in developing themselves so that they can improve their abilities which will have an impact on the progress of the Company. To support KIW's business transformation going forward, in 2022 a recruitment process for young talents has been carried out to fulfill the shortage of existing employees. In running the company, KIW Consolidated is supported by 266 employees, consisting of 109 employees of PT KIW (63 organic employees and 46 inorganic employees), 26 employees of PT Putra Wijayakusuma Sakti (PWS) and 131 employees of PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB).

The achievement of the Company's target set in 2022 has increased compared to the achievement in 2021. This can be seen from the achievement of Comprehensive Net Income at KIW Consolidated as follows:

- a. PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW)
KIW's performance in 2022 was quite satisfying by posting a comprehensive net profit of Rp55.27 billion or an achievement of 148.10% of the 2022 RKAP target of Rp37.32 billion. This is due to the high other income from income from revaluation of investment property and fixed assets in 2022.
- b. PT Putra Wijayakusuma Sakti (PWS)
PWS's performance in 2022 was less than satisfactory by posting a comprehensive net profit of Rp0.20 billion or an achievement of 2.83% of the 2022 RKAP target of Rp7.18 billion. This is due to the realization of operating income which is still far from the set target. The realization of operating income was only Rp45.51 billion or an achievement of 23.34% of the 2022 RKAP target of Rp194.97 billion.
- c. PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB)
KITB's performance in 2022 was very satisfying by posting a comprehensive net profit of Rp73.87 billion or an achievement of 397.05% of the 2022 RKAP target of Rp18.60 billion. This is due to the realized business income from land utilization exceeding the set target. The realization of business income from land utilization was Rp249.93 Billion or an achievement of 156.48% of the 2022 RKAP target of Rp159.72 Billion.



Untuk pendapatan dari persewaan, KIW Konsolidasi belum mampu melampaui target RKAP 2022 dengan realisasi pendapatan sewa tahun 2022 sebesar Rp27,581 Miliar atau pencapaian 80,81%. Hal ini terutama disebabkan belum terealisasinya pendapatan sewa BPSP di KITB karena BPSP belum selesai terbangun dan tersewakan pada tahun 2022. Pada RKAP 2022, BPSP di KITB ditargetkan terbangun 8 (delapan) unit seluas 32.500 m2, namun dalam realisasinya, BPSP tersebut belum selesai terbangun. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, pendapatan sewa naik sejumlah Rp2,673 Miliar atau pencapaian 110,73% karena adanya kenaikan tarif sewa di KIW.

Ke depan, KIW perlu menjadikan pendapatan sewa dan jasa (*recurring income*) menjadi sumber pendapatan utama perusahaan, terlebih lagi melihat kondisi ketersediaan lahan di KIW yang masih dalam proses produksi.

Tidak hanya itu, menjadikan *recurring income* sebagai sumber pendapatan usaha merupakan langkah yang tepat untuk mendapatkan pemasukan secara berkelanjutan dan serta peluang bisnis baru. *Recurring Income* KIW yang paling besar saat ini berasal dari pendapatan sewa BPSP. Pada tahun 2022, pendapatan sewa BPSP mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp27,581 Miliar dengan luas 52,924 m2 dari tahun sebelumnya sebesar Rp24,907 Miliar dengan luas 52,924 m2.

KIW memiliki BPSP dengan luas 61.878 m2, yang terdiri dari 10 (sepuluh) BPSP yang telah beroperasi, sedangkan BPSP ke-11 (sebelas) dengan luas tanah 13.000 m2 dan luas bangunan 7.400 m2 saat ini sedang dalam proses penyelesaian pembangunan. Pembangunan BPSP-BPSP baru akan terus dilakukan di tahun-tahun berikutnya sebagai komitmen manajemen KIW untuk menjadikan *recurring income* sebagai sumber pemasukan utama perusahaan.

Hal ini juga dapat memberikan peluang kepada KIW untuk dapat mengambil potensi bisnis dari perusahaan penyewa BPSP.

Penilaian tingkat kinerja KIW tahun 2022 yang dihitung berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN mendapatkan skor 68,00 dengan kategori "A", sehingga hasil penilaian kinerja tergolong "SEHAT".

Dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan sepanjang tahun 2022 telah dilaksanakan Assessment GCG bersama Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah dengan skor sebesar 83,670. Dengan demikian KIW memperoleh predikat BAIK dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance.

For rental income, KIW Consolidated has not been able to exceed the 2022 RKAP target with the realization of rental income in 2022 of Rp27.581 Billion or an achievement of 80.81%. This is mainly due to the unrealization of BPSP rental income at KITB because BPSP has not been completed and leased in 2022. In the 2022 RKAP, BPSP at KITB is targeted to build 8 (eight) units covering 32,500 m2, but in realization, BPSP has not been completed. When compared to the realization in 2021, rental income increased by IDR 2.673 billion or an achievement of 110.73% due to an increase in rental rates at KIW.

In the future, KIW needs to make rental and service income (*recurring income*) the company's main source of income, especially considering the condition of land availability at KIW which is still in the production process.

Not only that, making recurring income as a source of business income is the right step to get sustainable income and new business opportunities. KIW's largest recurring income currently comes from BPSP rental income. In 2022, BPSP rental income increased to Rp27.581 billion with an area of 52,924 m2 from the previous year of Rp24.907 billion with an area of 52,924 m2.

KIW has BPSP with an area of 61,878 m2, which consists of 10 (ten) BPSPs that have been operating, while the 11th (eleventh) BPSP with a land area of 13,000 m2 and a building area of 7,400 m2 is currently in the process of completing construction. The construction of new BPSPs will continue to be carried out in the following years as a commitment of KIW management to make recurring income the main source of income for the company.

This can also provide opportunities for KIW to be able to take business potential from BPSP tenant companies.

The assessment of KIW's performance level in 2022, which is calculated based on the Decree of the Minister of SOEs Number: KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning the assessment of the health level of SOEs, received a score of 68.00 with the category "A", so that the results of the performance assessment are classified as "HEALTHY".

In the implementation of corporate governance throughout 2022, a GCG Assessment was carried out with the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) Representative of Central Java Province with a score of 83.670. Thus KIW obtained a GOOD predicate in the implementation of good corporate governance or Good Corporate Governance.

Predikat baik dalam pelaksanaan GCG oleh KIW tidak terlepas dari komitmen manajemen dalam menjalankan Keterbukaan Informasi Publik (KIP) yang baik. Perusahaan memberikan informasi-informasi kepada *stakeholders* melalui akses yang sangat mudah melalui media online, seperti *website*, media sosial, *e-mail*, telepon hingga pelayanan secara offline dengan datang langsung ke kantor KIW.

Selain itu, perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan sumbangsih bagi masyarakat juga sebagai bentuk Perusahaan yang tanggap terhadap COVID-19. Di tahun 2022, KIW telah menyalurkan dana Pendanaan Usaha Mikro & Kecil (PUMK) sebesar Rp800.000.000,- (delapan ratus juta rupiah) melalui PT Bank BRI (Persero), Tbk untuk penyaluran PUMK untuk beberapa sektor usaha, seperti: jasa, perdagangan, peternakan, dan pembinaan, serta dana Bina Lingkungan sebesar Rp518.279.146,- kepada masyarakat.

Pencapaian prestasi Perusahaan dalam tahun 2022 tersebut di atas, selain diapresiasi oleh Pemegang Saham, juga mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal perusahaan. Terbukti, selama tahun 2022, KIW juga telah menerima berbagai penghargaan yang diberikan oleh berbagai instansi seperti, BUMN Kategori Non-Keluangan yang Berpredikat Sangat Bagus dari *Infobank*, Proper Peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 dan masih banyak lagi.

Banyak hal sepanjang tahun 2022 yang patut dijadikan pelajaran dalam menjalankan bisnis di tahun-tahun mendatang agar menghasilkan program dan prestasi kerja yang lebih baik. Mengingat tantangan perusahaan ke depan semakin berat, maka produktivitas dan semangat kerja harus tetap dijaga dan ditingkatkan, melakukan efisiensi di segala bidang, terus mencari peluang untuk meningkatkan porsi *recurring income* perusahaan, serta membina *team work* yang kompak dan solid.

Menghadapi tantangan bisnis sepanjang tahun 2022, Manajemen KIW telah menyiapkan langkah-langkah strategis seperti:

- melakukan pembebasan tanah dan pematangan tanah untuk menambah persediaan tanah matang yang akan dijual;
- membangun Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP);
- meningkatkan promosi dan penjualan dengan melibatkan agen property maupun mengoptimalkan tenaga *marketing & sales* yang ada;
- meningkatkan mutu pelayanan kepada para *tenant* di KIW;
- melakukan pengembangan kawasan industri;
- mengoptimalkan kinerja Anak-anak Perusahaan;
- menciptakan langkah-langkah dalam menghadapi pandemi COVID-19;

The good predicate in the implementation of GCG by KIW is inseparable from the management's commitment in carrying out good Public Information Disclosure (KIP). The company provides information to stakeholders through very easy access through online media, such as websites, social media, e-mail, telephone to offline services by coming directly to the KIW office.

In addition, the company is also committed to contributing to the community as well as a form of a company that is responsive to COVID-19. In 2022, KIW has distributed Micro & Small Business Funding (PUMK) funds of Rp800,000,000, - (eight hundred million rupiah) through PT Bank BRI (Persero), Tbk for the distribution of PUMK for several business sectors, such as: services, trade, animal husbandry, and coaching, as well as Community Development funds of Rp518,279,146, - to the community.

The Company's achievements in 2022 mentioned above, in addition to being appreciated by Shareholders, also received recognition from external parties. Evidently, during 2022, KIW has also received various awards given by various agencies such as, Non-Financial Category SOEs with Very Good Rating from Infobank, Proper Blue Rating from the Ministry of Environment and Forestry, ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System Certificate and many more.

Many things throughout 2022 should be used as lessons in running the business in the coming years in order to produce better work programs and achievements. Considering that the company's challenges in the future are getting tougher, productivity and work enthusiasm must be maintained and improved, make efficiency in all fields, continue to look for opportunities to increase the portion of the company's recurring income, and foster a compact and solid team work.

Facing business challenges throughout 2022, KIW Management has prepared strategic steps such as:

- perform land acquisition and land maturation to increase the inventory of mature land for sale;
- build a ready-to-use factory building (BPSP);
- increase promotion and sales by involving property agents and optimizing existing marketing & sales personnel;
- improve the quality of service to tenants in KIW;
- conduct industrial estate development;
- optimize the performance of subsidiaries;
- creating measures to deal with the COVID-19 pandemic;



Selain itu, perusahaan juga melakukan transformasi bisnis berupa *Diversifikasi*, dengan membentuk Anak Perusahaan agar lebih lincah (*agile*), *Intensifikasi* yaitu fokus menggarap supporting business di bidang jasa dan properti, serta *Eksensifikasi* dengan membuka kawasan industri baru.

Pembentukan anak perusahaan menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.

Untuk mengakselerasi *recurring income* KIW, dan dalam rangka transformasi bisnis Perusahaan, sampai pada penghujung tahun 2022, KIW telah memiliki 2 (dua) Anak Perusahaan: PWS dan KITB.

PWS terbentuk sejak 1 Oktober 2018, yang bertepatan dengan Hari Kesaktian Pancasila. Hal tersebut menjadi harapan bahwa PWS sebagai entitas bisnis baru di KIW Konsolidasi akan lebih "sakti" (lebih lincah, maju dan berkembang pesat).

Pembentukan anak perusahaan ini, juga sebagai langkah terobosan awal KIW untuk melakukan perluasan kawasan industri dengan membuat Kawasan Industri Baru yang berada di Jawa Tengah. Untuk mencapai tujuan tersebut, PWS memiliki bisnis utama sebagai "Pengembang Kawasan Industri Baru", dan didukung dengan bisnis-bisnis pendukung, di antaranya:

- Konstruksi;
- Pergudangan;
- Penyediaan lahan;
- Perdagangan;
- Transportasi;
- *Water Treatment Plant* (WTP);
- *Waste Water Treatment Plant* (WWTP);
- *Property*; dan
- *Batching Plant*.

PWS selaku Anak Perusahaan diharapkan mampu memberikan kontribusi besar bagi pengembangan bisnis dan pendapatan usaha KIW.

Selanjutnya, pada tanggal 11 Desember 2020 KIW bersama-sama konsorsium yang terdiri dari PT PP (Persero) Tbk, PT Perkebunan Nusantara IX dan Perusahaan Umum Aneka Usaha Kabupaten Batang mendirikan perusahaan baru yaitu PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) sesuai akta Nomor 06 tanggal 11 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Ni Nyoman Rai Sumawati, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU- 0066736.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 15 Desember 2020.

In addition, the company also carried out business transformation in the form of Diversification, by forming subsidiaries to be more agile, Intensification, which focuses on working on supporting businesses in the fields of services and property, and Extensification by opening new industrial estates.

The establishment of subsidiaries is one of the strategies to increase the company's revenue.

To accelerate KIW's recurring income, and in the context of the Company's business transformation, by the end of 2022, KIW will have 2 (two) Subsidiaries: PWS and KITB.

PWS was formed since October 1, 2018, which coincides with the Pancasila Miracle Day. It is hoped that PWS as a new business entity in KIW Consolidation will be more "sakti" (more agile, advanced and rapidly growing).

The establishment of this subsidiary, also as KIW's initial breakthrough step to expand the industrial estate by creating a New Industrial Estate located in Central Java. To achieve this goal, PWS has a main business as a "New Industrial Estate Developer", and is supported by supporting businesses, including:

- Construction;
- Warehousing;
- Land supply;
- Trade;
- Transportation;
- *Water Treatment Plant* (WTP);
- *Waste Water Treatment Plant* (WWTP);
- *Property*; and
- *Batching Plant*.

PWS as a subsidiary is expected to be able to make a major contribution to KIW's business development and business income.

Furthermore, on December 11, 2020 KIW together with a consortium consisting of PT PP (Persero) Tbk, PT Perkebunan Nusantara IX and Batang Regency Public Company established a new company, namely PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) in accordance with deed Number 06 dated December 11, 2020 made before Ni Nyoman Rai Sumawati, Bachelor of Laws, Master of Notary, Notary in North Jakarta Administrative City. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Number: AHU- 0066736.AH.01.01 of 2020 dated December 15, 2020.

KITB merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN) sesuai dengan Perpres 109 tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan juga merupakan salah satu proyek andalan Pemerintah Republik Indonesia untuk menarik investor global untuk masuk berinvestasi di Indonesia. KITB juga didukung dan difasilitasi dengan Perpres 106 tahun 2022 tentang Percepatan Investasi Melalui Pengembangan Kawasan Industri Terpadu Batang di Provinsi Jawa Tengah.

KITB berlokasi di Kabupaten Batang, Jalan Tol Semarang – Batang Km 371+800, Dusun Plabuan, Desa Ketanggan, Kecamatan Gringsing, 51281. Kegiatan usaha yang dilakukan di antaranya:

- menyiapkan lahan/tanah kaveling, sarana dan prasarana serta fasilitas-fasilitas industri lainnya yang dibutuhkan bagi penanam modal;
- menyewakan berbagai macam bangunan sewa untuk industri, gedung untuk properti, gedung untuk *e-commerce* dan bangunan perkantoran, sarana dan prasarana penunjang kawasan industri, pergudangan dan penyimpanan, logistik, pergudangan dan penyimpanan lainnya;
- bidang usaha *real estate* atas dasar balas jasa;
- aktifitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas;
- aktifitas perparkiran di luar badan jalan;
- aktifitas *bounded warehousing* atau wilayah Kawasan Berikat;
- pengelolaan air bersih;
- pengelolaan air limbah;
- pengelolaan dan daur ulang sampah;
- menyediakan dan menyewakan fasilitas olahraga *Sport Centre*;
- menyediakan dan mengelola fasilitas Balai Latihan Kerja dan unit Poliklinik;
- perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*);

KIW siap menyambut era transformasi bisnis ke depan dengan melakukan penguatan *Business Development* dan *Corporate Secretariat*, terlebih pada aspek legal, *Big Data* serta *information technology* (IT) yang mampu menunjang seluruh fungsi struktur organisasi. Tidak hanya itu, KIW juga sedang mengembangkan infrastruktur bisnis yang menjadi dasar gerak langkah aksi organisasi. Hal tersebut dilakukan dengan melakukan penyempurnaan SOP, menjalankan perusahaan sesuai standard *International Organization for Standardization* (ISO), pembagian *job descriptions* yang tepat sasaran, revitalisasi aturan-aturan, mengembangkan budaya berbasis kinerja, dan lain sebagainya.

KITB is a National Strategic Project (PSN) in accordance with Presidential Regulation 109 of 2020 concerning the Third Amendment to Presidential Regulation Number 3 of 2016 concerning the Acceleration of the Implementation of National Strategic Projects and is also one of the flagship projects of the Government of the Republic of Indonesia to attract global investors to invest in Indonesia. KITB is also supported and facilitated by Presidential Regulation 106 of 2022 concerning Acceleration of Investment through the Development of Batang Integrated Industrial Estate in Central Java Province.

KITB is located in Batang Regency, Semarang - Batang Toll Road Km 371+800, Plabuan Hamlet, Ketanggan Village, Gringsing District, 51281. The business activities carried out include:

- preparing land/plot land, facilities and infrastructure and other industrial facilities needed for investors;
- leasing various kinds of rental buildings for industry, buildings for property, buildings for e-commerce and office buildings, facilities and infrastructure supporting industrial estates, warehousing and storage, logistics, warehousing and other storage;
- real estate business on a fee-for-service basis;
- activities providing combined facility support services;
- off-street parking activities;
- bounded warehousing activities or Bonded Zone areas;
- clean water management;
- waste water management;
- waste management and recycling;
- providing and leasing Sport Center sports facilities;
- providing and managing Vocational Training Center facilities and Polyclinic units;
- wholesale trade on a fee basis;

KIW is ready to welcome the next era of business transformation by strengthening Business Development and Corporate Secretariat, especially in legal aspects, Big Data and information technology (IT) that can support all functions of the organizational structure. Not only that, KIW is also developing a business infrastructure that is the basis for the organization's action steps. This is done by improving the SOP, running the company according to International Organization for Standardization (ISO) standards, distributing targeted job descriptions, revitalizing rules, developing a performance-based culture, and so on.



Dalam menghadapi era transformasi bisnis tersebut tentu tidak dapat dilakukan sendiri oleh KIW. Oleh karenanya, Direksi selalu berupaya untuk melakukan sinergi baik dengan BUMN, BUMD, maupun pelaku bisnis dari sektor swasta.

Milestone perusahaan lain yang tidak kalah pentingnya adalah bergabungnya KIW ke dalam Holding Danareksa pada tanggal 24 Juni 2022. Holding Danareksa memberikan dampak positif bagi sinergi antar anggota holding yang fokus pada proses transformasi dan *scale up* bisnis yang berkelanjutan.

Peningkatan kualitas layanan dan *trust* terhadap perusahaan juga terus diupayakan yang diwujudkan dengan pelaksanaan GCG dengan maksimal berupa Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh insan perusahaan.

Pencapaian prestasi kinerja perusahaan dalam tahun 2022 adalah prestasi kerja bersama, hasil kerja keras seluruh insan perusahaan, dan tentunya dengan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Direksi menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh insan perusahaan yang telah turut serta berpartisipasi dan berjuang dalam menunjang keberhasilan Perusahaan. Insan Perusahaan KIW inilah yang kami sebut sebagai *KIWinners*: Semangat Juara Insan KIW.

Semoga KIW dapat terus berkontribusi positif bagi pembangunan Indonesia, dengan terus meningkatkan sinergi dan memberikan manfaat bagi seluruh *stakeholders*. Semoga Allah SWT selalu membimbing kita dalam berfikir, berencana dan bertindak.

Aamiin yaa Robbal Aalamiin.

In facing the era of business transformation, KIW certainly cannot do it alone. Therefore, the Board of Directors always strives to synergize both with BUMN, BUMD, and business actors from the private sector.

Another company milestone that is no less important is the joining of KIW into Holding Danareksa on June 24, 2022. Holding Danareksa has a positive impact on the synergy between holding members who focus on the transformation process and sustainable business scale up.

Improving service quality and trust in the company also continues to be pursued, which is realized by the maximum implementation of GCG in the form of signing an Integrity Pact by all company personnel.

The achievement of the company's performance in 2022 is a joint achievement, the result of hard work of all company personnel, and of course with the support of various parties both directly and indirectly.

The Board of Directors expresses its gratitude and highest appreciation to all company people who have participated and struggled in supporting the Company's success. These KIW Company personnel are what we call *KIWinners*: The Champion Spirit of KIW People.

Hopefully KIW can continue to contribute positively to the development of Indonesia, by continuing to improve synergy and provide benefits to all stakeholders.

May Allah SWT always guide us in thinking, planning and acting.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS
PT Kawasan Industri Wijayakusuma



AHMAD FAUZIE NUR
Direktur Utama | President Director

**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
TAHUN BUKU 2022**

**STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
ABOUT
RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT
PT INDUSTRIAL ESTATE WIJAYAKUSUMA
FINANCIAL YEAR 2022**

Kami, Dewan Komisaris dan Direksi PT Kawasan Industri Wijayakusuma, telah menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan PT Kawasan Industri Wijayakusuma per tanggal 31 Desember 2022, dan kami menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

We, the Board of Commissioners and Directors of PT Kawasan Industri Wijayakusuma, have reviewed and approved the Annual Report of PT Kawasan Industri Wijayakusuma as of December 31, 2022, and we declare that the Board of Commissioners and Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report.

In witness whereof this Statement Letter is made in fact to be used as appropriate.

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA

Dewan Komisaris
Board of Commissioners


Prasetyo Aribowo
Komisaris Utama
President Commissioner


Anton Santosa
Komisaris
Commissioner


Andrie T.U Soetarno
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors


Ahmad Fauzie Nur
Komisaris Utama
Direktur Utama


Riki Indrianto
Direktur Keuangan & MR
Director of Finance & MR



BAB

03

**PROFIL
PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE





PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



Nama Perusahaan
Company name

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA



Alamat
Address

Jl. Raya Semarang-Kendal
Km. 12, Kelurahan
Randugarut, Kecamatan
Tugu, Semarang, Jawa
Tengah. Kode Pos 50153
Jl. Raya Semarang-Kendal
Km. 12, Randugarut Village,
Tugu District, Semarang,
Central Java. Postal Code
50153



Nomor Telepon
Phone Number

(024) 8662 156



Nomor Fax
Fax Number

(024) 8661 476



Situs Web
Website

www.kiw.co.id



Alamat E-mail
E-mail Address

go_kiw@kiw.co.id



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Kawasan Industri Wijayakusuma yang selanjutnya dapat disingkat menjadi PT KIW, pada awal berdirinya bernama PT Kawasan Industri Cilacap (Persero), yang berkedudukan di Cilacap sesuai Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Nomor: 10 Notaris Soeleman Ardjasmita, SH tanggal 7 Oktober 1988 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI pada tanggal 23 Januari 1989 Nomor: C2-708. HT.01.01. Tahun 1989.

Sesuai Akta Nomor 33 dan 34 Notaris Ny. Asmara Noer, SH tanggal 31 Maret 1998 diadakan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, yang antara lain perubahannya adalah sebagai berikut:

- a. Nama dan tempat kedudukan Perseroan, menjadi PT Kawasan Industri Wijayakusuma berkedudukan di Semarang.
- b. Meningkatnya Modal Dasar Perseroan
Semula Modal Dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp15.000.000.000,00 terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00/lembar. Dari jumlah tersebut Modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp4.810.000.000,00 yang terdiri dari 4.810 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00/lembar.
Kemudian Modal Dasar ditingkatkan menjadi sebesar Rp56.000.000.000,00 yang terbagi atas 56.000 lembar saham biasa @Rp1.000.000,00 per lembar saham. Dari jumlah tersebut, modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp14.000.000.000,00 yang terdiri dari 14.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000,00/lembar.

Selanjutnya sesuai dengan Akta Nomor: 68 Notaris Prof. DR. Liliana Tedjosaputro, SH., MH., tanggal 15 Desember 2009 tentang Pernyataan Keputusan Diluar Rapat, jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor berubah menjadi Rp16.440.000.000,00 yang terbagi atas 16.440 lembar saham biasa dengan nilai nominal @Rp1.000.000,00 per lembar saham.

Kemudian Anggaran Dasar diubah sesuai dengan Akta Nomor : 84 Notaris Prof DR Liliana Tedjosaputro, SH., MH., Tanggal 17 Februari 2010 tentang Pernyataan Keputusan Rapat, jumlah modal dasar Perseroan berubah dari sebesar Rp56.000.000.000,00 menjadi sebesar Rp100.000.000.000,00 dan pengeluaran saham dalam simpanan sebesar Rp9.423.000.000,00 yang dilakukan melalui kapitalisasi sebagian cadangan sebesar Rp5.763.000.000,00 dan Agio Saham Perseroan sebesar Rp3.660.000.000,00 sehingga jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp25.863.000.000,00 yang terbagi atas 25.863 lembar saham biasa dengan nilai nominal @Rp1.000.000,00 per lembar saham yang terdiri dari:

PT Kawasan Industri Wijayakusuma, which hereinafter can be abbreviated as PT KIW, at its inception was named PT Kawasan Industri Cilacap (Persero), which is domiciled in Cilacap in accordance with the Articles of Association contained in Deed Number: 10 Notary Soeleman Ardjasmita, SH dated October 7, 1988 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on January 23, 1989 Number: C2-708.HT.01.01. 1989.

In accordance with Deed Number 33 and 34 Notary Ny. Asmara Noer, SH dated March 31, 1998, there was an Amendment to the Company's Articles of Association, which among other changes are as follows:

- a. Name and domicile of the Company, to become PT Kawasan Industri Wijayakusuma domiciled in Semarang.
- b. Increase in the Authorized Capital of the Company
Initially the Authorized Capital of the Company was set at Rp15,000,000,000.00 consisting of 15,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000.00/share. Of this amount, the issued and paid-up capital amounted to Rp4,810,000,000.00 consisting of 4,810 shares with a nominal value of Rp1,000,000.00/letter.

Then the Authorized Capital was increased to Rp56,000,000,000.00 which was divided into 56,000 ordinary shares @Rp1,000,000.00 per share. Of this amount, the issued and paid-up capital amounted to Rp14,000,000,000.00 consisting of 14,000 shares with a value of Rp1,000,000.00 per share.

Furthermore, in accordance with Deed Number: 68 Notary Prof. DR Liliana Tedjosaputro, SH., MH., dated December 15, 2009 concerning Statement of Resolutions Outside the Meeting, the amount of issued and paid-up capital changed to Rp16,440,000,000.00 which was divided into 16,440 ordinary shares with a nominal value of @Rp1,000,000.00 per share.

Then the Articles of Association were amended in accordance with Deed No. 84 of Notary Prof DR Liliana Tedjosaputro, SH, MH, Dated February 17, 2010 regarding the Resolution of the Meeting, the total authorized capital of the Company changed from Rp56,000,000,000,000.00 to Rp100,000,000,000.00 and the issuance of shares in the deposit amounting to Rp9,423,000,000.00 which was carried out through capitalization of part of the reserve amounting to Rp5,763,000,000.00 and the Company's Agio Shares amounting to Rp3,660,000,000.00 so that the total issued and paid-up capital amounted to Rp25,863,000,000.00 which was divided into 25,863 ordinary shares with a nominal value of @Rp1,000,000.00 per share consisting of:

- Pemerintah Pusat sebanyak 13.214 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp13.214.000.000,00 atau (51,09%)
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp10.446.000.000,00 atau (40,39%)
- Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.203.000.000,00 atau (8,52%)

Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan RUPS tanggal 9 Februari 2010 dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-11571.AH.01.02 Tahun 2010.

Selanjutnya Akta Nomor 7 tanggal 12 Juli 2019 dibuat di hadapan Sunjoto, Sarjana Hukum, selaku Notaris di Jakarta yang laporan persetujuannya telah ditetapkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya tertanggal 15 Juli 2019 Nomor AHU-0037452.AH.01.02 TAHUN 2019.

Kemudian Akta Nomor: 45, tertanggal 20 Desember 2021 yang dibuat oleh dan di hadapan Sri Ratnaningsih, Sarjana Hukum, Notaris di Semarang yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 30-12-2021, Nomor: AHU-0077165.AH.01.02. TAHUN 2021.

Anggaran Dasar diubah sesuai dengan Akta Nomor : 46, tertanggal 20 Desember 2021 yang dibuat oleh dan di hadapan Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, Sarjana Hukum, Notaris di Semarang tentang Pernyataan Keputusan Rapat, jumlah modal dasar Perseroan berubah dari sebesar Rp100.000.000.000,00 menjadi sebesar Rp357.952.000.000,00 dan pengeluaran saham dalam simpanan sebesar Rp63.625.000.000,00, dikeluarkan seluruhnya untuk Penambahan Penyertaan Modal Negara yang berjumlah Rp977.000.000.000,00 dengan harga Rp 15.355.450,00 per lembar saham, sehingga terdapat penambahan modal Negara Republik Indonesia sebesar Rp63.625.000.000,00 dan Agio Saham Perseroan sebesar Rp913.375.000.000,00, sehingga jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp89.488.000.000,00 yang terbagi atas 89.488 lembar saham biasa dengan nilai nominal @Rp1.000.000,00 per lembar saham yang terdiri dari:

- Saham seri A Dwiwarna sebanyak 1 (satu) lembar dengan nilai nominal seluruhnya Rp1.000.000,00
- PT Danareksa (Persero) sebanyak 76.838 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp76.838.000.000,00 atau (85,87%)
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp10.446.000.000,00 atau (11,67%)
- Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp2.203.000.000,00 atau (2,46%)

- Central Government 13,214 shares with a nominal value of Rp13,214,000,000.00 or (51.09%)
- Central Java Provincial Government 10,446 shares with a nominal value of Rp10,446,000,000.00 or (40.39%)
- Cilacap Regency Government 2,203 shares with a nominal value of Rp2,203,000,000.00 or (8.52%)

This amendment to the Articles of Association was approved by the GMS on February 9, 2010 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-11571.AH.01.02 Year 2010.

Furthermore, Deed Number 7 dated July 12, 2019 was made before Sunjoto, Bachelor of Laws, as a Notary in Jakarta whose approval report has been stipulated by the Minister of Law and Human Rights in his letter dated July 15, 2019 Number AHU-0037452.AH.01.02 TAHUN 2019.

Then Deed Number: 45, dated December 20, 2021 made by and before Sri Ratnaningsih, Bachelor of Laws, Notary in Semarang which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 30-12-2021, Number: AHU-0077165.AH.01.02. TAHUN 2021.

The Articles of Association were amended in accordance with Deed Number: 46, dated December 20, 2021 made by and before Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, Bachelor of Laws, Notary in Semarang regarding the Statement of Meeting Resolutions, the total authorized capital of the Company changed from IDR100,000,000,000.00 to IDR357.952,000,000.00 and the issuance of shares in deposit amounting to Rp63,625,000,000.00, issued entirely for the Addition of State Equity Participation in the amount of IDR 977,000,000,000.00 at a price of IDR 15,355,450.00 per share, so that there was an additional state Capital of the Republic of Indonesia of IDR 63,625,000,000.00 and the Company's Share Agio of IDR 913,375,000,000.00, so that the total issued and paid-up capital amounted to Rp89,488,000,000.00 which was divided into 89,488 ordinary shares with par value @ Rp1,000,000.00 per share consisting of:

- 1 (one) series A Dwiwarna share with a total nominal value of Rp1,000,000.00
- PT Danareksa (Persero) 76,838 series B shares with a nominal value of Rp76,838,000,000.00 or (85.87%)
- Central Java Provincial Government 10,446 series B shares with a nominal value of Rp10,446,000,000.00 or (11.67%)
- Cilacap Regency Government 2,203 series B shares with a nominal value of Rp2,203,000,000.00 or (2.46%)



Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 30 Desember 2021, Nomor: AHU-0077165.AH.01.02. TAHUN 2021.

Terakhir, Anggaran Dasar diubah sesuai dengan Akta Nomor: 59, tertanggal 24 Juni 2022 yang dibuat oleh dan di hadapan Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, Sarjana Hukum, Notaris di Semarang tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Kawasan Industri Wijayakusuma tanggal 27 Juni 2022 yang menyetujui perubahan nama perseroan dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma menjadi PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 27 Juni 2022, Nomor: AHU-0043774.AH.01.02. TAHUN 2022.

This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 30, 2021, Number: AHU-0077165.AH.01.02. TAHUN 2021.

Finally, the Articles of Association were amended in accordance with Deed Number: 59, dated June 24, 2022 made by and before Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, Bachelor of Laws, Notary in Semarang regarding Amendments to the Articles of Association of PT Kawasan Industri Wijayakusuma dated June 27, 2022 which approved the change in the company's name from the Company (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma to PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 27, 2022, Number: AHU-0043774.AH.01.02. YEAR 2022.



JEJAK LANGKAH MILESTONE



PT KIW (Persero) sebelumnya bernama PT Kawasan Industri Cilacap (KIC), berdiri di Cilacap, Jawa Tengah.

07 OKTOBER 1988

1



Pindah ke Kawasan Industri baru di Semarang, Jawa Tengah dengan nama baru yaitu PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

14 AGUSTUS 1998

2



PT Putra Wijayakusuma Sakti (PWS) Lahir sebagai anak perusahaan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

01 OKTOBER 2018

3

20 JULI 2022

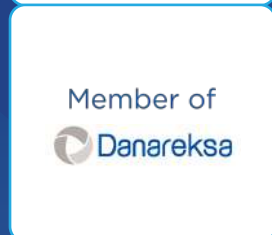
Peresmian *Holding* Danareksa oleh Menteri BUMN.



7

24 JUNI 2022

PT KIW resmi menjadi anggota *Holding* Danareksa.



6

22 SEPTEMBER 2021

PT KIW (Persero) Mendapatkan Penyerahan Modal Negara (PMN) guna pembangunan dan pengembangan KITBatang.



5

11 DESEMBER 2020

PT Kawasan Industri Terpadu (KITB) adalah perusahaan joint venture antara PT KIW (Persero), PT PP (Persero), PTPN IX dan Perusda Batang sebagai salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN).



4



MAKNA & FILOSOFI LOGO

LOGO MEANING AND PHILOSOPHY



Block biru dengan shape segitiga merupakan lambang dari sebuah kawasan (kbbi) n; suatu daerah yang mempunyai ciri khas.



Block biru dengan line-shape merupakan lambang dari air laut yang terus bergerak yang melambangkan KIW selalu bergerak dinamis untuk mencapai tujuan.



Block biru dengan shape tugu merupakan lambang dari Tugu Muda yang merupakan Icon Kota Semarang dan juga Tugu sebagai Kecamatan lokasi dari KIW. Melambangkan bahwa KIW akan mejadi perusahaan yang kokoh dan mampu berkompetensi dalam persaingan bisnis.



Member of  Danareksa

Sesuai dengan PP No. 7 Tahun 2022 tanggal 24 Januari 2022 bahwa PT. KIW telah resmi menjadi bagian dari Holding PT Danareksa (Persero)



Shape bunga Wijayakusuma merupakan bungan khas Kabupaten Cilacap, KIW didirikan tahun 1988 di Kabupaten Cilacap. Melambangkan bahwa KIW akan menjadi perusahaan yang maju dan selalu kekal sepanjang masa.



PT KIW sebelumnya bernama PT Kawasan Industri Cilacap (KIC) berdiri di Cilacap, Jawa Tengah.



Pindah ke Kawasan Industri baru di Semarang, Jawa Tengah dengan nama baru yaitu PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).



Perubahan logo PT KIW (Persero).



Menjadi anggota Holding Danareksa.

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA ACTIVITIES AND LINE OF BUSINESS

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan, kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar PT KIW adalah sebagai berikut:

- a. Kawasan Industri antara lain merencanakan, membangun serta mengembangkan Kawasan Industri guna menyiapkan lahan/tanah kaveling, sarana-prasarana serta fasilitas-fasilitas industri lainnya yang dibutuhkan bagi penanam modal;
- b. Melakukan kegiatan pengusahaan, pengelolaan dan perawatan atas seluruh area kawasan industri;
- c. Memberikan pelayanan kepada para penanam modal dalam rangka pendirian dan pengelolaan pabrik/usaha industrinya;
- d. Bidang usaha *Real Estate* yang dimiliki sendiri atau disewa meliputi:
menyediakan, menyewakan berbagai macam bangunan sewa untuk industri, gedung untuk properti, gedung untuk *e-commerce* dan bangunan perkantoran, dan sarana-prasarana penunjang kawasan industri, pergudangan dan penyimpanan, logistik pergudangan dan penyimpanan lainnya;
- e. Bidang Usaha *Real Estate* Atas Dasar Balas Jasa - (*Fee*) Atau Kontrak Menjalankan kegiatan bidang usaha dalam hal penyediaan *real estate* atas dasar balas jasa atau kontrak termasuk jasa yang berkaitan dengan *real estate*, seperti jasa perantara, manajemen *real estate* atas dasar balas jasa atau kontrak, jasa penaksiran untuk *real estate* dan agen pihak ketiga *real estate*;
- f. Aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas;
- g. Aktivitas perparkiran di luar badan jalan (*off-street parking*);
- h. *Trust*, pembiayaan dan entitas keuangan sejenis;
- i. Aktivitas *Bounded Warehousing* atau Wilayah Kawasan Berikat;
- j. Pengelolaan Air Bersih, termasuk penampungan Penjernihan dan Penyaluran Air Minum Penampungan dan Penyaluran Air Baku, Aktivitas Penunjang Pengelolaan Air;
- k. Pengelolaan Air Limbah termasuk Pengumpulan Air Limbah Tidak Berbahaya, Pengumpulan Air Limbah Berbahaya, Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya, Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya;
- l. Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah meliputi: Pengumpulan sampah tidak berbahaya, Pengumpulan Sampah Berbahaya, Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Tidak Berbahaya, Produksi Kompos Sampah Organik, Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya;

To achieve the purposes and objectives of the company, the business activities of the company according to the Articles of Association of PT KIW are as follows:

- a. Industrial Estate, among others, planning, building and developing Industrial Estate in order to prepare land/land plots, infrastructure and other industrial facilities needed for investors;
- b. Conducting business activities, management and maintenance of the entire industrial estate area;
- c. Providing services to investors in the context of establishing and managing their factories/industrial businesses;
- d. Real Estate business fields that are owned or leased include:
provide, lease various kinds of rental buildings for industry, buildings for property, buildings for e-commerce and office buildings, and supporting infrastructure for industrial estates, warehousing and storage, logistics warehousing and other storage;
- e. Real Estate Business on a Fee or Contract Basis Carrying out business activities in the provision of real estate on a fee or contract basis including services related to real estate, such as brokerage services, real estate management on a fee or contract basis, appraisal services for real estate and real estate third party agents;
- f. Activities of joint providers of facility support services;
- g. Off street parking activities;
- h. Trusts, financing and similar financial entities;
- i. Bounded Warehousing or Bonded Zone activities;
- j. Clean Water Management, including Drinking Water Purification and Distribution Storage Storage and Distribution of Raw Water, Water Management Support Activities;
- k. Wastewater Management including Collection of Non-Hazardous Wastewater, Collection of Hazardous Wastewater, Management and Disposal of Non-Hazardous Wastewater, Management and Disposal of Hazardous Wastewater;
- l. Waste Management and Recycling including: Non-hazardous waste collection, Hazardous Waste Collection, Non-hazardous Waste Management and Disposal, Organic Waste Compost Production, Hazardous Waste Management and Disposal;



- m. Menyediakan dan menyewakan fasilitas olahraga: *Sport Centre/Aktivitas Fasilitas Olahraga Lainnya*;
- n. Menyediakan dan menyewakan fasilitas hiburan: *Taman Rekreasi/ Taman Wisata*;
- o. Menyediakan dan mengelola fasilitas Balai Latihan Kerja dan unit Poliklinik meliputi: Pendidikan Teknik Swasta, Pendidikan Kerajinan Dan Industri, Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan;
- p. Perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak.

- m. Providing and leasing sports facilities: *Sport Center/Other Sports Facility Activities*;
- n. Providing and leasing entertainment facilities: *Recreation Park/Tourist Park*;
- o. Provide and manage Vocational Training Center facilities and Polyclinic units including: Private Technical Education, Craft and Industrial Education, Health Support Service Activities;
- p. Wholesale trade on a fee-for-service or contract basis.

3.5.2

BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

Usaha Utama (*Main Business*)

- a. Penjualan kaveling industri siap bangun.
- b. Persewaan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP).

Main Business

- a. Sales of ready to build industrial plots.
- b. Rental of ready-to-use factory buildings (BPSP).

Usaha Pendukung (*Supporting Business*)

- a. Penyediaan air industri/ *Water Treatment Plant* (WTP),
- b. Pengolahan limbah cair terpadu/ *Waste Water Treatment Plant* (WWTP),
- c. Pemeliharaan lingkungan (*service charge*),
- d. Persewaan ruang kantor/ATM,
- e. Pengelolaan parkir,
- f. *Pass* masuk elektronik (e-Gate).

Supporting Business

- a. Industrial water supply / *Water Treatment Plant* (WTP),
- b. Integrated liquid waste treatment / *Waste Water Treatment Plant* (WWTP),
- c. Environmental maintenance (*service charge*),
- d. Office space/ATM rental,
- e. Parking management,
- f. Electronic entry pass (e-Gate).

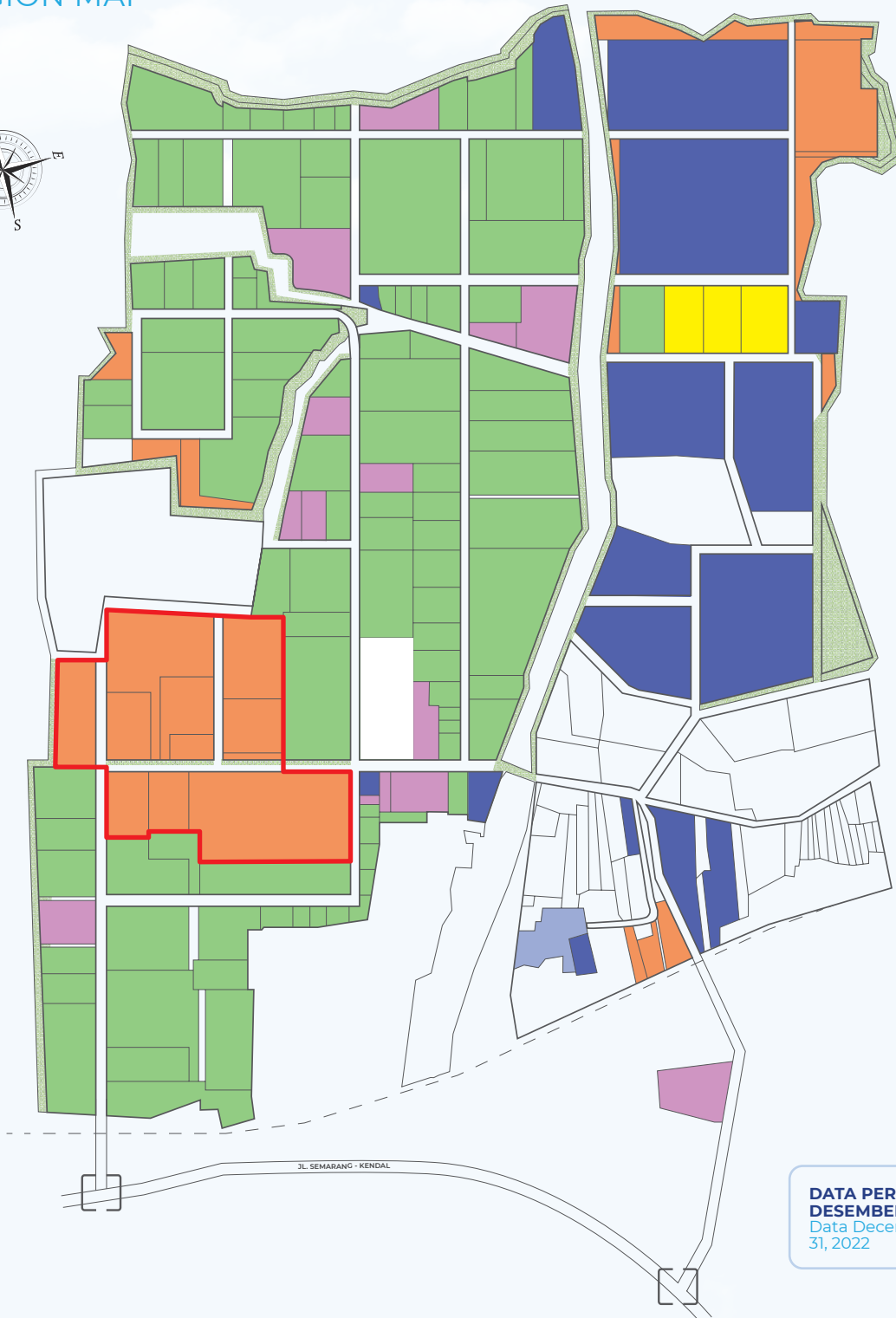
3.5.3

FASILITAS KAWASAN AREA FACILITIES

- a. Mobil Pemadam Kebakaran
- b. Mobil Patroli/*Emergency*
- c. Jaringan *Hydrant*
- d. *Fly Over*
- e. Jaringan Air Bersih
- f. Jaringan Limbah Cair
- g. Jalan dan Drainase
- h. Jaringan Listrik
- i. Jaringan Gas Industri
- j. Jaringan Telekomunikasi Telepon dan Internet
- k. Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS)
- l. Instalasi Pengolahan Limbah Cair Terpusat (WWTP)

- a. Fire Engine
- b. Patrol/*Emergency* Car
- c. Hydrant Network
- d. *Fly Over*
- e. Clean Water Network
- f. Liquid Waste Network
- g. Road and Drainage
- h. Electricity Network
- i. Industrial Gas Network
- j. Telephone and Internet Telecommunication Networks
- k. Temporary Waste Disposal Site (TPS)
- l. Centralized Liquid Waste Treatment Plant (WWTP)

PETA WILAYAH REGION MAP



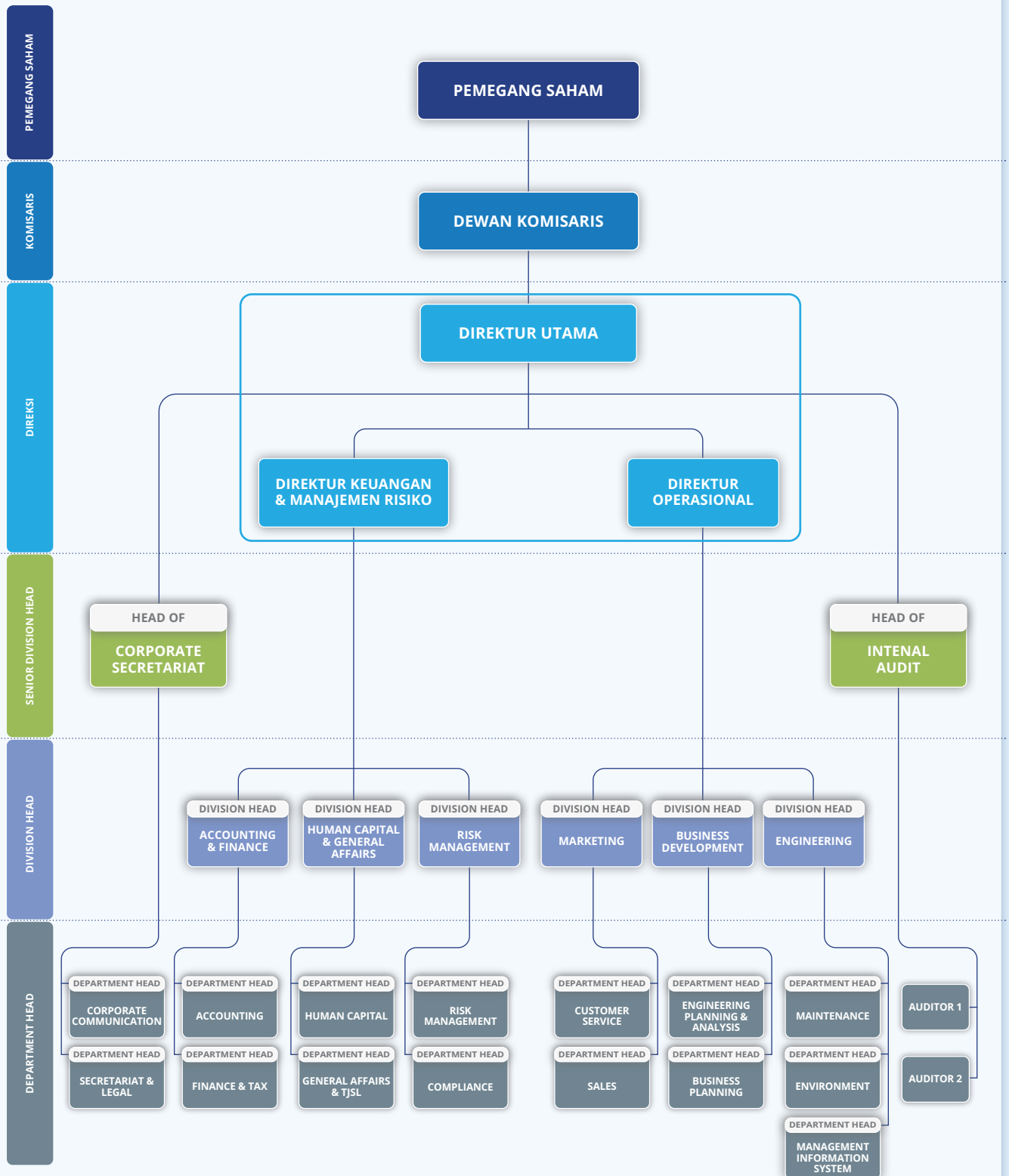
**DATA PER 31
DESEMBER 2022**
Data December
31, 2022

- LAHAN TERJUAL
- LOKASI BPSP PT KIW
- LAHAN DI TAWARKAN
- LAHAN RENCANA PENGEMBANGAN

- LAHAN FASILITAS PENDUKUNG INDUSTRI
- LAHAN TANDON & WWTP
- GREEN BELT
- SEMPADAN SUNGAI



STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



VISI MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Sesuai dengan SK Direksi Nomor: 3/SK/D.KIW/06/2021 tanggal 21 Juni 2021 Tentang Penetapan Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT KIW memiliki Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan sebagai berikut:

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number: 3/SK/D. KIW/06/2021 dated June 21, 2021 concerning the Determination of the Vision, Mission and Corporate Values of PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT KIW has the following Vision, Mission and Corporate Values:



3.8.1

VISI PERUSAHAAN COMPANY VISION

Yang dimaksud dengan Kawasan Industri dan Bisnis adalah pengembangan dan pengelolaan Kawasan Industri yang di dalamnya dikembangkan pula area bisnis dan atau kegiatan bisnis di luar Kawasan industri.

Yang dimaksud Andal dan Modern adalah:

- Produk yang dihasilkan memenuhi syarat kebutuhan Investor, baik dipandang dari sisi kualitas, kuantitas maupun estetika.

Menjadi Pengembang dan Pengelola Kawasan Industri, Properti dan Bisnis Yang Andal dan Modern.

Becoming a reliable and modern developer and manager of industrial estates, properties and businesses.

What is meant by Industrial Estate and Business is the development and management of Industrial Estate in which business areas and or business activities outside the Industrial Estate are also developed.

What is meant by Reliable and Modern are:

- The products produced meet the requirements of the Investor's needs, both in terms of quality, quantity and aesthetics.



b. Fasilitas dan Layanan yang disediakan lengkap di Kawasan Industri meliputi:

1. Tersedianya fasilitas infrastruktur Kawasan industri
 - Jalan dan drainase
 - Jaringan telepon
 - Jaringan listrik & penerangan jalan
 - Jaringan air bersih dan pasokan air yang mencukupi
 - Jaringan *hydrant* dan unit pemadam kebakaran
 - Jaringan air limbah dan unit pengolahan air limbah terpadu
 - Jaringan pipa gas industri dan pasokan gas yang mencukupi
 - Kesehatan dan Olahraga
 - Tempat Ibadah
 - Kawasan Berikat
2. Layanan di dalam Kawasan industri
 - *Smart Industrial Estate*
 - Perijinan Terpadu Satu Pintu (PTSP)
 - Perbankan
 - *Warehouse* dan Logistik
 - Pelayanan Kebersihan skala Kawasan dan skala industri
 - Keamanan lingkungan kawasan

c. Pelayanan / *service* kepada pelanggan memuaskan dengan ukuran *survey* kepuasan dan ketidakpuasan pelanggan.

b. Facilities and services provided completely in the Industrial Estate include:

1. Availability of industrial estate infrastructure facilities
 - Road and drainage
 - Telephone network
 - Electricity & street lighting network
 - Clean water network and sufficient water supply
 - Hydrant network and fire fighting unit
 - Wastewater network and integrated wastewater treatment unit
 - Industrial gas pipeline network and sufficient gas supply
 - Health and Sports
 - Place of Worship
 - Bonded Zone
2. Services within the Industrial Estate
 - Smart Industrial Estate
 - One-stop Integrated Licensing (PTSP)
 - Banking
 - Warehouse and Logistics
 - Area-scale and industry-scale cleaning services
 - Area environmental security

c. *Service* to customers is satisfactory with the size of the customer satisfaction and dissatisfaction survey.

3.8.2

MISI PERUSAHAAN

COMPANY MISSION

01.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma adalah BUMN yang menjalankan bisnis pengembang dan Pengelola Kawasan Industri, Properti, dan Bisnis secara Terintegrasi.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma is a state-owned enterprise that runs the business of developing and managing industrial, property and business areas in an integrated manner.

03.

Konsisten menjaga kesinambungan usaha dengan menjaga harmoni sosial dan kelestarian lingkungan hidup.

Consistently maintaining business continuity by maintaining social harmony and environmental sustainability.

02.

Menumbuhkembangkan korporasi serta memberi kontribusi positif terhadap perekonomian Daerah dan Nasional.

Growing the corporation and making a positive contribution to the Regional and National economy.

04.

Mengkonsolidasikan anak Perusahaan sebagai penopang induk Perusahaan.

Consolidating subsidiaries as a support for the parent company.

TATA NILAI PERUSAHAAN COMPANY VALUES

Tata nilai yang dianut oleh seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma untuk mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan disingkat "AKHLAK" yaitu:

The values adopted by all employees of PT Kawasan Industri Wijayakusuma to realize the Company's Vision and Mission are abbreviated as "AKHLAK", namely:



01. AMANAH TRUSTWORTHY

Seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma selalu memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

All personnel of PT Kawasan Industri Wijayakusuma always uphold the trust given.

- Fulfill promises and commitments.
- Responsible for tasks, decisions, and actions taken.
- Adhering to moral and ethical values



02. KOMPETEN COMPETENT

Seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

All people of PT Kawasan Industri Wijayakusuma continue to learn and develop capabilities

- Increase self-competence to answer the ever-changing challenges.
- Help others learn.
- Completing tasks with the best quality



03. HARMONIS HARMONIOUS

Seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma mendukung keserasian, saling peduli dan menghargai perbedaan.

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Saling Asah, Asih dan Asuh
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

All people of PT Kawasan Industri Wijayakusuma support harmony, care for each other and respect differences.

- Respect everyone regardless of their background.
- Like to help others.
- Mutual Assistance, Care and Fostering
- Building a conducive work environment



04. LOYAL LOYAL

Seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, Perusahaan, dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

All people of PT Kawasan Industri Wijayakusuma are dedicated and prioritize the interests of the nation and state.

- Maintain the good name of fellow employees, leaders, the Company, and the State.
- Willing to sacrifice to achieve greater goals.
- Obey the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics.



05. ADAPTIF ADAPTIVE

Seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

All people of PT Kawasan Industri Wijayakusuma continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change.

- Quickly adjust to get better.
- Constantly making improvements following technological developments.
- Act proactively.



06. KOLABORATIF COLLABORATIVE

Seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma siap membangun kerja sama yang sinergis.

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

All people of PT Kawasan Industri Wijayakusuma are ready to build synergistic cooperation.

- Provide opportunities for various parties to contribute.
- Open in working together to produce added value.
- Mobilizing the utilization of various resources for a common goal.

3.9

PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

“

Dewan Komisaris PT KIW saat ini terdiri dari tiga anggota, yaitu Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen.

The Board of Commissioners of PT KIW currently consists of three members, namely the President Commissioner, Commissioner, and Independent Commissioner.

”



PRASETYO ARIBOWO

Komisaris Utama
President Commissioner



KOMISARIS UTAMA

Pada saat ini Komisaris Utama dijabat oleh **Prasetyo Aribowo** yang diangkat dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Kabupaten Cilacap.

PRESIDENT COMMISSIONER

Currently the President Commissioner is Prasetyo Aribowo who was appointed by a Joint Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, the Governor of Central Java Province and the Regent of Cilacap Regency.

Nomor Number	SK-152/MBU/07/2019	Tanggal 18 Juli 2019 Dated Juli 18, 2019
	539/0014497	
	538/1162/06/2019	
tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma.	regarding the Dismissal and Appointment of President Commissioner of the Company (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma.	
Menjabat sebagai Komisaris Utama PT KIW periode sejak 18 Juli 2019 sampai dengan saat ini. Dilahirkan di Purwokerto pada tanggal 15 November 1961 (61 Tahun).	Has served as President Commissioner of PT KIW since July 18, 2019 until now. Born in Purwokerto on November 15, 1961 (61 years old).	
Merupakan alumni Universitas Diponegoro Semarang, melanjutkan Magister di Local Government and Development University of Birmingham, UK dan melanjutkan Doktor di Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Jawa Tengah.	An alumnus of Diponegoro University Semarang, continued his Masters at Local Government and Development University of Birmingham, UK and continued his Doctorate at Satya Wacana Christian University, Salatiga, Central Java.	
Saat ini menjabat sebagai Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappeda) Provinsi Jawa Tengah.	Currently serves as Head of the Regional Planning, Research and Development Agency (Bappeda) of Central Java Province.	
Beberapa jabatan yang pernah dipegang di antaranya:	Some of the positions that have been held include:	
• Kasubbag Tata Pemerintahan Desa Kab. Banyumas (1990–1992) • Kepala Seksi Penetapan Dispenda Kab. Banyumas (1992–1997) • Pejabat Pengadministrasian Umum TU Pimpinan Wakil Gubernur (1998) • Kasubag Perindustrian Biro Perekonomian Setda Prov. Jateng (1998–2000) • Kasubag Promosi Daerah Biro Perekonomian Setda Prov. Jateng (2001–2002) • Kepala Bidang Ekonomi Bappeda Prov. Jateng (2003–2006) • Wakil Kepala Bappeda Prov. Jateng (2007–2008) • Kepala Biro Hukum Setda Prov. Jateng (2008–2010) • Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prov. Jateng (2011–2016) • Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Prov. Jateng (2017–2019) • Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappeda) Prov. Jawa Tengah (2019–2021)	• Head of Subdivision of Village Administration of Banyumas Regency (1990-1992) • Head of Determination Section of Dispenda Kab. Banyumas (1992-1997) • General Administration Officer for the Deputy Governor (1998) • Head of Industry Division of Economic Bureau of Regional Secretariat Prov. Central Java (1998-2000) • Head of Regional Promotion Division of the Economic Bureau of the Regional Secretariat of the Prov. Central Java (2001-2002) • Head of Economic Division of Bappeda Prov. Central Java (2003-2006) • Deputy Head of Bappeda Prov. Central Java (2007-2008) • Head of Legal Bureau of Regional Secretariat Prov. Central Java (2008-2010) • Head of the Culture and Tourism Office of Prov. Central Java (2011-2016) • Head of the Capital Investment and One-Stop Integrated Service (DPMPTSP) Prov. Central Java (2017-2019) • Head of the Regional Planning, Research and Development Agency (Bappeda) Prov. Central Java (2019-2021)	



ANTON SANTOSA

Komisaris
Commissioner



KOMISARIS

Pada saat ini Komisaris dijabat oleh Anton Santosa sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Kabupaten Cilacap

COMMISSIONER

Currently the Commissioner is Anton Santosa in accordance with the Joint Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, the Governor of Central Java Province and the Regent of Cilacap Regency.

	SK-225/MBU/07/2020	
Nomor	539/0012263	Tanggal 18 September 2020
Number	800/05165/06	Dated September 18, 2020

tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Menjabat sebagai Komisaris PT KIW selama 2 (dua) periode, pada periode pertama sejak 1 April 2015 sampai dengan 1 April 2020, dan periode kedua sejak 18 September 2020 sejak saat ini. Dilahirkan di Purwokerto tanggal 02 September 1956 (66 tahun).

Served as Commissioner of PT KIW for 2 (two) periods, in the first period from April 1, 2015 to April 1, 2020, and the second period since September 18, 2020 since the present. Born in Purwokerto on September 02, 1956 (66 years old).

Merupakan Alumni Universitas Soedirman Purwokerto tahun 1983. Kemudian melanjutkan pendidikan Magister di Universitas Gadjah Mada tahun 2000.

He is an Alumni of Soedirman University Purwokerto in 1983. Then continued his Masters education at Gadjah Mada University in 2000.

Beberapa jabatan yang pernah dipegang di antaranya:

- Kepala Dinas Kehutanan dan Konservasi Tanah Pemerintah Kabupaten Cilacap (1995 – 1997)
- Asisten Administrasi Pembangunan SETWILDA Pemerintah Kabupaten Cilacap (1997 – 1999)
- Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Pemerintah Kabupaten Cilacap (2000 – 2008)
- Plt Kepala BAPPEDA Pemerintah Kabupaten Cilacap (2001)
- Staf Ahli Bupati Cilacap Bidang Hukum dan Politik Pemerintah Kabupaten Cilacap (2008 – 2010)
- Staf Ahli Bupati Cilacap Bidang Ekonomi dan Keuangan Pemerintah Kabupaten Cilacap (2008 – 2010)
- Asisten Administrasi SEKDA Pemerintah Kabupaten Cilacap (2011 – 2012)
- Plt Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap (2012).

Some of the positions he has held include:

- Head of Forestry and Soil Conservation Service of Cilacap Regency Government (1995 - 1997)
- Development Administration Assistant of SETWILDA Cilacap District Government (1997 - 1999)
- Head of Agriculture and Livestock Service Office of Cilacap District Government (2000 - 2008)
- Acting Head of BAPPEDA Cilacap District Government (2001)
- Expert Staff of Cilacap Regent for Legal and Political Affairs Cilacap Regency Government (2008 - 2010)
- Expert Staff of Cilacap Regent for Economy and Finance of Cilacap Regency Government (2008 - 2010)
- Administrative Assistant to the SEKDA of Cilacap Regency Government (2011 - 2012)
- Acting Regional Secretary of Cilacap Regency (2012).



ANDRIE TARDIWAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner



KOMISARIS INDEPENDEN

Andrie Tardiwan Utama menjabat sebagai Komisaris Independen PT Kawasan Industri Wijayakusuma sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Kabupaten Cilacap

INDEPENDENT COMMISSIONER

Andrie Tardiwan Utama serves as Independent Commissioner of PT Kawasan Industri Wijayakusuma in accordance with the Joint Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, the Governor of Central Java Province and the Regent of Cilacap Regency.

Nomor Number	SK-58/MBU/03/2021	Tanggal 01 Maret 2021 Dated March 01, 2021
	539/0002184	
	530/00749/06	

tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Beliau lahir di Jakarta, 22 Januari 1960 (62 Tahun). Berdomisili di Jalan Kramat Batu No. 1, RT 002/RW 004, Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan. Beliau merupakan alumni Universitas Wijaya Putra dengan gelar Sarjana Ekonomi Pembangunan pada tahun 1998, kemudian mendapat gelar Master of Defence Study di Canberra University Australia pada tahun 1999.

He was born in Jakarta, January 22, 1960 (62 years old). Domiciled at Jalan Kramat Batu No. 1, RT 002 / RW 004, Gandaria Selatan, Cilandak, South Jakarta. He is an alumnus of Wijaya Putra University with a Bachelor's degree in Development Economics in 1998, then received a Master of Defense Study at Canberra University Australia in 1999.

Pada tahun 1983 hingga 1992 bertugas di Batalyon Kav 5/ Serbu, Palembang. Pada tahun 1992 hingga 1993 bertugas di Kasipam Pussenkav, Bandung. Pada tahun 1994 hingga 1995 bertugas sebagai Wakil Komandan Batalyon Kav 3 di Malang. Pada tahun 1995 hingga 1996 bertugas sebagai Seskoat di Bandung. Pada tahun 1996 hingga 1997 bertugas di Timtim sebagai Kasi Sospol. Pada tahun 1997 hingga 1998 bertugas sebagai Komandan Batalyon Kav 8/Tank Kostrad di Pasuruan. Pada tahun 1998 hingga 1999 bertugas sebagai Army Staff College di Australia. Pada tahun 2000 hingga 2002 bertugas sebagai Sespri Wakasad dan Staf Pam Mabesad. Pada tahun 2002 hingga 2003 bertugas sebagai Bais TNI. Pada tahun 2003 hingga 2006 bertugas sebagai Athan RI di Cambodia. Pada tahun 2007 hingga 2009 bertugas sebagai Paban IV/Luar Negri Mabes TNI. Pada tahun 2009 hingga 2010 bertugas di Lemhanas di Australia (CDSS). Pada tahun 2011 hingga 2013 bertugas sebagai Asdep Wilayah Perbatasan di Kemenko Polhukam. Pada tahun 2014 hingga 2017 bertugas sebagai Staf Ahli Menteri Bidang SDM & IT. Pada tahun 2017 hingga 2018 bertugas sebagai Deputy 1/ Poldagri di Kemenko Polhukam. Pada tahun 2018 hingga 2019 bertugas sebagai Ketua Desk Papua Kemenkopolkukam. Pada tahun 2020 hingga sekarang bertugas sebagai Kabid Organisasi Koni Pusat. Pada tahun 2021 hingga sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen di PT KIW.

From 1983 to 1992 he served in the 5th Cav Battalion/ Serbu, Palembang. From 1992 to 1993 he served as Head of Security Section of Pussenkav, Bandung. From 1994 to 1995 he served as Deputy Commander of the 3rd Cav Battalion in Malang. From 1995 to 1996 he was assigned to Seskoat in Bandung. From 1996 to 1997 he served in East Timor as Head of Social and Political Affairs. From 1997 to 1998 he served as Commander of the 8th Cav/Tank Kostrad Battalion in Pasuruan. From 1998 to 1999 he served at the Army Staff College in Australia. From 2000 to 2002 he served as Secretary to the Deputy Head of Army and Headquarters Pam Staff. From 2002 to 2003 he served as Bais TNI. From 2003 to 2006 he served as Athan of Indonesia in Cambodia. From 2007 to 2009 he served as Paban IV / Foreign Affairs of TNI Headquarters. From 2009 to 2010 he served in Lemhanas in Australia (CDSS). From 2011 to 2013 he served as Assistant Deputy for Border Areas at the Coordinating Ministry for Political, Legal and Security Affairs. From 2014 to 2017 he served as Expert Staff to the Minister for HR & IT. From 2017 to 2018 he served as Deputy 1/ Poldagri at the Coordinating Ministry for Political, Legal and Security Affairs. From 2018 to 2019 he served as Chairman of the Papua Desk at Kemenkopolkukam. In 2020 until now he has served as Head of Organization of Koni Pusat. In 2021 until now he has served as an Independent Commissioner at PT KIW.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



**AHMAD
FAUZIE NUR**

Direktur Utama
President Director



Berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Kabupaten Cilacap selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Based on a copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, the Governor of Central Java Province and the Regent of Cilacap Regency as Shareholders of the Company (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

	SK-79/MBU/03/2018		
Nomor Number	500/0004946		Tanggal 29 Maret 2018 Dated March 29, 2018
	500/268/06		

tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma, susunan Direksi PT KIW adalah sebagai berikut:

Regarding the Dismissal, Change in Position Nomenclature, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma, the composition of the Board of Directors of PT KIW is as follows:

DIREKTUR UTAMA

Direktur Utama dijabat oleh Ahmad Fauzie Nur. Beliau dilahirkan di Jakarta, 29 April 1979 (43 Tahun). Merupakan alumni Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2004 dan mendapat gelar S2 Master of Business (Accounting) dari The Australian National University (ANU) Canberra pada tahun 2008.

Mengawali karir sebagai Corporate Planning Officer di PT Bank OCBC NISP Jakarta pada Desember 2003 – Mei 2006, kemudian sebagai Independent Researcher di German Development Cooperation (GTZ) pada Maret 2009 – April 2009. Pada Juni 2009 – Mei 2011 menjabat sebagai Staff Divisi Perencanaan, Pengembangan, dan Kinerja Manajemen, pada Januari 2013 – Agustus 2014 diangkat sebagai Corporate Financial Analyst, kemudian pada Agustus 2014 – Maret 2016 menjabat sebagai Branch Manager di Bank Syariah Mandiri, terakhir di tempat yang sama menjabat sebagai Kepala Departemen Strategy and Performance Management. Pada Juni 2016 – 28 Maret 2018 menjabat sebagai Division Head, Marketing & Business Development di PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP). Pada 29 Maret 2018 menjabat sebagai Direktur Operasional PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Putra Wijayakusuma Sakti. Terakhir, pada 10 Juni 2021 menjabat sebagai Direktur Utama PT Kawasan Industri Wijayakusuma, saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Kawasan Industri Terpadu Batang yang merupakan anak perusahaan PT KIW.

Riwayat Penunjukan sebagai Direksi

Ahmad Fauzie Nur pertama kali menjabat sebagai Direksi di PT KIW sebagai Direktur Operasional pada tahun 2018. Terhitung mulai Juni 2021, menjabat sebagai Direktur Utama PT KIW hingga sekarang.

PRESIDENT DIRECTOR

The President Director is Ahmad Fauzie Nur. He was born in Jakarta, April 29, 1979 (43 years old). He graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 2004 and received his Master of Business (Accounting) degree from The Australian National University (ANU) Canberra in 2008.

He started his career as Corporate Planning Officer at PT Bank OCBC NISP Jakarta in December 2003 - May 2006, then as Independent Researcher at German Development Cooperation (GTZ) in March 2009 - April 2009. In June 2009 - May 2011 he served as Staff of Planning, Development and Performance Management Division, in January 2013 - August 2014 he was appointed as Corporate Financial Analyst, then in August 2014 - March 2016 he served as Branch Manager at Bank Syariah Mandiri, finally in the same place he served as Head of Strategy and Performance Management Department. In June 2016 - March 28, 2018 served as Division Head, Marketing & Business Development at PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP). On March 29, 2018 he served as Director of Operations of PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Has served as President Commissioner of PT Putra Wijayakusuma Sakti. Finally, on June 10, 2021 he served as President Director of PT Kawasan Industri Wijayakusuma, currently also serves as Commissioner at PT Kawasan Industri Terpadu Batang which is a subsidiary of PT KIW.

History of Appointment as Directors

Ahmad Fauzie Nur first served on the Board of Directors at PT KIW as Operations Director in 2018. As of June 2021, he has served as President Director of PT KIW until now.



RIKI INDRIANTO

Direktur Keuangan &
Manajemen Risiko
Director of Finance & Risk
Management



DIREKTUR KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Posisi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko dijabat oleh Riki Indrianto. Beliau lahir di Jakarta pada tanggal 19 Agustus 1982 (40 tahun). Direktur Keuangan & Manajemen Risiko merupakan alumni Universitas Indonesia pada tahun 2004 dan mendapat gelar *Associate's Degree of Accounting* serta alumnus Universitas Persada Indonesia pada tahun 2007 dan meraih gelar *Bachelor of Accounting*.

Mengawali karir sebagai Kepala Sub Divisi Administrasi Anggaran PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) pada Januari 2012 hingga Desember 2014. Pada Desember 2014 hingga Februari 2016 menjabat sebagai Information Technology Development & Maintenance Department Head PT JIEP. Pada Februari 2016 hingga Juni 2019 menjabat sebagai Accounting & Tax Department Head PT JIEP. Pada Juni 2016 hingga Agustus 2022 menjabat sebagai Vice President Finance & Accounting PT JIEP. Oktober 2022 hingga sekarang menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW).

Riwayat Penunjukkan sebagai Direksi

Riki Indrianto menjabat sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT KIW berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Negara BUMN, PT Danareksa (Persero), Gubernur Jawa Tengah, dan Bupati Cilacap:

Nomor Number	SK-226/MBU/10/2022	Tanggal 6 Oktober 2022 Dated October 6, 2022
	KPPS-46/18/DNRK	
	539/0015469	
	539/05661/06	

tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

DIRECTOR OF FINANCE AND RISK MANAGEMENT

The position of Director of Finance and Risk Management is held by Riki Indrianto. He was born in Jakarta on August 19, 1982 (40 years old). The Director of Finance & Risk Management is an alumnus of the University of Indonesia in 2004 and received an Associate's Degree of Accounting and an alumnus of Persada Indonesia University in 2007 and received a Bachelor of Accounting.

He started his career as Head of Budget Administration Sub Division of PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) from January 2012 to December 2014. In December 2014 until February 2016 he served as Information Technology Development & Maintenance Department Head of PT JIEP. In February 2016 until June 2019 he served as Accounting & Tax Department Head of PT JIEP. From June 2016 to August 2022 he served as Vice President Finance & Accounting of PT JIEP. October 2022 until now serves as Director of Finance and Risk Management of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW).

History of Appointment as Directors

Riki Indrianto served as Director of Finance & Risk Management of PT KIW based on the Joint Decree of the Minister of State-Owned Enterprises, PT Danareksa (Persero), the Governor of Central Java, and the Regent of Cilacap:

on the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma.



BUDI SUSANTO

Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk
Management



DIREKTUR KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO PERIODE SEBELUMNYA

Sebelumnya Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko dijabat oleh Budi Susanto pada periode 10 Juni 2021 sampai dengan 26 Agustus 2022.

Budi Susanto lahir di Jakarta pada tanggal 16 Agustus 1970 (52 tahun). Direktur Keuangan merupakan alumnus Universitas Indonesia pada tahun 1996 serta meraih gelar Bachelor of Economic in Accounting dan gelar Master of Management in Capital Market pada tahun 2005.

Mengawali karir sebagai senior auditor di Ernst & Young International Jakarta pada tahun 1994 hingga 1997. Kemudian pada tahun 1997 hingga 2007 sebagai Credit Analyst pada Divisi Debt Research di PT Danareksa Sekuritas. Tahun 2007 hingga 2011 menjabat sebagai Head of Debt Research di PT Danareksa Sekuritas. Tahun 2011 hingga 2015 menjabat sebagai Head of Capital Market PT Danareksa Sekuritas. Tahun 2015 hingga 2020 menjabat sebagai Managing Director of Institutional Capital Market di PT Danareksa Sekuritas. Tahun 2020 hingga 2021 menjabat sebagai Managing Director of Institutional & Retail Capital Market di PT Danareksa Sekuritas. Pada 10 Juni 2021 sampai dengan 26 Agustus 2022 menjabat sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Riwayat Penunjukan sebagai Direksi

Budi Susanto menjabat sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT KIW (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Negara BUMN, Gubernur Jawa Tengah, dan Bupati Cilacap:

Nomor Number	SK-189/MBU/06/2021	Tanggal 10 Juni 2021 Dated June 10, 2021
	539/0008474	
	530/03390/06	

tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) dan Surat Keputusan Bersama Menteri Negara BUMN, PT Danareksa (Persero), Gubernur Jawa Tengah, dan Bupati Cilacap:

Nomor Number	SK-226/MBU/10/2022	Tanggal 6 Oktober 2022 Dated October 6, 2022
	KPPS-46/18/DNRK	
	539/0015469	
	539/05661/06	

tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

DIRECTOR OF FINANCE AND RISK MANAGEMENT PREVIOUS PERIOD

Previously, the Director of Finance and Risk Management was held by Budi Susanto for the period June 10, 2021 to August 26, 2022.

Budi Susanto was born in Jakarta on August 16, 1970 (52 years old). The Finance Director is an alumnus of the University of Indonesia in 1996 and earned a Bachelor of Economic in Accounting and a Master of Management in Capital Market in 2005.

He started his career as a senior auditor at Ernst & Young International Jakarta from 1994 to 1997. Then in 1997 to 2007 as a Credit Analyst in the Debt Research Division at PT Danareksa Sekuritas. From 2007 to 2011 he served as Head of Debt Research at PT Danareksa Sekuritas. From 2011 to 2015 he served as Head of Capital Market at PT Danareksa Sekuritas. From 2015 to 2020 he served as Managing Director of Institutional Capital Market at PT Danareksa Sekuritas. From 2020 to 2021 he served as Managing Director of Institutional & Retail Capital Market at PT Danareksa Sekuritas. From June 10, 2021 to August 26, 2022 he served as Director of Finance & Risk Management of PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

History of Appointment as Director

Budi Susanto serves as Director of Finance & Risk Management of PT KIW (Persero) based on the Joint Decree of the Minister of State-Owned Enterprises, the Governor of Central Java, and the Regent of Cilacap:

on the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) and Joint Decree of the Minister of State-Owned Enterprises, PT Danareksa (Persero), Governor of Central Java, and Regent of Cilacap:

concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma.



MOCHAMAD YUSUF DANADIBRATA

Direktur Operasional
Director of Operations



DIREKTUR OPERASIONAL

Direktur Operasional dijabat oleh Mochamad Yusuf Danadibrata. Beliau lahir di Jakarta pada 06 September 1975 (47 Tahun). Berdomisili di Jalan Swadaya F-20 Komplek Departemen Dalam Negeri 1 Pondok Labu, Jakarta Selatan. Beliau merupakan alumni Institut Teknologi Nasional Bandung dengan gelar Sarjana Arsitektur pada tahun 1999 dan mendapat gelar Master of Management di Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta pada tahun 2003.

Pernah menjabat sebagai Komisaris Anak Perusahaan PT Djakarta Lloyd (Persero), PT Daya Laut Utama pada 02 Desember 2016 hingga 24 Juli 2017. Pada 24 Juli 2017 hingga tahun 2018 menjabat sebagai Direktur Utama PT Dharma Lautan Nusantara yang merupakan anak Usaha PT Djakarta Lloyd (Persero). Pada 27 Desember 2018 hingga tahun 2021 menjabat sebagai Direktur Utama PT Varuna Tirta Prakasya (Persero). Pada 10 Juni 2021 menjabat sebagai Direktur Operasional PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Riwayat Penunjukan sebagai Direksi

Mochamad Yusuf Danadibrata menjabat sebagai Direktur Operasional PT Kawasan Industri Wijayakusuma berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Negara BUMN, Gubernur Jawa Tengah, dan Bupati Cilacap

DIRECTOR OF OPERATIONS

The Director of Operations is held by Mochamad Yusuf Danadibrata. He was born in Jakarta on September 06, 1975 (47 years old). He resides at Jalan Swadaya F-20, Department of Home Affairs Complex 1 Pondok Labu, South Jakarta. He is an alumnus of the Bandung National Institute of Technology with a Bachelor of Architecture degree in 1999 and received a Master of Management degree at PPM Management College Jakarta in 2003.

He served as Commissioner of PT Djakarta Lloyd (Persero)'s subsidiary, PT Daya Laut Utama from December 02, 2016 to July 24, 2017. On July 24, 2017 until 2018 he served as President Director of PT Dharma Lautan Nusantara which is a subsidiary of PT Djakarta Lloyd (Persero). On December 27, 2018 until 2021 he served as President Director of PT Varuna Tirta Prakasya (Persero). On June 10, 2021 he served as Director of Operations of PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

History of Appointment to the Board of Directors

Mochamad Yusuf Danadibrata serves as Director of Operations of PT Kawasan Industri Wijayakusuma based on the Joint Decree of the Minister of State-Owned Enterprises, the Governor of Central Java, and the Regent of Cilacap.

Nomor Number	SK-189/MBU/06/2021	Tanggal 10 Juni 2021. Dated June 10, 2021.
	539/0008474	
	530/03390/06	

tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan, saat ini PT KIW berusaha mengoptimalkan pendayagunaan SDM yang ada. Jumlah total karyawan organik PT KIW pada tahun 2022 mencapai 63 orang, sedangkan karyawan anorganik sebanyak 46 orang.

Jabatan *Division Head* dan *Department Head* yang belum terisi sampai dengan akhir tahun 2022 adalah HCGA *Division Head*, *Corporate Communication Department Head*, *MIS Department Head*, *Engineering & Planning Analysis Department Head*, *Business Planning Department Head*, *Environment Department Head*.

To support the Company's sustainable growth, currently PT KIW is trying to optimize the utilization of existing human resources. The total number of organic employees of PT KIW in 2022 reached 63 people, while inorganic employees were 46 people.

Division Head and Department Head positions that have not been filled until the end of 2022 are HCGA Division Head, Corporate Communication Department Head, MIS Department Head, Engineering & Planning Analysis Department Head, Business Planning Department Head, Environment Department Head.

No	KIW	JML	Pendidikan Education				KIW
			S1	S2	D3	SLTA ↓	
1.	Senior/Division Head	7	4	3	0	0	Senior/Division Head
2.	Department Head	13	1	11	1	0	Department Head
3.	Supervisor	6	0	6	0	0	Supervisor
4.	Pelaksanaan Tetap	30	0	11	2	17	Full-time Executive
5.	Pelaksanaan Kontrak	7	0	7	0	0	Contracted Executive
6.	Outsourcing	38	0	1	1	36	Outsourcing
7.	Karyawan Non Aktif	8	0	7	1	0	Non-active Employee
Jumlah		109	5	46	5	53	Total

Komposisi karyawan organik berdasarkan level organisasi / Jabatan

Composition of organic employees by organizational level / Position

No	Jabatan	Tahun Year		Position
		2021	2022	
1.	Setingkat Division Head	7	7	Division Head Level
2.	Department Head	9	13	Department Head
3.	Supervisor / Specialist	9	6	Supervisor / Specialist
4.	Officer	-	8	Officer
5.	Staff	33	29	Staff
Jumlah		58	63	Total

Komposisi karyawan organik berdasarkan tingkat pendidikan

Composition of organic employees by education level

No	Jabatan	Tahun Year		Position
		2021	2022	
1.	S2	1	4	S2
2.	S1	33	39	S1
3.	Diploma 3	6	3	Diploma 3
4.	SLTA ke bawah	18	17	Senior High School of Lower
Jumlah		58	63	Total



Komposisi karyawan organik berdasarkan status kepegawaian

Composition of organic employees by employment status

No	Jabatan	Tahun / Year		Position
		2021	2022	
1.	Tetap	49	56	Permanent
2.	Tidak Tetap	9	7	Non Permanent
	Jumlah	58	63	Total

Komposisi karyawan organik berdasarkan usia

Composition of organic employees by age

No	Usia	Tahun / Year		Age
		2021	2022	
1.	>51	13	13	>51
2.	45 – 51	6	5	45 – 51
3.	40 – 44	5	6	40 – 44
4.	35 – 39	8	7	35 – 39
5.	30 – 34	6	13	30 – 34
6.	< 30	20	19	< 30
	Jumlah	58	63	Total

PENGEMBANGAN SDM

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Berikut ini pelatihan karyawan PT KIW yang dilakukan pada tahun 2022:

The following PT KIW employee training conducted in 2022:

No No	Nama Karyawan Employee Name	Jabatan Position	Pelatihan/Kursus Training/Courses	Tanggal Pelatihan Training Date	Tempat Pelatihan Training Place	Lembaga Penyelenggara Organizing Agency
KOMISARIS COMMISSIONER						
1.	ANDRIE TARDIWAN UTAMA	KOMISARIS INDEPENDEN COMMISSIONER INDEPENDENT	PROGRAM ONBOARDING COMMISSIONER	16 DES 21 - 26 JANUARI 2022	ZOOM MEETING	FORUM HUMAN CAPITAL INDONESIA (FHCI)
2.	PRASETYO ARIBOWO	KOMISARIS UTAMA PRESIDENT COMMISSIONER	MR- CERTIFIED GOVERNANCE PROFESSIONAL (GCP)	24-27 FEB 2022	YOGYAKARTA	PPA&K MALANG
3.	ANTON SANTOSA	KOMISARIS COMMISSIONER	MR- CERTIFIED GOVERNANCE PROFESSIONAL (GCP)	24-27 FEB 2022	YOGYAKARTA	PPA&K MALANG
4.	ANDRIE TARDIWAN UTAMA	KOMISARIS INDEPENDEN COMMISSIONER INDEPENDENT	TALENT MANAGEMENT	24-25 SEPT 2022	JAKARTA	PUNGKI PURNADI & ASSOCIATES
DIREKSI DIRECTORS						
5.	AHMAD FAUZIE NUR	DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR	DISRUPTIVE STRATEGY	MARET 2022	ONLINE TRAINING	HARVARD BUSINESS SCHOOL ONLINE
6.	M. YUSUF DANADIBRATA	DIREKTUR OPERASIONAL DIRECTOR OF OPERATIONS	DISRUPTIVE STRATEGY	MARET 2022	ONLINE TRAINING	HARVARD BUSINESS SCHOOL ONLINE
7.	AHMAD FAUZIE NUR	DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR	CAPITAL STRUCTURE	29-30MAR	JAKARTA	DANAREKSA LEARNING INSTITUTE
8.	BUDI SUSANTO	DIREKTUR KEUANGAN & MR DIRECTOR OF FINANCE & MR	CAPITAL STRUCTURE	29-30MAR	JAKARTA	DANAREKSA LEARNING INSTITUTE
9.	AHMAD FAUZIE NUR	DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR	AKHLAK BUMN	3-4 NOV	ONLINE	DANAREKSA LEARNING INSTITUTE
10.	RIKI INDRIANTO	DIREKTUR KEUANGAN & MR DIRECTOR OF FINANCE & MR	AKHLAK BUMN	3-4 NOV	ONLINE	DANAREKSA LEARNING INSTITUTE
11.	RIKI INDRIANTO	DIREKTUR KEUANGAN & MR DIRECTOR OF FINANCE & MR	KONFERENSI NASIONAL PROFESIONAL MANAJEMEN RISIKO VIII "ESG INVESTING AND RISK MITIGATION"	1-2 DES	BALI	LSPMR
12.	AGNESTIKA DEWI PURWANINGRUM	KEPALA DEPT AKUNTANSI ACCOUNTING DEPT HEAD	TK Accounting - Tax Accounting & Planning	Q1 - 22	JAKARTA	DANAREKSA LEARNING INSTITUTE
13.	HASNA PUTRI ANGGRAINI	KEUANGAN SPV SPV FINANCE	TK Accounting - Tax Accounting & Planning	Q1 - 22	JAKARTA	DANAREKSA LEARNING INSTITUTE
14.	AGMARIANA AL RIDHA	PEMASARAN STAF STAF MARKETING	SS Marketing - Competitive Marketing Strategy	Q1 - 22	JAKARTA	DANAREKSA LEARNING INSTITUTE
15.	ROCHAYATI	KEPALA DEPARTEMEN HC HC DEPARTMENT HEAD	TAX MANAGEMENT PPh POTPUT SESUAI ATURAN UU HPP & UU CIPTA KERJA	25-Jan-22	ZOOM MEETING	TAX FORUM BUMN
16.	RIZAL DIAN ANJAYA	KEUANGAN STAF STAF FINANCE	TAX MANAGEMENT PPh POTPUT SESUAI ATURAN UU HPP & UU CIPTA KERJA	25-Jan-22	ZOOM MEETING	TAX FORUM BUMN
17.	ERICK DWI SAKTI SIHOMBING	PERENCANAAN BISNIS STAF STAF BUSINESS PLANNING	CERTIFIED MARKETING ANALYST - CMA	26 - 27 JAN 22	ZOOM MEETING	AHS MANAJEMEN
18.	ARISTYA HERMAWAN	PERENCANAAN BISNIS SPV SPV BUSINESS PLANNING	CERTIFIED FINANCIAL RISK MANAGEMENT	26 - 27 JAN 22	ZOOM MEETING	AHS MANAJEMEN



No No	Nama Karyawan Employee Name	Jabatan Position	Pelatihan/Kursus Training/Courses	Tanggal Pelatihan Training Date	Tempat Pelatihan Training Place	Lembaga Penyelenggara Organizing Agency
19.	GALIH UMBORO	AUDITOR 2 AUDITOR 2	UJK SERTIFIKASI AUDITOR MUDA	30-Jan-22	ZOOM MEETING	PPA&K MALANG
20.	DONY ARDIANTO	SPV ENVIRONMENT LINGKUNGAN SPV	PENANGGUNG JAWAB PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR	10-11-FEB-22	ZOOM MEETING	PT LINGKUNGAN LESTARI JAYA
21.	M. ABDUL WAKHID TAJUDIN	PELAKSANA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL EXECUTOR	PENANGGUNG JAWAB OPERASIONAL PENGELOLAAN AIR LIMBAH	10-11-FEB-22	ZOOM MEETING	PT LINGKUNGAN LESTARI JAYA
22.	BAMBANG SETIYAWAN	KEPALA AUDIT INTERNAL HEAD OF INTERNAL AUDIT	UJI KOMPETENSI SERTIFIKASI PIA KHUSUS KEPALA SPI	25-FEB-22	ZOOM MEETING	PPA&K MALANG
23.	ANDI IDRIYANTO	PLT HC&GA DIV HEAD KEPALA DIV PLT HC&GA	ANALISIS BEBAN KERJA & PENENTUAN JUMLAH SDM	16-17-MAR-22	ZOOM MEETING	SERVICE LEADERSHIP
24.	ROCHAYATI	HC DEPARTMENT HEAD KEPALA DEPARTEMEN HC	ANALISIS BEBAN KERJA & PENENTUAN JUMLAH SDM	16-17-MAR-23	ZOOM MEETING	SERVICE LEADERSHIP
25.	DWI AGUNG SUGIHARTO	MODAL MANUSIA SPV SPV HUMAN CAPITAL	ANALISIS BEBAN KERJA & PENENTUAN JUMLAH SDM	16-17-MAR-24	ZOOM MEETING	SERVICE LEADERSHIP
26.	ARISTYA HERMAWAN	SPELIALIS PERENCANAAN BISNIS BUSINESS PLANNING SPECIALIST	PENDIDIKAN LANJUTAN STANDAR PENILAIAN INDONESIA	12-21 APRIL 22	VIRTUAL TRAINING	MASYARAKAT PROFESI PENILAI INDONESIA
27.	ANTON PRATOMO	ENGINEERING PERENCANAAN & ANALISIS OFFICER ENGINEERING PLANNING & ANALYSIS OFFICER	CIVIL 3D UNTUK PEMODELAN PERENCANAAN LAHAN DAN JALAN	4-5 & 11-12 JUN 22	VIRTUAL TRAINING	SIPILPEDIA ACADEMY
28.	ATIKA RAHMA FITRIANI	SPELIALIS KOMUNIKASI PERUSAHAAN CORPORATE COMMUNICATION SPECIALIST	BUSINESS ENGLISH	JUN-JUL 22	VIRTUAL TRAINING	DANAREKSA LEARNING INSTITUTE
29.	HASBI MILZAM HAWALI	STAF PEMASARAN MARKETING STAFF	BUSINESS ENGLISH	JUN-JUL 22	VIRTUAL TRAINING	DANAREKSA LEARNING INSTITUTE
30.	ERICK DWI SAKTI SIHOMBING	STAF PERENCANAAN BISNIS BUSINESS PLANNING STAFF	BUSINESS ENGLISH	JUN-JUL 22	VIRTUAL TRAINING	DANAREKSA LEARNING INSTITUTE
31.	AGUS BUDIYANTO	AUDITOR 1 AUDITOR 1	SERTIFIKASI PROFESIONAL INTERNAL AUDIT LEVEL 5 (PENGELOLA TUGAS- TUGAS AUDIT) SEKALIGUS ASSESSMENT AUDITOR UTAMA	6-15 JUN 22	ZOOM MEETING	PPA&K
32.	ANDI IDRIYANTO	AUDITOR 2 AUDITOR 2	DASAR-DASAR AUDIT	12-19 JUN 22	MALANG	PPA&K MALANG
33.	NUR SHOLICHIN	STAF LINGKUNGAN ENVIRONMENT STAFF	OPERASIONAL PENGELOLAAN LIMBAH B3	21-23 JUN 22	ZOOM MEETING	PT LINGKUNGAN LESTARI JAYA
34.	FERRY KURNIAWATI	KEPALA DEPARTEMEN PELAYANAN PELANGGAN CUSTOMER SERVICE DEPARTMENT HEAD	IMPLEMENTASI RKL/RPL RINCI SERTA PENGELOLAAN LIMBAH BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) PASCA UU CIPTA KERJA UNTUK KAWASAN INDUSTRI	6-7 JUL 21	JAKARTA	SYSLAB
35.	DONY ARDIANTO	SPELIALIS LINGKUNGAN ENVIRONMENT SPECIALIST	IMPLEMENTASI RKL/RPL RINCI SERTA PENGELOLAAN LIMBAH BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) PASCA UU CIPTA KERJA UNTUK KAWASAN INDUSTRI	6-7 JUL 21	JAKARTA	SYSLAB
36.	AGUNG TRI WIBOWO	STAF LINGKUNGAN ENVIRONMENT STAFF	IMPLEMENTASI RKL/RPL RINCI SERTA PENGELOLAAN LIMBAH BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) PASCA UU CIPTA KERJA UNTUK KAWASAN INDUSTRI	6-7 JUL 22	JAKARTA	SYSLAB
37.	DWI AGUNG SUGIHARTO	SPELIALIS HUMAN CAPITAL HUMAN CAPITAL SPECIALIST	MICROSOFT POWER BI DATA ANALYST + E - LAB	13 - 15 JUL 22	BANDUNG	INIXINDO

No No	Nama Karyawan Employee Name	Jabatan Position	Pelatihan/Kursus Training/Courses	Tanggal Pelatihan Training Date	Tempat Pelatihan Training Place	Lembaga Penyelenggara Organizing Agency
38.	MUHAMMAD ALI AFANDI	SPECIALIS MIS MIS SPECIALIST	MICROSOFT POWER BI DATA ANALYST + E - LAB	14 - 15 JUL 22	BANDUNG	INIXINDO
39.	ERICK DWI SAKTI SIHOMBING	PEJABAT PERENCANAAN BISNIS BUSINESS PLANNING OFFICER	MICROSOFT POWER BI DATA ANALYST + E - LAB	13 - 15 JUL 22	BANDUNG	INIXINDO
40.	HASBI MILZAM HAWALI	STAF PEMASARAN MARKETING STAFF	MICROSOFT POWER BI DATA ANALYST + E - LAB	14 - 15 JUL 22	BANDUNG	INIXINDO
41.	ARISTYA HERMAWAN	SPECIALIS PERENCANAAN BISNIS BUSINESS PLANNING SPECIALIST	FEASIBILITY STUDY FOR BEGINNERS	3-5 AGS 21	ZOOM MEETING	MASYARAKAT PROFESI PENILAI INDONESIA
42.	ERICK DWI SAKTI SIHOMBING	PEJABAT PERENCANAAN BISNIS BUSINESS PLANNING OFFICER	FEASIBILITY STUDY FOR BEGINNERS	3-5 AGS 22	ZOOM MEETING	MASYARAKAT PROFESI PENILAI INDONESIA
43.	DWI AGUNG SUGIHARTO	SPECIALIS HUMAN CAPITAL HUMAN CAPITAL SPECIALIST	PERPAJAKAN TERBARU TAHUN 2022	12 AGS 22	SEMARANG	PUSAT PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN MANAJEMEN DAERAH KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
44.	RIZAL DIAN ANJAYA	STAF KEUANGAN & PAJAK FINANCE & TAX STAFF	PERPAJAKAN TERBARU TAHUN 2022	12 AGS 22	SEMARANG	PUSAT PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN MANAJEMEN DAERAH KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
45.	RIZKA AYU LESTARI	KEPALA DEPARTEMEN HC HC DEPARTMENT HEAD	PERPAJAKAN TERBARU TAHUN 2022	12 AGS 22	SEMARANG	PUSAT PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN MANAJEMEN DAERAH KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
46.	SAINO	KEPALA DEPARTEMEN KOMUNIKASI PERUSAHAAN CORPORATE COMMUNICATION DEPARTMENT HEAD	SIAP MENTAL DAN MANDIRI DI MASA PRA PURNABAKTI	23-25 AGS 22	YOGYAKARTA	SKM TRAINING
47.	PRATIKNYA	KEPALA AUDIT INTERNAL HEAD OF INTERNAL AUDIT	SIAP MENTAL DAN MANDIRI DI MASA PRA PURNABAKTI	23-25 AGS 22	YOGYAKARTA	SKM TRAINING
48.	DWI AGUNG SUGIHARTO	SPECIALIS HUMAN CAPITAL HUMAN CAPITAL SPECIALIST	PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH LV 1	5 - 23 SEPT 22	JAKARTA	PPM MANAJEMEN
49.	NOVAN SETYAWAN	SPECIALIS KEUANGAN & PAJAK FINANCE & TAX SPECIALIST	PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH LV 1	5 - 23 SEPT 22	JAKARTA	PPM MANAJEMEN
50.	SAFRUDIN KHUZAENI NUROHMAN	PEJABAT PEMELIHARAAN MAINTENANCE OFFICER	PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH LV 1	5 - 23 SEPT 22	JAKARTA	PPM MANAJEMEN
51.	HASBI MILZAM HAWALI	STAF PEMASARAN MARKETING STAFF	MARKETING RESEARCH AND ANALYSIS	12 - 14 OKT 22	YOGYAKARTA	PT MEDIA EDUTAMA INDONESIA
52.	ROCHAYATI	KEPALA DEPT GA & TJSL GA & TJSL DEPT HEAD	BIMBINGAN TEKNIS DAN WORKSHOP PENGUKURAN DAMPAK PROGRAM TJSL DENGAN METODE SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI) BATCH 2	13 - 14 OKT 22	SOLO	KBUMN
53.	ANDI IDRIYANTO	AUDITOR 2 AUDITOR 2	DIKLAT AUDITOR OPERASIONAL	17 - 22 OKT 22	MALANG	PPAK MALANG
54.	RIZAL DIAN ANJAYA	PEGAWAI KEUANGAN & PAJAK FINANCE & TAX OFFICER	MEMBEDAH CARA PENGHEMATAN PAJAK	24 - 25 OKT 22	JAKARTA	PT PRATAMA INDOMITRA KONSULTAN
55.	RADITA SETYAWAN	STAF HUKUM LEGAL STAFF	LEGAL DRAFTING	27 - 28 OKT 22	BANDUNG	INTRINSICS



No No	Nama Karyawan Employee Name	Jabatan Position	Pelatihan/Kursus Training/Courses	Tanggal Pelatihan Training Date	Tempat Pelatihan Training Place	Lembaga Penyelenggara Organizing Agency
56.	AGUS BUDIYANTO	AUDITOR 1 AUDITOR 1	PENGUKUHAN PIA	8-11 NOV 22	BOGOR	PPAK
57.	SAINO	KEPALA DEPARTEMEN KOMUNIKASI PERUSAHAAN CORPORATE COMMUNICATION DEPARTMENT HEAD	TNA & ROTI	29-30 NOV 22	ONLINE	PT MEDIA EDUTAMA INDONESIA
58.	HANNI SHAFIYAH	STAF SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL STAFF	TNA & ROTI	29-30 NOV 22	ONLINE	PT MEDIA EDUTAMA INDONESIA
59.	I KETUT HERI YULIANA	KEPALA DEPT MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT DEPT HEAD	RISK MANAGEMENT	21-23 DES 22	BOGOR	DANAREKSA LEARNING INSTITUTE

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION

Modal dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp357.952.000.000,00 sebanyak 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dan 357.951 lembar saham seri B dengan nilai nominal @Rp1.000.000,00 per lembar saham yang terdiri dari:

- Pemerintah Pusat sebanyak 1 (satu) lembar saham seri A Dwiwarna
- PT Danareksa (Persero) sebanyak 76.838 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp76.838.000.000,00 atau (85,87%)
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp10.446.000.000,00 atau (11,67%)
- Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp2.203.000.000,00 atau (2,46%)

Tidak ada saham yang dimiliki oleh anggota komisaris atau direksi maupun masyarakat.

The authorized capital of the Company is set at Rp357,952,000,000.00 as 1 (one) series A Dwiwarna share and 357,951 series B shares with a nominal value of @ Rp1,000,000.00 per share consisting of:

- Central Government as much as 1 (one) series A Dwiwarna share
- PT Danareksa (Persero) 76,838 series B shares with a nominal value of Rp76,838,000,000.00 or (85.87%)
- Central Java Provincial Government 10,446 series B shares with a nominal value of Rp10,446,000,000.00 or (11.67%)
- Cilacap Regency Government 2,203 series B shares with a nominal value of Rp2,203,000,000.00 or (2.46%)

There are no shares owned by members of the commissioners or directors or the public.

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

Sampai dengan 31 Desember 2022 PT KIW mempunyai 2 (dua) anak perusahaan yaitu, PT Putra Wijayakusuma Sakti atau dapat disebut PT PWS dan PT Kawasan Industri Terpadu Batang atau dapat disebut PT KITB.

Until December 31, 2022 PT KIW has 2 (two) subsidiaries, namely, PT Putra Wijayakusuma Sakti or can be called PT PWS and PT Kawasan Industri Terpadu Batang or can be called PT KITB.

PT PUTRA WIJAYAKUSUMA SAKTI

Nama Perusahaan Company Name	PT Putra Wijayakusuma Sakti
Tanggal Pendirian Date of Establishment	01 Oktober 2018 October 01, 2018
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian / Deed of Establishment Akta Pendirian Perusahaan No. 34 sesuai dengan Akta Notaris Moch Farhan Ali Imron, SH di Grobogan, Jawa Tengah Company Establishment Deed No. 34 pursuant to Notarial Deed of Moch Farhan Ali Imron, SH in Grobogan, Central Java
Bidang Usaha Line of Business	Construction, Industrial Estate Management and Development, Warehouse for e-Commerce, Agribusiness, Trading, Transportation, Total Logistic. Construction, Industrial Estate Management and Development, Warehouse for e-Commerce, Agribusiness, Trading, Transportation, Total Logistic.
Kepemilikan Saham Share Ownership	6.000 Lembar Saham / Shares
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp6.000.000.000
Akses Informasi Access to Information	📍 Jl. Tugu Industri 1 No 12, Randugarut, Tugu, Semarang ☎ No. Telp. (024) 866 2156 ✉ pws@pwskiw.co.id 🌐 www.pwskiw.co.id



RIWAYAT SINGKAT

PT Putra Wijayakusuma Sakti yang didirikan pada tanggal 01 Oktober 2018, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 34 sesuai dengan Akta Notaris Moch Farhan Ali Imron, SH di Grobogan, Jawa Tengah. Kemudian, berdasarkan Surat Edaran PT KIW Nomor 1/SE/KIW/06/2022 30 Juni 2022 tentang Pemberitahuan Status PT KIW, bahwa per tanggal 26 Juni 2022 PT KIW secara resmi menjadi salah satu anggota holding PT Danareksa (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. PT PWS sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Pengembang dan sebagai Anak Perusahaan PT KIW Kawasan Industri, Jasa Konstruksi, Perdagangan Umum, dll saat ini berlokasi di Jalan Tugu Industri I No. 12, Tugu, Kota Semarang.

KEGIATAN & BIDANG USAHA

Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama, yaitu menjalankan usaha-usaha dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri, *packaging* dan pergudangan (*warehouse*), kawasan berikat, investasi yang berkaitan dengan properti, sarana dan prasarana pembangunan perumahan, rumah susun, perhotelan, perkantoran, pemborongan pada umumnya (*general contractor*), pemasangan komponen bangunan, alat berat, konstruksi besi dan baja, pembangunan konstruksi gedung, jembatan, jalan, bandara-dermaga, pemasangan instalasi-instalasi dan pengembangan kawasan komersial serta wilayah pemukiman.
2. Kegiatan Usaha Penunjang, yaitu:
 - a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan, meliputi impor dan ekspor, perdagangan besar lokal, bertindak sebagai grosir, supplier, leveransir dan *commission house*, waralaba, *dealer*, distributor, hiburan/rekreasi, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, perusahaan dan perdagangan yang berhubungan dengan usaha *real estate* dan properti
 - b. Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa meliputi jasa penyewaan, jasa *e-commerce*, jasa pengolahan air bersih dan limbah, jasa konsultasi bidang lingkungan (amdal), jasa pengurusan perijinan, jasa bidang konstruksi, jasa agen properti, jasa pengelolaan properti dan sarana penunjang perusahaan konstruksi.
 - c. Menjalankan usaha dalam bidang rancang bangun dan pemborongan/kontraktor segala jenis bangunan
 - d. Menjalankan usaha dalam bidang penyediaan energi dan usaha pertambangan
 - e. Menjalankan usaha dalam bidang jasa konsultan perencanaan lingkungan dan wilayah serta manajemen
 - f. Menjalankan usaha dalam bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum
 - g. Menjalankan usaha dalam bidang teknologi informasi (*e-commerce*)

BRIEF HISTORY

PT Putra Wijayakusuma Sakti was established on October 01, 2018, based on the Company Establishment Deed No. 34 in accordance with the Notarial Deed of Moch Farhan Ali Imron, SH in Grobogan, Central Java. Then, based on PT KIW Circular Letter Number 1/SE/KIW/06/2022 June 30, 2022 concerning Notification of PT KIW Status, that as of June 26, 2022 PT KIW officially became one of the holding members of PT Danareksa (Persero) which is a State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia. PT PWS as a company engaged in the field of Industrial Estate Developers and as a Subsidiary of PT KIW Managers, Construction Services, General Trading, etc. is currently located at Jalan Tugu Industri I No. 12, Tugu, Semarang City.

BUSINESS ACTIVITIES & FIELDS

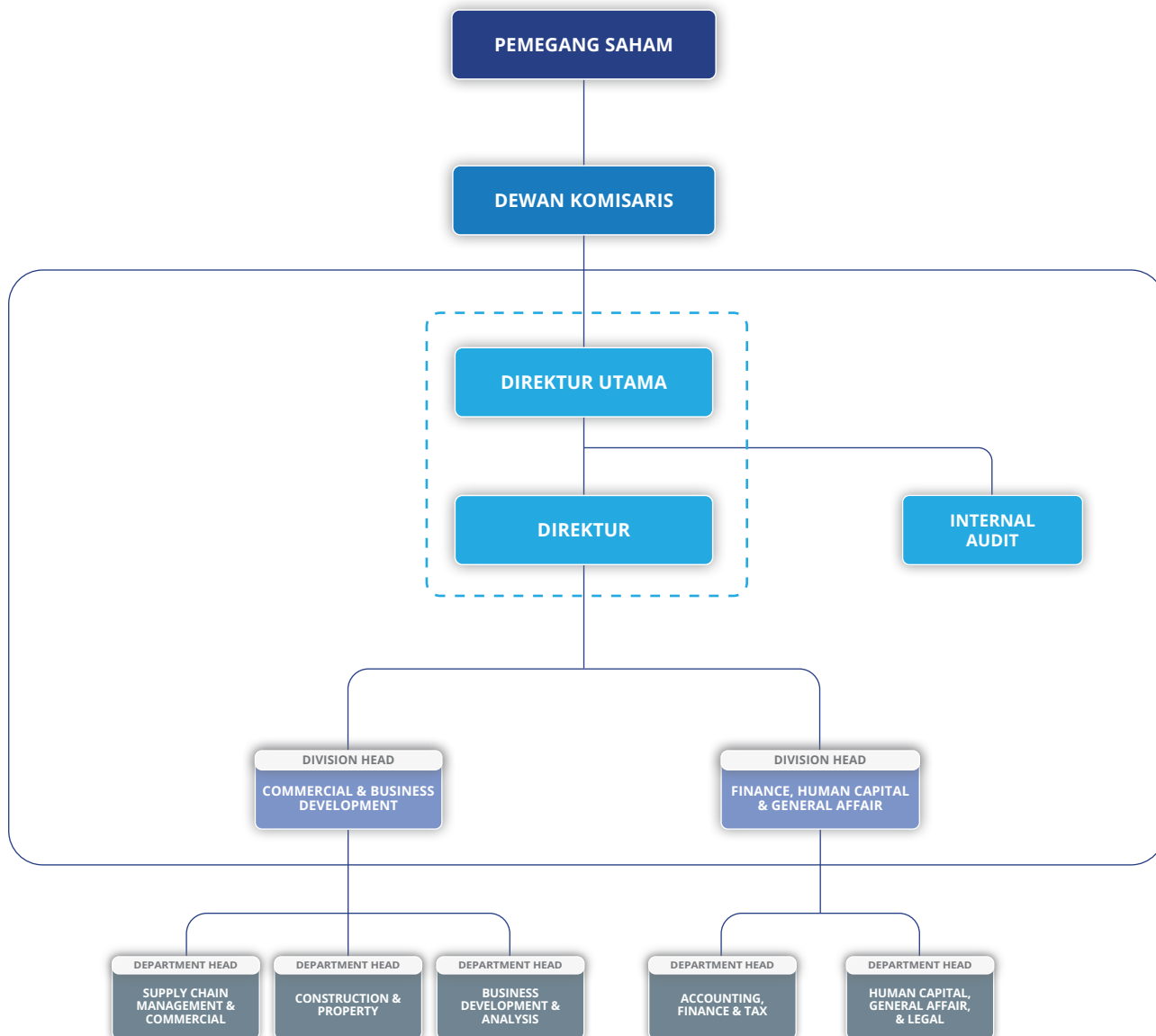
The Company carries out the following business activities:

1. Main Business Activities, namely running businesses in the field of development and management of industrial estates, packaging and warehousing (*warehouse*), bonded zones, investments related to property, facilities and infrastructure for the construction of housing, flats, hotels, offices, general contracting, installation of building components, heavy equipment, iron and steel construction, construction of buildings, bridges, roads, airports-docks, installation of installations and development of commercial areas and residential areas.
2. Supporting Business Activities, namely:
 - a. Running businesses in the field of trade, including import and export, local wholesale trade, acting as wholesalers, suppliers, leveransir and commission houses, franchises, dealers, distributors, entertainment / recreation, agents and as representatives of corporate bodies, companies and trades related to the real estate and property business
 - b. Running businesses in the field of services including rental services, e-commerce services, clean water and waste treatment services, environmental consulting services (amdal), licensing services, construction services, property agent services, property management services and construction company supporting facilities.
 - c. Conducting business in the field of design and construction / contracting of all types of buildings
 - d. Conducting business in the field of energy supply and mining business
 - e. Running a business in the field of environmental and regional planning consulting services and management
 - f. Conducting business in the provision of accommodation and provision of food and beverages
 - g. Conducting business in the field of information technology (*e-commerce*)

- h. Menjalankan usaha di bidang transportasi meliputi transportasi pengangkutan barang dan transportasi penumpang
- i. Menjalankan jasa pengadaan tenaga kerja (*outsourcing*)
- j. Penetapan harga jual kapling dan sewa BPSP secara kompetitif.
- k. Penjualan tanah dapat diangsur selama 12 bulan tanpa bunga dan dapat ditentukan lain atas kebijakan direksi.
- l. Memberikan bantuan pengurusan perizinan untuk calon investor melalui anak perusahaan.
- m. Memperluas jaringan pemasaran dengan mengoptimalkan *website* & medsos KIW.
- n. Menjalani komunikasi dan kerjasama dengan instansi pemerintahan terkait dan pihak ketiga (jasa/agen properti/Asosiasi Pengusaha Asing) sebagai jaringan pemasaran.
- o. Menjalankan jasa *engineering* / tenaga ahli pelaksanaan dan pengawasan di bidang industri serta menyediakan, mengoperasikan, dan memelihara sarana dan prasarana (Pembangunan Kawasan Terpadu).

- h. Running a business in the field of transportation including transportation of goods and passenger transportation
- i. Running labor procurement services (*outsourcing*)
- j. Setting the selling price of BPSP plots and leases competitively.
- k. Land sales can be paid in installments for 12 months without interest and can be determined otherwise at the discretion of the board of directors.
- l. Providing licensing assistance for prospective investors through subsidiaries.
- m. Expanding the marketing network by optimizing KIW website & social media.
- n. Establish communication and cooperation with relevant government agencies and third parties (services/property agents/Foreign Entrepreneurs Association) as a marketing network.
- o. Running engineering services / implementation experts and supervision in the industrial field as well as providing, operating, and maintaining facilities and infrastructure (Integrated Area Development).

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN
VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

PT PUTRA
WIJAYAKUSUMA
SAKTI

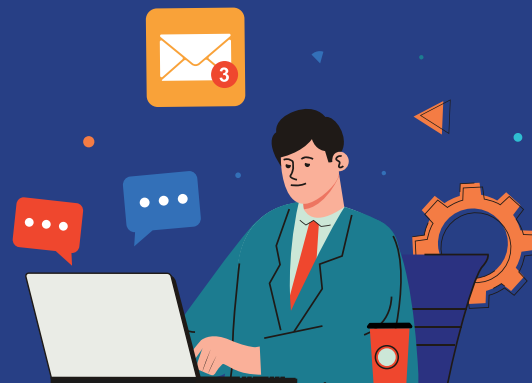


VISI
VISION

Menjadi grup bisnis dengan fokus kawasan dan properti yang bertaraf nasional terdepan yang tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan

Becoming a business group with a focus on regional and property with a leading national standard that grows and develops sustainably.

MISI
MISSION



01.

Mewujudkan dan meningkatkan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan;

Realizing and increasing sustainable business growth;

02.

Menciptakan portofolio bisnis secara agresif, *agile* dan *prudent* untuk menunjang pertumbuhan perusahaan yang sehat;

Creating an aggressive, agile and prudent business portfolio to support healthy company growth;

03.

Menciptakan harmonisasi bisnis yang ramah lingkungan dan peduli sosial.

Creating business harmonization that is environmentally friendly and socially concerned.



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



PRATIKNYA

Komisaris
Commissioners

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan Ketua Koperasi Konsumen Kusuma Mulya selaku Pemegang Saham PT Putra Wijayakusuma Sakti Nomor 4/BA/PTKIWI/11/2022 dan 90/S/KKM/XI/2022 tanggal 04 November 2022, susunan Dewan Komisaris PT PWS terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris yang dijabat oleh Pratiknya.

Pratiknya sebagai Komisaris PT Putra Wijayakusuma Sakti dilahirkan di Klaten pada tanggal 28 Februari 1966, menempuh pendidikan Sarjana Hukum Bidang Perdata di Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Magister Hukum Bisnis pada Universitas Diponegoro Semarang.

Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain sebagai berikut:

- Ka. Sie. Bagian Promosi dan Hukum PT Kawasan Industri Wijayakusuma (01 Februari 1993 – 28 Februari 1996)
- Ka. Sie. Perijinan & Hukum PT Kawasan Industri Wijayakusuma (01 Maret 1996 – 30 Maret 2000)
- Manager Akuntansi dan Keuangan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (31 Maret 2000 – 01 Agustus 2002)
- Manager SDM & Umum PT Kawasan Industri Wijayakusuma (01 Agustus 2002 – 22 September 2011)
- Perangkapan Jabatan *Corporate Secretariat* PT Kawasan Industri Wijayakusuma (23 September 2011 – 29 April 2014)
- Head of Corporate Secretariat PT Kawasan Industri Wijayakusuma (30 April 2014 – 07 Juni 2022)
- Head of Internal Audit PT Kawasan Industri Wijayakusuma (03 Agustus 2022 – sekarang)

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Kawasan Industri Wijayakusuma and the Chairman of Kusuma Mulya Consumer Cooperative as Shareholders of PT Putra Wijayakusuma Sakti Number 4/BA/PTKIWI/11/2022 and 90/S/KKM/XI/2022 dated November 04, 2022, the composition of the Board of Commissioners of PT PWS consists of 1 (one) Commissioner held by Pratiknya.

Pratiknya as Commissioner of PT Putra Wijayakusuma Sakti was born in Klaten on February 28, 1966, studied Bachelor of Law in Civil Affairs at Sebelas Maret University Surakarta and Master of Business Law at Diponegoro University Semarang.

Some of the positions he has held include the following:

- Section Head of Promotion and Legal Section of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (February 01, 1993 - February 28, 1996)
- Head of Licensing & Legal Section of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (March 01, 1996 - March 30, 2000)
- Accounting and Finance Manager of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (March 31, 2000 - August 01, 2002)
- HR & General Manager of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (August 01, 2002 - September 22, 2011)
- Corporate Secretariat of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (September 23, 2011 - April 29, 2014)
- Head of Corporate Secretariat of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (April 30, 2014 - June 07, 2022)
- Head of Internal Audit of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (August 03, 2022 - present)

PROFIL DIREKSI DIRECTOR PROFILE



PANGGAH TUHU PRASETYO

Direktur
Director

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan Ketua Koperasi Konsumen Kusuma Mulya selaku Pemegang Saham PT Putra Wijayakusuma Sakti Nomor 4/BA/PTKIWI/11/2022 dan 90/S/KKM/XI/2022 tanggal 04 November 2022, jabatan Direktur Utama PT PWS untuk sementara belum terpenuhi.

Saat ini jabatan Direktur diisi oleh Panggah Tuhu Prasetyo sebagai Pelaksana Tugas Direktur berdasarkan Keputusan Direksi PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan Ketua Koperasi Konsumen Kusuma Mulya selaku Pemegang Saham PT Putra Wijayakusuma Sakti Nomor 3/BA/PTKIWI/11/2022 dan 89/S/KKM/XI/2022 tanggal 04 November 2022.

Panggah Tuhu Prasetyo dilahirkan di Kebumen pada tanggal 21 September 1987, merupakan alumni Jurusan Sipil Universitas Semarang.

Beberapa jabatan yang pernah diduduki di antaranya:

- Site Engineer* PT Waskita Karya (Persero) Tbk (01 Mei 2012 – 21 April 2014)
- Departement Head Business Planning* PT Kawasan Industri Wijayakusuma (21 Juni 2016 – 01 Desember 2019)
- Division Head Business & Development* PT kawasan Industri Wijayakusuma (02 Desember 2019 – 01 Maret 2020)
- Head of Planning Engineering* KIB PT Kawasan Industri Wijayakusuma (02 Maret 2020 – 21 Desember 2020)
- Project Manager New Industrial Estate* PT Putra Wijayakusuma Sakti (22 Desember 2020 – 14 Februari 2022)
- Division Head Business & Development* PT Kawasan Industri Wijayakusuma (22 Desember 2020 – 04 September 2022)
- Plt Division Head Human Capital & General Affair* PT Kawasan Industri Wijayakusuma (07 Juni 2022 – 04 September 2022)
- Division Head Human Capital & General Affair* PT Kawasan Industri Wijayakusuma (05 September 2022 – 04 November 2022)

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Kawasan Industri Wijayakusuma and the Chairman of Kusuma Mulya Consumer Cooperative as Shareholders of PT Putra Wijayakusuma Sakti Number 4/BA/PTKIWI/11/2022 and 90/S/KKM/XI/2022 dated November 04, 2022, the position of President Director of PT PWS is temporarily unfilled.

Currently, the position of Director is filled by Panggah Tuhu Prasetyo as Acting Director based on the Decree of the Board of Directors of PT Kawasan Industri Wijayakusuma and Chairman of Kusuma Mulya Consumer Cooperative as Shareholder of PT Putra Wijayakusuma Sakti Number 3/BA/PTKIWI/11/2022 and 89/S/KKM/XI/2022 dated November 04, 2022.

Panggah Tuhu Prasetyo was born in Kebumen on September 21, 1987, an alumnus of the Civil Department of Semarang University.

Some of the positions he has held include:

- Site Engineer* PT Waskita Karya (Persero) Tbk (May 01, 2012 - April 21, 2014)
- Department Head Business Planning* PT Kawasan Industri Wijayakusuma (June 21, 2016 - December 01, 2019)
- Division Head Business & Development* PT Kawasan Industri Wijayakusuma (December 02, 2019 - March 01, 2020)
- Head of Planning Engineering* KIB PT Kawasan Industri Wijayakusuma (March 02, 2020 - December 21, 2020)
- Project Manager New Industrial Estate* PT Putra Wijayakusuma Sakti (December 22, 2020 - February 14, 2022)
- Division Head Business & Development* PT Kawasan Industri Wijayakusuma (December 22, 2020 - September 04, 2022)
- Acting Division Head Human Capital & General Affair* PT Kawasan Industri Wijayakusuma (June 07, 2022 - September 04, 2022)
- Division Head Human Capital & General Affair* PT Kawasan Industri Wijayakusuma (September 05, 2022 - November 04, 2022)



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel Komposisi Jabatan SDM PT Putra Wijayakusuma Sakti sebagai berikut.

The HR Position Composition Table of PT Putra Wijayakusuma Sakti is as follows.

No	PWS	JML	Pendidikan Education				PWS
			S1	S2	D3	SLTA ↓	
1.	Senior/Division Head	3	0	1	2	0	Senior/Division Head
2.	Department Head	0	0	0	0	0	Department Head
3.	Supervisor	2	0	1	1	0	Supervisor
4.	Pelaksanaan Tetap	0	0	0	0	0	Full-time Executive
5.	Masa Persiapan Pensiun	0	0	0	0	0	Pension Preparation Period
6.	Pelaksana Kontrak	7	1	5	0	1	Contracted Executive
7.	Outsourcing	14	0	0	0	14	Outsourcing
Jumlah		26	1	7	3	15	Total

KOMPOSISI SAHAM SHARE COMPOSITION

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 34 sesuai dengan Akta Notaris Moch Farhan Ali Imron, SH di Grobogan, Jawa Tengah, PT PWS dengan Modal Dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp24.000.000.000,- (dua puluh empat miliar rupiah) yang terdiri dari 24.000 (dua puluh empat ribu) lembar saham dengan nominal sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) per lembar. Adapun jumlah Modal yang ditempatkan dan disetor yaitu sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau sebesar Rp6.000.000.000,- (enam miliar rupiah) yang terdiri dari:

Based on the Company Establishment Deed No. 34 in accordance with the Notarial Deed of Moch Farhan Ali Imron, SH in Grobogan, Central Java, PT PWS with the Authorized Capital of the Company is set at Rp24,000,000,000,- (twenty four billion rupiah) consisting of 24,000 (twenty four thousand) shares with a nominal value of Rp 1,000,000,- (one million rupiah) per share. The total issued and paid-up capital is 25% (twenty-five percent) or Rp6,000,000,000,- (six billion rupiah) consisting of:

Pemegang Saham Shareholders

Total

Lembar Saham : 6.000
Nilai Saham : 6.000.000.000

PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Lembar Saham : 5.400
Nilai Saham : 5.400.000.000

90%

Koperasi Karyawan Kusuma Mulya

Lembar Saham : 600
Nilai Saham : 600.000.000

10%

100%



PT KAWASAN INDUSTRI TERPADU BATANG

Nama Perusahaan Company Name	PT Kawasan Industri Terpadu Batang
Tanggal Pendirian Date of Establishment	11 Desember 2020 December 11, 2020
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian I Deed of Establishment Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Kawasan Industri Terpadu Batang Nomor: 06, Notaris: Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H.,M.Kn Property, Lease of Office Building, Lease of Commercial Land, Lease of Factory Building Ready to Use and provide Infrastructure and Facilities to Support Industrial Estate
Bidang Usaha Line of Business	Sewa Lahan Industri, Sewa Gedung Untuk Properti, Sewa Gedung Perkantoran, Sewa Lahan Komersial, Sewa Bangunan Pabrik Siap Pakai dan menyediakan Sarana Prasarana dan Fasilitas Untuk Mendukung Kawasan Industri Lease of Industrial Land, Lease of Building for Property, Lease of Office Building, Lease of Commercial Land, Lease of Factory Building Ready to Use and provide Infrastructure and Facilities to Support Industrial Estate
Kepemilikan Saham Share Ownership	1.207.000.000 Lembar Saham I Shares
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp1.027.000.000.000
Akses Informasi Access to Information	📍 Pelabuhan, Ketanggan, Kec. Gringsing, Kab. Batang, Jawa Tengah 51281 ✉ corporate@grandbatangcity.co.id 🌐 www.grandbatangcity.co.id



RIWAYAT PERUSAHAAN

Sejak tahun 2019 sejumlah negara maju mulai merelokasi pabrik mereka ke negara berkembang, termasuk ke Asia Tenggara. Pemerintah Indonesia berharap bisa menangkap peluang dari adanya relokasi tersebut, dengan menyiapkan kawasan industri terpadu unggul (*smart*) dan berkelanjutan (*sustainable*).

Pemerintah kemudian menggagas pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB). Untuk mewujudkan gagasan tersebut didirikan PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB) pada 15 Desember 2020. Perseroan beranggotakan konsorsium tiga badan usaha milik negara (BUMN) dan sebuah perumda milik Pemkab Batang, mendirikan. Ketiga BUMN adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), dan PT Perkebunan Nusantara IX.

Berdasarkan kunjungan kerja Presiden RI pada tanggal 30 Juni 2020 ke lokasi Kawasan Industri Terpadu Batang, telah ditandatangani Nota Kesepahaman 3 (tiga) pihak antara PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan PT Perkebunan Nusantara IX sebagai anak perusahaan HOLDING PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Nomor: 1/MOU/KIW/06/2020, MOU/10/9.8SM/2020 dan 271/EXT/PP/DU/2020 perihal Pengembangan Kawasan Industri Terpadu Batang. Nota kesepahaman ini merupakan bentuk komitmen dari masing-masing perusahaan kepada Presiden RI untuk membangun dan mengelola Kawasan Industri Terpadu Batang. Pelaksanaan pengembangan dilaksanakan oleh perusahaan BUMN dan Perusahaan Daerah Kabupaten Batang seperti PT PP (Persero), PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT PN IX (Persero) dan Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kab. Batang, dengan membentuk entitas baru dengan nama PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) yang lahir pada tanggal 11 Desember 2020.

KEGIATAN & BIDANG USAHA

Kegiatan usaha Perseroan berdasar Anggaran Dasar:

Sewa Lahan Industri, Sewa Gedung Untuk Properti, Sewa Gedung Perkantoran, Sewa Lahan Komersial, Sewa Bangunan Pabrik Siap Pakai dan menyediakan Sarana Prasarana dan Fasilitas Untuk Mendukung Kawasan Industri

Kegiatan usaha yang dilaksanakan selama tahun buku 2022 adalah:

- Pembangunan dan penyewaan standar bangunan pabrik dan pergudangan siap pakai pada area industri;
- Pembangunan dan penyewaan kavling siap bangun pada area komersial;
- Pembangunan dan penyewaan rumah susun sewa dan ruang komersial di dalamnya.

COMPANY HISTORY

Since 2019 a number of developed countries have begun to relocate their factories to developing countries, including to Southeast Asia. The Indonesian government hopes to seize the opportunity of this relocation, by preparing an integrated industrial area that is superior (*smart*) and sustainable (*sustainable*).

The government then initiated the development of the Batang Integrated Industrial Estate (KITB). To realize this idea, PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB) was established on December 15, 2020. The company consists of a consortium of three state-owned enterprises (SOEs) and a regional company owned by the Batang Regency Government, established. The three SOEs are PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), and PT Perkebunan Nusantara IX.

Based on the working visit of the President of the Republic of Indonesia on June 30, 2020 to the Batang Integrated Industrial Estate location, a 3 (three) party Memorandum of Understanding was signed between PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Kawasan Industri Wijayakusuma and PT Perkebunan Nusantara IX as a subsidiary of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) HOLDING Number: 1/MOU/KIW/06/2020, MOU/10/9.8SM/2020 and 271/EXT/PP/DU/2020 regarding the Development of Batang Integrated Industrial Estate. This memorandum of understanding is a form of commitment from each company to the President of the Republic of Indonesia to build and manage the Batang Integrated Industrial Estate. The implementation of the development was carried out by state-owned companies and Batang Regency Regional Companies such as PT PP (Persero), PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT PN IX (Persero) and Regional Company Aneka Usaha Kab. Batang, by forming a new entity under the name PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) which was born on December 11, 2020.

BUSINESS ACTIVITIES & FIELDS

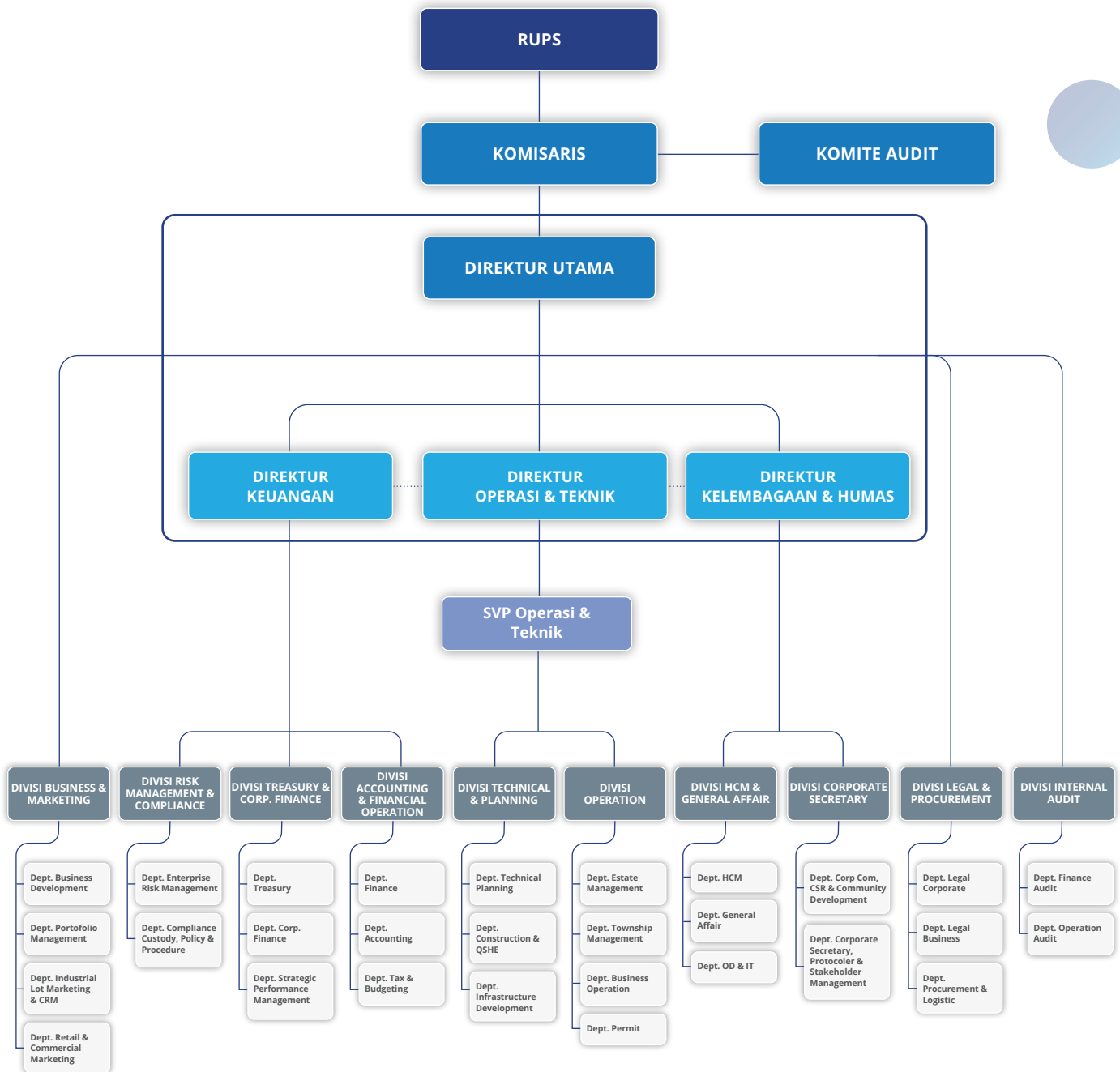
The Company's business activities based on the Articles of Association:

Leasing Industrial Land, Leasing Buildings for Property, Leasing Office Buildings, Leasing Commercial Land, Leasing Ready-to-Use Factory Buildings and providing Infrastructure and Facilities to Support Industrial Estates.

The business activities carried out during the financial year 2022 are:

- Construction and leasing of standard factory buildings and ready-to-use warehouses in industrial areas;
- Development and leasing of ready to build lots in commercial areas;
- Construction and leasing of rental flats and commercial spaces therein.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE





VISI MISI DAN TATA NILAI VISION, MISSION AND VALUES



PT KITB



VISI VISION

Menjadi Kota Industri Cerdas, Terintegrasi, dan Berkelanjutan untuk Menyukkseskan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

becoming a smart, integrated, and sustainable industrial city to succeed Indonesia's economic growth.

MISI MISSION

01.

Menciptakan kawasan ramah investasi dengan menyediakan fasilitas dan layanan pendukung yang terkemuka,

Creating an investment-friendly area by providing leading facilities and supporting services,

02.

Menjalin kemitraan strategis dengan *stakeholder* dan memberikan keuntungan kepada *stakeholder*,

Establish strategic partnerships with stakeholders and provide benefits to stakeholders,

03.

Menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan perekonomian Indonesia,

Create jobs and boost the Indonesian economy,

04.

Membangun kawasan berkelanjutan yang harmonis dengan lingkungan,

Build a sustainable area that is harmonious with the environment,

05.

Meningkatkan kinerja sumberdaya manusia dengan memperhatikan kesejahteraan karyawan.

Improve the performance of human resources by paying attention to employee welfare.

Budaya Keselamatan (*Safety Culture*) PT KITB adalah *Work Smart* dan *Work Safe*, sedangkan Komitmen Manajemen PT KITB adalah AMAN, yaitu

1. *Accident & Fatality* Wajib Zero;
2. Manajemen *Traffic* Kawasan Tertib & Aman;
3. Aksi Cepat Penghentian Pekerjaan yang Dianggap Membahayakan (SWA);
4. *New Idea* untuk Peningkatan HSE.

PT KITB's Safety Culture is *Work Smart* and *Work Safe*, while PT KITB's Management Commitment is *SAFE*, namely:

1. *Accident & Fatality* Must be Zero;
2. Orderly & Safe Area Traffic Management;
3. Quick Action to Stop Work that is Considered Harmful (SWA);
4. *New Idea* for HSE Improvement.

PROFIL DEWAN KOMISARIS **PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS**

Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Terpadu Batang saat ini terdiri dari tiga anggota, yaitu Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen.

The Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Terpadu Batang currently consists of three members, namely the President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner.

KOMISARIS UTAMA **PRESIDENT COMMISSIONER**



TIO HANDOKO

Komisaris Utama
President Commissioners

Pada saat ini Komisaris Utama dijabat oleh Tio Handoko. Dilahirkan di Medan pada tanggal 12 April 1971. Gelar Akademik S2 (Magister Manajemen).

Currently the President Commissioner is held by Tio Handoko. Born in Medan on April 12, 1971. Academic Degree S2 (Master of Management).

Beberapa jabatan yang pernah dipegang diantaranya :

- Kepala Divisi Strategic Transformation Office PTPN (2019)
- Direktur Perencanaan dan Pengembangan PTPN IX (2019 – 2020)
- Direktur PTPN IX (2020 – 2021)

Some of the positions he has held include:

- Head of PTPN Strategic Transformation Office Division (2019)
- Director of Planning and Development of PTPN IX (2019 - 2020)
- Director of PTPN IX (2020 - 2021)



KOMISARIS I COMMISSIONER I



AHMAD FAUZIE NUR

Komisaris I
Commissioners I

Pada saat ini Komisaris dijabat oleh Ahmad Fauzie Nur. Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 29 April 1979.

Beberapa jabatan yang pernah dipegang di antaranya:

- Department Head in Strategy & Performance Management Group PT Bank Syariah Mandiri (Mar 2016 –Jun 2016)
- Division Head of Marketing & Busdev PT JIEP (2016 – 2018)
- Director of Operation & Business Development PT KIW (2018 – 2021)
- Commissioner PT PWS (2018 – 2021)
- President Director of PT KIW (2021 – sekarang)

Currently the Commissioner is Ahmad Fauzie Nur. Born in Jakarta on April 29, 1979.

Some of the positions he has held include:

- Department Head in Strategy & Performance Management Group PT Bank Syariah Mandiri (Mar 2016 –Jun 2016)
- Division Head of Marketing & Busdev PT JIEP (2016 - 2018)
- Director of Operation & Business Development PT KIW (2018 - 2021)
- Commissioner of PT PWS (2018 - Present)
- President Director of PT KIW (2021 - present)

KOMISARIS II COMMISSIONER II



ANWAR ISMAIL

Komisaris II
Commissioners II

Pada saat ini Komisaris dijabat oleh Anwar Ismail. Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 14 Februari 1984.

Beberapa jabatan yang pernah dipegang di antaranya:

- SVP Head of Business Development & Portfolio Management Div. di PT PP (Persero), Tbk.
- Pengembangan Bisnis & Investasi di PT PP (Persero), Tbk.
- Pengembangan Bisnis dan Pengelolaan Portofolio di PT PP (Persero), Tbk.

Currently the Commissioner is held by Anwar Ismail. Born in Jakarta on February 14, 1984.

Some of the positions he has held include:

- SVP Head of Business Development & Portfolio Management Div. at PT PP (Persero), Tbk.
- Business Development & Investment at PT PP (Persero), Tbk.
- Business Development and Portfolio Management at PT PP (Persero), Tbk.

KOMISARIS III **COMMISSIONER III**



SRI PURWANINGSIH

Komisaris III
Commissioners III

Pada saat ini Komisaris dijabat oleh Sri Purwaningsih, SH. Dilahirkan di Batang pada tanggal 30 Maret 1967.

Beberapa jabatan yang pernah dipegang di antaranya:

- Kepala DMPTSP Kab. Batang (2018 – 2020)
- Plt. Kepala Satpol PP Kab. Batang (2020)
- Plt. Direktur Perumda Aneka Usaha Kab. Batang (2020 – sekarang)

Currently the Commissioner is Sri Purwaningsih, SH. Born in Batang on March 30, 1967.

Some of the positions he has held include:

- Head of DMPTSP Kab. Batang (2018 - 2020)
- Acting. Head of Satpol PP Kab. Batang (2020)
- Acting. Director of Perumda Aneka Usaha Kab. Batang (2020 - present)

KOMISARIS INDEPENDEN **INDEPENDENT COMMISSIONER**



YULIOT

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Pada saat ini Komisaris independen dijabat oleh Yuliot. Dilahirkan di Padang Panjang pada tanggal 06 Oktober 1963.

Currently, the independent Commissioner is Yuliot. Born in Padang Panjang on October 06, 1963.



PROFIL DIREKSI PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS

Susunan Dewan Direksi PT Kawasan Industri Terpadu Batang saat ini terdiri dari Direktur Utama, Direktur Operasi dan Teknik, Direktur Keuangan dan Direktur Kelembagaan & Humas.

The current composition of the Board of Directors of PT Kawasan Industri Terpadu Batang consists of the President Director, Director of Operations and Engineering, Director of Finance and Director of Institutional & Public Relations.

DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR



A A PUTU NGURAH WIRAWAN

Direktur Utama
President Director

Pada saat ini Direktur Utama dijabat oleh A A Putu Ngurah Wirawan, S.E. Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 16 Agustus 1965. Lulusan S1 Ekonomi Universitas Padjajaran.

Currently the President Director is held by A A Putu Ngurah Wirawan, S.E. Born in Jakarta on August 16, 1965. Graduated with a Bachelor's degree in Economics from Padjajaran University.

Beberapa jabatan yang pernah dipegang diantaranya:

- Direktur Kontruksi & Operasi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
- Direktur Operasi - PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)

Some of the positions he has held include:

- Director of Construction & Operations of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
- Director of Operations - PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)

DIREKTUR OPERASI & TEKNIK **DIRECTOR OF OPERATIONS & ENGINEERING**



I MADE KARTU

Direktur Operasional & Teknik
Director of Operations & Engineering

Pada saat ini Direktur Operasi & Teknik dijabat oleh I Made Kartu. Dilahirkan di Gianyar Pada 10 Juli 1967. Lulusan Sarjana Teknik Sipil di Universitas Udayana.

Beberapa jabatan yang pernah dipegang diantaranya:

- Senior Profesional Project Manager PT PP (Persero) Tbk, Makasar New Port Project (Mei 2017)
- Operational General Manager PT PP (Persero) Tbk Infrastructure Divisoin (May 2017 – Agustus 2022)

Currently the Director of Operations & Engineering is held by I Made Kartu. Born in Gianyar on July 10, 1967. Graduated with a Bachelor of Civil Engineering at Udayana University.

Some of the positions he has held include:

- Senior Professional Project Manager of PT PP (Persero) Tbk, Makasar New Port Project (May 2017)
- Operational General Manager PT PP (Persero) Tbk Infrastructure Divisoin (May 2017 - August 2022)

DIREKTUR KEUANGAN **FINANCE DIRECTOR**



EVI AFIATIN

Direktur Keuangan
Finance Director

Pada saat ini Direktur Keuangan dijabat oleh Evi Afiatin. Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 1969. Lulusan S1 Teknik Kimia di Institut Teknologi Bandung, S2 Teknik Kimia di University of Wales UK, dan S2 Keuangan di University of Melbourne Australia.

Beberapa jabatan yang pernah dipegang di antaranya:

- Direktur Mangement Risiko & Kepatuhan di PT Bank Muamalat Indonesia (Jun - 14 Feb 16)
- Direktur Operasional di BPJS Ketenagakerjaan (Feb 2016 – Maret 2017)
- Direktur Keuangan di BPJS Ketenagakerjaan (April 2017 - Feb 2021)

Currently, the position of Finance Director is held by Evi Afiatin. Born in Jakarta on August 6, 1969. Graduated with a Bachelor of Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology, Master of Chemical Engineering from University of Wales UK, and Master of Finance from University of Melbourne Australia.

Some of the positions that have been held include:

- Director of Risk Management & Compliance at PT Bank Muamalat Indonesia (Jun - 14 Feb 16)
- Director of Operations at BPJS Ketenagakerjaan (Feb 2016 - March 2017)
- Finance Director at BPJS Ketenagakerjaan (April 2017 - Feb 2021)



DIREKTUR KELEMBAGAAN DAN HUMAS DIRECTOR OF INSTITUTIONAL AND PUBLIC RELATIONS



M FAKHRUR ROZI

Direktur Kelembagaan dan Humas
Director of Institutional and Relations

Pada saat ini Direktur Kelembagaan dan Humas dijabat oleh M Fahrur Rozi. Dilahirkan di Surabaya 10 Juni 1975. Lulusan Universitas Hasanuddin Makassar.

Beberapa Jabatan yang pernah dipegang diantaranya:

- Kepala Bagian Tanaman di PT Perkebunan Nusantara IX (Okt 2018 – Nov 2019)
- Manager Kebun Batujamus di PT Perkebunan Nusantara IX (Des 2019 – Juli 2021)
- Kepala Bagian SPI di PT Perkebunan Nusantara IX (Juli 2021 – Agustus 2022)

Currently, the Director of Institutional and Public Relations is M Fahrur Rozi. Born in Surabaya on June 10, 1975. Graduate of Hasanuddin University, Makassar.

Some of the positions that have been held include:

- Head of Plant Section at PT Perkebunan Nusantara IX (Oct 2018 - Nov 2019)
- Manager of Batujamus Plantation at PT Perkebunan Nusantara IX (Dec 2019 - July 2021)
- Head of SPI Section at PT Perkebunan Nusantara IX (July 2021 - August 2022)

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel Komposisi Jabatan SDM PT Kawasan Industri Terpadu Batang adalah sebagai berikut.

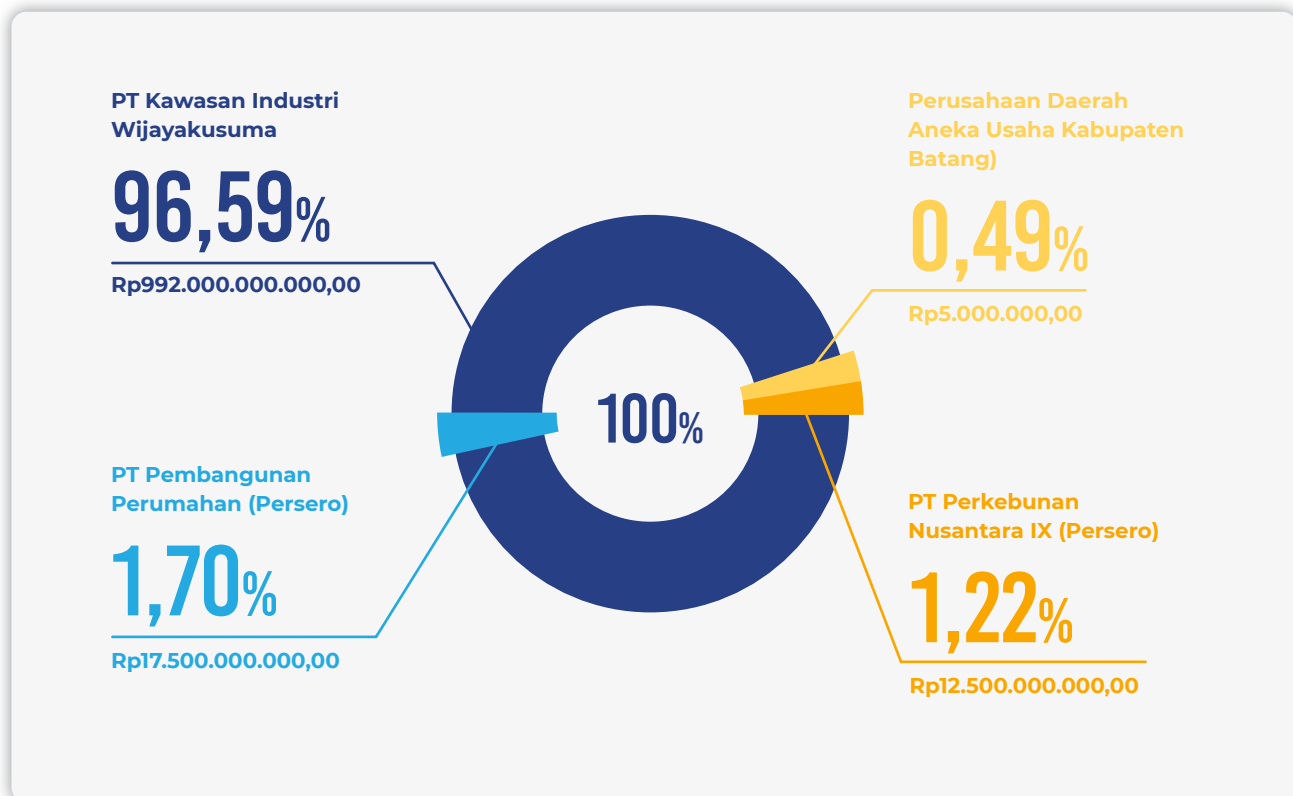
Table of Human Resources Position Composition of PT Batang Integrated Industrial Estate is as follows.

No	PT KITB	JML	Pendidikan Education				PT KITB
			S1	S2	D3	SLTA ↓	
1.	Senior/Division Head (VP & GM)	5	2	3	0	0	Senior/Division Head (VP & GM)
2.	Department Head (Manager)	14	3	11	0	0	Department Head (Manager)
3.	Supervisor (Officer)	36	5	26	0	5	Supervisor (Officer)
4.	Pelaksanaan Tetap (Non Officer)	2	0	2	0	0	Full-time Executive (Non Officer)
5.	Masa Persiapan Pensiun	0	0	0	0	0	Pension Preparation Period
6.	Pelaksana Kontrak (PKWT)	74	1	2	2	69	Contracted Executive (pkwt)
7.	Outsourcing	0	0	0	0	0	Outsourcing
Jumlah		131	11	44	2	74	Total

KOMPOSISI SAHAM SHARE COMPOSITION

Modal dasar sebesar Rp1.027.000.000.000,00 dengan kepemilikan saham sebagai berikut:

The authorized capital amounted to Rp1,027,000,000,000.00 with the following share ownership:



Sampai dengan akhir tahun 2022, realisasi sebagian pekerjaan infrastruktur Fase 1 pada Gugus/Cluster 1 telah selesai dikerjakan. Beberapa pekerjaan infrastruktur masih dalam proses pengerjaan dengan target diselesaikan tahun 2023.

By the end of 2022, most of the Phase 1 infrastructure works in Cluster 1 have been completed. Some infrastructure works are still in progress with a target of completion in 2023.

Realisasi Kegiatan Pengembangan Pekerjaan Fase 1 Pada Gugus/Cluster 1 Realization of Phase 1 Job Development Activities in Cluster 1

Infrastruktur Infrastructure	Realisasi Realization
Infrastruktur dasar: jalan kawasan, penerangan jalan, dan drainase jalan. Basic infrastructure: area roads, street lighting, and road drainage.	Selesai Completed
Utilitas: pengolahan air bersih, dan pengolahan air limbah. Utilities: clean water treatment, and wastewater treatment.	Target Selesai Juli 2023 Targeted Completion July 2023
Utilitas: kelistrikan, fiber optik. Utilities: electricity, fiber optic.	Target Selesai Juni 2023 Target Completed December 2023
Utilitas: pasokan gas, pipanisasi. Utilities: gas supply, pipeline.	Target Selesai Desember 2023 Target Completed December 2023
Simpang susun akses Tol Trans Jawa Trans Java Toll access interchange	Selesai Completed



Hingga akhir tahun 2022, tercatat ada 12 perusahaan nasional (penanaman modal dalam negeri/PMDN) dan perusahaan global (penanaman modal asing/PMA), yang menjadi penyewa (*tenant*) di Gugus/*Cluster* 1.

By the end of 2022, there are 12 national companies (domestic investment /MDN) and global companies (foreign investment / PMA), which are tenants in Cluster / Cluster 1.

Daftar Penyewa (Tenant) KITB/Grand Batang City Per 31 Desember 2022
List of Tenants of KITB/Grand Batang City as of December 31, 2022

No No	Nama Perusahaan Company Name	Luas Lahan (Ha) Land Area (Ha)	Asal Negara Country of Origin
1.	LG Consortium*	67,00	Korea Selatan South Korea
2.	PT KCC Glass Indonesia	46,00	Korea Selatan South Korea
3.	PT Unipack Plasindo	2,96	Indonesia Indonesian
4.	PT Jayamas Medika Industri	4,13	Indonesia Indonesian
5.	PT Tawada Healthcare	1,90	Indonesia Indonesian
6.	Window Shutter	2,08	Inggris England
7.	PT Rumah Keramik Indonesia	13,80	Indonesia Indonesian
8.	Yih Quan	16,4	Taiwan Taiwan
9.	PT Interskala Skala Medika	1,70	Indonesia Indonesian
10.	Cosmos Ink	1,46	Korea Selatan South Korea
11.	PT Wavin Manufacturing Indonesia	20,00	Belanda Nederland
12.	PT Aneka Gas Industri Tbk	2,80	Indonesia Indonesian
13.	PT Acindo Medika	3,10	Indonesia Indonesian

* Masih dalam proses negosiasi | *in the process of negotiation

Pada periode pelaporan Perseroan memulai pengembangan Fase 2 pada Gugus/*Cluster* 1. Kegiatan yang dilaksanakan adalah pembersihan lahan seluas 1.000 Ha. Selain itu juga telah dibangun infrastruktur dasar meliputi jalan kawasan, penerangan jalan, dan *drainase* jalan.

During the reporting period, the Company started the development of Phase 2 in Cluster 1. The activities carried out were land clearing of 1,000 Ha. In addition, basic infrastructure has also been built including area roads, street lighting, and road drainage.

Realisasi Kegiatan Pengembangan Pekerjaan Fase 2 Pada Gugus/*Cluster* 1
Realization of Phase 2 Job Development Activities in Cluster 1

Infrastruktur Infrastructure	Realisasi Realization
Infrastruktur dasar: jalan kawasan, penerangan jalan, dan drainase jalan. Basic infrastructure: area roads, street lighting, and road drainage.	Selesai Completed
Pembersihan lahan (1000 Ha) Land clearing (1000 Ha)	Target Selesai 2023 Target Completed 2023
Pelabuhan Port	Target Selesai 2028 Target Completed 2028
Flat Flat	Target Selesai 2025 Target Completed 2025
Utilitas: kelistrikan, pasokan gas, fiber optic Utilities: electricity, gas supply, fiber optic	Target Selesai 2024 Target Completed 2024
Utilitas: pengolahan air bersih, dan pengolahan air limbah. Utilities: clean water treatment, and waste water treatment.	Target Selesai 2024 Target Completed 2024

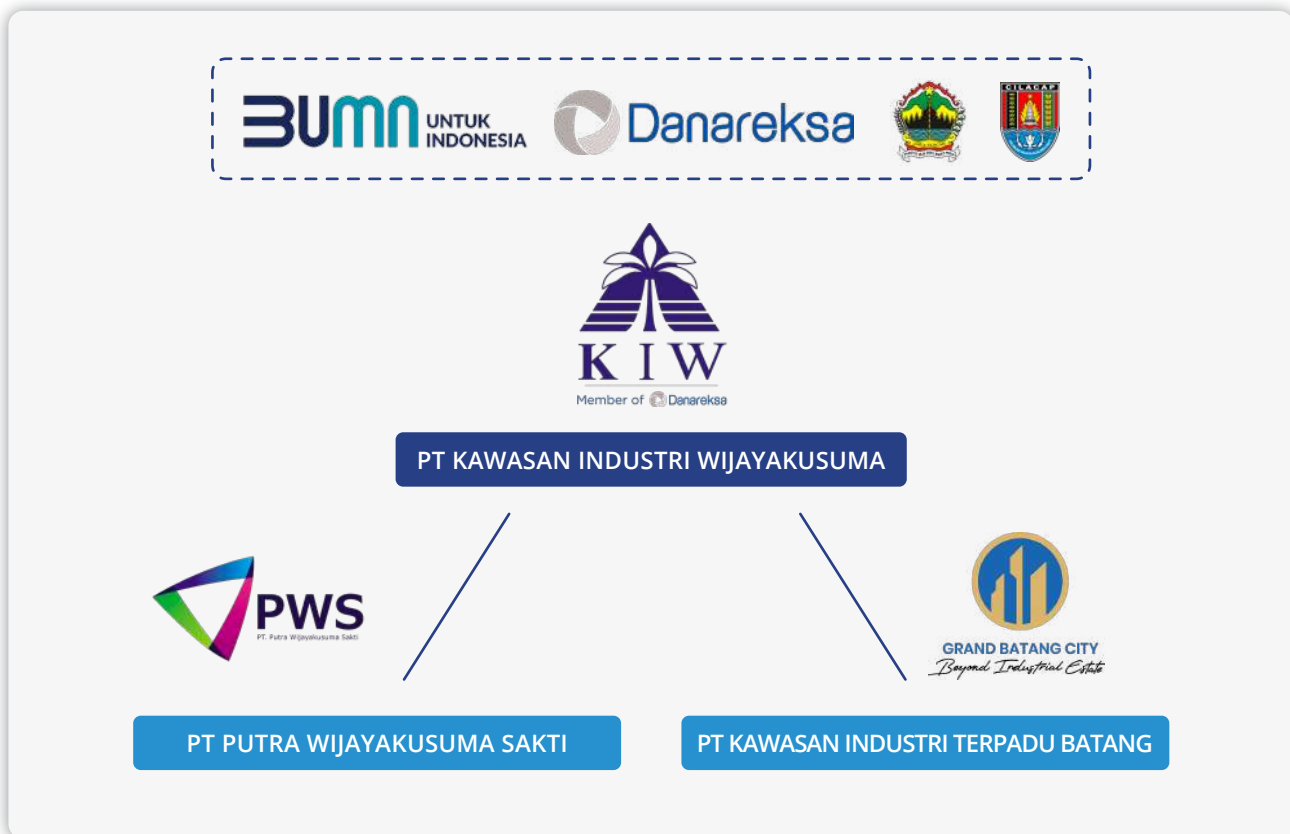
Pada akhir periode pelaporan, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan 10 rumah susun yang diperuntukkan sebagai tempat tinggal pekerja di KITB/*Grand Batang City*. Rumah susun tersebut akan efektif dioperasikan tahun 2023 bersamaan dengan beroperasinya beberapa perusahaan penyewa. Dengan konsep asrama (*dormitory*), rumah susun dapat menampung sekitar 2.620 pekerja.

At the end of the reporting period, the Company has completed the construction of 10 flats intended for workers' residence in KITB/*Grand Batang City*. The flats will be effectively operated in 2023 along with the operation of several tenant companies. With a dormitory concept, the flats can accommodate around 2,620 workers.

STRUKTUR GROUP PERUSAHAAN COMPANY GROUP STRUCTURE

Sampai dengan 31 Desember 2022 PT KIW telah memiliki 2 (dua) anak perusahaan, yaitu PT Putra Wijayakusuma Sakti dan PT Kawasan Industri Terpadu Batang. Adapun struktur Grup Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 PT KIW has 2 (two) subsidiaries, namely PT Putra Wijayakusuma Sakti and PT Batang Integrated Industrial Estate. The structure of the Company Group is as follows:



KRONOLOGIS PENERBITAN SAHAM CHRONOLOGY OF SHARE ISSUANCE

PT Kawasan Industri Wijayakusuma yang semula bernama PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) didirikan tahun 1988 sesuai dengan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, SH Nomor: 10 tanggal 7 Oktober 1988. modal dasar sebesar Rp15,00 Miliar dan modal disetor sebesar Rp4,81 Miliar dengan komposisi kepemilikan Pemegang Saham sebagai berikut:

PT Kawasan Industri Wijayakusuma, which was originally named PT Kawasan Industri Cilacap (Persero), was established in 1988 in accordance with the Notarial Deed of Soeleman Ardjasmita, SH Number: 10 dated October 7, 1988. authorized capital of Rp15.00 billion and paid-up capital of Rp4.81 billion with the following composition of Shareholder ownership:

Pemerintah Pusat sebanyak Central Government by 2.890 Lembar Saham / shares 60% Rp2.890.000.000,00	Pemerintah Prov. Jawa Tengah Central Java Provincial Government by 1.440 Lembar Saham / shares 30% Rp1.440.000.000,00	Pemerintah Kabupaten Cilacap Cilacap Regency Government by 480 Lembar Saham / shares 10% Rp480.000.000,00	Jumlah Total Rp4.810.000.000,00
---	--	--	---



Kemudian pada tahun 1998 sesuai dengan Akta Notaris Ny. Asmara Noer, SH Nomor: 33 dan 34 tanggal 31 Maret 1998 dilakukan perubahan modal dasar menjadi sebesar Rp56,00 Miliar dan penambahan modal disetor menjadi sebesar Rp14,00 Miliar yang dilakukan dengan cara kapitalisasi atas cadangan sehingga komposisi kepemilikan saham menjadi sebagai berikut:

Then in 1998 in accordance with the Notarial Deed of Ny. Asmara Noer, SH Number: 33 and 34 dated March 31, 1998, the authorized capital was amended to Rp56.00 Billion and the additional paid-up capital was Rp14.00 Billion which was done by capitalizing the reserves so that the composition of share ownership became as follows:



Selanjutnya pada tahun 2010 sesuai dengan Akta Notaris Prof DR Liliana Tedjosaputro, SH., MH Nomor: 84 tanggal 17 Februari 2010 terjadi perubahan modal dasar menjadi sebesar Rp100,00 Miliar dan penambahan modal disetor menjadi sebesar Rp25,86 Miliar yang berasal dari adanya tambahan modal disetor oleh Pemegang Saham Provinsi Jawa Tengah, sehingga komposisi kepemilikan saham berubah sebagai berikut:

Furthermore, in 2010 in accordance with the Notarial Deed of Prof DR Liliana Tedjosaputro, SH, MH Number: 84 dated February 17, 2010 there was a change in authorized capital to Rp100.00 Billion and additional paid-in capital to Rp25.86 Billion originating from additional paid-in capital by the Shareholders of Central Java Province, so that the composition of share ownership changed as follows:



Terakhir, Anggaran Dasar diubah sesuai dengan Akta Nomor: 46, tertanggal 20 Desember 2021 yang dibuat oleh dan di hadapan Sri Ratnaningsih, Sarjana Hukum, Notaris di Semarang tentang Pernyataan Keputusan Rapat, jumlah modal dasar Perseroan berubah dari sebesar Rp100.000.000.000,00 menjadi sebesar Rp357.952.000.000,00 dan pengeluaran saham dalam simpanan yang semula Rp25.863.000.000,00 menjadi Rp63.625.000.000,00, dikeluarkan seluruhnya untuk Penambahan Penyertaan Modal Negara yang berjumlah Rp 977.000.000.000,00 dengan harga Rp15.355.450,00 per lembar saham, sehingga terdapat penambahan modal Negara Republik Indonesia sebesar Rp63.625.000.000,00 dan Agio Saham Perseroan sebesar Rp913.375.000.000,00, sehingga jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp89.488.000.000,00 yang terbagi atas 89.488 lembar saham biasa dengan nilai nominal @Rp1.000.000,00 per lembar saham yang terdiri dari:

Lastly, the Articles of Association were amended in accordance with Deed Number: 46, dated December 20, 2021 made by and before Sri Ratnaningsih, Bachelor of Laws, Notary in Semarang regarding the Resolution of the Meeting, the amount of the Company's authorized capital changed from IDR100,000,000,000.00 to IDR357,952,000. 000.00 and the issuance of shares in savings which was originally Rp25,863,000,000.00 to Rp63,625,000,000.00, issued entirely for the Addition of State Equity Participation in the amount of IDR 977,000,000,000.00 at a price of IDR 15,355,450.00 per share, so that there was an additional state Capital of the Republic of Indonesia of IDR 63,625,000,000.00 and the Company's Share Agio of IDR 913,375,000,000.00, so that the total issued and paid-up capital amounted to Rp89,488,000,000.00 which was divided into 89,488 ordinary shares with a nominal value of @Rp1,000,000.00 per share consisting of:

- Pemerintah Pusat sebanyak 1 (satu) lembar saham seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp1.000.000,00;
- PT Danareksa (Persero) sebanyak 76.838 lembar saham dengan nilai nominal total sebesar Rp76.838.000.000,00 atau (85,87%);
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp10.446.000.000,00 atau (11,67%);
- Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.203.000.000,00 atau (2,46%).

- Central Government as much as 1 (one) share of series A Dwiwarna with a nominal value of Rp1,000,000.00;
- PT Danareksa (Persero) 76,838 shares with a total nominal value of Rp76,838,000,000.00 or (85.87%);
- Central Java Provincial Government 10,446 shares with a nominal value of Rp10,446,000,000.00 or (11.67%);
- Cilacap Regency Government 2,203 shares with a nominal value of Rp2,203,000,000.00 or (2.46%).

PENYERTAAN MODAL NEGARA (PMN) TAHUN 2021 **STATE EQUITY PARTICIPATION (PMN) IN 2021**

Penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) diperlukan sebagai langkah awal dalam melakukan pengembangan dan pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang yang berlokasi di Jalan Tol Semarang-Batang KM. 371+800, Dusun Plabuan, Desa Ketanggan, Kecamatan Gringsing, Kabupaten Batang. Total investasi yang diperlukan untuk pengembangan dan pembangunan Kawasan Industri Batang sangat besar, namun pengembangan dan pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang akan memberikan manfaat bagi Masyarakat, Pemerintah dan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia utamanya Provinsi Jawa Tengah.

PMN sebesar Rp977.000.000.000,- yang sudah diserahkan dari PT KIW kepada PT KITB pada tanggal 30 Desember 2021, diperlukan untuk pengembangan dan pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang fase I yang akan dikembangkan seluas ± 450 Ha bagian dari klaster I seluas ± 3.100 Ha dari luas total ± 4.300 Ha.

Rencana pekerjaan yang akan didanai dengan Penyertaan Modal Negara kepada PT KIW untuk selanjutnya digunakan oleh PT KITB sebesar Rp977.000.000.000,-, yaitu sebagai berikut:

The addition of State Equity Participation (PMN) is required as a first step in carrying out the development and construction of the Batang Integrated Industrial Estate which is located on the Semarang-Batang Toll Road KM. 371+800, Plabuan Hamlet, Ketanggan Village, Gringsing District, Batang Regency. The total investment required for the development and construction of the Batang Industrial Estate is very large, but the development and construction of the Batang Integrated Industrial Estate will provide benefits to the community, government and will increase economic growth in Indonesia, especially in Central Java Province.

PMN of IDR 977,000,000,000, which was handed over from PT KIW to PT KITB on December 30, 2021, is required for the development and construction of the Batang Integrated Industrial Estate phase I which will be developed covering an area of ± 450 Ha, part of cluster I covering an area of ± 3,100 Ha of a total area of ± 4,300 Ha.

The work plan to be funded by State Equity Participation to PT KIW to be subsequently used by PT KITB in the amount of IDR 977,000,000,000.-, is as follows:

NO NO	SUBSTANSI SUBSTANCE	URAIAN DESCRIPTION
1.	Pekerjaan Persiapan (Termasuk Konsultan) Total Nilai Pekerjaan Rp35.050.200.000,- Preparatory Work (Including Consultants) Total Work Value in amount of IDR 35,050,200,000	Legal opinion, Master Plan Konseptual 4.300 Ha, Master Plan Detail dan Feasibility Study 3.100 Ha, Survey Topografi 3.100 Ha, Konsultan Amdal & Andalalin 3.100 Ha dan Jalan Akses Sementara Legal opinion, Conceptual Master Plan 4,300 Ha, Detailed Master Plan and Feasibility Study 3,100 Ha, Topographical Survey 3,100 Ha, EIA & Traffic Impact Analysis (TIA) Consultant 3,100 Ha and Temporary Access Road
2.	Pekerjaan Penyiapan Lahan Total Nilai Pekerjaan Rp533.274.000.000,- Land Preparation Work Total Work Value in amount IDR 533,274,000,00	Pekerjaan Persiapan, Pekerjaan Drainase, Pekerjaan Tanah dan Stabilitas Lereng Mosques, Management Offices and Commercial Areas, Mobile Fence Panels, Marketing Gallery, and BPSP / Warehousing / Logistics
3.	Infrastruktur KI Total Nilai Pekerjaan Rp408.675.800.000,- IC infrastructure Total Work Value in amount of IDR 408,675,800,000	Masjid, Kantor pengelola dan komersial Area, Pagar Panel Keliling, Marketing Gallery, dan BPSP / Pergudangan / Logistik bile Fence Panels, Marketing Gallery, and BPSP / Warehousing / Logistics



KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Sampai dengan 31 Desember 2022 PT KIW tidak menerbitkan efek lainnya dalam bentuk apapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya.

As of December 31, 2022 PT KIW has not issued any other securities in any form, therefore there is no information regarding the chronology of other securities listing.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN NAME AND ADDRESS OF PROFESSIONAL INSTITUTIONS SUPPORTING THE COMPANY

1. Pihak yang Mengadministrasikan Saham Perusahaan

Pada PT KIW yang mengadministrasikan saham perusahaan adalah bagian Sekretaris Perusahaan.

1. Party Administering the Company's Shares

At PT KIW, the party that administers the company's shares is the Corporate Secretary.

2. Kantor Akuntan Publik

Nama Name	👤 KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Alamat Address	📍 Jalan Jendral Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190
Telpon Telephone	☎️ (021) 5140 1340
Fax Fax	☎️ (021) 2924 43746
Email Email	✉️ Jul.siahaan@rsm.id

2. Public Accountant Office

3. Notaris

Nama Name	👤 Sri Ratnaningsih H, S.H.
Alamat Address	📍 Ruko Dargo Indah Plaza Bl. B/4, Kebon Agung, Karang Tempel, Kec. Semarang Timur, Semarang
Telpon Telephone	☎️ (024) 3585959
Nama Name	👤 Ny Tuti Wardhany, S.H.
Alamat Address	📍 Jl. Majapahit No. 122, Pandean Lamper, Kec. Gayamsari, Kota Semarang
Telpon Telephone	☎️ (024) 6715792
Nama Name	👤 Agustinus Andy Toryanto, S.H.
Alamat Address	📍 Jl. Letjen Haryono MT Bangkong Plaza C-9 Peterongan, Semarang Selatan, Semarang
Telpon Telephone	☎️ (024) 8453606
Nama Name	👤 Dra Jessica Linjani, S.H., M.H.
Alamat Address	📍 Jl. Gatot Subroto No 14 A, Ungaran, Kab. Semarang, Jawa Tengah
Telpon Telephone	☎️ (024) 6921745

3. Notaris

Nama Name	 Sunjoto, S.H.
Alamat Address	 Jl. Utan Kayu Raya No. 48 Jakarta Timur
Telpon Telephone	 (024) 8517894
Nama Name	 Sugiharto, SH
Alamat Address	 Anjasmoro I No. 21 Semarang
Telpon Telephone	 (024) 7621753

4. Mitra

4. Partners

No No	Nama Name	Alamat Address
1.	PT Yodya Karya (Persero)	Jl. D.I.Panjaitan Kav. 8 Cawang, Jakarta Timur
2.	Perum Jasa Tirta 1	Jl. Surabaya 2A, Malang
3.	PT SIER	Jl. Rungkut Industri Raya 10 Surabaya
4.	PT JIEP	Jl. Pulo Kambing No. 1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta
5.	PT Indra Karya	Jl. Biru Laut X Kav. 9 Jakarta
6.	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Jl. Angkasa Blok B-9, Kav. 8 Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta Pusat
7.	PT Telkom Regional IV Jateng-DIY	Jl. Pahlawan No. 10, Peleburan, Kec. Semarang Sel., Semarang, Jawa Tengah
8.	PT Amarta Karya (Persero)	Jl. Veteran No 112 Bekasi 17141
9.	PT Pembangunan Perumahan (Persero)	PP Plaza-Gedung Wisma Subiyanto, Jl. Letjen TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo, Jakarta Timur
10.	PT Danareksa (Persero)	Gedung Danareksa Lt. 2, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta, Indonesia
11.	PT Industri Sandang Nusantara	Jl. K.H. Agus Salim no 45 Bekasi Timur
12.	PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah	Jl. Pamularsih Raya No. 58, Bongsari, Kec. Semarang Bar., Kota Semarang, Jawa Tengah
13.	PT Siber Ekosistem Optima	Ruko Emerald Summarecon Bekasi Blok UC-22 Bekasi
14.	PT Indonesia Comnets Plus	Gedung PLN, Jl.K.H. Abdul Rochim, Kuningan Barat, Jakarta Selatan
15.	PT Dain Celicani Citra Cemerlang	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 225 Blok B 10 Jakarta
16.	PT Supra Primatama Nusantara	Jl. Pandanaran No.2-6, Pekunden, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50134
17.	PT Media Sarana Akses	Jl. Jangli Dalam No. 29J, Jatingaleh, Kec. Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50254
18.	PT Colliers International Indonesia	Jl. Jenderal Sudirman Kav 29-31 World Trade Center 10th Fl-12920, Jakarta, Indonesia.



5. Bank

5. Bank

No No	Nama Bank Bank Name	Alamat Address	Telpon Telephone	Fax Fax
1.	Bank Jateng KCP Kagok	Sultan Agung No.104 Semarang	024 - 8500610	024 - 8447654
2.	Bank BNI KC Semarang Karangayu	Jenderal Sudirman No. 195 Semarang	024 - 7605502	024 - 7606682
3.	Bank Mandiri KC Semarang Pandanaran	Pandanaran No. 104 Semarang	024 - 8310325	-
4.	Bank BRI KC Semarang Karangayu	Pandanaran No.75 Semarang	024 - 8412418	024 - 8413367
5.	Bank CIMB Niaga	Jl. Pemuda 102-104, Semarang	024 - 3518900	-
6.	Bank BNI Syariah	Jl. Jenderal A. Yani no 152, Semarang	024- 8313247	024- 8313217
7.	Bank Jateng Cabang Syariah Semarang	Gd. Grinatha Lt. 1 Jl. Pemuda No. 143 Semarang	024 - 3554025 024 - 3566985	024 - 3566987
8.	Bank Bukopin Syariah KC Semarang	Ruko gajah Mada Petak Unit 5 Gajahmada 97 Semarang	024 - 3515305	-

6. Kontraktor

6. Contractor

No No	Nama Name	Alamat Address
1.	PT Putra Wijayakusuma Sakti	Jl. Tugu Industri I No 12, Semarang
2.	PT Amarta Karya (Persero)	Jl. Veteran No 112 Bekasi 17141
3.	PT Anugrah Mulya Abadi	Jl Walisongo Ruko Tugu Mas II No 12 RT 1 RW 2, Randugarut, Tugu, Semarang
4.	CV Tugu Agung	Jl. Majapahit No 480, Semarang
5.	PT Mulyo Langgeng Perkasa	Jl. Pekunden Tengah 1071 semarang
6.	CV Dewi Wijaya Sejahtera	Jl. Lemah Gempal VIIB/1052, Semarang
7.	CV Artha Riski	Jl. Lamper Krajan V/1622C, Semarang
8.	PT Satya Cipta Perkasa	Ruko Puri Anjasmoro Blok EE-1 No 25-26, Semarang
9.	CV Yoga Putra	Desa Pecangaan Kulon RT 03 RW 03 Kec. Pecangaan, Kab. Jepara
10.	PT Gama Mulya Sakti	Jl. Majapahit 480 Km. 9 semarang

7. Distributor dan Supplier

7. Distributor and Supplier

No No	Nama Name	Alamat Address
1.	CV Triana Bintang	Jl. Mlaten Trenggulun No 82-84, Mltibaru, Semarang
2.	PT Tata Tirta Utama	Jl. Ciwaringin No 71, Bogor, Jawa Barat
3.	Koperasi Karyawan Kusuma Mulya	Jl. Raya Semarang - Kendal KM. 12, Tugu, Semarang 50153
4.	PT Aneka Cipta Prosperindo	Perkantoran Victoria Park Blok A2 No. 16 Jl.Imam Bonjol Raya, Karawaci, Tangerang

8. Konsultan

8. I Consultant

No No	Nama Name	Alamat Address
1.	CV Kubang Engineering Consultant	Jl. Taman Arya Mukti Timur VI No 166, Semarang
2.	PT Yodya Karya (Persero)	Jl. DI Panjaitan Kav 8, Cawang, Jakarta Timur
3.	Politeknik Negeri Semarang	Jl. Prof. Soedarto, Tembalang, Semarang
4.	PT Sakka Multi Kreasindo	Graha UK Lt. 2 Jl. Utan Kayu Raya No 23 RT 1 RW 5, Jakarta Utara.
5.	KJPP Yanuar Bey & Rekan	Jl. Kalicari Barat No 2, Kel. Kalicari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang.
6.	PT Pola Dwipa	Jl. Dr. Wahidin No.165-167, Kaliwuru, Kec. Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah
7.	KJPP DASA'AT, YUDISTIRA dan REKAN Cabang Semarang	Jl. Kalicari Barat No. 2 Kel. Kalicari, Semarang, Jawa Tengah
8.	PT Virama Karya	Jalan Hang Tuah Raya No. 26, RT.5/RW.6, Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12120
9.	PT Ganesha Pratama Consultant	Graha DIA Lt 2. Suite 6, Jl Otto Iskandar Dinata 392 Bandung
10.	KJPP GEAR	Jl. Siblat V No. 12 RT. 002 RW. 010, Kelurahan Candi, Kecamatan Candisari, Semarang, Jawa Tengah.
11.	KJPP Herman Meirizki & Rekan	Jalan Raya Ragunan No. 9, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12540

9. Perusahaan Pemeringkat Efek

PT KIW tidak memiliki pemeringkat efek.

9. Securities Rating Company

PT KIW does not have a securities rating.

NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK / KANTOR CABANG / KANTOR PERWAKILAN NAME AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES / BRANCH OFFICE / REPRESENTATIVE OFFICES

PT KIW memiliki 2 (dua) Anak Perusahaan, yaitu:

PT KIW has 2 (two) Subsidiaries, are:



PT Putra Wijayakusuma Sakti



Jl. Tugu Industri 1 No. 12, Randugarut,
Tugu, Kota Semarang



(024) 8665141



(024) 8661476



pws@pwskiw.co.id



www.pwskiw.co.id



PT Kawasan Industri Terpadu Batang



Jl. Bukit Karet No. 3, Bukit Sari, Kota
Semarang.



(021) 840 3383



(021) 840 3890



corporate@grandbatangcity.co.id



www.grandbatangcity.co.id



INFORMASI PADA *WEBSITE* PERUSAHAAN INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE

PT KIW menyediakan informasi pada *website* Perusahaan di www.kiw.co.id. Menu pada *Website* mencakup:

1. Beranda
2. Produk dan Layanan
 - *Site Plan*
 - Lahan Siap Bangun
 - Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP)
 - Layanan
3. Profil Perusahaan
 - Tentang Perusahaan
 - Visi & Misi
 - Tata Nilai Perusahaan
 - Manajemen
 - Penghargaan
4. Informasi
 - Pengadaan Barang dan Jasa
 - Karir
 - Laporan (*Annual Report*, Laporan Keuangan, Laporan Manajemen, Laporan Audit, dsb)
 - Kebijakan (Board Manual, CoC, CoCG, dsb)
 - TJSL / CSR
 - *WHISTLE BLOWING SYSTEM*
 - PPID
 - FAQ
5. MEDIA
 - Berita
 - Siaran Pers
 - Buletin
 - Foto
 - Video
6. Hubungi Kami

PT KIW provides information on the Company's website at www.kiw.co.id. The menu on the Website includes:

1. Home
2. Products and Services
 - Site Plan
 - Land Ready to Build
 - Ready-to-use Factory Buildings (BPSP)
 - Service
3. Company Profile
 - About Company
 - Vision and mission
 - Corporate Values
 - Management
 - Award
4. Information
 - Procurement of goods and services
 - Career
 - Reports (*Annual Reports*, Financial Reports, Management Reports, Audit Reports, etc.)
 - Policy (Board Manual, CoC, CoCG, etc.)
 - TJSL / CSR
 - *WHISTLE BLOWING SYSTEM*
 - PPID
 - FAQs
5. MEDIA
 - News
 - Press conference
 - Bulletin
 - Photo
 - Videos
6. Contact Us

BAB

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
& ANALYSIS





TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Maksud dan tujuan perusahaan yang hendak dicapai sebagaimana dimuat dalam Anggaran Dasar adalah:

"Melakukan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri (*industrial estate*, kawasan Bisnis dan di bidang-bidang lainnya untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas, serta kegiatan usaha lainnya yang akan dimuat dalam suatu keputusan rapat umum pemegang saham Perseroan dari waktu ke waktu."

Untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan, kegiatan usaha yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Kawasan Industri antara lain merencanakan, membangun serta mengembangkan Kawasan Industri guna menyiapkan lahan/tanah kaveling, sarana-prasarana serta fasilitas-fasilitas industri lainnya yang dibutuhkan bagi penanam modal;
- b. Melakukan kegiatan pengusahaan, pengelolaan dan perawatan atas seluruh areal kawasan industri;
- c. Memberikan pelayanan kepada para penanam modal dalam rangka pendirian dan pengelolaan pabrik/usaha industrinya;
- d. Bidang usaha *Real Estate* yang dimiliki sendiri atau disewa meliputi:
 1. Menyediakan, menyewakan berbagai macam Bangunan sewa untuk industri, gedung untuk Properti, gedung untuk *e-commerce* dan Bangunan perkantoran, serta sarana-prasarana penunjang kawasan industri, pergudangan dan penyimpanan, Logistik Pergudangan dan penyimpanan Lainnya;
 2. Bidang Usaha *Real Estate* Atas Dasar Balas Jasa- (*Fee*) Atau Kontrak Menjalankan kegiatan bidang usaha dalam hal penyediaan *real estate* atas dasar balas jasa atau kontrak termasuk jasa yang berkaitan dengan *real estate*, seperti jasa perantara, manajemen *real estate* atas dasar balas jasa atau kontrak, jasa penaksiran untuk real estate dan agen pihak ketiga *real estate*;
- e. Aktivitas Penyedia gabungan jasa penunjang Fasilitas;
- f. Aktivitas Perparkiran di luar badan jalan (*off street parking*);
- g. Trust, pembiayaan dan Entitas Keuangan sejenis;
- h. Aktivitas *Bounded Warehousing* atau Wilayah Kawasan Berikat;
- i. Pengelolaan Air Bersih, termasuk penampungan Penjernihan dan Penyaluran Air Minum Penampungan dan Penyaluran Air Baku, Aktivitas Penunjang Pengelolaan Air;
- j. Pengelolaan Air Limbah termasuk Pengumpulan Air Limbah Tidak Berbahaya, Pengumpulan Air Limbah Berbahaya, Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya, Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya;

The aims and objectives of the company to be achieved as contained in the Articles of Association are:

"Conducting business in the field of development and management of industrial estates (industrial estate, business area and in other fields to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to obtain/pursue profits in order to increase the value of the Company by implementing the principles Limited Liability Company, as well as other business activities which will be contained in a resolution of the Company's general meeting of shareholders from time to time."

To achieve the aims and objectives of the company, the business activities carried out are as follows:

- a. Industrial Estates include planning, building and developing Industrial Estates in order to prepare land/ lots of land, infrastructure and other industrial facilities needed for investors;
- b. Carry out business activities, management and maintenance of the entire area of industrial estates;
- c. Provide services to investors in the context of establishing and managing their factories/industrial businesses;
- d. Real Estate business fields that are owned or leased include:
 1. Providing, leasing various types of lease buildings for industry, buildings for property, buildings for e-commerce and office buildings, as well as supporting infrastructure for industrial areas, warehousing and storage, other warehouse and storage logistics;
 2. Real Estate Business Sector on a Fee or Contract Basis Carrying out business activities in terms of providing real estate on a fee or contract basis, including services related to real estate, such as brokerage services, real estate management on a fee or contract basis, valuation services for real estate and third-party real estate agents;
- e. Activities of the combined Facility supporting service providers;
- f. Off street parking activities;
- g. Trusts, financing and similar Financial Entities;
- h. Bounded Warehousing Activities or Bonded Zone Areas;
- i. Clean Water Management, including Storage for Purification and Distribution of Drinking Water Storage and Distribution of Raw Water, Supporting Activities for Water Management;
- j. Wastewater Management including Collection of Non-Hazardous Wastewater, Collection of Hazardous Wastewater, Management and Disposal of Non-Hazardous Wastewater, Management and Disposal of Hazardous Wastewater;



- k. Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah meliputi: Pengumpulan sampah tidak berbahaya, Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Tidak Berbahaya, Produksi Kompos Sampah Organik, Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya;
- l. Menyediakan dan menyewakan fasilitas olahraga: *Sport Centre* dan Fasilitas Olahraga Lainnya;
- m. Menyediakan dan menyewakan fasilitas hiburan: Taman Rekreasi/Taman Wisata;
- n. Menyediakan dan mengelola fasilitas Balai Latihan Kerja dan unit Poliklinik meliputi: Pendidikan Teknik Swasta, Pendidikan Kerajinan Dan Industri, Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan;
- o. Perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak.

- k. Waste Management and Recycling includes: Non-hazardous waste collection, Non-hazardous Waste Management and Disposal, Organic Waste Compost Production, Hazardous Waste Management and Disposal;
- l. Providing and leasing sports facilities: Sport Center and Other Sports Facilities;
- m. Providing and leasing entertainment facilities: Recreational Parks/Tourist Parks;
- n. Providing and managing the facilities of Vocational Training Centers and Polyclinic units including: Private Technical Education, Crafts and Industry Education, Health Support Service Activities;
- o. Wholesale trading on a fee or contract basis.

4.1.1 | Uraian masing-masing segmen usaha

1. Produksi

Produksi di PT KIW terdiri dari pembebasan dan pematangan tanah untuk kaveling industri. Tanah atau lahan dalam izin lokasi Kawasan Industri Wijayakusuma adalah seluas 250 Ha, yang sebagian besar berupa tambak yang sudah tidak produktif. Lahan tambak yang sudah dikuasai belum seluruhnya sesuai izin lokasi KIW sehingga masih diperlukan pembebasan lahan dari para pemilik tambak. Lahan yang sudah dibebaskan kemudian dilakukan pematangan. Pematangan lahan dilakukan secara bertahap untuk memenuhi kebutuhan investor dan untuk persediaan.

PT KIW menyediakan fasilitas pendukung industri untuk menjadi kawasan industri yang lengkap, sehingga semua investor merasa semua kebutuhan dapat tercukupi dan mendapatkannya dengan mudah. Fasilitas pendukung tersebut antara lain penyediaan air bersih (WTP), penyediaan pengolahan limbah terpadu (WWTP), pengelolaan parkir, jaringan listrik, infrastruktur yang lengkap, keamanan 24 Jam, pemadam kebakaran yang profesional, tempat penimbunan sampah sementara, penyediaan gas di dalam kawasan yang bekerjasama dengan PT PGN (Persero) dan masih banyak lagi fasilitas yang mampu mendukung bisnis para investor.

Description of each business segment

1. Production

Production at PT KIW consists of land acquisition and preparation for industrial plots. The land or land in the location permit for the Wijayakusuma Industrial Area is an area of 250 Ha, most of which are in the form of unproductive ponds. The pond land that has been controlled is not entirely in accordance with the KIW location permit so that land acquisition is still required from the pond owners. The land that has been acquired is then ripened. Land preparation is carried out in stages to meet the needs of investors and for supplies.

PT KIW provides industrial support facilities to become a complete industrial area, so that all investors feel that all their needs can be fulfilled and can get them easily. These supporting facilities include provision of clean water (WTP), provision of integrated waste management (WWTP), parking management, electricity network, complete infrastructure, 24-hour security, professional firefighters, temporary landfills, gas supply in designated areas. in collaboration with PT PGN (Persero) and many other facilities that can support investors' business.

2. Penjualan/Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha pokok terdiri dari penjualan lahan industri dan persewaan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP)/Gudang. Sampai dengan saat ini, penjualan lahan masih merupakan sumber utama pendapatan perusahaan. Penjualan lahan merupakan faktor yang masih sangat dominan dalam pencapaian pendapatan perusahaan. Sedangkan untuk persewaan BPSP/Gudang dan bangunan perkantoran, sumber pendapatan tersebut merupakan sumber pendapatan tetap yang menjadi penopang perusahaan untuk menutup biaya tetap. Di samping itu, terdapat pendapatan usaha dari bisnis pendukung yang terdiri dari persewaan bangunan kantor, persewaan ruang ATM dan lahan, *service charge*, *Water Treatment Plant* (WTP), *Waste Water Treatment Plant* (WWTP), dan bisnis usaha lainnya yang potensial.

2. Business Sales / Revenue

The main operating income consists of sales of industrial land and lease of ready-to-use factory buildings (BPSP)/warehouses. Until now, land sales are still the company's main source of revenue. Land sales are a factor that is still very dominant in achieving company revenue. As for BPSP/Warehouse and office building leases, this source of income is a source of fixed income that supports the company to cover fixed costs. In addition, there is operating income from supporting businesses consisting of office building lease, ATM space and land lease, service charge, Water Treatment Plant (WTP), Waste Water Treatment Plant (WWTP), and other potential business businesses.

4.1.2

Kinerja Per Segmen Usaha

Produksi

1. Pembebasan Lahan

Pada tahun 2022 dilakukan pembebasan lahan seluas 0,02 Ha di KIW, sehingga sampai dengan tahun 2022 tanah yang sudah dibebaskan seluruhnya adalah seluas 215,60 Ha dari rencana 250 Ha.

2. Pematangan Lahan

Pada tahun 2022 tanah yang sudah dimatangkan adalah seluas 6,52 Ha sebesar Rp1,89 Miliar. Sampai dengan tahun 2022, keseluruhan tanah yang sudah dimatangkan adalah seluas 151,42 Ha. Pematangan ini disiapkan untuk memenuhi kebutuhan investor, penyediaan sarana prasarana dan untuk persediaan lahan siap jual.

3. Rencana Pembangunan BPSP

Pada tahun 2022 dilakukan pembangunan BPSP 11 di Jalan Gunung Kelir dengan luas bangunan 7.503 m² dan luas lahan 13.373 m² guna mampu menyediakan dan memenuhi kebutuhan dan keinginan investor untuk bangunan/gudang dengan ukuran yang lebih besar. BPSP 10 PT KIW dengan luas bangunan 6.048 m² dan luas lahan 13.700 m² sudah *fully occupied*. BPSP 10 dengan sisa luas 1.512 m² akan tersewa bulan Februari 2023.

Performance By Business Segment

Production

1. Land Acquisition

In 2022, 0.02 Ha of land acquisition will be carried out at KIW, so that by 2022 the total land that has been acquired is 215.60 Ha of the planned 250 Ha.

2. Land Preparation

In 2022 the land that has been matured is 6.52 hectares in the amount of IDR 1.89 billion. Until 2022, the total area of land that has been prepared is 151.42 Ha. This preparation is set to meet the needs of investors, provision of infrastructure and for the supply of land ready for sale.

3. BPSP Development Plan

In 2022, BPSP 11 will be built on Jalan Gunung Kelir with a building area of 7,503 m² and a land area of 13,373 m² to be able to provide and meet the needs and desires of investors for buildings/warehouses of a larger size. BPSP 10 PT KIW with a building area of 6,048 m² and a land area of 13,700 m² is fully occupied. BPSP 10 with the remaining area of 1,512 m² will be leased out in February 2023.

Peningkatan /penurunan kapasitas produksi

Pada tahun 2022 kapasitas produksi mengalami peningkatan, untuk pembebasan lahan sudah mencapai seluas 215,60 Ha, pematangan lahan menjadi seluas 151,42 Ha dan pembangunan BPSP sebanyak 10 bangunan pabrik yang sudah dibangun. BPSP 10 dengan sisa luas 1.512 m² akan tersewa bulan Februari 2023.

Increase/decrease in production capacity

In 2022 production capacity will increase, land acquisition has reached an area of 215.60 Ha, land preparation has increased to 151.42 Ha and 10 factory buildings have been built for BPSP. BPSP 10 with the remaining area of 1,512 m² will be leased out in February 2023.



Penjualan/ Pendapatan usaha

1. Penjualan Tanah dan Pemanfaatan Lahan.

Target penjualan tanah matang di PT Kawasan Industri Wijayakusuma selama tahun 2022 seluas 7,00 Ha dengan nilai sebesar Rp102,20 Miliar. Dari target tersebut sampai dengan akhir tahun 2022 dapat terealisasi seluas 3,19 Ha senilai Rp50,44 milyar atau pencapaian sebesar 49,36%. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami penurunan senilai Rp24,10 Miliar.

Target pemanfaatan lahan di PT Kawasan Industri Terpadu Batang selama tahun 2022 seluas 114,21 Ha dengan nilai sebesar Rp159,72 Miliar. Dari target tersebut sampai dengan akhir tahun 2022 dapat dibukukan pemanfaatan lahan seluas 50,96 Ha atau senilai Rp249,93 Miliar.

Penurunan pencapaian tersebut tidak terlepas pula dari pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap segala sektor bisnis termasuk kondisi perekonomian di dunia yang mulai menunjukkan *trend* yang positif. Namun demikian, masih banyak investor yang tertarik untuk melakukan pembelian lahan di KIW dengan ukuran mulai dari kecil ke sedang. Untuk itu, pada tahun 2022 KIW masih menyediakan lahan ukuran kecil mulai dari 3.000 m² sehingga diharapkan lebih menarik calon investor untuk merealisasikan investasi di KIW.

2. Persewaan (BPSP, bangunan perkantoran, ruang ATM, dan lahan)

Untuk persewaan dari Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) yang dimiliki oleh PT Kawasan Industri Wijayakusuma seluas 54.436 m², sampai dengan akhir tahun 2022 dapat tersewakan seluas 52.924 m² atau 97,22% dan masih terdapat BPSP seluas 1.512 m² yang tersewakan mulai bulan Februari 2023. Sedangkan persewaan dari Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) di PT Kawasan Industri Terpadu Batang belum terealisasi sampai akhir tahun 2022, hal ini dikarenakan BPSP belum terbangun.

Untuk kantor sewa, dari 2 (dua) unit kantor sewa yang dimiliki, selama tahun 2022 sudah tersewa oleh PT BRI (Persero) dan PT Prasadha Pamunah Limbah Industri. Sedangkan untuk 6 (enam) unit bangunan ATM yang dimiliki, sampai dengan akhir tahun 2022 dapat tersewakan sebanyak 5 (lima) unit yaitu kepada PT Bank Mandiri (2 unit), PT BNI (2 unit) dan PT CIMB Niaga 1 (satu) unit.

Dalam tahun berikutnya, untuk dapat mencapai target, Manajemen tetap melakukan upaya – upaya antara lain melakukan pemasaran yang lebih intensif dan melakukan kerjasama dengan pihak-pihak swasta maupun dengan sinergi BUMN. Manajemen akan terus fokus untuk dapat mencapai target-target yang ditetapkan dalam RKAP.

Business Sales / Revenue

1. Land Sales and Land Utilization.

The sales target for mature land at PT Kawasan Industri Wijayakusuma during 2022 is an area of 7.00 Ha with a value of IDR 102.20 billion. From this target, by the end of 2022, an area of 3.19 hectares worth IDR 50.44 billion or an achievement of 49.36% can be realized. When compared to the realization in 2021, it has decreased by IDR 24.10 billion.

The target for land use at PT Kawasan Industri Batang Terpadu during 2022 is 114.21 hectares with a value of IDR 159.72 billion. From this target, up to the end of 2022, a land area of 50.96 hectares or a value of IDR 249.93 billion can be recorded.

This decline in achievement is inseparable from the influence of the COVID-19 Pandemic on all business sectors, including economic conditions in the world which have started to show a positive trend. However, there are still many investors who are interested in purchasing land at KIW with sizes ranging from small to medium. For this reason, in 2022 KIW will still provide small-sized land starting from 3,000 m² so that it is hoped that it will be more attractive to potential investors to realize investments in KIW.

2. Lease (BPSP, office building, ATM room, and land)

For the rental of Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP) owned by PT Kawasan Industri Wijayakusuma with an area of 54,436 m², until the end of 2022 an area of 52,924 m² or 97.22% can be rented out and there is still a BPSP covering an area of 1,512 m² which will be rented out starting in February 2023. Meanwhile, the rental of Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP) at PT Kawasan Industri Terpadu Batang has not been realized until the end of 2022, this is because BPSP has not yet been built.

For leased offices, of the 2 (two) leased office units owned, during 2022 PT BRI (Persero) and PT Prasadha Pamunah Waste Industry have leased them. As for the 6 (six) ATM building units owned, up to the end of 2022 5 (five) units can be leased, namely to PT Bank Mandiri (2 units), PT BNI (2 units) and PT CIMB Niaga 1 (one) unit.

In the following year, in order to achieve the target, Management continued to make efforts, including conducting more intensive marketing and collaborating with private parties as well as with the synergy of BUMN. Management will continue to focus on achieving the targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

3. Pendapatan Jasa

Realisasi Pendapatan Jasa selama tahun 2022 sebesar Rp36,04 Miliar atau 32,99% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp109,26 Miliar. Hal ini dikarenakan ada beberapa pendapatan jasa diantaranya pendapatan pass masuk, konstruksi, konsultan, pengelolaan sampah, dan *operating fee* yang belum mencapai target RKAP 2022. Sedangkan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, pendapatan jasa mengalami kenaikan sebesar Rp3,99 Miliar atau pencapaian sebesar 112,43%, kenaikan pendapatan tersebut terutama diperoleh dari pendapatan air dan pendapatan WWTP.

Profitabilitas

Realisasi total Pendapatan Usaha tahun 2022 adalah sebesar Rp368,98 Miliar atau 77,29% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp477,37 Miliar. Hal tersebut terutama karena pendapatan penjualan tanah, pendapatan jasa lainnya dan perdagangan umum belum dapat tercapai sepenuhnya. Namun pendapatan sewa dan pemanfaatan lahan dapat terealisasi melampaui target yang ditetapkan. Realisasi pendapatan usaha tahun 2022 apabila dibanding dengan realisasi tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp57,84 Miliar atau sebesar 83,46%. Hal ini terutama karena adanya kenaikan dari pendapatan penjualan dan pemanfaatan lahan dari tahun sebelumnya.

3. Services Revenue

Realization of Service Revenue in 2022 amounted to IDR 36.04 billion or 32.99% of the 2022 budget of IDR 109.26 billion. This is because there are several service revenues including entrance fees, construction, consulting, waste management, and operating fees which have not yet reached the 2022 RKAP target. Meanwhile, when compared to the realization in 2021, service revenue has increased by IDR 3.99 billion or an achievement of 112.43%, the increase in revenue was mainly derived from water revenues and WWTP revenues.

Profitability

Realization of total Operating Revenues in 2022 amounted to IDR 368.98 billion or 77.29% of the 2022 budget of IDR 477.37 billion. This is mainly due to land sale revenue, other service revenue and general trading that have not been fully achieved. However, rental income and land use can be realized beyond the target set. The realization of operating income in 2022 when compared to the realization in 2021 has increased by IDR 57.84 billion or 83.46%. This was mainly due to an increase in sales revenue and land utilization from the previous year.

4.1.3

Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan atau Pendapatan Bersih Perusahaan

Harga jual tanah ditetapkan berdasarkan harga pokok produksi. Untuk tahun 2022, harga jual tanah rata-rata adalah sebesar Rp1.465.600/m² dengan harga pokok produksi sebesar ±Rp 456.850,32/m².

The Impact of Price Changes on the Company's Sales or Net Income

The selling price of land is determined based on the cost of production. For 2022, the average land selling price is IDR 1,465,600/m² with a production cost of ± IDR 456,850.32/m².

4.1.4

Uraian Biaya yang Dikeluarkan Terkait dengan Perlindungan Konsumen

Terkait dengan perlindungan konsumen perusahaan melakukan perawatan sarana dan prasarana yang bertujuan untuk menjaga keamanan dan kenyamanan investor di dalam Kawasan Industri Wijayakusuma, yaitu perawatan jalan, *drainase*, fly over, dan lain-lain. Biaya yang dikeluarkan pada tahun 2022 terkait dengan hal tersebut adalah sebesar Rp1,17 Miliar.

Description of Costs Incurred Related to Consumer Protection

Related to consumer protection, the company carries out maintenance of facilities and infrastructure that aims to maintain the safety and comfort of investors in the Wijayakusuma Industrial Area, such as road maintenance, drainage, flyovers, and others. The costs incurred in 2022 related to this matter amount to IDR 1.17 billion.



KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

URAIAN (dalam miliar rupiah) DESCRIPTION (in billion rupiah)	TAHUN YEAR				
	2022	2021	2020	2019	2018
ASET ASSETS					
Aset Lancar Current Assets	1,143.02	899.69	151.20	117.46	116.29
Aset Tidak Lancar Non-Current	1,090.49	1,080.35	461.38	243.25	202.63
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	2,233.51	1,980.04	612.58	360.71	318.93
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITY & EQUITY					
Liabilitas Lancar Current Liability	247.59	129.91	48.94	50.93	42.23
Liabilitas Tidak Lancar Non-Current Liability	199.68	174.49	59.01	41.77	30.57
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITY	447.27	304.40	107.95	92.71	72.80
EKUITAS EQUITY	1,786.24	1,675.64	504.63	268.01	246.12
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITY & EQUITY	2,233.51	1,980.04	612.58	360.71	318.93

ASET

Pada tahun 2022 total aset mengalami kenaikan sebesar Rp253,47 Miliar atau 11,35% dari total aset, atau sebesar Rp1.980,04 Miliar pada tahun 2021 menjadi Rp2.233,51 Miliar pada tahun 2022. Kenaikan tersebut terutama disebabkan naiknya Piutang Usaha, Aset Tetap, dan Properti Investasi dikarenakan Revaluasi Aset. Total Aset pada tahun 2022 terdiri dari aset lancar sebesar Rp1.143,02 Miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp1.090,49 Miliar.

ASSETS

In 2022 total assets increased by IDR 253.47 billion or 11.35% of total assets, or IDR 1,980.04 billion in 2021 to IDR 2,233.51 billion in 2022. This increase was mainly due to an increase in Trade Receivables, Fixed Assets, and Investment Properties due to Asset Revaluation. Total assets in 2022 consist of current assets of IDR 1,143.02 billion and non-current assets of IDR 1,090.49 billion.

LIABILITAS DAN EKUITAS

Total liabilitas tahun 2022 sebesar Rp447,27 Miliar atau 146,94% dibanding dengan tahun sebelumnya yakni Rp304,40 Miliar. Kenaikan liabilitas sebesar Rp142,87 Miliar terutama dikarenakan penambahan Hutang Bank Jangka Panjang, Hutang Usaha, dan Beban yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp117,68 Miliar.

Di sisi lain, total ekuitas mengalami kenaikan 6,19% atau sebesar Rp110,60 Miliar yakni dari sebesar Rp1.675,64 Miliar di tahun 2021 menjadi Rp1.786,24 Miliar pada tahun 2022. Hal ini disebabkan adanya kenaikan cadangan dan laba.

LIABILITY AND EQUITY

Total liabilities in 2022 amounted to IDR 447.27 billion or 146.94% compared to the previous year, which was IDR 304.40 billion. The increase in liabilities of IDR 142.87 billion was mainly due to the addition of long-term bank loans, accounts payable and accrued expenses of IDR 117.68 billion.

On the other hand, total equity increased by 6.19% or Rp. 110.60 billion, from Rp. 1,675.64 billion in 2021 to Rp. 1,786.24 billion in 2022. This was due to an increase in reserves and profit.

4.2.3 BEBAN USAHA

Beban usaha mengalami kenaikan sesuai dengan bertambahnya kegiatan perusahaan. Pada tahun 2022 beban usaha terealisasi sebesar Rp21,50 Miliar atau 13,44% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp160,01 Miliar. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan beban usaha secara umum di tahun 2022.

BUSINESS EXPENSES

Operating expenses have increased in accordance with the increase in company activities. In 2022 realized operating expenses amounted to IDR 21.50 billion or 13.44% of the 2022 budget of IDR 160.01 billion. This is due to an increase in operating expenses in general in 2022.

4.2.4 LABA BERSIH SETELAH PAJAK

Laba bersih setelah pajak tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp16,431 Miliar atau 117,80% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yakni dari Rp92,327 Miliar pada tahun 2021 menjadi Rp108,759 Miliar pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama karena adanya penurunan pendapatan tanah serta meningkatnya beban produksi baik di KIW maupun KITB.

NET PROFIT AFTER TAX

Net profit after tax in 2022 has increased by IDR 16,431 billion or 117.80% compared to the previous year, namely from IDR 92,327 billion in 2021 to IDR 108,759 billion in 2022. This increase was mainly due to a decrease in land revenue and increased production costs in both KIW and KITB.

4.2.5 ARUS KAS

Arus kas perusahaan secara konsolidasi selama tahun 31 Desember 2018 sampai dengan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

CASH FLOW

The company's consolidated cash flows from December 31 2018 to December 31 2022 are as follows:

KETERANGAN DESCRIPTION	TAHUN YEAR					
	2022	2021	2020*	2019	2018	2017
ARUS DIPEROLEH DARI / DIGUNAKAN UNTUK						
Aktifitas Operasi	110.34	65.87	85.10	29.11	48.40	50.82
Aktifitas Investasi	(120.96)	(471.65)	(46.17)	-54.36	(29.83)	(23.83)
Aktifitas Pendanaan	34.811	992.41	(26.87)	1.85	3.82	(17.25)
Kenaikan / Penurunan Kas Bersih	24.19	586.63	12.06	(23.40)	22.39	9.74
Saldo Kas dan Setara Kas Tahun Sebelumnya	632.15	45.51	33.45	56.85	34.46	24.72
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR	656.34	632.15	45.51	33.45	56.85	34.46



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN ABILITY TO PAY DEBT AND COMPANY RECEIVABLES COLLECTIBILITY

SOLVABILITAS KAS

- Tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjang dapat dilihat dalam rasio perbandingan antara Total Aset dibandingkan Total Kewajiban. Pada tahun 2022 tingkat kemampuan perusahaan membayar hutang sebesar 4,9 kali sedangkan untuk tahun 2021 sebesar 6,5 kali. Hal ini dikarenakan pada tahun 2022 Total Aset naik, seiring dengan kenaikan total liabilitas.
- Tingkat kolektibilitas piutang/tingkat pengembalian piutang pada tahun 2022 naik apabila dibandingkan dengan tahun 2021, hal ini dikarenakan kenaikan pendapatan *netto* lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan piutang usaha.

CASH SOLVENCY

- The level of the company's ability to pay short-term and long-term debt can be seen in the comparison ratio between Total Assets and Total Liabilities. In 2022 the company's ability to pay debts is 4.9 times while for 2021 it will be 6.5 times. This is because in 2022 Total Assets will increase, along with an increase in total liabilities.
- Receivables collectability rate/rate of return on receivables in 2022 will increase when compared to 2021, this is because the increase in net income is higher than the increase in trade receivables.

INVESTASI

Realisasi Investasi Rutin selama tahun 2022 sebesar Rp1,236 miliar dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp1,15 miliar mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp2,187 miliar. Investasi Rutin Tahun 2022 terutama digunakan untuk pengadaan, komputer & peralatan IT, serta Investasi Rutin lainnya dengan tujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan di PT KIW dan Anak Perusahaan.

- Investasi Pembangunan**
Realisasi investasi Pembangunan selama tahun 2022 sebesar Rp41,616 Miliar, investasi ini terutama adalah untuk pembangunan BPSP sebesar Rp33,175 Miliar dan sebesar Rp3,665 Miliar digunakan untuk pembangunan Jalan & Drainase, Rehab Ruang kantor, pembangunan tandon air serta sarana dan prasarana lainnya di dalam kawasan.
- Investasi Pembangunan di PT KITB**
Selama tahun 2022 investasi pengembangan terealisasi sebesar Rp55,925 Miliar.
- Investasi Rutin**
Realisasi Investasi Rutin selama tahun 2022 sebesar Rp1,236 Miliar dan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp1,15 Miliar mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp2,187 Miliar. Investasi Rutin tahun 2022 terutama digunakan untuk pengadaan, komputer & perlengkapan IT, serta Investasi Rutin lainnya dengan tujuan untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional perusahaan di PT KIW dan entitas Anak Usaha.

INVESTMENT

Realization of Routine Investments during 2022 amounted to IDR 1.236 billion and when compared to the realization in 2021 of IDR 1.15 billion, it experienced a significant increase of IDR 2.187 billion. Routine Investments in 2022 are mainly used for procurement, computers & IT equipment, as well as other Routine Investments with the aim of supporting the smooth running of the company's operational activities at PT KIW and its Subsidiaries.

- Development Investment**
Realization of development investment during 2022 amounted to IDR 41.616 billion, this investment was mainly for the construction of BPSP of IDR 33.175 billion and IDR 3.665 billion was used for the construction of roads & drainage, office space rehabilitation, construction of water reservoirs and other facilities and infrastructure in within the region.
- Development Investment at PT KITB**
During 2022 a realized development investment of IDR 55.925 billion.
- Routine Investment**
Realization of Routine Investments during 2022 amounted to IDR 1.236 billion and when compared to the realization in 2021 of IDR 1.15 billion, it experienced a significant increase of IDR 2.187 billion. Routine Investments in 2022 are mainly used for procurement, computers & IT equipment, as well as other Routine Investments with the aim of supporting the smooth running of the company's operational activities at PT KIW and its Subsidiaries.

4.3.3 **PENCAPAIAN TARGET**

Selama tahun 2022 Perusahaan mampu memperoleh Laba Bersih Komprehensif secara konsolidasi sebesar Rp131,64 Miliar atau 216,57% dari target RKAP Tahun 2022, yaitu sebesar Rp60,78 Miliar.

Selama tahun 2022 Perusahaan memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp108,76 Miliar atau pencapaian sebesar 178,93% dari anggaran dalam RKAP tahun 2022 sebesar Rp60,78 Miliar dengan rincian porsi sebagai berikut:

- Pemilik entitas induk sebesar Rp106,22 Miliar
- Kepentingan non pengendali sebesar Rp2,54 Miliar
- Sedangkan laba bersih komprehensif selama tahun 2022 terealisasi sebesar Rp131,64 Miliar dari target laba yang dianggarkan dalam RKAP tahun 2022 sebesar Rp60,78 Miliar atau pencapaian 216,57% dengan rincian porsi sebagai berikut:
- Pemilik entitas induk sebesar Rp129,10 Miliar
- Kepentingan non pengendali sebesar Rp2,54 Miliar
- Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 tercapai sebesar 188,74% atau mengalami kenaikan sebesar Rp61,89 Miliar.

TARGET ACHIEVEMENT

During 2022 the Company was able to obtain a consolidated Comprehensive Net Profit of IDR 131.64 billion or 216.57% of the 2022 RKAP target, which was IDR 60.78 billion.

During 2022 the Company earned a profit for the year of IDR 108.76 billion or an achievement of 178.93% of the budget in the 2022 RKAP of IDR 60.78 billion with the following portion details:

- Owners of the parent entity of IDR 106.22 billion
- Non-controlling interests of IDR 2.54 billion
- While the comprehensive net profit for 2022 was realized in the amount of IDR 131.64 billion from the profit target budgeted in the 2022 RKAP of IDR 60.78 billion or an achievement of 216.57% with the following portion details:
- The owner of the parent entity is IDR 129.10 billion
- Non-controlling interests of IDR 2.54 billion
- When compared to the realization in 2021 it reached 188.74% or an increase of IDR 61.89 billion.

4.4 **STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL** **CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE**

Ada penyertaan modal yaitu penyertaan modal ke Anak Perusahaan, PT Putra Wijayakusuma Sakti yang dilakukan pada tahun 2018 dan PT Kawasan Industri Terpadu Batang yang dilakukan pada tahun 2020.

There is equity participation, namely equity participation in Subsidiaries, PT Putra Wijayakusuma Sakti which was carried out in 2018 and PT Kawasan Industri Terpadu Batang which was carried out in 2020.

4.5 **IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL** **MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT**

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu tidak terdapat informasi mengenai:

1. Nama pihak yang melakukan ikatan,
2. Tujuan ikatan,
3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan,
4. Langkah yang direncanakan Perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

During 2022, the Company has no material commitments for capital goods investment. Therefore, there is no information regarding:

1. The name of the party making the bond,
2. bonding Purpose,
3. The expected source of funds to fulfill the bond,
4. Steps planned by the Company to protect risks from related foreign currency positions.



REALISASI INVESTASI BARANG MODAL REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Selama tahun 2022, Perusahaan melakukan kegiatan investasi barang modal, yaitu sebagai berikut.

1. Jenis investasi barang modal,
2. Tujuan investasi barang modal,
3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir secara konsolidasi terealisasi sebesar Rp97,54 Miliar atau sebesar 13,50% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp722,66 Miliar, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Investasi Pembangunan
Tahun 2022, total realisasi investasi PT Kawasan Industri Wijayakusuma sebesar Rp41,62 Miliar yang terdiri atas realisasi pembangunan Gudang atau BPSP sebesar Rp33,18 Miliar, pembangunan tandon dan jaringan air bersih sebesar Rp160 Juta, pembangunan jaringan air limbah (WWTP) sebesar Rp140 Juta, pembangunan jalan, drainase dan jembatan sebesar Rp3,67 Miliar, pembangunan ruang kantor sebesar Rp2,81 Miliar, pembangunan/renovasi WWTP sebesar Rp1,63 Miliar, dan pembangunan foodcourt sebesar Rp40 Juta.
 - b. Investasi Kawasan Industri Terpadu Batang
Tahun 2022, total realisasi pembangunan di Kawasan Industri Terpadu Batang sebesar Rp55,93 Miliar.

During 2022, the Company carries out capital goods investment activities as follows.

1. Types of investment in capital goods,
2. The purpose of investing in capital goods,
3. The investment value of capital goods issued in the last financial year on a consolidated basis amounted to IDR 97.54 billion or 13.50% of the 2022 budget of IDR 722.66 billion, with the following details:
 - a. Development Investment
In 2022, the total realized investment of PT Kawasan Industri Wijayakusuma is IDR 41.62 billion consisting of the realization of the construction of Warehouses or BPSP of IDR 33.18 billion, the construction of reservoirs and clean water networks of IDR 160 million, the construction of wastewater networks (WWTP) of IDR 140 million, construction of roads, drainage and bridges of IDR 3.67 billion, construction of office space of IDR 2.81 billion, construction/renovation of WWTP of IDR 1.63 billion, and construction of a food court of IDR 40 million.
 - b. Kawasan Industri Terpadu Batang Investment
In 2022, the total realization of development in the Kawasan Industri Terpadu Batang is IDR 55.93 billion.

PERBANDINGAN TARGET RKAP 2022 DAN REALISASI 2022 COMPARISON OF 2022 RKAP TARGET AND 2022 REALIZATION

KETERANGAN	TAHUN 2022 YEAR OF 2022		DESCRIPTION
	REAL	RKAP	
PENDAPATAN PENJUALAN TANAH	50.45	102.20	LAND SALES REVENUE
PENDAPATAN PEMANFAATAN LAHAN	249.93	159.72	LAND USE INCOME
PENDAPATAN SEWA	27.58	34.13	RENTAL INCOME
PENDAPATAN JASA	36.05	109.26	SERVICES REVENUE
PERDAGANGAN UMUM	4.97	72.06	GENERAL TRADING
LABA SETELAH PAJAK	108.76	60.78	PROFIT AFTER TAX
TOTAL ASET	2,233.51	2,772.54	TOTAL ASSETS
BEBAN PRODUKSI	24.43	201.34	PRODUCTION LOAD
INVESTASI PEMBANGUNAN	97.54	706.16	DEVELOPMENT INVESTMENT

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT HAPPENED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

During 2022, the Company has no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

Pendapatan perusahaan sampai tahun 2022 terdiri dari penjualan tanah kaveling industri, persewaan bangunan pabrik siap pakai (BPSP) serta pendapatan jasa, yaitu *supply* air bersih, pengolahan air limbah, *service charge*, dan lain-lain. Penjualan tanah merupakan kegiatan perusahaan yang masih dominan dalam pencapaian pendapatan perusahaan, sedangkan penyewaan bangunan pabrik siap pakai (BPSP) dan pendapatan jasa merupakan sumber pendapatan tetap yang menjadi penopang pendapatan perusahaan. Saat ini pendapatan dari perdagangan umum juga mendukung dan berperan dalam pendapatan perusahaan di tahun 2022. Pendapatan dari pendapatan umum mulai dianggarkan PT PWS pada tahun 2019 yang diperoleh dari realisasi penjualan bahan baku konstruksi dan industri serta penjualan air minum dalam kemasan (AMDK).

- a. Bisnis jangka pendek:
 - *Fiber Optic*
 - *Smart Gate*
 - CCTV Kawasan
 - *Depo Container*
 - Kantong Parkir
 - Bangunan Pabrik Siap Pakai
 - Lahan Siap Bangun
- b. Bisnis jangka menengah:
 - *Incenerator*
 - *Mixed commercial area*
 - *Warehouse*
 - Bangunan Pabrik Siap Pakai
 - Lahan Siap Bangun
 - Manajemen Kawasan
- c. Bisnis jangka panjang:
 - Pengembangan Kawasan Industri Baru
 - *Asset Digitalization/ Smart Industrial Estate*

Untuk mengembangkan usaha saat ini, PT KIW telah membentuk anak perusahaan yang mengerjakan berbagai bidang usaha baru. Serta mendapat penugasan dari Pemerintah RI untuk mengelola dan mengembangkan kawasan industri baru. Untuk itu, PT KIW perlu mengembangkan bidang usaha lainnya untuk jangka pendek, menengah maupun jangka Panjang. Bisnis-bisnis yang dapat dikembangkan oleh PT KIW diantaranya:

The company's revenue until 2022 consists of sales of industrial plots of land, rental of ready-to-use factory buildings (BPSP) and service revenues, namely clean water supply, wastewater treatment, service charges, and others. The sale of land is a company activity that is still dominant in achieving company revenue, while rental of ready-to-use factory buildings (BPSP) and service fees are a source of fixed income that supports the company's income. At present revenue from general trading also supports and plays a role in the company's revenue in 2022. Revenue from general revenue will start to be budgeted by PT PWS in 2019 which is obtained from the realization of sales of construction and industrial raw materials and sales of bottled drinking water (AMDK).

- a. Short term business:
 - Fiber Optic
 - Smart Gate
 - CCTV Area
 - Container Depot
 - Parking Area
 - Ready-to-use Factory Building
 - Land Ready to Build
- b. Medium term business:
 - Incinerator
 - Mixed commercial area
 - Warehouses
 - Ready-to-use Factory Buildings
 - Land Ready to Build
 - Area Management
 -
- c. Long term business:
 - Development of New KI
 - Asset Digitalization/ Smart Industrial Estate

To develop the current business, PT KIW has formed a subsidiary company which is engaged in various new business fields. As well as receiving an assignment from the Government of Indonesia to manage and develop a new industrial area. For this reason, PT KIW needs to develop other business fields for the short, medium and long term. The businesses that PT KIW can develop include:



Dengan adanya pengembangan bisnis-bisnis baru tersebut, diharapkan menjadi prospek usaha perusahaan yang dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kemajuan dan keuntungan perusahaan.

With the development of these new businesses, it is hoped that the company's business prospects will be able to make a positive contribution to the progress and profits of the company.

4.10

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECTS

PT KIW merupakan pengelola kawasan industri yang membangun kawasan industri dengan konsep terpadu dan ramah lingkungan (*KIW Eco-Friendly*), KIW memiliki lokasi strategis & bebas banjir yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung antara lain bebas izin lokasi, tidak perlu mengurus Amdal dan bebas pengesahan rencana tapak (*site plan*). KIW adalah salah satu dari kawasan industri di Indonesia yang berstatus badan usaha milik negara (BUMN) yang mendapatkan fasilitas KLIK (Kemudahan Investasi Langsung Konstruksi) dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Fasilitas ini memberikan kemudahan kepada calon investor dalam melakukan pengurusan perijinan dan konstruksi yang dapat dilakukan secara paralel. Hal ini dapat diartikan bahwa investor dapat melakukan pembangunan bersamaan dengan pengurusan IMB dan perizinan lainnya yang dibutuhkan dalam pembangunan perusahaan. Fasilitas-fasilitas yang tersedia tersebut serta *fully support* dari PT PWS yang merupakan subsidiary KIW, mampu memenuhi kebutuhan dari calon investor serta dapat memberikan nilai tambah dan daya tarik untuk KIW bagi calon investor yang akan berinvestasi di KIW.

PT KIW is an industrial area manager that builds an industrial area with an integrated and environmentally friendly concept (*KIW Eco-Friendly*), KIW has a strategic & flood-free location equipped with various supporting facilities including free location permits, no need to take care of Environmental Impact Analysis and free of plan approval site (*site plan*). KIW is one of the industrial estates in Indonesia with the status of a state-owned enterprise (BUMN) that gets the KLIK facility (Easy for Direct Investment in Construction) from the Investment Coordinating Board (BKPM).

This facility provides convenience to potential investors in obtaining permits and construction which can be carried out in parallel. This can be interpreted that investors can carry out construction together with obtaining Building Permit and other permits needed in the development of the company. These available facilities as well as the full support of PT PWS which is a subsidiary of KIW, are able to meet the needs of potential investors and can provide added value and attractiveness for KIW for potential investors who will invest in KIW.

4.10.1

Strategi Pemasaran

Dalam rangka menarik calon investor agar tertarik berinvestasi di KIW, PT KIW melakukan beberapa strategi dan usaha antara lain:

- Penetapan harga jual kapling dan sewa BPSP secara kompetitif.
- Penjualan tanah dapat diangsur selama 12 bulan tanpa bunga dan dapat ditentukan lain atas kebijakan direksi.
- Memberikan bantuan pengurusan perizinan untuk calon investor melalui anak perusahaan.
- Memperluas jaringan pemasaran dengan mengoptimalkan *website* & medsos KIW.
- Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan instansi pemerintahan terkait dan pihak ketiga (jasa/agen properti/Asosiasi Pengusaha Asing) sebagai jaringan pemasaran.
- Aktif melakukan komunikasi & kunjungan ke *tenant-tenant* dan calon *tenant*.
- Melakukan strategi jemput bola kepada calon *tenant* potensial.
- Melayani pembelian tanah dan sewa BPSP sesuai kebutuhan pembeli/penyewa.
- Melakukan promosi melalui pameran, iklan, dan reklame.

Marketing Strategy

In order to attract potential investors to be interested in investing in KIW, PT KIW has carried out several strategies and efforts, including:

- Competitive determination of selling price of land plots and BPSP leases.
- Land sales can be paid in installments for 12 months without interest and can be determined otherwise at the discretion of the directors.
- Provide assistance with licensing arrangements for potential investors through subsidiaries.
- Expanding the marketing network by optimizing the KIW website & social media.
- Establish communication and cooperation with related government agencies and third parties (services/property agents/foreign business associations) as a marketing network.
- Actively communicate & visit tenants and prospective tenants.
- Carry out a pick-up strategy for potential tenants.
- Serving BPSP land purchases and leases according to the needs of the buyer/tenant.
- Promotion through exhibitions, advertisements and advertisements.

Pangsa Pasar

Dengan pertimbangan UMR dan harga lahan yang kompetitif serta lokasi strategis dan didukung pembangunan infrastruktur oleh Pemerintah RI, Jawa Tengah menjadi primadona dan pangsa pasar yang potensial untuk industri-industri padat karya, maupun industri lain yang prospektif diantaranya:

- a. *Garment, printing & bordir*
Garment, printing dan *bordir* adalah salah satu industri kunci di Jawa Tengah. Dengan mengandalkan ketersediaan jumlah tenaga kerja yang melimpah serta upah tenaga kerja yang kompetitif mampu menjadikan Jawa Tengah primadona terbaik bidang tersebut dibanding daerah industri lain di pulau Jawa.
- b. *Pergudangan, distribusi & ekspedisi*
Teknologi dan *lifestyle* yang semakin berkembang dan menuju ke arah modernisasi menjadikan bisnis ekspedisi, distribusi maupun pergudangan mengalami peningkatan tidak hanya di Jawa Tengah tetapi juga di daerah lain. Mayoritas penduduk Indonesia yang konsumtif menjadikan keinginan untuk berbelanja barang serta terbatasnya akses untuk menuju pusat perbelanjaan karena Pandemi Covid-19 menjadi peluang besar untuk menumbuhkembangkan bisnis ekspedisi, distribusi maupun pergudangan.
- c. *Pengolahan Kayu & Furniture*
Jawa Tengah dikenal sebagai pusat mebel di Indonesia. Hal ini disebabkan melimpahnya ketersediaan bahan baku dan adanya lembaga pendidikan dan pelatihan khusus industri kayu sehingga menyediakan tenaga terampil siap pakai untuk industri tersebut.

Selama tahun 2022 terdapat 3 (tiga) industri yang berinvestasi untuk tumbuh dan berkembang bersama KIW, sedangkan sampai dengan Desember 2022 sebanyak 122 investor dengan berbagai industri telah bergabung dan 91 investor sudah beroperasi di Kawasan Industri Wijayakusuma dengan jenis usaha di antaranya:

- a. *Garment, printing & border*
- b. *Pergudangan, distribusi & ekspedisi*
- c. *Pengelolaan kayu & furniture*
- d. *Makanan & cold storage*
- e. *Washing & Dyeing*
- f. *Pengelolaan besi & kuningan*
- g. *Plastic, Foam, dan Karton*
- h. *Bahan Kimia*
- i. *Komponen Elektronik*
- j. *Repair*
- k. *Depo Kimia & LPG*
- l. *Jaring Ikan & Tali*
- m. *Bahan bangunan*
- n. *Retail*
- o. *Kapas & Kapur Barus*
- p. *Suku Cadang dan Aksesoris Kendaraan Bermotor*
- q. *Pengolah Limbah B3.*

Market Share

Taking into account the Regional Minimum Wage and competitive land prices as well as a strategic location and supported by infrastructure development by the Indonesian Government, Central Java is the prima donna and potential market share for labor-intensive industries, as well as other prospective industries including:

- a. *Garments, printing & embroidery*
Garment, printing and *embroidery* are key industries in Central Java. By relying on the availability of an abundant number of workers and competitive wages, Central Java is the best prima donna in this field compared to other industrial areas on the island of Java.
- b. *Warehousing, distribution & expedition*
Technology and lifestyle are increasingly developing and heading towards modernization, making the expedition, distribution and warehousing business experience an increase not only in Central Java but also in other regions. The majority of Indonesians who are consumptive make the desire to shop for goods and limited access to shopping centers due to the Covid-19 Pandemic a great opportunity to grow the expedition, distribution and warehousing business.
- c. *Wood & Furniture Processing*
Central Java is known as the center of furniture in Indonesia. This is due to the abundant availability of raw materials and the existence of education and training institutions specifically for the wood industry, thereby providing ready-to-use skilled workers for the industry.

During 2022 there were 3 (three) industries investing to grow and develop with KIW, while as of December 2022 as many as 122 investors from various industries have joined and 91 investors have been operating in the Wijayakusuma Industrial Area with types of businesses including:

- a. *Garments, printing & borders*
- b. *Warehousing, distribution & expedition*
- c. *Management of wood & furniture*
- d. *Food & cold storage*
- e. *Washing & Dyeing*
- f. *Management of iron & brass*
- g. *Plastic, Foam and Cardboard*
- h. *Chemical material*
- i. *Electronic Components*
- j. *Repair*
- k. *Chemical & LPG depot*
- l. *Fishing Nets & Ropes*
- m. *Building material*
- n. *Retail*
- o. *Cotton & Camphor*
- p. *Motor Vehicle Parts and Accessories*
- q. *Toxic and Hazardous Waste Processing.*



4.11

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Terdapat pembagian dividen untuk kinerja perusahaan tahun buku 2021 sebesar Rp20,951 Miliar atau sebesar 30% atas laba pada tahun 2021 sebesar Rp69,837 Miliar.

There is a distribution of dividends for the company's performance for the 2021 financial year of IDR 20.951 billion or 30% of profits in 2021 of IDR 69.837 billion.

Pertumbuhan Dividen

Sedangkan dividen yang disetorkan kepada Pemegang Saham selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Dividend Growth

While dividends paid to Shareholders for the last 5 (five) years are as follows:

TAHUN KINERJA PERFORMANCE YEAR	LABA PERUSAHAAN COMPANY OPROFIT	DIVIDEN I DIVIDENDS		
		DALAM PROSEN (%) IN PERCENT (%)	DALAM RUPIAH (Rp) IN RUPIAH (IDR)	PERTUMBUHAN GROWTH
2017	48,490,365,555	20.00	9,698,073,111.00	(882)
2018	54,090,063,202	20.00	10,818,012,640.33	11.5
2019	33,349,099,439	Tidak Membagikan Dividen I Not Paying Dividends		
2020	24,215,196,257	34.00	8,233,166,727.38	(28.89)
2021	69,837,182,740	30.00	20,951,154,822.00	154.47

4.12

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Perusahaan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen.

The company does not have an Employee and Management Share Ownership Program.

4.13

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Sampai dengan saat ini perusahaan belum melakukan penawaran umum saham (IPO), sehingga tidak terdapat dana perusahaan dari hasil penawaran umum.

Until now the company has not made a public offering of shares (IPO), so there is no company funds from the results of the public offering.

4.14

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICT OF INTEREST

Pada tahun 2022, tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2022, there will be no material transactions containing conflicts of interest.

PENGARUH PERUBAHAN PERUNDANG –UNDANGAN INFLUENCE OF CHANGES IN LEGISLATION

Selama tahun 2022, terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh cukup signifikan terhadap operasional perusahaan atas perubahan peraturan perundang-undangan.

During 2022, there have been changes in legislation that have a significant effect on the company's operations due to changes in laws and regulations.

Nama Peraturan Perundang-undangan yang Mengalami Perubahan

Pada tahun 2022 terdapat perubahan perundang-undangan sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-03/MBU/02/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-02/MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara; dan
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/11/2020 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2020 tentang Penyusunan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci Bagi Perusahaan Industri Yang Berada Atau Akan Berlokasi di Kawasan Industri.
- Peraturan Menteri BUMN PER-08/MBU/12/2019 tanggal 12 Desember 2019 Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang Dan Jasa Badan Usaha Milik Negara.

Names of Laws and Regulations that are Changing

In 2022 there are changes to the following laws:

- Government Regulation (PP) Number 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing;
- Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number Per-03/MBU/02/2018 concerning Amendments to Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number Per-02/MBU/2013 concerning Guidelines for the Preparation of Information Technology Management for State-Owned Enterprises; And
- Minister of SOE Regulation Number PER-12/MBU/11/2020 concerning the Fifth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining Income for Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of State-Owned Enterprises.
- Regulation of the Minister of Industry Number 1 of 2020 concerning Preparation of Environmental Management Plans and Detailed Environmental Monitoring Plans for Industrial Companies That Are or Will Be Located in Industrial Estates.
- Minister of SOE Regulation PER-08/MBU/12/2019 dated 12 December 2019 General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises.

Dampak Terhadap Perusahaan

Terdapat dampak terhadap perusahaan serta manajemen atas perubahan peraturan perundang-undangan tersebut di antaranya terkait struktur penghasilan Direksi yang membidangi SDM, Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) Rinci rencana kegiatan dan Operasional, penyesuaian aturan *internal* tentang proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perusahaan.

Impact on the Company

There is an impact on the company and the management of the changes in laws and regulations, including those related to the salary structure of the Directors in charge of HR, Environmental Management Plans (RKL) and Environmental Monitoring Plans (RPL) Detailed activity and operational plans, adjustments to internal regulations regarding the procurement process goods and services within the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI PERUSAHAAN CHANGES IN COMPANY ACCOUNTING POLICIES

Mulai tahun 2022, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 3/SK/D.KIW/01/2022 tanggal 31 Januari 2022, tentang Pedoman Kebijakan Akuntansi PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), telah ditetapkan dan diberlakukan Pedoman Kebijakan Akuntansi terbaru.

Starting in 2022, in accordance with the Decree of the Board of Directors Number: 3/SK/D.KIW/01/2022 dated January 31, 2022, regarding the Guidelines for Accounting Policy of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), the latest Accounting Policy Guidelines have been established and enforced.



Salah satu tujuan penyempurnaan penyusunan kebijakan akuntansi ini yaitu sebagai pedoman dalam pengakuan, penilaian, dan penyajian komponen-komponen laporan keuangan serta untuk memenuhi Surat PT Danareksa (Persero) No: S-45/205/DIR.01, 09 Desember 2021, perihal: "Himbauan Penerapan Standar Akuntansi Dalam Rangka Audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2021" pada Lampiran II "Kajian Kebijakan PSAK yang Signifikan PT Danareksa (Persero) untuk Konsolidasi Standar Akuntansi yang Berpotensi Berbeda Antara Holding & Entitas Anak".

Kebijakan ini berisi kebijakan akuntansi yang saat ini telah diterapkan oleh PT KIW sesuai dengan PSAK yang berlaku dan penyempurnaan kebijakan akuntansi berdasarkan surat dari PT Danareksa (Persero) yaitu sebagai berikut:

- Laporan Keuangan Konsolidasian (PSAK 65)
- Saldo Investasi Saham Entitas Anak Untuk Tujuan Jangka Panjang dan Bukan Jangka Panjang (PSAK 15, 65, & 71)
- Penurunan Nilai Piutang (PSAK 71)
- Pengakuan Pendapatan Untuk Kawasan Industri (PSAK 72 & 73)
- Revaluasi Aset Tetap & Properti Aset (PSAK 13 & 16)
- Kombinasi Bisnis Entitas Pengendali, dan (PSAK 38)
- Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual (PSAK 58)

Kebijakan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pencatatan, pembuatan laporan keuangan maupun kebutuhan akuntansi lainnya sehingga penyajian laporan keuangan dapat memberikan informasi yang handal dan berkualitas.

One of the objectives of improving the preparation of this accounting policy is to serve as a guideline for the recognition, assessment and presentation of the components of financial statements and to comply with PT Danareksa (Persero) Letter No: S-45/205/DIR.01, 09 December 2021, regarding: "Appeal to Application of Accounting Standards in the Context of Auditing Company Financial Statements for Fiscal Year 2021" in Appendix II "PT Danareksa (Persero)'s Significant PSAK Policy Review for Consolidation of Potentially Different Accounting Standards Between Holdings & Subsidiaries".

This policy contains accounting policies currently implemented by PT KIW in accordance with the applicable PSAK and improvements to accounting policies based on a letter from PT Danareksa (Persero), namely as follows:

- Consolidated Financial Statements (PSAK 65)
- Investment Balance in Subsidiary Shares for Long Term and Non-Long Term Purposes (PSAK 15, 65, & 71)
- Impairment of Receivables Value (PSAK 71)
- Revenue Recognition for Industrial Estates (PSAK 72 & 73)
- Revaluation of Fixed Assets & Property Assets (PSAK 13 & 16)
- Business Combination of Controlling Entities, and (PSAK 38)
- Non-Current Assets Held for Sale (PSAK 58)

This policy is expected to be a reference in the implementation of recording, preparation of financial reports and other accounting needs so that the presentation of financial reports can provide reliable and quality information.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Indonesia saat ini menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik dan kondusif. Hal ini menjadikan Indonesia menjadi salah satu tujuan investasi investor PMDN maupun PMA. Perkembangan investasi di Indonesia cukup positif dan adanya Pandemi COVID-19, Pemerintah berupaya menarik investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian daerah maupun pusat. Pemerintah mengeluarkan paket-paket kebijakan ekonomi untuk mendorong kenaikan investasi, melalui kebijakan tersebut, pemerintah berupaya mempermudah investasi.

Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan Perusahaan

A. Pengembangan Produk

Tidak tercapainya realisasi pengembangan lahan dan Pembangunan gudang/BPSP, baik dalam segi jumlah maupun kualitas produksi dibandingkan dengan target yang ditetapkan akan berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan Perusahaan.

Indonesia is currently one of the countries with fairly good and conducive economic growth. This makes Indonesia one of the investment destinations for PMDN and PMA investors. The development of investment in Indonesia is quite positive and with the COVID-19 Pandemic, the Government is trying to attract foreign investors to invest in Indonesia as an effort to boost the regional and central economy. The government issued economic policy packages to encourage increased investment, through these policies, the government seeks to facilitate investment.

Matters that have the potential to significantly influence the continuity of the Company

A. Product Development

The failure to achieve the realization of land development and the construction of warehouses/BPSP, both in terms of production quantity and quality compared to the targets set, will potentially have a significant impact on the sustainability of the Company.

Perusahaan melakukan *assessment* terhadap pengembangan produk ini melalui pelaksanaan proses pengembangan produk mulai dari pembebasan lahan, pematangan lahan, Pembangunan gudang/BPSP dilaksanakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan dengan mempertimbangkan "size" sesuai permintaan pasar serta melalui pelaksanaan pengembangan/investasi secara selektif sesuai dengan skala prioritas Perusahaan dengan memperhatikan kemampuan likuiditas perusahaan. Perusahaan juga melakukan kajian terhadap arah pengembangan sisa lahan yang dilaksanakan dengan konsep *Highest and Best Uses* agar didapat nilai pengembangan yang lebih optimal terutama terhadap *recurring income*. Mengingat lahan di dalam perusahaan sangat terbatas, dikarenakan lahan yang belum dimatangkan seluas Rp53,89 Ha dengan *saleable area* seluas +/- 33,91 Ha yang diprediksi akan habis pada +/- 5 tahun ke depan apabila dijual, maka sangat perlu dipertimbangkan untuk melakukan *Ekstensifikasi*, beberapa diantaranya adalah dengan cara kerja sama dengan pihak ketiga dalam pengembangan lahan tersebut, beberapa Kerja sama tersebut dapat dalam bentuk KSO, BOT, ataupun alternatif kerjasama lainnya yang memberikan benefit bagi kedua belah pihak. Alternatif lain yang ditawarkan adalah perusahaan dapat melakukan *Land-Banking* di tempat lain atau mengembangkan Kawasan Baru yang dinilai ideal.

Pengembangan produk yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir yaitu pematangan lahan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya lokasi *quarry*, persediaan yang terbatas serta kondisi cuaca dengan curah hujan yang tinggi, sehingga berdampak bagi *timeline* dengan target yang ditetapkan. Sehingga perlu dilakukan upaya-upaya untuk mengatasi resiko tersebut diantaranya mempercepat pembebasan lahan, melakukan sinergi kerjasama pematangan lahan serta proses pematangan dibuat beberapa tahap sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan anggaran.

Selain itu dengan terbentuknya anak perusahaan PT KIW yaitu PT Putra Wijayakusuma Sakti, maka diharapkan dapat mewujudkan peningkatan *recurring income* yang berasal dari layanan *one stop service* Kawasan maupun bisnis-bisnis penunjang lainnya.

B. Eskalasi Harga Beli Lahan

Sebagai Perusahaan pengelola kawasan industri kebutuhan pengembangan produk dilakukan dengan pembebasan lahan, dimana pemilik lahan sebelumnya belum tentu berkeinginan untuk melepas lahan dan seringkali dalam proses pembebasan lahan diwarnai dengan praktik-praktik bisnis yang tidak sehat yang dilakukan oleh berbagai pihak dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang tidak wajar sehingga harga lahan meningkat di atas harga pasar yang wajar.

The company conducts an assessment of this product development through the implementation of the product development process starting from land acquisition, land preparation, Warehouse/BPSP construction is carried out according to the Standard Operating Procedures (SOP) determined by considering "size" according to market demand and through the implementation of selective development/investment in accordance with the Company's priority scale by taking into account the company's liquidity capacity. The company is also conducting studies on the direction of developing the remaining land which is carried out with the Highest and Best Uses concept in order to obtain a more optimal development value, especially for recurring income. Considering that the land within the company is very limited, due to the undeveloped land area of IDR. 53.89 Ha with a salable area of +/- 33.91 Ha which is predicted to run out in +/- the next 5 years if it is sold, it is very necessary to consider extensification, some of which are by way of cooperation with third parties in developing the land, some of these collaborations can be in the form of KSOs, BOTs, or other alternative collaborations that provide benefits for both parties. Another alternative offered is that the company can conduct Land-Banking elsewhere or develop a New Area which is considered ideal.

Product development that has a significant effect on the continuity of the company's business in the last financial year, namely land preparation. There are several influencing factors including the location of the quarry, limited supplies and weather conditions with high rainfall, which impact the timeline with the targets set. So that it is necessary to make efforts to overcome these risks including accelerating land acquisition, synergizing cooperation in land preparation and the maturation process is made in several stages according to needs and budget availability.

In addition, with the formation of PT KIW's subsidiary, namely PT Putra Wijayakusuma Sakti, it is hoped that it will be able to realize an increase in recurring income from regional one-stop service and other supporting businesses.

B. Land Purchase Price Escalation

As an industrial area management company, product development needs to be carried out by land acquisition, where the previous land owner did not necessarily wish to release the land and often the process of land acquisition is colored by unhealthy business practices carried out by various parties with the aim of obtaining unfair profits. reasonable so that the price of land increases above the fair market price.



Perusahaan melakukan mitigasi atas risiko eskalasi harga lahan dengan melakukan pendekatan secara persuasif dengan pemilik lahan yang sah agar mau melepaskan lahannya dengan harga wajar dengan lebih dulu melakukan kajian internal untuk harga lahan secara terkini dengan metode penilaian sehingga diketahui batas *bottom-up* dari nilai tanah yang ditawarkan dan melaksanakan kebijakan pembebasan lahan dengan mekanisme tukar guling bagi pemilik lahan yang menghendaki.

C. Likuiditas

Ketika posisi arus kas perusahaan masih didominasi oleh pendapatan dari penjualan lahan sedangkan pendapatan tetap (*Fixed Revenue*) yang berasal dari pendapatan sewa, *supply* air bersih dan pengolahan limbah belum dapat menutup beban tetap (*Fixed Cost*) perusahaan, maka *going concern* Perusahaan dapat terganggu. Untuk dapat mengelola risiko likuiditas, manajemen perlu untuk terus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk mengupayakan pinjaman dari perbankan/Non Perbankan dan terus melakukan penelaahan kondisi di pasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal. Perusahaan memantau likuiditasnya dengan menganalisis profil aset dan liabilitas yang akan jatuh tempo. Serta mengoptimalkan pendapatan dari pengelolaan air bersih dan pengkajian pengelolaan energi listrik bekerjasama dengan pihak ketiga/swasta.

D. Pemasaran Produk

Metode promosi yang digunakan oleh PT KIW masih mengandalkan metode "*lips to lips promotion*" yang dirasa cukup efektif. Sehingga untuk menunjang hal tersebut, manajemen PT KIW berupaya untuk terus menjaga hubungan baik dengan *tenant* eksisting, instansi terkait, dan pihak terkait lainnya. Di samping itu, untuk menunjang pendapatan pada tahun 2022 perusahaan melakukan perubahan strategi pemasaran produk dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang banyak melibatkan calon investor baik dari dalam maupun luar negeri, bekerjasama dengan instansi pemerintahan (kementerian perindustrian, BKPM, pemerintah provinsi dan sebagainya), memanfaatkan media sosial secara aktif dalam mempromosikan produk perusahaan, meng-*up-date* informasi di *website* juga terus dilakukan, serta pemasangan iklan secara fisik di lokasi strategis di Semarang.

Selain itu, perusahaan juga tetap melakukan evaluasi yang berkesinambungan atas kendala yang dihadapi dengan melakukan penyesuaian "*size*" produk sesuai permintaan pasar, memberikan kelonggaran pembayaran dengan memberikan angsuran pembayaran, meningkatkan promosi melalui *website* dan media promosi lainnya, serta bekerja sama dengan agen pemasaran lainnya.

The company mitigates the risk of escalating land prices by taking a persuasive approach with legitimate landowners so that they are willing to release their land at a fair price by first conducting an internal review of the latest land prices using the valuation method so that the bottom-up limit of the land value offered is known and implementing land acquisition policies with a swap mechanism for land owners who wish.

C. Liquidity

When the company's cash flow position is still dominated by income from land sales while Fixed Revenue from rental income, clean water supply and waste treatment cannot cover the company's Fixed Costs, then the Company's going concern can be disrupted. To be able to manage liquidity risk, management needs to continuously monitor and maintain cash and cash equivalent levels that are considered sufficient to finance the company's operations and to reduce the impact of fluctuations in cash flows.

Management also regularly evaluates projected and actual cash flows, including seeking loans from banks/non-banks and continues to review conditions on the financial market for opportunities to obtain optimal sources of funding. The company monitors its liquidity by analyzing the profile of assets and liabilities that will mature. As well as optimizing revenue from clean water management and studying electrical energy management in collaboration with third parties/private sector.

D. Product Marketing

The promotion method used by PT KIW still relies on the "lips to lips promotion" method which is considered quite effective. Therefore, to support this, the management of PT KIW strives to continue to maintain good relations with existing tenants, related agencies and other related parties. In addition, to support revenue in 2022 the company is making changes to its product marketing strategy by participating in activities that involve many potential investors both from within and outside the country, in collaboration with government agencies (ministry of industry, BKPM, provincial governments and so on), utilizing social media is active in promoting the company's products, updating information on the website is also continuously carried out, as well as placing physical advertisements in strategic locations in Semarang.

In addition, the company also continues to carry out continuous evaluation of the obstacles it faces by adjusting the product "size" according to market demand, providing payment concessions by providing installment payments, increasing promotions through websites and other promotional media, and cooperating with other marketing agents.

E. Ketersediaan Infrastruktur Pendukung

Dalam usaha pengelolaan kawasan industri, kelengkapan infrastruktur pendukung terutama ketersediaan air bersih untuk industri sangat mutlak untuk dipenuhi demi menjamin produktivitas usaha para tenant di kawasan. PT KIW telah melengkapi infrastruktur instalasi pengolahan air bersih atau *Water Treatment Plant (WTP)* dengan menggunakan sumber air permukaan yang diambil dari air sungai di Banjir Kanal Barat dan diolah di KIW. Penggunaan air permukaan lebih ramah lingkungan dan memiliki kualitas dan debit air yang lebih baik dibanding dengan menggunakan air bawah tanah.

Waste Water Treatment Plant (WWTP) juga menjadi infrastruktur pendukung yang sangat penting mengingat limbah yang dihasilkan oleh industri wajib untuk diolah. Oleh karenanya, PT KIW menyediakan fasilitas WWTP yang berada di dalam kawasan. PT KIW juga merupakan satu-satunya kawasan industri di Jawa Tengah yang memiliki WWTP.

Selain kedua infrastruktur pendukung tersebut, PT KIW juga memiliki fasilitas/infrastruktur pendukung lainnya, seperti:

- **Kemudahan Bisnis**
Investor tidak perlu melakukan pengurusan izin lokasi, izin gangguan (H.O), Pengesahan *Site Plan* dan Izin Amdal (kecuali untuk B3).
- **Jalan Layang**
KIW memiliki jalan layang yang melintasi jalur kereta api sebagai akses utama, sehingga mobilisasi karyawan tidak menyebabkan kemacetan.
- **Jalan Lingkungan yang Lebar**
Jalan lingkungan yang lebar memberikan kemudahan mobilisasi untuk distribusi produk-produk para tenant.
- **Pasokan Listrik Lebih dari 60 Mega Watt**
Pasokan listrik yang memadai menjadi hal penting dalam efektifitas dan efisiensi bisnis serta produksi para tenant.
- **Sarana Penghijauan**
KIW berkomitmen untuk terus menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar dengan memberikan sarana penghijauan yang sejuk dan asri.
- **Keamanan 24 Jam**
KIW memiliki tim keamanan yang terlatih menjamin keamanan di lingkungan KIW selama 24 jam didukung dengan CCTV keamanan di lingkungan KIW.
- **Pemadam Kebakaran yang Siaga 24 Jam**
KIW memiliki tim pemadam kebakaran yang terlatih, profesional dan siaga selama 24 jam untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran di dalam Kawasan.

E. Availability of Supporting Infrastructure

In the management of industrial estates, the completeness of supporting infrastructure, especially the availability of clean water for industry, is absolutely essential to ensure the business productivity of the tenants in the area. PT KIW has completed the infrastructure for a clean Water Treatment Plant (WTP) using surface water sources taken from river water in the West Flood Canal and processed at KIW. The use of surface water is more environmentally friendly and has better water quality and discharge compared to using groundwater.

The Waste Water Treatment Plant (WWTP) is also a very important supporting infrastructure considering that the waste produced by industry must be processed. Therefore, PT KIW provides WWTP facilities within the area. PT KIW is also the only industrial area in Central Java that has a WWTP.

Apart from these two supporting infrastructures, PT KIW also has other supporting facilities/infrastructures, such as:

- **Business Ease**
Investors do not need to process location permits, disturbance permits (H.O), Site Plan Approval and Environmental Impact Analysis Permits (except for Toxic and Hazardous Waste).
- **Flyover**
KIW has a flyover that crosses the railway line as the main access, so that employee mobilization does not cause congestion.
- **Wide Neighborhood Road**
Wide environmental roads provide easy mobilization for the distribution of tenant products.
- **Power Supply More Than 60 Mega Watt**
Adequate electricity supply is important in the effectiveness and efficiency of the business and production of tenants.
- **Greening Facility**
KIW is committed to continuing to protect and preserve the surrounding environment by providing cool and beautiful green facilities.
- **24 Hour Security**
KIW has a trained security team to guarantee security in the KIW environment for 24 hours supported by CCTV security in the KIW environment.
- **24 Hour Standby Fire Extinguisher**
KIW has a firefighting team that is trained, professional and on standby 24 hours a day to anticipate fires in the area.



- **Klinik Medis**

KIW dilengkapi dengan sarana kesehatan yaitu adanya klinik medis dengan tenaga medis yang handal dan profesional serta memberikan layanan terbaik

- **Tempat Ibadah**

KIW dilengkapi dengan tempat ibadah yang luas yang berlokasi di dalam KIW dan di Kawasan Berikat KIW

- **Tempat Pengumpulan Sampah**

KIW memiliki tempat pengumpulan sampah yang berfungsi menampung sampah dari kawasan sebelum dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

- **ATM**

KIW memiliki fasilitas ATM yang dapat digunakan selama 24 jam.

- **Medical Clinic**

KIW is equipped with health facilities, namely a medical clinic with reliable and professional medical personnel who provide the best service

- **Worship place**

KIW is equipped with spacious places of worship located within KIW and in the KIW Bonded Zone

- **Garbage Collection Site**

KIW has a waste collection point that functions to collect waste from the area before it is sent to the Final Disposal Site (TPA)

- **ATM**

KIW has an ATM facility that can be used 24 hours a day.

INOVASI TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY INNOVATION

Teknologi Informasi digunakan untuk memproses, menyimpan, memanipulasi dan menyampaikan informasi kepada seluruh pengguna sistem. Teknologi informasi merupakan salah satu aspek terpenting dalam bisnis yang tidak dapat dipisahkan. Di zaman yang semakin berkembang saat ini telah memasuki era revolusi industri yang ke-empat atau disebut juga Industri 4.0, ditandai dengan penggunaan mesin-mesin otomatis yang terintegrasi dengan jaringan internet. Kehadiran INDI 4.0 merupakan program Pemerintah dalam menyiapkan Indonesia untuk menghadapi era industri digital 4.0. PT Kawasan Industri Wijayakusuma saat ini siap mengembangkan transformasi digital pada setiap proses bisnisnya termasuk dalam pengelolaan operasional di PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Dalam pengelolaan IT PT KIW selalu menyesuaikan kebutuhan dan kebijakan yang berlaku di perusahaan. Tanggung jawab IT merupakan tanggung jawab bersama dan secara personal yang melekat pada jabatan IT.

Kegiatan IT yang dilaksanakan sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Standardisasi IT dengan Kawasan Industri Lainnya

Mulai tanggal 24 Juni 2022 KIW resmi menjadi anggota holding danareksa, KIW menjadi salah satu anggota pada cluster Kawasan Industri BUMN dibawah Holding Danareksa. Berdasarkan keputusan direksi PT Danareksa (Persero) nomor: KD-06/022/DIR/L&C pada tanggal 23 Juni 2022 tentang pembentukan tim implementasi inisiatif strategis fungsi IT Holding Danareksa, seluruh anggota holding diharapkan dapat mengikuti standardisasi IT yang

Information Technology is used to process, store, manipulate and convey information to all system users. Information technology is one of the most important aspects of business that cannot be separated. This increasingly developing era, we have entered the era of the fourth industrial revolution or also called Industry 4.0, marked by the use of automation machines that are integrated with the internet network. The presence of INDI 4.0 is a Government program in preparing Indonesia to face the digital industry era 4.0. PT Kawasan Industri Wijayakusuma is currently ready to develop digital transformation in every business process, including operational management at PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

In managing IT, PT KIW always adjusts the needs and policies that apply in the company. IT responsibility is a shared and personal responsibility attached to the IT position.

IT activities carried out until 2022 are as follows:

1. IT Standardization with Other Industrial Areas

Starting June 24, 2022, KIW officially became a member of the Danareksa holding, KIW became a member of the BUMN Industrial Estate cluster under the Danareksa holding. Based on the decision of the board of directors of PT Danareksa (Persero) number: KD-06/022/DIR/L&C on June 23, 2022 regarding the formation of a team to implement strategic initiatives for IT Holding Danareksa functions, all members of the holding are expected to

telah di tetapkan Danareksa, antara lain:

- a. Standardisasi di bidang IT Infrastruktur dan Security
- b. Standardisasi di bidang Business Processes
- c. Standardisasi dibidang IT Operating Model

Selain itu, sejak bergabungnya menjadi bagian dari anggota holding Danareksa, KIW aktif menjadi bagian anggota dari Inisiatif Strategis PMO Digitalisasi Kawasan yang diketuai oleh Kawasan Industri Makassar (KIMA).

2. Dukungan IT terhadap Bisnis

Dalam upaya mengembangkan kembali bisnis perusahaan terutama dalam pemasaran, IT telah membantu mempublikasi Informasi yang mendukung promosi, pencitraan perusahaan, pemantauan masyarakat terhadap pejabat KIW (WBS), Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), pelayanan masyarakat terhadap kebutuhan informasi (KIP), Dukungan *Software* aplikasi lainnya terhadap operasional tercantum pada angka 3 berikut ini.

3. Pengembangan dan Pengelolaan Software

Adapun inisiatif pengelolaan IT yang fleksibel mengikuti perkembangan zaman dengan mengembangkan dan mengelola aplikasi atau *software* sebagai berikut:

- a. *Enterprise Resource Planning (ERP)* adalah system terpadu yang terintegrasi dengan berbagai proses bisnis disebuah perusahaan. ERP dapat disesuaikan dengan bisnis proses masing masing perusahaan sesuai dengan kebutuhannya, KIW akan melakukan migrasi system ERP *existing* ke ERP SAP, modul yang akan di implementasikan diantaranya:
 - *Finance Accounting* yang dapat terkonsolidasi dengan laporan keuangan anak perusahaan (*Phase 1*)
 - Human Resources Management (*Phase 2*)
 - E-Procurement (*Phase 2*)
- b. FiNa adalah aplikasi pencatatan keuangan yang sudah lama digunakan di KIW. Aplikasi ini sudah berjalan sejak tahun 2014. Seiring berkembangnya zaman *system* ini diperlukan pengembangan ke system ERP SAP.
- c. *E-Patrol* adalah aplikasi *mobile apps* untuk membantu monitoring kegiatan patroli kawasan. User yang menggunakan *system* ini yaitu satpam.
- d. E-maintenance adalah aplikasi yang berjalan di operating system android yang digunakan untuk monitoring dan memastikan fasilitas BPSP KIW dalam keadaan baik. Selain itu system ini juga digunakan oleh operator WWTP untuk memonitoring penggunaan air bersih dan pembuangan air limbah pada setiap *tenant*.

follow the IT standardization set by Danareksa, among others other:

- a. Standardization in IT Infrastructure and Security
- b. Standardization in the field of Business Processes
- c. Standardization in the field of IT Operating Model

In addition, since joining as a member of the Danareksa holding, KIW has been active as a member of the PMO Digitalization Area Strategic Initiative chaired by the Makassar Industrial Estate (KIMA).

2. IT Support for Business

In an effort to redevelop the company's business, especially in marketing, IT has helped publish information that supports promotion, corporate image, community monitoring of KIW officials (WBS), Environmental Social Responsibility (TJSL), community service to information needs (KIP), Software Support Other operational applications are listed in number 3 below.

3. Software Development and Management

The flexible IT management initiatives keep up with the times by developing and managing applications or software as follows:

- a. Enterprise Resource Planning (ERP) is an integrated system that is integrated with various business processes in a company. ERP can be adjusted to the business processes of each company according to their needs, KIW will migrate the existing ERP system to ERP SAP, the modules that will be implemented include:
 - Finance Accounting that can be consolidated with subsidiary financial statements (*Phase 1*)
 - Human Resources Management (*Phase 2*)
 - E-Procurement (*Phase 2*)
- b. FiNa is a financial record application that has been used for a long time at KIW. This application has been running since 2014. Along with the development of the times, this system requires development of the SAP ERP system.
- c. E-Patrol is a mobile application to help monitor area patrol activities. Users who use this system are security guards.
- d. E-maintenance is an application that runs on the Android operating system which is used for monitoring and ensuring BPSP KIW facilities are in good condition. In addition, this system is also used by WWTP operators to monitor the use of clean water and waste water disposal for each tenant.



e. *Command Center* adalah *software* yang digunakan untuk memonitoring seluruh kegiatan operasional Kawasan. *System command center* sudah terintegrasi dengan beberapa *system* lainnya, sehingga user cukup memantau kegiatan operasional Kawasan melalui *command center*.

f. *Talenta* adalah aplikasi berbasis *web* dan *mobile*. *Talenta* merupakan aplikasi yang digunakan untuk membantu manage SDM internal KIW. Adapun fitur yang sudah digunakan diantaranya: input absensi harian, pengajuan cuti, pengajuan lembur, melihat pengumuman, dan dapat melihat slip gaji masing masing karyawan.

g. *Register Pass-Gate* adalah aplikasi yang digunakan untuk *meregister* kartu e-toll ke *system pass gate* KIW. Yang menjadi user pada *system* ini yaitu team IT dan *Customer Service*. Apabila terdapat *tenant* yang ingin berlangganan kartu *pass gate* maupun perpanjangan masa langganan kartu dapat dilakukan menggunakan *system* ini.

h. *Tenant apps* adalah aplikasi yang digunakan perusahaan untuk memfasilitasi *tenant* supaya mendapatkan pelayanan yang terbaik dari KIW. Aplikasi ini berbasis *web* dan *mobile*. Untuk aplikasi *mobile* digunakan *tenant*, sedangkan *web* digunakan oleh internal KIW. Adapun modul pada aplikasi *tenant apps* yaitu *helpdesk*, *billing*, *master data product*, *chatbot*, dll

i. *SPPD apps* yaitu *sistem* yang digunakan untuk keperluan *General Affairs* dalam pembuatan surat perintah perjalanan dinas serta mengembangkan dan mendukung digitalisasi Kawasan terkini.

j. *SIRENT apps* yaitu *system* yang digunakan untuk keperluan operasional PT KIW dalam peminjaman ruangan, mobil yang ada di internal KIW.

k. *SIPOLING apps* yaitu *sistem* yang digunakan untuk keperluan mendukung departemen *Environment* dalam memudahkan pelaporan lingkungan antara *tenant* dengan pihak PT KIW. Pada *system* tersebut memudahkan *tenant* untuk mencetak Tanda Terima Elektronik ketika seluruh dokumen pelaporan lingkungan telah dilaporkan. Hal ini juga mendukung efisiensi *paperless*. Dimana sebelum adanya *system* ini *tenant* masih mengirim dokumen pelaporan lingkungan dalam bentuk fisik atau *hardcopy*.

l. Pengelolaan *Cloud VPS (Virtual Private Server)*, *Virtual Server* yang dapat memudahkan kita untuk *manage* dan memiliki sendiri dengan hak akses penuh.

m. Pengelolaan CCTV Kawasan industri dan kantor.

e. *Command Center* is *software* used to monitor all operational activities in the area. The *command center system* has been integrated with several other *systems*, so users can simply monitor the operational activities of the area through the *command center*.

f. *Talenta* is a *web* and *mobile* based application. *Talenta* is an application used to help manage KIW's internal HR. The features that have been used include: daily attendance input, leave requests, overtime requests, viewing announcements, and being able to view each employee's payslip.

g. *Register Pass-Gate* is an application used to register e-toll cards to the *system* passed gate KIW. The users of this *system* are the IT team and *Customer Service*. If there are *tenants* who want to subscribe to *pass gate* cards or extend the card subscription period, they can be done using this *system*.

h. *Tenant apps* are applications used by companies to facilitate *tenants* to get the best service from KIW. This application is *web* and *mobile* based. *Tenants* use *mobile* applications, while the *web* is used internally by KIW. The modules in *tenant apps* are *helpdesk*, *billing*, *product master data*, *chatbots*, etc

i. *SPPD apps* are *systems* that are used for *General Affairs* purposes in making official travel orders as well as developing and supporting the latest area digitization.

j. *SIRENT apps* are *systems* that are used for PT KIW's operational needs in borrowing rooms, cars that are internal to KIW.

k. *SIPOLING apps* are *systems* that are used for the purposes of supporting the *Environment* department in facilitating environmental reporting between *tenants* and PT KIW. This *system* makes it easier for *tenants* to print *Electronic Receipts* when all environmental reporting documents have been reported. It also supports *paperless* efficiency. Where before the existence of this *system*, *tenants* still sent environmental pioneering documents in physical form or *hardcopy*.

l. *Cloud VPS (Virtual Private Server) Management*, a *Virtual Server* that can make it easier for us to manage and own it with full access rights.

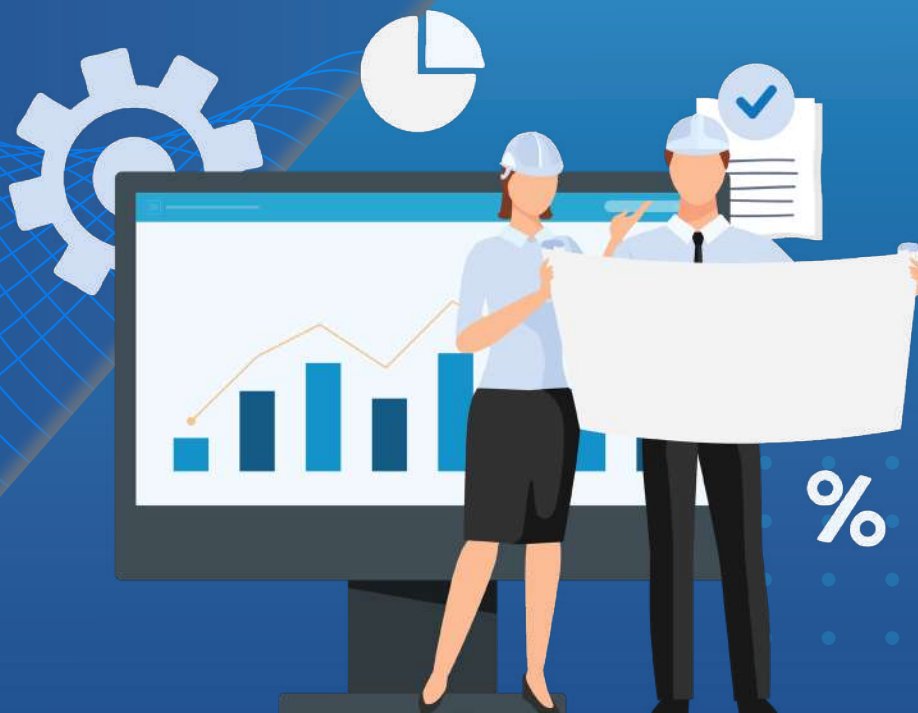
m. Management of CCTV Industrial and office areas.

BAB

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE





KEBIJAKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) Policy

GCG Merupakan suatu proses dan struktur untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan yang berlandaskan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Menteri BUMN.

Semua BUMN wajib menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan yang berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN. PT KIW telah menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kewajaran dan Kesetaraan yang berdasarkan pada:

1. Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN (Pasal 5 Ayat 3)
2. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha No. Per-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN
4. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

GCG Is a process and structure to improve business success and corporate accountability based on statutory regulations and SOE Ministerial Regulations.

All SOEs are required to consistently and continuously implement GCG which is guided by the SOE ministerial regulations. PT KIW has implemented GCG principles namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness and Equality which are based on:

1. Law No. 19 of 2003 concerning BUMN (Article 5 Paragraph 3)
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
3. Regulation of the Minister of State for Enterprises No. Per-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs
4. Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

ASSESSMENT GCG

GCG Assessments

Pelaksanaan *Assessment* GCG tahun 2022 dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah yang berpedoman pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Hasil *Assessment* GCG PT KIW tahun 2022 memperoleh nilai 83,67 kategori baik dengan rincian sebagai berikut:

The implementation of the 2022 GCG Assessment is carried out by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) Representative for Central Java Province which is guided by the Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

PT KIW's 2022 GCG Assessment results obtained a score of 83.67 in the good category with the following details:

ASPEK GOVERNANCE GOVERNANCE ASPECT	BOBOT WEIGHT	CAPAIAN PERUSAHAAN COMPANY ACHIEVEMENTS	PRESENTASI % PRESENTATION %
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	7.000	6,92	98,91
Pemegang Saham & RUPS Shareholders & GMS	9.000	8,34	92,67
Dewan Komisaris board of Commissioners	35.000	29,38	83,93
Direksi Directors	35.000	30,30	86,56
Pengungkapan Informasi & Transparansi Information Disclosure & Transparency	9.000	8,74	97,07
Aspek lainnya Another aspect	5.000	0.000	0.000
Jumlah Total	100.000	83.67	83.67



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

URAIAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap pengurusan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan perusahaan. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar (AD) dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya. Anggota Dewan Komisaris PT KIW terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen. Dewan Komisaris dicalonkan oleh Pemegang Saham melalui proses seleksi yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Kabupaten Cilacap.

Nomor Number	SK-152/MBU/07/2019	Tanggal 18 Juli 2019 Dated July 18, 2019
	539/0014497	
	538/1162/06/2019	

tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan Surat Keputusan Bersama Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Kabupaten Cilacap

DESCRIPTION OF RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has a supervisory function over the management of the company and provides advice to the Directors for the interests and objectives of the company. The Board of Commissioners is tasked with supervising management policies, the course of management is generally carried out by the Directors and providing advice to the Directors, including overseeing the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as well as the provisions of the Articles of Association (AD) and The resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as applicable laws and regulations, are for the benefit of the company and in accordance with the aims and objectives of the company.

All members of the Board of Commissioners are professionals who are appointed by the GMS according to their competence. Members of the Board of Commissioners of PT KIW consist of 3 (three) people, namely 1 (one) Main Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. The Board of Commissioners is nominated by the Shareholders through a selection process that has been stipulated in the applicable laws and regulations.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Joint Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, the Governor of Central Java Province and the Regent of Cilacap Regency.

Nomor Number	SK-225/MBU/07/2020	Tanggal 18 September 2020 Dated September 18, 2020
	539/0012263	
	800/05165/06	

tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan Surat Keputusan Bersama Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Kabupaten Cilacap

regarding the Dismissal and Appointment of the Main Commissioner of the Limited Liability Company (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma and the Joint Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, the Governor of Central Java Province and the Regent of Cilacap Regency
SK-58/MBU/03/2021

Nomor Number	SK-58/MBU/03/2021	Tanggal 1 Maret 2021 Dated March 1, 2021
	539/0002184	
	530/00749/06	

adalah sebagai berikut:

are as follows:

Komisaris Utama President commissioner	Prasetyo Aribowo
Komisaris Commissioner	Anton Santosa
Komisaris Independen Independent Commissioner	Andrie Tardiwan Utama Soetarno

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan 28 kali rapat dengan Direksi dan Komite-komite lainnya dengan persentase kehadiran 100% dan membuat beberapa keputusan penting untuk memberikan persetujuan dan arahan kepada Direksi.

1. PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS (BOARD MANUAL)

Dalam melaksanakan tugas, kewajiban dan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada *Board Manual* yang telah ditandatangani bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT KIW di Semarang sesuai dengan SK Direksi Nomor: 6/SK/D.KIW/12/2022 pada 27 Desember 2022. Adapun hal-hal yang diatur dalam *Board Manual* terkait dengan Dewan Komisaris mencakup:

1. Kebijakan Umum
2. Persyaratan Anggota Dewan Komisaris
3. Keanggotaan Dewan Komisaris
4. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
6. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris
7. Rapat Dewan Komisaris
8. Prinsip-prinsip Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris
9. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
10. Perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris
11. Perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan RUPS atas tanggapan tertulis Dewan Komisaris
12. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris
13. Sekretaris Dewan Komisaris
14. Etika Jabatan Dewan Komisaris.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2022, the Board of Commissioners has conducted 28 meetings with the Board of Directors and other Committees with 100% attendance and made several important decisions to provide approval and direction to the Board of Directors.

1. BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES AND WORK RULES (BOARD MANUAL)

In carrying out its duties, obligations and functions, the Board of Commissioners is guided by the Board Manual which has been jointly signed by the Board of Commissioners and Directors of PT KIW in Semarang in accordance with the Decree of the Directors Number: 6/SK/D.KIW/12/2022 on December 27, 2022. The matters regulated in the Board Manual related to the Board of Commissioners include:

1. Public policy
2. Requirements for Members of the Board of Commissioners
3. Membership of the Board of Commissioners
4. Rights and Authorities of the Board of Commissioners
5. Duties and Obligations of the Board of Commissioners
6. Committees under the Board of Commissioners
7. Board of Commissioners meeting
8. Principles of Board of Commissioners Decision Making
9. Recognition and Capability Improvement Program
10. The actions of the Board of Directors must obtain written approval from the Board of Commissioners
11. Actions of the Board of Directors that must be approved by the GMS for the written response of the Board of Commissioners
12. Evaluation of the performance of the Board of Commissioners
13. Secretary of the Board of Commissioners
14. Board of Commissioners Ethics.



KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER

Sampai dengan tahun 2022 PT KIW sudah memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Until 2022 PT KIW already has 1 (one) Independent Commissioner.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

1. RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

1. SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to the management of the company for the benefit of the company and in accordance with the aims and objectives of the company and representing the company both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as stipulated in laws and regulations, the Articles of Association and or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

SUSUNAN DIREKSI

Berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Kabupaten Cilacap selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on a copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, the Governor of Central Java Province and the Regent of Cilacap Regency as the Shareholders of the PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) Company.

Nomor Number	SK-189/MBU/06/2021	Tanggal 10 Juni 2021 Dated June 10, 2021
	539/0008474	
	530/3390/06	

tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan Surat Keputusan Bersama Menteri Negara BUMN, PT Danareksa (Persero), Gubernur Jawa Tengah, dan Bupati Cilacap:

concerning the Dismissal, Change of Position Nomenclature, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma and Joint Decree of the Minister of State-Owned Enterprises, PT Danareksa (Persero), Governor of Central Java, and Regent of Cilacap:

Nomor Number	SK-226/MBU/10/2022	Tanggal 6 Oktober 2022 Dated October 6, 2022
	KPPS-46/18/DNRK	
	539/0015469	
	539/05661/06	

tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT Kawasan Industri Wijayakusuma, susunan Direksi PT KIW adalah sebagai berikut:

concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma, the composition of the Board of Directors of PT KIW is as follows:

Direktur Utama | President Director

Ahmad Fauzie Nur

Direktur Keuangan & MR | Director of Finance & MR

Riki Indrianto

Direktur Operasional | Director of Operations

Mochamad Yusuf Danadibrata

RAPAT DIREKSI

Selama Tahun 2022, Direksi telah melakukan 39 kali rapat dengan melibatkan *Division Head* terkait untuk membahas masalah strategis perusahaan dan menelaah kinerja perusahaan.

Direksi bertemu secara berkala untuk menjaga keberlangsungan pengawasan yang efektif terhadap aspek-aspek secara strategis, keuangan, operasional, kepatuhan pada peraturan dan tata kelola perusahaan yang baik.

INDEPENDENSI DIREKSI

Komposisi Direksi telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuan Direksi untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.

2. PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI (BOARD MANUAL)

Dalam melaksanakan tugas kewajibannya, Direksi berpedoman pada Buku Panduan (*Board Manual*) yang telah ditanda tangani bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT KIW di Semarang SK Direksi Nomor: 6/SK/D.KIW/12/2022 pada 27 Desember 2022. Adapun hal-hal yang diatur dalam *Board Manual* terkait dengan Direksi mencakup:

1. Kebijakan Umum
2. Persyaratan Anggota Direksi
3. Keanggotaan Direksi
4. Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direksi
5. Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan Oleh Direksi
6. Manajemen Risiko
7. Sistem Pengendalian Internal
8. Hubungan dengan Stakeholders
9. Prinsip-prinsip Pengambilan Keputusan Direksi
10. Rapat Direksi
11. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
12. Evaluasi Kinerja Direksi
13. Sekretaris Perusahaan
14. Etika Jabatan.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2022, the Board of Directors held 39 meetings involving the relevant Division Heads to discuss the company's strategic issues and review the company's performance.

The Board of Directors meets regularly to maintain effective oversight of strategic, financial, operational, regulatory compliance and good corporate governance aspects.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors has been determined in such a way as to enable effective, appropriate and quick decision-making and to be able to act independently in the sense that it has no interests that could interfere with the ability of the Board of Directors to carry out its duties independently and critically.

2. GUIDELINES AND WORK RULES OF THE BOARD OF DIRECTORS (BOARD MANUAL)

In carrying out its duties, the Board of Directors is guided by the Board Manual which has been jointly signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT KIW in Semarang SK Direksi Number: 6/SK/D.KIW/12/2022 on December 27, 2022. The matters regulated in the Board Manual related to the Board of Directors include:

1. General Policy
2. Requirements for Board of Directors
3. Membership of the Board of Directors
4. Duties, Authorities, and Obligations of the Board of Directors
5. Implementation of the Company's Management Duties by the Board of Directors
6. Risk Management
7. Internal Control System
8. Relationship with Stakeholders
9. Principles of Board of Directors Decision Making
10. Board of Directors Meeting
11. Introduction and Capability Enhancement Program
12. Board of Directors Performance Evaluation
13. Company Secretary
14. Position Ethics.



ASESMEN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Pihak yang melakukan asesmen terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham), sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Indikator Kinerja Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala minimal setahun sekali berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah disetujui oleh RUPS. Hasil evaluasi kinerja akan digunakan oleh RUPS dalam memberikan remunerasi serta sebagai salah satu indikator dalam pengangkatan kembali dan pemberhentian anggota Direksi yang bersangkutan.

Indikator Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris ditinjau melalui pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan dan pemberian saran kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan menurut Anggaran Dasar dan atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sedangkan, indikator untuk mengukur kinerja Direksi meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan sebelumnya;
3. Penilaian kesehatan Perusahaan yang meliputi 3 aspek, yaitu:
 - Aspek Keuangan
 - Aspek Operasional
 - Aspek Administrasi
4. Indikator kinerja pendukung lainnya (KPI).

The party that assesses the performance of the Board of Commissioners is the GMS (General Meeting of Shareholders), while the assessment of the performance of the Board of Directors is the Board of Commissioners and the GMS. In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the Performance Indicators of the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable for the achievement of performance on the implementation of their respective duties and responsibilities to the Shareholders through the GMS.

Performance evaluation is conducted periodically at least once a year based on performance evaluation criteria approved by the GMS. The results of the performance evaluation will be used by the GMS in providing remuneration and as one of the indicators in the reappointment and dismissal of the members of the Board of Directors concerned.

Performance Indicators of the Board of Commissioners and Board of Directors

Indicators of performance assessment of the Board of Commissioners are reviewed through the implementation of the duties of the Board of Commissioners in supervising the Company's management policies and providing advice to the Board of Directors for the interests and objectives of the Company as well as the implementation of duties specifically assigned according to the Articles of Association and or based on GMS decisions in the corridor of applicable laws and regulations.

Meanwhile, indicators to measure the performance of the Board of Directors include:

1. Implementation of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association;
2. Implementation of the resolutions of the previous Annual GMS;
3. Assessment of the Company's health covering 3 aspects, namely:
 - Financial Aspect
 - Operational Aspect
 - Administrative Aspect
4. Other supporting performance indicators (KPIs).

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Gaji

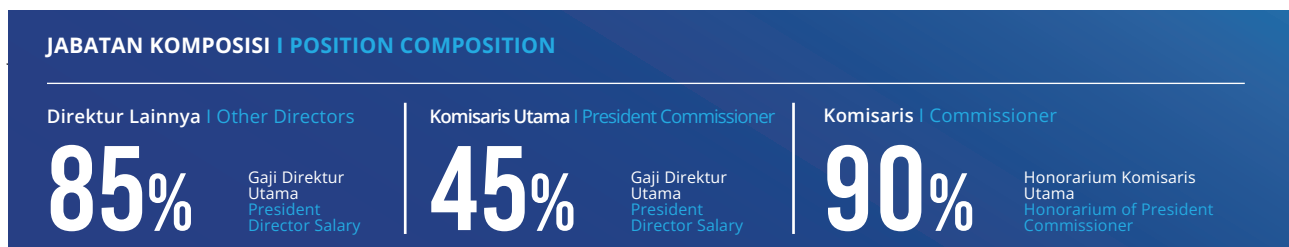
Gaji Direktur Utama ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-7/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-11/MBU/07/2021 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, Dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor: KPPS-46/022/DNRK; Nomor: 539/0017337; Nomor: 539/06685/06 tanggal 07 November 2022 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma untuk tahun 2022, komposisi gaji untuk Anggota Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Salary

The President Director's salary is determined in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-7/MBU/09/2022 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-11/MBU/07/2021 concerning Requirements, Procedures for Appointment, and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.

Based on the Decree of the Shareholders of PT Kawasan Industri Wijayakusuma Number: KPPS-46/022/DNRK; Number: 539/0017337; Number: 539/06685/06 dated November 07, 2022 concerning the Determination of the Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Wijayakusuma for the year 2022, the composition of salaries for Members of the Board of Directors and Honorarium of the Board of Commissioners is as follows:



Tunjangan dan Atau Fasilitas

Tunjangan dan atau fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-7/MBU/09/2022 tentang pedoman penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Allowances and or Facilities

Allowances and or facilities provided to the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-7/MBU/09/2022 concerning guidelines for determining the income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Tantiem

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor: KPPS-46/022/DNRK; Nomor: 539/0017337; Nomor: 539/06685/06 tanggal 07 November 2022 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma untuk tahun 2022 dan Surat Keputusan Direksi PT KIW tentang Pemberian Tantiem kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Dewan Komisaris PT KIW, *Tantiem* untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Dewan Komisaris atas kinerja Perusahaan tahun 2021 dengan komposisi gaji untuk Anggota Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Tantiem

Based on the Decree of the Shareholders of PT Kawasan Industri Wijayakusuma Number: KPPS-46/022/DNRK; Number: 539/0017337; Number: 539/06685/06 dated November 07, 2022 concerning the Determination of the Income of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Wijayakusuma for the year 2022 and the Decree of the Board of Directors of PT KIW concerning the Granting of Tantiem to the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Secretary of the Board of Commissioners of PT KIW, Tantiem for the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Secretary of the Board of Commissioners for the performance of the Company in 2021 with the composition of salaries for Members of the Board of Directors and Honorarium of the Board of Commissioners is as follows:



JABATAN KOMPOSISI | POSITION COMPOSITION

Direktur Utama
President Directors

100%

Direktur Lainnya
Other Directors

90%

Komisaris Utama
President Commissioner

45%

Tantiem Direktur
Utama
President Director's
Tantiem

Komisaris
Commissioner

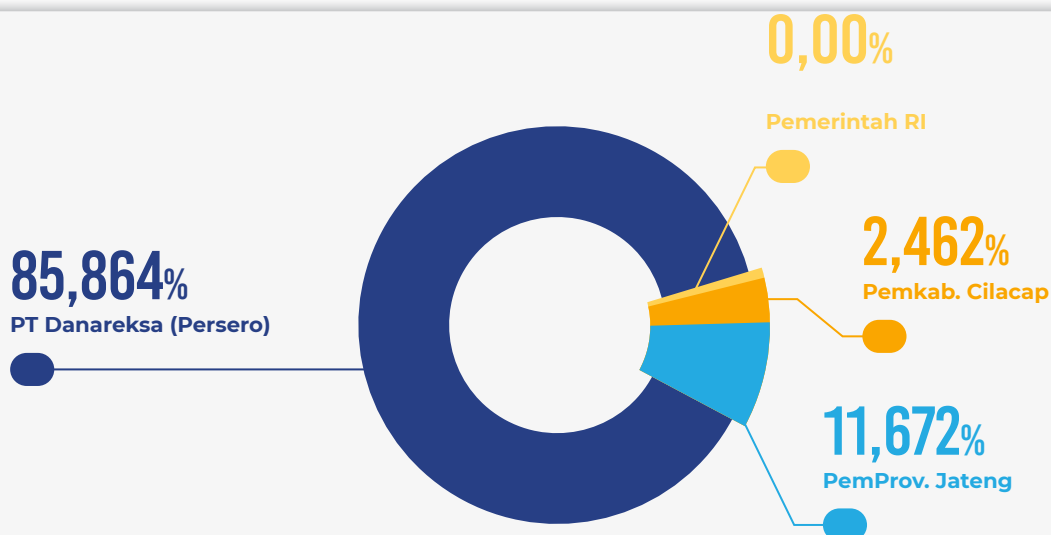
90%

Tantiem Direktur
Utama
President Director's
Tantiem

Besaran *tantiem* dihitung proporsional sesuai dengan masa jabatan masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dalam Tahun Buku 2022. Pajak penghasilan atas *tantiem* tersebut dibebankan kepada penerima dan tidak diperkenankan untuk dibebankan sebagai biaya perusahaan.

The amount of *tantiem* is calculated proportionally in accordance with the term of office of each Director and Board of Commissioners in the 2022 Financial Year. Income tax on the *tantiem* is charged to the recipient and is not allowed to be charged as a company expense.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS



HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI AFFILIATED RELATIONSHIPS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

There are no affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders.

KOMITE AUDIT **AUDIT COMMITTEE**

ANGGOTA KOMITE AUDIT

Untuk memenuhi Peraturan Menteri BUMN Nomor: 12/MBU/2012 maka dibentuklah Komite Audit. Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 06/SK/DK.KIW/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 susunan Keanggotaan Komite Audit PT KIW adalah sebagai berikut:

1. Anton Santosa dari unsur Dewan Komisaris PT KIW selaku Ketua merangkap Anggota
2. Ahsin dari unsur Independen selaku Anggota.

1. KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA ANGGOTA KOMITE AUDIT

ANTON SANTOSA

Beberapa jabatan yang pernah dipegang di antaranya:

1. Plt Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap (2012)
2. Asisten Administrasi SEKDA Pemerintah Kabupaten Cilacap (2011-2012)
3. Staf Ahli Bupati Cilacap Bidang Ekonomi dan Keuangan Pemerintah Kabupaten Cilacap (2008-2010)
4. Staf Ahli Bupati Cilacap Bidang Hukum dan Politik Pemerintah Kabupaten Cilacap (2008-2010)
5. Plt Kepala BAPPEDA Pemerintah Kabupaten Cilacap (2001)
6. Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Pemerintah Kabupaten Cilacap (2000-2008)
7. Asisten Administrasi Pembangunan SETWILDA Pemerintah Kabupaten Cilacap (1997-1999)
8. Kepala Dinas Kehutanan dan Konservasi Tanah Pemerintah Kabupaten Cilacap (1995-1997).

AHSIN

Pendidikan Formal:

- UNDIP (Akuntansi) di Semarang (1995).
- STAN Jakarta

Riwayat Pekerjaan

1. Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara (DJPKN) 1980 s.d 1982
2. BPKP Perwakilan Jawa Tengah (Semarang) 1983 s.d 2014
3. Komite Audit PT Perkebunan Nusantara IX (Jawa Tengah) 2015-2016
4. KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan 2017

AUDIT COMMITTEE MEMBERS

To fulfill the Regulation of the Minister of SOE Number: 12/MBU/2012, an Audit Committee was formed. In accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number: 06/SK/DK.KIW/XII/2019 dated December 20, 2019 the composition of the Audit Committee of PT KIW is as follows:

1. Anton Santosa from the Board of Commissioners of PT KIW as Chairman and concurrent Member
2. Ahsin from the Independent element as Member.

1. EDUCATIONAL QUALIFICATIONS AND WORK EXPERIENCE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

ANTON SANTOSA

Some of the positions held include:

1. Acting Regional Secretary of Cilacap Regency (2012)
2. Administrative Assistant to the SEKDA of Cilacap Regency Government (2011-2012)
3. Expert Staff of Cilacap Regent for Economy and Finance of Cilacap Regency Government (2008-2010) 3.
4. Expert Staff of Cilacap Regent for Legal and Political Affairs of Cilacap Regency Government (2008-2010) 4.
5. Acting Head of BAPPEDA Cilacap Regency Government (2001)
6. Head of Agriculture and Livestock Service Office of Cilacap Regency Government (2000-2008) 6.
7. Development Administration Assistant of SETWILDA Cilacap District Government (1997-1999)
8. Head of Forestry and Soil Conservation Service of Cilacap District Government (1995-1997).

AHSIN

Formal Education:

- UNDIP (Accounting) in Semarang (1995).
- STAN Jakarta

Job History

1. Directorate General of State Financial Supervision (DJPKN) 1980 to 1982
2. BPKP Representative of Central Java (Semarang) 1983 to 2014
3. Audit Committee of PT Perkebunan Nusantara IX (Central Java) 2015-2016
4. KAP Hadori Sugiarto Adi & Partners 2017



Pengalaman Audit

1. BPKP
 - a. *General Audit* atas Laporan Keuangan Lembaga Keuangan (Perbankan dan Asuransi)
 - b. *General Audit* BUMN dan BUMD
 - c. Audit dukungan Program Pemerintah (APBN, APBD dan *Loan*)
2. Komite Audit di PTPN IX (2015-2016)
3. Komite Audit Angkasa Pura I Tahun buku 2016

2. INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit PT KIW diketuai oleh anggota Dewan Komisaris dan satu anggota yang profesional yang berasal dari luar Perusahaan dan memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan keuangan. Anggota Komite Audit tidak memiliki usaha dan saham pada Perusahaan yang mempunyai bisnis dengan PT KIW. Anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan. Komite Audit melaporkan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris PT KIW.

3. URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Membantu Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
- b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal.
- c. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya.
- d. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan.
- e. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- f. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma serta tugas-tugas lain Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Audit Experience

1. BPKP
 - a. General Audit of Financial Statements of Financial Institutions (Banking and Insurance)
 - b. General Audit of BUMN and BUMD
 - c. Audit of Government Program support (APBN, APBD and *Loan*)
2. Audit Committee at PTPN IX (2015-2016)
3. Audit Committee of Angkasa Pura I for the fiscal year 2016

2. AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

The Audit Committee of PT KIW is chaired by a member of the Board of Commissioners and one professional member who comes from outside the Company and has expertise in accounting and finance. Members of the Audit Committee do not own businesses and shares in companies that have business with PT KIW. Members of the Audit Committee also have no family relationship with members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners. The term of office of Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for 2 (two) years. The Audit Committee reports its duties and responsibilities in a professional and independent manner to the Board of Commissioners of PT KIW.

3. DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- a. Assisting the Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Wijayakusuma to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of the external auditor and internal auditor.
- b. Assessing the implementation of activities and audit results carried out by the Internal Audit Unit and external auditors.
- c. Provide recommendations on improving the management control system and its implementation.
- d. Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the company.
- e. Provide recommendations regarding the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
- f. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Wijayakusuma and other duties of the Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

- g. Dewan Komisaris dapat pula memberikan penugasan lain kepada Komite Audit berupa:
1. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan manajemen dan informasi lainnya.
 2. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
 3. Lain-lain yang berkaitan dengan tugas Komite Audit.
- h. Melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Selama tahun buku 2022, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan dalam rangka membantu Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Membuat laporan triwulanan yang bersumber dari laporan keuangan bulanan PT KIW.
2. Bersama dengan Internal Audit merekomendasikan penunjukan KAP yang akan melakukan Audit Laporan Manajemen/Laporan Keuangan PT KIW.
3. Melaksanakan pertemuan rutin bulanan bersama Internal Audit, dengan dibuatkan notulen hasil pertemuannya.

Komite Audit PT KIW, tidak mempunyai hubungan kepentingan apapun dengan perusahaan (Independen dalam melaksanakan kegiatannya).

5. FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

- g. The Board of Commissioners may also provide other assignments to the Audit Committee in the form of:
1. Reviewing information about the Company as well as the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, management reports and other information.
 2. Reviewing complaints relating to the Company.
 3. Others related to the duties of the Audit Committee.
- h. Report the results of the implementation of its duties to the Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Wijayakusuma in accordance with applicable regulations.

4. BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

During the financial year 2022, the Audit Committee has carried out activities in order to assist the Board of Commissioners, among others, as follows:

1. Preparing quarterly reports sourced from PT KIW's monthly financial statements.
2. Together with Internal Audit, recommend the appointment of KAP who will audit the Management Report / Financial Report of PT KIW.
3. Conduct regular monthly meetings with Internal Audit, with minutes of the meeting results.

The Audit Committee of PT KIW does not have any interest relationship with the company (Independent in carrying out its activities).

5. FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE RATE OF THE AUDIT COMMITTEE

Tahun Year	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
2022	12	100%



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (RUPS)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT KIW Nomor 20 Notaris Rohana Frieta, S.H di Jakarta tanggal 28 Juni 2022 memutuskan sebagai berikut:

- a. Penggunaan Laba setelah pajak kinerja perusahaan tahun 2021 sebesar Rp69.837.182.740,- dengan pembagian sebagai berikut:

Devide Dividend 30% Rp20.951.154.822 IDR	Cadangan Reserve 70% Rp48.886.027.918 IDR	Total Total 100% Rp69.837.182.740 IDR
---	--	--

- b. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang mana telah ditetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan, Evaluasi Kinerja, Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT KIW tahun buku 2021.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT KIW Number 20 Notary Rohana Frieta, S.H in Jakarta dated June 28, 2022 resolved as follows:

- a. Utilization of profit after tax of the company's performance in 2021 amounting to IDR 69,837,182,740, - with the following distribution:

- b. Determination of a Public Accountant Firm to audit the Financial Statements and Annual Report on the Implementation of the Partnership and Community Development Program for the fiscal year ending December 31, 2021, in which the Public Accountant Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners has been appointed to audit the Financial Statements, Performance Evaluation, Compliance with Laws and Regulations and Internal Control as well as the Partnership and Community Development Program of PT KIW for the 2021 fiscal year.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Untuk memenuhi surat Menteri BUMN Nomor: 254/MBU/04/2020 tanggal 17 April 2020 tentang *Talent and Succession Management* Direksi BUMN dan Transformasi *Human Capital*, maka dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 02/SK/DK-KIW/IX/2021 tanggal 18 September 2021 tentang perubahan surat Keputusan Dewan Komisaris PT KIW Nomor: 04/SK/DK-KIW/IX/2020 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi PT KIW, dengan susunan sebagai berikut:

To comply with the letter of the Minister of SOEs Number: 254/MBU/04/2020 dated April 17, 2020 concerning Talent and Succession Management of Directors of SOEs and Human Capital Transformation, a Nomination and Remuneration Committee was formed as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners Number: 02/SK/DK-KIW/IX/2021 dated September 18, 2021 concerning amendments to the Decree of the Board of Commissioners of PT KIW Number: 04/SK/DK-KIW/IX/2020 concerning the Nomination and Remuneration Committee of PT KIW, with the following composition:

Ketua Chairman	Prasetyo Aribowo
Sekretaris Merangkap Anggota Secretary and Member	Andrie T.U Soetarno
Anggota Member	L. Trisni Widianingtanti

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS YANG DIMILIKI PERUSAHAAN

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS OWNED BY THE COMPANY

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris PT KIW adalah Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

The committees under the Board of Commissioners of PT KIW are the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

COMPANY SECRETARY

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan Persetujuan Dewan Komisaris sesuai Pasal 29 ayat 3 Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, Direksi berwenang untuk menunjuk dan mengangkat Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners in accordance with Article 29 paragraph 3 of the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. Based on the provisions of the Articles of Association, the Board of Directors is authorized to appoint and remove the Corporate Secretary.

Saat ini PT KIW telah mengangkat Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) melalui Surat Keputusan Direksi PT KIW Nomor: 3/SK/D.KIW/6/2022 tanggal 7 Juni 2022 tentang Mutasi Karyawan PT KIW.

Currently PT KIW has appointed a Corporate Secretary through the Decree of the Board of Directors of PT KIW Number: 3/SK/D.KIW/6/2022 dated June 7, 2022 concerning Employee Mutation of PT KIW.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

KUNIYANTI HADIATMAJA

Kuniyanti Hadiatmaja lahir di Surakarta, 20 September 1967 (55 tahun). Menjabat sebagai *Head of Corporate Secretary* PT Kawasan Industri Wijayakusuma sejak tanggal 7 Juni 2022. Merupakan alumni Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 1993 dengan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi. Mengawali karir di PT KIW sebagai Manajer Akuntansi dan Keuangan pada 1 Agustus 2002 hingga 29 April 2014. Pada 30 April 2014 hingga 2 Mei 2017 menjabat sebagai Kepala SPI PT KIW. Pada 2 Mei 2017 hingga 12 Juli 2021 menjabat sebagai *Marketing Division Head*. Pada 12 Juli 2021 hingga Juni 2022, beliau menjabat sebagai *Accounting & Finance Division Head*. Pada Juni 2022 hingga sekarang, menjabat sebagai *Head of Corporate Secretary* PT KIW.

Kuniyanti Hadiatmaja was born in Surakarta, September 20, 1967 (55 years old). Served as Head of Corporate Secretary of PT Kawasan Industri Wijayakusuma since June 7, 2022. She graduated from Sebelas Maret University Surakarta in 1993 with a Bachelor of Economics degree in Accounting. Started his career at PT KIW as Accounting and Finance Manager on August 1, 2002 to April 29, 2014. On April 30, 2014 to May 2, 2017 he served as Head of SPI of PT KIW. From May 2, 2017 to July 12, 2021 he served as Marketing Division Head. On July 12, 2021 until June 2022, he served as Accounting & Finance Division Head. In June 2022 until now, he served as Head of Corporate Secretary of PT KIW.

1. URAIAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT KIW Nomor: 3/SK/D.KIW/6/2022 Tentang Mutasi Karyawan PT KIW, Sekretaris Perusahaan memiliki:

a. Tugas Pokok

Melaksanakan peran sebagai penghubung perseroan dengan pihak internal maupun eksternal, serta melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan Perusahaan.

1. COMPANY SECRETARY JOB DESCRIPTION

Based on the Decree of the Board of Directors of PT KIW Number: 3/SK/D.KIW/6/2022 Regarding the Mutation of Employees of PT KIW, the Corporate Secretary has:

a. Main Duties

Carry out the role as the company's liaison with internal and external parties, and carry out activities related to the Company's secretariat.



b. Fungsi

1. Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi;
2. Mengelola dan menyimpan dokumen terkait dengan kegiatan perusahaan dan dokumen-dokumen lain;
3. Mengkomunikasikan kebijakan Perusahaan kepada pihak internal dan eksternal;
4. Melaksanakan fungsi kehumasan;
5. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan Perusahaan;
6. Mencatat risalah rapat Direksi;
7. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Pra-RUPS, RUPS dan Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris;
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direksi.

2. PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

Selama tahun 2022 tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan terdapat seperti dalam Laporan Tugas *Corporate Secretary* PT KIW yaitu, sebagai berikut.

1. Mengoordinasikan penyelenggaraan Rapat dan membuat Notula Rapat Direksi dan mendokumentasikan Notula rapat. Selama tahun 2022, Rapat Direksi sebanyak 39 kali.
2. Mengoordinasikan penyelenggaraan Rapat Direksi dengan Dekom dan mendokumentasikan Notulen Rapat sebanyak 15 kali.
3. Mengoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak 2 (dua) kali.
4. Mendampingi, mempersiapkan akomodasi Direksi dalam acara/rapat dan kegiatan dan menghadiri kegiatan sebanyak 145 kali.
5. Menyelenggarakan Sosialisasi Anti Korupsi dengan mendatangkan narasumber Pimpinan (Wakil Ketua) KPK RI pada bulan Agustus 2022.
6. Mensupport penyelenggaraan HUT KIW 7 Oktober 2022 di Gumaya Hotel.
7. Melakukan update agenda Direksi setiap hari.
8. Menyampaikan ucapan selamat kepada BUMN & anak BUMN lain melalui group Direksi, Divisi & group Corsec BUMN.
9. Menjalankan peran dan fungsi sebagai *liaison officer*, menjalin komunikasi, menerima dan menyampaikan informasi kepada *stakeholders* (pihak external&internal).
10. Melakukan *review* atas surat-surat keluar sebelum ditanda tangani oleh Direktur Utama.
11. Melakukan penataan Legal Dokumen di *Corporate Secretariat* secara berkala.
12. Membuat kajian Peraturan-Peraturan Baru.
13. Menyiapkan dan menyampaikan permintaan data ke Induk Holding PT Danareksa (Persero) untuk penerbitan Obligasi.

b. Functions

1. To strive for the smooth implementation of the Board of Directors' agenda;
2. Managing and storing documents related to the activities of the persero and other documents;
3. Communicating Company policies to internal and external parties;
4. Carry out public relations functions;
5. Organizing activities in the secretarial field of the Company;
6. Recording the minutes of the Board of Directors meeting;
7. Coordinating the organization of Pre-GMS, GMS and BOD Meetings with the Board of Commissioners;
8. Carry out other duties assigned by the Board of Directors.

2. IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2022

During the year 2022, the tasks carried out by the Corporate Secretary Division are contained as in the PT KIW Corporate Secretary Task Report, namely, as follows.

1. Coordinating the organization of the Meeting and making Minutes of the Board of Directors Meeting and documenting the Minutes of the meeting. During 2022, the Board of Directors Meeting was 39 times.
2. Coordinated the organization of the Board of Directors Meeting with the Board of Commissioners and documented the Minutes of the Meeting 15 times.
3. Coordinated the organization of the General Meeting of Shareholders (GMS) 2 (two) times.
4. Accompanying, preparing accommodation for the Board of Directors in events/meetings and activities and attending activities 145 times.
5. Organizing Anti-Corruption Socialization by inviting a resource person from the Chairman (Vice Chairman) of KPK RI in August 2022.
6. Supporting the organization of KIW Anniversary on October 7, 2022 at Gumaya Hotel.
7. Update the Board of Directors' agenda on a daily basis.
8. Congratulate other SOEs & SOE subsidiaries through the Board of Directors group, Division & SOE Corsec group.
9. Carry out the role and function as *liaison officer*, establish communication, receive and convey information to shareholders (external & internal parties).
10. Reviewing outgoing letters before they are signed by the President Director.
11. Organizing Legal Documents in the Corporate Secretariat on a regular basis.
12. Make a review of new regulations.
13. Prepare and submit data requests to the Parent Holding PT Danareksa (Persero) for the issuance of Bonds.

14. Penyelesaian piutang PT Wahyu Wiwaha Wijaya Perkasa (PT WWWP) dengan membuat membuat pengaduan/laporan di KEPOLISIAN DAERAH JAWA TENGAH Cq. Direktur Kriminal umum Polda Jawa Tengah dan telah diterima oleh KEPOLISIAN DAERAH JAWA TENGAH pada tanggal 10 Juli 2020 terkait dugaan Pengaduan Dugaan Tindak Pidana Penggelapan Pasal 372 KUHP dan/atau Tindak Pidana Penipuan Pasal 378 KUHP dan/atau Tindak Pidana Pencucian Uang Pasal 3 Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
15. Proses Putusan Pengadilan Negeri atas gugatan perdata terhadap PT Wahyu Wiwaha Wijaya Perkasa (PT WWWP) sesuai Putusan Pengadilan Negeri Semarang Nomor: 428/Pdt.G/2021/PN Smg. Tanggal 4 April 2022 dengan isi pokok putusan menghukum tergugat untuk membayar kerugian materiil kepada Penggugat sejumlah Rp 3.100.000.000,00 (tiga miliar seratus juta rupiah).
16. Melakukan kajian perundang-undangan sebanyak 6 kajian.
17. Membuat dan/atau *mereview* Nota Kesepahaman/ MOU dengan Mitra sebanyak 6 surat.
18. Membuat dan/atau *mereview* legal drafting (Perjanjian/ PKS/SPK) PT KIW dengan Mitra sebanyak 35 surat.
19. Membuat dan/atau *mereview* Draf Surat Keputusan Direksi yang akan Diterbitkan sebanyak 106 surat.
20. Membuat draft surat ke pihak eksternal perusahaan sebanyak 205 surat.
21. Surat Masuk/ Surat Keluar sebanyak 4135 surat.
22. Melakukan *review* dan *update* CoC & CoCG dan Board Manual.
23. Membuat, Meng-*update* dan Memantau Konten di Website dan Media Sosial PT KIW:

14. Settlement of PT Wahyu Wiwaha Wijaya Perkasa (PT WWWP) receivables by making a complaint / report at the CENTRAL JAVA REGIONAL POLICE Cq. Director of General Crimes of the Central Java Regional Police and has been received by the Central Java Regional Police on July 10, 2020 regarding the alleged Complaint of Alleged Embezzlement Crime Article 372 of the Criminal Code and / or Fraud Crime Article 378 of the Criminal Code and / or Money Laundering Crime Article 3 of Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crime.
15. Process of District Court Decision on civil lawsuit against PT Wahyu Wiwaha Wijaya Perkasa (PT WWWP) in accordance with the Semarang District Court Decision Number: 428/Pdt.G/2021/PN Smg. Dated April 4, 2022 with the main content of the verdict punishing the defendant to pay material damages to the Plaintiff in the amount of Rp 3,100,000,000.00 (three billion one hundred million rupiah).
16. Conducted 6 legislative studies.
17. Create and/or review Memorandum of Understanding/ MOU with Partners as many as 6 letters.
18. Creating and/or reviewing legal drafting (Agreement/ PKS/SPK) of PT KIW with Partners as many as 35 letters.
19. Creating and/or reviewing Draft Decree of the Board of Directors to be Issued as many as 106 letters.
20. Drafted letters to external parties as many as 205 letters.
21. Incoming letters/outgoing letters totaling 4135 letters.
22. Reviewed and updated CoC & CoCG and Board Manual.
23. Create, Update and Monitor Content on PT KIW Website and Social Media:

 www.kiw.co.id

 [ptkiw](https://www.instagram.com/ptkiw)

 [kawasan Industri Wijayakusuma](https://www.facebook.com/kawasan Industri Wijayakusuma)

 [@ptkiw](https://twitter.com/ptkiw) & [@pt_kiw](https://twitter.com/pt_kiw)

 PT KIW

 PT Kawasan Industri Wijayakusuma

 PT KIW & Humas KIW

24. Mempublikasikan artikel atau press release secara massife:
25. Menerbitkan Buletin Perusahaan (Lampiran 12):
 - a. Edisi 28 (Oktober – Desember) 2021
 - b. Edisi 29 (Januari – Maret) 2022
 - c. Edisi 30 (April – Juni) 2022
 - d. Edisi 31 (Juli – September) 2022
26. Mewakili perusahaan atau mendampingi Direksi menghadiri acara.
27. Membuat laporan PPID tahun 2021;

24. Massively publish articles or press releases:
25. Publishing the Company Bulletin (Appendix 12):
 - a. Edition 28 (October - December) 2021
 - b. Edition 29 (January - March) 2022
 - c. Edition 30 (April - June) 2022
 - d. Edition 31 (July - September) 2022
26. Representing the company or accompanying the Board of Directors to attend events.
27. Make PPID report in 2021;



28. Melaksanakan *Agenda Setting* BUMN (merumuskan agenda publikasi setiap bulan dan menentukan skor publikasi yang telah terealisasi setiap bulan) yang diselenggarakan setiap bulan oleh Kementerian BUMN;
29. Menyusun *Annual Report* PT KIW Tahun 2021;
30. Menyelenggarakan *Media Gathering* pada Agustus 2022;
31. Mengatur acara penyelenggaraan Sosialisasi Anti Korupsi KPK RI pada Agustus 2022;
32. Menyelenggarakan Refleksi Akhir Tahun 2022;
33. Merancang dan menyelenggarakan rangkaian acara HUT PT KIW ke - 34 bersama tim;
34. *Support Marketing* dalam pembuatan *video Cinematic* dan promosi;
35. *Support* TJSL dalam penyelenggaraan dan publikasi.
36. Pelaksanaan *Self-Assessment* Penerapan GCG tahun 2021 (sebagai anggota).
37. Persiapan program *Podcast KIWinners*.

3. PROGRAM PELATIHAN/WORKSHOP SEKRETARIS PERUSAHAAN
Dikarenakan adanya pandemi COVID-19, demi memutus rantai penyebaran COVID-19, maka kegiatan pelatihan/workshop selama tahun 2022 tidak diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

28. Carrying out the SOE *Agenda Setting* (formulating the publication agenda every month and determining the publication score that has been realized every month) which is held every month by the Ministry of SOEs;
29. Prepare the *Annual Report* of PT KIW for the year 2021;
30. Organizing *Media Gathering* in August 2022;
31. Organizing the event of Anti-Corruption Socialization of KPK RI in August 2022;
32. Organizing the 2022 Year-End Reflection;
33. Designing and organizing a series of events for the 34th Anniversary of PT KIW with the team;
34. *Support Marketing* in making *Cinematic* and promotional videos;
35. *Support* TJSL in organizing and publication.
36. Implementation of *Self-Assessment* of GCG Implementation in 2021 (as a member).
37. Preparation of *KIWinners Podcast* program.

3. CORPORATE SECRETARY TRAINING/WORKSHOP PROGRAM
Due to the COVID-19 pandemic, in order to break the chain of COVID-19 spread, training/workshop activities during 2022 were not attended by the Corporate Secretary.

INTERNAL AUDIT

KEPALA INTERNAL AUDIT

PRATIKNYA

Berdomisili di Semarang dan lahir di Klaten, 28 Februari 1966. Sarjana Hukum dari Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta, lulus pada tahun 1989 dan melanjutkan program S2 dengan mengambil Magister Hukum Bisnis di Universitas Diponegoro lulus pada tahun 2007. Mengawali karirnya di PT KIW pada tahun 1990 sebagai Pelaksana Promosi dan Humas, kemudian menjadi KaSubag. Bagian Promosi dan Humas (1993-1996), setelah itu sebagai KaSi. Perizinan dan Hukum (1996-2000), kemudian sebagai Manager Akuntansi/Keuangan (2001-2002), kemudian menjadi Manager SDM dan Umum (2002-2011) dengan perangkapan Jabatan Sekretaris Perusahaan (23 Sept 2011 -30 April 2014) dan sejak tanggal 30 April 2014 sampai dengan Juni 2022 diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan. Pada Agustus 2022 menjabat sebagai Plt. Head of Internal Audit.

AUDIT INTERNAL KEPALA

Domiciled in Semarang and born in Klaten, February 28, 1966. Bachelor of Law from Sebelas Maret State University Surakarta, graduated in 1989 and continued his Masters program by taking Master of Business Law at Diponegoro University graduated in 2007. Started his career at PT KIW in 1990 as an Executive of Promotion and Public Relations, then became Head of Subag. Promotion and Public Relations Section (1993-1996), after that as Head of Section. Licensing and Legal (1996-2000), then as Accounting/Finance Manager (2001-2002), then as HR and General Manager (2002-2011) with the concurrent position of Corporate Secretary (Sept 23, 2011 -30 April 2014) and since April 30, 2014 until June 2022 was appointed as Corporate Secretary. In August 2022 he served as Acting. Head of Internal Audit.

BAMBANG SETIYAWAN (ALMARHUM)

Head of Internal Audit PT KIW sebelumnya dijabat oleh Bambang Setiyawan (Almarhum) periode sampai dengan Juli 2022.

Berdomisili di Semarang, Bambang Setiyawan lahir pada 24 Oktober 1968. Merupakan alumnus dari Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan gelar Sarjana Teknik pada tahun 1994. Mengawali karir sebagai pengawas proyek KITW pada 1994 sampai 1995. Menjabat sebagai Ka. Sie. Pengembangan PT KIW pada tahun 1995 sampai 1995. September 1995 sampai April 2000 menjabat sebagai Ka. Sie. Perencanaan. April 2000 sampai Agustus 2002 menjabat sebagai Manajer SDM & Umum. Agustus 2002 sampai April 2004 menjabat Kepala Satuan Pengawas Intern. April 2004 sampai Januari 2008 menjabat sebagai Manajer Teknik. Januari 2008 sampai April 2014 menjabat sebagai Manajer Pemasaran. April 2014 sampai Maret 2016 menjabat sebagai Manajer Teknik. Maret 2016 sampai Mei 2017 menjabat sebagai Manajer Pemasaran. Mei 2017 sampai September 2019 menjabat sebagai *Human Capital & General Affair Division Head*. September 2019 sampai Juli 2022 menjabat sebagai *Head of Internal Audit*. Beliau meninggal dunia pada 14 Juli 2022 di Semarang.

Sesuai ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Jo PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Badan Usaha Milik Negara, bahwa Direksi BUMN wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang dilakukan dengan:

- Membentuk Satuan Pengawas Intern,
- Membuat Piagam Pengawasan Intern.

Dalam menjalankan tugasnya *Head of Internal Audit* membawahi 3 (tiga) Auditor yaitu *Financial Audit Department Head*, *Operational Audit Department Head* dan *Financial Audit Staff*.

Fungsi Internal Audit adalah sebagai berikut:

- Membantu Direktur Utama agar dapat secara efektif mengamankan investasi dan aset perusahaan;
- Membantu Direktur Utama dalam melakukan pengawasan terhadap semua aktivitas operasional perusahaan;
- Melakukan evaluasi/ penilaian terhadap memadai atau tidaknya serta dilaksanakan atau tidaknya sistem pengendalian intern yang diciptakan untuk dapat menjamin data dapat dipercaya;
- Melakukan evaluasi dalam pelaksanaan penerapan manajemen risiko.

1. JUMLAH INTERNAL AUDIT

Head of Internal Audit of PT KIW was previously held by Bambang Setiyawan (Deceased) for the period until July 2022.

Domiciled in Semarang, Bambang Setiyawan was born on October 24, 1968. He is an alumnus of Sebelas Maret University Surakarta with a Bachelor of Engineering degree in 1994. He started his career as a KITW project supervisor from 1994 to 1995. Served as Ka. Sie. Development of PT KIW from 1995 to 1995. September 1995 to April 2000 served as Head. Sie. Planning. April 2000 to August 2002 served as HR & General Manager. August 2002 to April 2004 served as Head of Internal Supervisory Unit. April 2004 to January 2008 served as Engineering Manager. January 2008 to April 2014 served as Marketing Manager. April 2014 to March 2016 served as Engineering Manager. March 2016 to May 2017 served as Marketing Manager. May 2017 to September 2019 served as Human Capital & General Affair Division Head. September 2019 to July 2022 served as Head of Internal Audit. He passed away on July 14, 2022 in Semarang.

In accordance with the provisions of the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-01 / MBU / 2011 Jo PER-09 / MBU / 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, that the Board of Directors of SOEs must organize internal supervision carried out by:

- Forming an Internal Supervisory Unit,
- Creating an Internal Audit Charter.
-

In carrying out its duties, the Head of Internal Audit oversees 3 (three) Auditors, namely the Financial Audit Department Head, Operational Audit Department Head and Financial Audit Staff.

Internal Audit functions are as follows:

- Assist the President Director to effectively secure the company's investments and assets;
- Assist the President Director in supervising all operational activities of the company;
- Evaluate/assess whether or not the internal control system is adequate and whether or not it has been implemented to ensure that the data can be trusted;
- Evaluate the implementation of risk management.

1. TOTAL INTERNAL AUDIT

Kepala Audit Internal <i>Head of Internal Audit</i>	Pratiknya
Kepala Departemen Audit Keuangan <i>Financial Audit Department Head</i>	Agus Budiyanto
Kepala Departemen Audit Operasional <i>Operational Audit Department Head</i>	Andi Indriyanto
Staf Pemeriksa Keuangan <i>Financial Audit Staff</i>	Afra Nadiya Rinanti



2. KUALIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT

INTERNAL

Kualifikasi wajib yang dimiliki oleh profesi audit internal PT KIW sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan serta pengalaman mengenai teknis pemeriksaan dan disiplin ilmu lain yang sesuai dengan bidang tugasnya;
3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang kawasan industri dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memahami tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*);
5. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
6. Mempunyai sikap dan pandangan yang objektif, sehingga dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tidak boleh berpihak,
7. Lulus pendidikan (Diklat) Pemeriksa, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal.

3. KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

Kedudukan *Head of Internal Audit* dalam struktur Perusahaan berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

4. LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN INTERNAL AUDIT

Selama tahun 2022, berdasarkan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) Tahun 2022, Internal Audit melakukan pemeriksaan pada masing-masing divisi di Perusahaan, dan selama tahun 2022, telah diterbitkan 18 Laporan Hasil Audit (LHA) Final, yaitu sebagai berikut:

1.	Pemeriksaan Divisi Accounting and Finance Accounting and Finance Division Examination	2	LHA
2.	Pemeriksaan Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division Audit	1	LHA
3.	Pemeriksaan Divisi HC and GA HC and GA Division Examination	1	LHA
4.	Pemeriksaan Divisi Business Development Business Development Division Audit	1	LHA
5.	Pemeriksaan Divisi Engineering Engineering Division Audit	1	LHA
6.	Pemeriksaan Divisi Marketing Marketing Division Examination	1	LHA
7.	Monitoring Pelaksanaan PMN PT KIW Tahun 2021 Monitoring the Implementation of PMN PT KIW in 2021	1	LHA
8.	Monitoring Pelaksanaan Internal Audit PT PWS Monitoring the Implementation of PT PWS Internal Audit	2	LHA

2. QUALIFICATIONS AS AN INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL

The mandatory qualifications possessed by PT KIW's internal audit profession are as follows:

1. Have integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in carrying out their duties;
2. Have knowledge and experience regarding technical examination and other disciplines in accordance with the field of duty;
3. Understand the laws and regulations in the industrial estate sector and other related laws and regulations;
4. Understand good corporate governance;
5. Have the ability to interact and communicate both orally and in writing effectively;
6. Having an objective attitude and view, so that in carrying out duties and responsibilities must not take sides,
7. Passing the education (Training) of Examiners, both internally and externally organized.

3. POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT IN THE COMPANY STRUCTURE

The position of Head of Internal Audit in the Company structure is under and responsible to the President Director.

4. BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

During 2022, based on the Annual Audit Work Program (PKPT) for 2022, Internal Audit conducted inspections in each division in the Company, and during 2022, 18 Final Audit Reports (LHA) were issued, as follows:

9.	Audit Khusus atas Dokumen-dokumen Perjanjian yang Masih Berlaku Special Audit of Existing Agreement Documents	1	LHA
10.	Monitoring Pengadaan Barang dan Jasa Periode Bulan Januari – Juni 2022 Monitoring of Procurement of Goods and Services Period January - June 2022	1	LHA
11.	Monitoring Penyelesaian Permasalahan/ Gugatan Hukum Periode Januari – Juni 2022 Examination of Recurring Income Development in 2022	1	LHA
12.	Pemeriksaan Pengembangan <i>Recurring Income</i> Tahun 2022 Examination of Recurring Income Development in 2022	1	LHA
13.	Pemeriksaan Penjualan Lahan dan Persewaan BPSP Tahun 2022 Examination of Recurring Income Development in 2022	1	LHA
14.	Program TJSL CSR Program	1	LHA
15.	Pemeriksaan Rekrutmen dan Pengembangan SDM Periode Januari – Oktober 2022 Examination of HR Recruitment and Development Period January - October 2022	1	LHA
16.	Reviu PMN pada PT KITB Tahun 2022 Review of PMN in PT KITB in 2022	1	LHA
Jumlah Total		18	LHA

Selain menerbitkan LHA, selama tahun 2022 *Internal Audit* juga melakukan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti Rapat Komite Audit
Sepanjang tahun 2022, Internal audit telah mengikuti sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan Komite Audit PT KIW, atau sekali dalam sebulan.

2. Pengadaan Pekerjaan Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT KIW dan Entitas anak Tahun Buku 2022.

Pengadaan Pekerjaan Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT KIW dan Entitas anak Tahun Buku 2022, untuk periode yang berakhir 30 Juni 2022, serta dalam proses pengadaan pekerjaan Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT KIW dan Entitas anak Tahun Buku 2022, untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022.

3. Sebagai Counterpart
Internal Audit telah sebanyak 3 (tiga) kali menjadi *counterpart*, yaitu:

- a. Sebagai *Counterpart* KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2021, sesuai addendum SPK yang berakhir tanggal 15 Maret 2022.
- b. Menjadi *Counterpart* Itjen Kementerian Keuangan RI dalam rangka Pengawasan atas Pemberian Dukungan Pemerintah berupa PMN pada PT KIW yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni s.d 8 Juli 2022.
- c. Bersama dengan *Compliance Department Head*, berdasarkan surat tugas BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Tengah Nomor: PE.05.02/ST-649/PW11/4.1/2022 tanggal 26 Juli 2022, menjadi counterpart dalam rangka Penilaian *Indonesian Corporate Accountability Index (Icorpax)* Tahun 2021 pada PT KIW yang dilaksanakan selama 15 (lima belas) hari kerja yang dilaksanakan tanggal 27 Agustus s.d 16 Agustus 2022.

In addition to issuing LHA, during 2022 Internal Audit also carried out activities including the following:

1. Participating in Audit Committee Meetings
Throughout 2022, Internal audit has participated in 12 (twelve) meetings with the Audit Committee of PT KIW, or once a month.

2. Procurement of Audit Services for the Consolidated Financial Statements of PT KIW and Subsidiaries for the Financial Year 2022.

Procurement of Audit Services for the Consolidated Financial Statements of PT KIW and its subsidiaries for Financial Year 2022, for the period ended June 30, 2022, and in the process of procuring Audit Services for the Consolidated Financial Statements of PT KIW and its subsidiaries for Financial Year 2022, for the period ended December 31, 2022.

3. As Counterpart
Internal Audit has served as counterpart 3 (three) times, namely:

- a. As Counterpart of KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan in the audit of the consolidated financial statements for the 2021 fiscal year, in accordance with the SPK addendum which ends on March 15, 2022.
- b. As Counterpart of Itjen of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in the framework of Supervision of the Provision of Government Support in the form of PMN to PT KIW which was carried out on June 25 to July 8, 2022.
- c. Together with the Compliance Department Head, based on the assignment letter of the BPKP Representative of Central Java Province Number: PE.05.02/ST-649/PW11/4.1/2022 dated July 26, 2022, became a counterpart in the context of the 2021 Indonesian Corporate Accountability Index (Icorpax) Assessment at PT KIW which was carried out for 15 (fifteen) working days from August 27 to August 16, 2022.



- d. Sebagai *counterpart* KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2022 untuk periode yang berakhir 30 Juni 2022.
 - e. Sebagai *counterpart* KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2022 untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022, yang *kick-off meeting*-nya dilaksanakan pada tanggal 01 Desember 2022.
 - f. Menjadi *Counterpart* Divisi *Internal Audit* PT Danareksa (Persero), sekaligus menjadi anggota tim revidi atas penggunaan dana PMN pada PT KITB.
4. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi
 - a. Pada tanggal 7 Januari 2022 menyelenggarakan sosialisasi perihal Peran, Fungsi, Tugas dan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Internal Audit Tahun 2022 kepada seluruh karyawan level *Head of / Division Head, Supervisor* dan *Staff*/Pelaksana.
 - b. Melakukan sosialisasi *Whistle Blowing System* dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT KIW, serta *anti-fraud* untuk Level Supervisor dan *Staff*/Pelaksana pada tanggal 26 Januari 2022.
 5. Melakukan Kunjungan Kerja
 - a. Pada tanggal 18 Mei 2022, Internal Audit bersama dengan Divisi Manajemen Risiko melakukan kunjungan kerja dalam rangka studi banding terkait penerapan Sistem Manajemen Anti-suap (SMAP) dan Internal Audit ke PT JIEP Jakarta.
 - b. Pada tanggal 19 Mei 2022, Internal Audit bersama dengan *Divisi Accounting and Finance* berkunjung ke KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dalam rangka pembicaraan lebih lanjut perihal pelaksanaan *Agreed Upon Procedures* (AUP) atas Paket Informasi Keuangan BUMN.
 - c. Melaksanakan kunjungan kerja dalam rangka konsultasi ke Internal Audit PT Danareksa (Persero) terkait pengadaan jasa audit tahun buku 2022.
 6. Mengikuti Rapat Koordinasi/Rapat Kerja
 - a. Pada tanggal 29 Maret 2022 melakukan rapat koordinasi dan konsultasi dengan Divisi *Engineering*.
 - b. Pada tanggal 20 April 2022 melakukan rapat koordinasi dan konsultasi dengan *Internal Audit* anak perusahaan.
 - c. Pada tanggal 26-28 Mei 2022 mengikuti Rapat Kerja Pembekalan RJPP Tahun 2022-2026 PT KIW yang diselenggarakan di Lombok.
 - d. Pada tanggal 14 Juni 2022, *Head of Internal Audit* mengikuti rapat koordinasi Nasional Pengawasan Intern Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh BPKP Pusat dengan tema "Kawal Produk Dalam Negeri Untuk Bangsa Mandiri".
- d. As counterpart to KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan in the audit of the consolidated financial statements for the fiscal year 2022 for the period ending June 30, 2022.
 - e. As a counterpart to KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan in the audit of the consolidated financial statements for the fiscal year 2022 for the period ending December 31, 2022, whose *kick-off meeting* was held on December 01, 2022.
 - f. Became Counterpart to the Internal Audit Division of PT Danareksa (Persero), as well as a member of the review team for the use of PMN funds at PT KITB.
4. Implementation of Socialization Activities
 - a. On January 7, 2022 held a socialization regarding the Role, Function, Duties and Annual Supervision Work Program (PKPT) of Internal Audit in 2022 to all employees at the level of Head of / Division Head, Supervisor and Staff / Implementers.
 - b. Conducting socialization of Whistle Blowing System and PT KIW Gratification Control Guidelines, as well as anti-fraud for Supervisor and Staff / Implementation Levels on January 26, 2022.
 5. Conducting Working Visit
 - a. On May 18, 2022, Internal Audit together with the Risk Management Division conducted a working visit in the context of a comparative study related to the implementation of SMAP and Internal Audit to PT JIEP Jakarta.
 - b. On May 19, 2022, Internal Audit together with the Accounting and Finance Division visited KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan in order to further discuss the implementation of *Agreed Upon Procedures* (AUP) on the SOE Financial Information Package.
 - c. Carried out a working visit in order to consult with the Internal Audit of PT Danareksa (Persero) regarding the procurement of audit services for fiscal year 2022.
 6. Joining Coordination Meeting/Working Meeting
 - a. On March 29, 2022, conducted a coordination and consultation meeting with the Engineering Division.
 - b. On April 20, 2022 conducted a coordination and consultation meeting with the Internal Audit of subsidiaries.
 - c. On May 26-28, 2022 attended the RJPP Debriefing Work Meeting for 2022-2026 PT KIW held in Lombok.
 - d. On June 14, 2022, the Head of Internal Audit attended the 2022 National Coordination Meeting on Internal Audit organized by the Central BPKP with the theme "Guarding Domestic Products for an Independent Nation".

7. Mengikuti Diklat

- a. Pada tanggal 08 Maret 2022, *Head of Internal Audit* mengikuti Asesmen Kompetensi Pengelolaan Satuan Pengawasan Internal yang diselenggarakan secara daring yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Auditor Internal (LSP-IA).
- b. Untuk meningkatkan kompetensi, pada tanggal 6 s.d 14 Juni 2022, Auditor 1 (Agus Budiyanoto) mengikuti kegiatan Diklat Pengelolaan Tugas - Tugas Audit, yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) Jakarta melalui program *Virtual Class*, dengan hasil LULUS.
- c. Untuk membekali ilmu tentang audit, pada tanggal 12 s.d 19 Juni 2022, Auditor 2 (Andi Indriyanto) mengikuti Diklat Dasar -Dasar Audit, yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) Malang secara *offline*, dengan hasil LULUS.
- d. Pada tanggal 15 Juni 2022, Auditor 1 (Agus Budiyanoto) mengikuti uji kompetensi untuk Level Auditor Utama, yang diselenggarakan oleh LSP-AI Jakarta, dengan hasil KOMPETEN, dan berhak menyandang gelar Profesional Internal Audit (PIA), yang pengukuhan gelarnya akan dilakukan pada bulan November 2022 di Yogyakarta.
- e. Pada tanggal 17 s.d 22 Oktober 2022, Auditor 2 (Andi Indriyanto) mengikuti Diklat Audit Operasional yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) Malang secara *offline*, dengan hasil LULUS.
- f. Pada tanggal 09 November 2022, bertempat di Hotel Eastparc Yogyakarta, Auditor 1 (Agus Budiyanoto) menerima pengukuhan gelar Profesional Internal Audit (PIA) dari Asosiasi Auditor Internal (AAI).
- g. Tanggal 29 November 2022 Auditor 2 (Andi Indriyanto) mengikuti uji kompetensi untuk Level Auditor Muda yang diselenggarakan oleh LSP-AI Jakarta, dengan hasil KOMPETEN dan memperoleh Sertifikat Kompetensi sebagai Auditor Muda (Audit Internal 1 Akuntansi dan Keuangan) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Di dalam menjalankan tugasnya *Internal Audit* PT KIW berlandaskan pada Piagam Satuan Pengawasan Intern atau *Internal Audit Charter* yang diterbitkan dengan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT KIW:

7. Participate in Training

- a. On March 08, 2022, the Head of Internal Audit participated in the Competency Assessment for the Management of Internal Audit Unit held online organized by the Internal Auditor Professional Certification Institute (LSP-IA).
- b. To improve competence, on June 6 to June 14, 2022, Auditor 1 (Agus Budiyanoto) participated in the Management of Audit Tasks Training, organized by the Jakarta Accounting and Finance Development Center (PPA&K) through the Virtual Class program, with a PASS result.
- c. To equip knowledge about auditing, on June 12 to 19, 2022, Auditor 2 (Andi Indriyanto) attended the Basic Audit Training, organized by the Accounting and Finance Development Center (PPA&K) Malang offline, with PASS results.
- d. On June 15, 2022, Auditor 1 (Agus Budiyanoto) took the competency test for the Lead Auditor Level, organized by LSP-AI Jakarta, with the result of COMPETENT, and is entitled to hold the title of Professional Internal Audit (PIA), whose title inauguration will be held in November 2022 in Yogyakarta.
- e. On 17 to 22 October 2022, Auditor 2 (Andi Indriyanto) attended the Operational Audit Training held by the Accounting and Finance Development Center (PPA&K) Malang offline, with PASS results.
- f. On November 09, 2022, at the Eastparc Hotel Yogyakarta, Auditor 1 (Agus Budiyanoto) received the inauguration of the Professional Internal Audit (PIA) title from the Association of Internal Auditors (AAI).
- g. On November 29, 2022 Auditor 2 (Andi Indriyanto) participated in the competency test for the Young Auditor Level organized by LSP-AI Jakarta, with the result of COMPETENT and obtained a Certificate of Competence as a Young Auditor (Internal Audit 1 Accounting and Finance) from the National Professional Certification Agency (BNSP).

In carrying out its duties, PT KIW Internal Audit is based on the Internal Audit Charter issued by a Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT KIW:

Nomor
Number

05/SK/DK-KIW/X/2022

12/SK/D.KIW/10/2022

Tanggal 31 Oktober 2022
Dated October 31, 2022



5. PIHAK YANG MENGANGKAT/ MEMBERHENTIKAN KEPALA INTERNAL AUDIT

Head of Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari *Board of Commissioners*. *Internal Audit* secara berkala melaksanakan fungsinya melalui pemeriksaan ke seluruh unit kerja berdasarkan analisa risiko serta skala prioritas kepentingannya. Setiap awal tahun *Internal Audit* menyusun program kerja yang diselaraskan dengan program kerja Komite Audit.

5. PARTIES WHO APPOINT/DISSMISS THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Internal Audit periodically performs its function through inspection to all working units based on risk analysis and priority scale of importance. At the beginning of each year, Internal Audit prepares a work program that is aligned with the Audit Committee's work program.

AKUNTAN PUBLIK AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Risalah RUPS Tahunan Perusahaan Perseroan PT KIW dalam akta Rohana Frieta, SH Nomor: 20.- tanggal 28 Juni 2022, pada pembacaan keputusan-keputusan rapat yang tercantum dalam Agenda Kelima, disebutkan bahwa menetapkan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai Auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022, dan Laporan Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun Buku 2022.

Based on the Minutes of the Annual GMS of the Company PT KIW in the deed of Rohana Frieta, SH Number: 20.- dated June 28, 2022, at the reading of the decisions of the meeting listed in the Fifth Agenda, it is stated that establishing KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan as the Auditor who will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2022, and the Financial Statements of the Social and Environmental Responsibility Program for the Financial Year 2022.

Ringkasan Biaya Jasa Auditor Eksternal | Summary of External Auditor Service Fees

Tahun Year	KAP Public Accountant Office	Biaya Jasa Audit Audit Service Fee
2022	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rp480.000.000,-
2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rp215.000.000,-
2020	Heliantono & Rekan	Rp110.000.000,-
2019	Heliantono & Rekan	Rp85.000.000,-
2018	Heliantono & Rekan	Rp69.000.000,-

*Note: Tahun 2021 dan 2022 Audit PT KIW Konsolidasi (Beserta Anak Perusahaan)
*Note: 2021 and 2022 Consolidated PT KIW Audit (With Subsidiaries)

MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

SISTEM MANAJEMEN RISIKO PT KIW

Penerapan manajemen risiko di PT KIW sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT KIW Nomor: 11/SK/D.KIW/06/2022 tentang Pedoman Manajemen Risiko PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Pedoman manajemen risiko ini disusun berdasarkan pedoman strategis manajemen risiko Holding Danareksa dan mengacu pada ISO 31000:2018 *Risk Management*.

PT KIW RISK MANAGEMENT SYSTEM

The implementation of risk management in PT KIW is in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT KIW Number: 11/SK/D.KIW/06/2022 concerning Risk Management Guidelines of PT Kawasan Industri Wijayakusuma. This risk management guideline is prepared based on the strategic guidelines for risk management of Holding Danareksa and refers to ISO 31000: 2018 Risk Management.

Secara umum pedoman manajemen risiko PT Kawasan Industri Wijayakusuma mencakup:

- a. Kebijakan Manajemen Risiko
- b. Pedoman Umum Manajemen Risiko
- c. Prosedur Manajemen Risiko.

TUJUAN DAN SASARAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko pada PT KIW bertujuan untuk:

- a. Pengelolaan secara efektif terhadap kejadian yang berdampak negatif atau peluang yang berpengaruh terhadap maksud dan tujuan perusahaan, anak perusahaan dan kepentingan Holding Danareksa.
- b. Kemampuan untuk membuat keputusan berdasarkan informasi mengenai pengelolaan dampak negatif dari risiko dan mengambil keuntungan dari potensi peluang.
- c. Meningkatkan proses pengelolaan perencanaan dan kinerja sehingga membuat setiap perusahaan mampu memfokuskan pada aktivitas utama bisnis dan menerapkan perbaikan bisnis.
- d. Kemampuan untuk mengarahkan sumber daya kepada risiko-risiko yang berdampak signifikan.
- e. Menciptakan budaya organisasi yang positif dimana setiap orang memahami tentang peran mereka dalam berkontribusi untuk pencapaian tujuan.

PRINSIP MANAJEMEN RISIKO

Prinsip manajemen risiko merupakan syarat yang harus dipenuhi dan kondisi yang harus dicapai dalam menerapkan manajemen risiko agar dapat berjalan efektif sesuai dengan tujuannya. Manajemen harus mempertimbangkan prinsip manajemen risiko pada saat mengembangkan, mengimplementasikan, mengelola dan mengevaluasi sistem manajemen risiko. Dalam penerapan manajemen risiko di Perusahaan, PT Kawasan Industri Wijayakusuma menerapkan prinsip sebagai berikut:

1. Menciptakan dan Melindungi Nilai
2. Terintegrasi
3. Terstruktur dan Komprehensif
4. Disesuaikan
5. Inklusif
6. Dinamis
7. Informasi terbaik yang tersedia
8. Faktor Manusia dan Budaya
9. Perbaikan Sinambung

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO

Dalam pelaksanaan, prinsip dan kerangka manajemen risiko dituangkan dalam strategi dan proses manajemen risiko. Strategi manajemen risiko memuat langkah – langkah perusahaan dalam meningkatkan manajemen risiko dan dituangkan dalam *road map* manajemen risiko. Strategi manajemen risiko bersifat dinamis dan disusun berdasar target pencapaian serta kondisi internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi tujuan perusahaan.

In general, the risk management guidelines of PT Kawasan Industri Wijayakusuma include:

- a. Risk Management Policy
- b. General Guidelines for Risk Management
- c. Risk Management Procedures.

OBJECTIVES AND GOALS OF RISK MANAGEMENT

The implementation of Risk Management at PT KIW aims to:

- a. Effective management of events that have a negative impact or opportunities that affect the goals and objectives of the company, subsidiaries and the interests of Holding Danareksa.
- b. The ability to make informed decisions about managing the negative impact of risks and taking advantage of potential opportunities.
- c. Improving planning and performance management processes to enable each company to focus on core business activities and implement business improvements.
- d. Ability to direct resources to risks with significant impact.
- e. Creating a positive organizational culture where everyone understands their role in contributing to the achievement of objectives.

RISK MANAGEMENT PRINCIPLES

Risk management principles are conditions that must be met and conditions that must be achieved in implementing risk management so that it can run effectively in accordance with its objectives. Management must consider risk management principles when developing, implementing, managing and evaluating the risk management system. In implementing risk management in the Company, PT Kawasan Industri Wijayakusuma applies the following principles:

1. Creating and Protecting Value
2. Integrated
3. Structured and Comprehensive
4. Customized
5. Inclusive
6. Dynamic
7. Best available information
8. Human and Cultural Factors
9. Continuous Improvement

RISK MANAGEMENT STRATEGY

In implementation, the principles and framework of risk management are outlined in the risk management strategy and process. The risk management strategy contains the company's steps in improving risk management and is outlined in the risk management road map. The risk management strategy is dynamic and is prepared based on achievement targets as well as internal and external conditions that can affect the company's goals.



KOMITMEN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko PT KIW bukan sekedar instruksi dari manajemen puncak kepada unit kerja di bawahnya, tetapi merupakan keterlibatan aktif dari seluruh jenjang perusahaan. Manajemen puncak membuktikan komitmennya terhadap penerapan manajemen risiko yang diwujudkan melalui perumusan komitmen manajemen risiko yang tertuang dalam Piagam Manajemen Risiko Perusahaan.

1. EVALUASI YANG DILAKUKAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2022 telah dilakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko Perusahaan. Evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat kematangan manajemen risiko (*risk maturity index*) tahun 2022.

Penilaian mencakup 4 (empat) elemen yaitu:

- Prinsip,
- Kerangka Kerja,
- Proses dan
- Hasil.

Berdasarkan hasil *self-assessment*, kondisi penerapan manajemen risiko PT KIW mencapai nilai rata-rata capaian setiap elemen sebesar 3.72 atau berada pada level IV (Terkelola) yaitu level dimana manajemen risiko perusahaan telah berbasis kuantitatif, pengendalian internal berjalan efektif serta mitigasi risiko menjadi bagian perencanaan. Kedepan evaluasi atas penerapan manajemen risiko atau penilaian atas tingkat kematangan manajemen risiko (*risk maturity index*) akan dilaksanakan sesuai arahan strategis Holding Danareksa.

2. RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Dalam kaitannya dengan implementasi *Enterprise Risk Management*, PT KIW telah mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi menghambat laju perusahaan. Berbagai upaya pengendalian dilakukan untuk meminimalkan dampak dari risiko yang terjadi. Risiko dengan level rendah atau dapat diterima sekalipun terus dipantau dan ditelaah secara periodik untuk menjamin bahwa risiko-risiko tersebut tetap dapat diterima.

Selama tahun 2022 perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang mempengaruhi *going concern* Perusahaan antara lain:

1. Risiko Strategis

Yaitu potensi kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

RISK MANAGEMENT COMMITMENT

The implementation of PT KIW's risk management is not just an instruction from top management to the work units below, but is an active involvement of all levels of the company. Top management proves its commitment to the implementation of risk management which is realized through the formulation of risk management commitments contained in the Company's Risk Management Charter.

1. EVALUATION CONDUCTED ON THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

During 2022, an evaluation of the Company's risk management implementation was conducted. The evaluation was conducted to assess the level of risk management maturity (*risk maturity index*) in 2022.

The assessment covers 4 (four) elements, namely:

- Principles,
- Framework,
- Process and
- Results.

Based on the results of the self-assessment, the condition of PT KIW's risk management implementation achieved an average value of achievement of each element of 3.72 or at level IV (Managed), namely the level where the company's risk management has been quantitatively based, internal control is effective and risk mitigation is part of the planning. In the future, evaluation of the implementation of risk management or assessment of the level of risk management maturity (*risk maturity index*) will be carried out in accordance with the strategic direction of Holding Danareksa.

2. RISKS FACED BY THE COMPANY

In relation to the implementation of *Enterprise Risk Management*, PT KIW has identified risks that have the potential to hinder the pace of the company. Various control efforts are made to minimize the impact of the risks that occur. Even risks with low or acceptable levels continue to be monitored and reviewed periodically to ensure that these risks remain acceptable.

During 2022 the company has identified risks that affect the Company's *going concern*, among others:

1. Strategic Risk

Namely the potential failure of the Company in achieving the Company's objectives due to inadequacy or failure in planning, determining and implementing strategies, making appropriate business decisions, and/or the Company's lack of responsiveness to external changes.

Penyerapan dan peruntukan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) serta tercapainya komitmen calon investor yang akan berinvestasi di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) menjadi risiko strategis yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2022.

Upaya pengendalian yang dilakukan Perusahaan yaitu:

- a. Melakukan koordinasi secara intensif dengan K/L Negara terkait.
- b. Melakukan koordinasi dengan PT KITB terkait progres pekerjaan PMN.
- c. Menunjuk Konsultan verifikasi independen untuk pengecekan progres pekerjaan.
- d. Pendekatan dan pengelolaan kepada calon klien/investor/tenant.
- e. Pembuatan *marketing tools*.

2. Risiko Operasional

Yaitu potensi kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan. Ketidaktercapaian target penjualan, tidak terlaksananya pekerjaan yang menggunakan dana PMN sesuai rencana, adanya transaksi berelasi, adanya konflik dengan Kawasan sekitar, kewajiban pemenuhan infrastruktur di KITB, terjadinya penurunan produksi air bersih dan air limbah serta kegagalan pengembangan bisnis *e-gate* menjadi beberapa risiko operasional yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2022.

Upaya pengendalian yang dilakukan Perusahaan yaitu:

- a. Membentuk tim *task force* marketing untuk *supporting* penjualan serta memberikan special fee kepada *agen/broker* untuk mendukung penjualan lahan.
- b. Memberikan *special installment* bagi calon investor yang membeli lahan dengan luasan tertentu, serta memberikan bantuan pengurusan perijinan dan konstruksi kepada calon investor.
- c. Penguatan legalitas Perusahaan.
- d. Penyelesaian skema kerjasama dengan mitra/investor terkait dengan penyediaan infrastruktur di KITB.
- e. Melakukan koordinasi secara intensif dengan K/L Negara terkait.
- f. Mengoptimalkan/mencari potensi *recurring income* dari customer lain, menekan faktor *losses* air bersih, serta melakukan evaluasi biaya pokok produksi agar laba masih terjaga.

3. Risiko Keuangan

Yaitu risiko kehilangan uang atau harta dikarenakan terjadinya kerugian dan/atau gagal mengelola keuangan.

Keterbatasan *cash flow* untuk menjalankan operasional Perusahaan menjadi salah satu risiko utama yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2022.

The absorption and allocation of State Capital Participation (PMN) funds and the achievement of the commitment of potential investors who will invest in the Batang Integrated Industrial Estate (KITB) are strategic risks faced by the Company during 2022.

Control efforts undertaken by the Company are:

- a. Intensive coordination with related ministries/institutions.
- b. Coordinating with PT KITB regarding the progress of PMN work.
- c. Appoint an independent verification consultant to check the work progress.
- d. Approach and management to prospective clients/investors/tenants.
- e. Creation of marketing tools.

2. Operational Risk

Namely the potential failure of the Company to fulfill its obligations as a result of inadequacy or failure of internal processes, and/or events originating from outside the Company's environment. Non-achievement of sales targets, non-implementation of work using PMN funds as planned, related transactions, conflicts with surrounding areas, obligations to fulfill infrastructure in KITB, decreased production of clean water and wastewater and failure of *e-gate* business development are some of the operational risks faced by the Company during 2022.

Control efforts undertaken by the Company are:

- a. Form a marketing task force team to support sales and provide special fees to agents/brokers to support land sales.
- b. Providing special installments for potential investors who purchase land with a certain area, as well as providing assistance with licensing and construction to potential investors.
- c. Strengthening the Company's legality.
- d. Completion of cooperation schemes with partners/investors related to the provision of infrastructure in KITB.
- e. Intensive coordination with related ministries/institutions.
- f. Optimizing/finding potential recurring income from other customers, reducing water losses, and evaluating the cost of production so that profits are still maintained.

3. Financial Risk

Namely the risk of losing money or assets due to the occurrence of losses and / or failing to manage finances.

Limited cash flow to run the Company's operations is one of the main risks faced by the Company during 2022.



Upaya pengendalian yang dilakukan Perusahaan yaitu:

- a. Membentuk tim *task force marketing* untuk *supporting* penjualan.
- b. Mencari alternatif pendanaan non-perbankan.
- c. Mengadakan *marketing* bersama dengan Kawasan Industri lainnya.

4. Risiko Hukum dan Kepatuhan

Yaitu risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis atau risiko yang timbul akibat perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak menerapkan peraturan yang berlaku. Keterlambatan penyelesaian kewajiban infrastruktur di KITB serta ketidakpatuhan penggunaan dana PMN di KITB menjadi salah satu risiko hukum dan kepatuhan yang menjadi perhatian Perusahaan.

Upaya pengendalian yang dilakukan Perusahaan yaitu:

- a. Penyelesaian skema kerjasama dengan mitra/investor terkait dengan penyediaan infrastruktur di KITB.
- b. Melakukan koordinasi secara intensif dengan K/L Negara terkait.
- c. Meminta pendapat dan pendampingan hukum dalam penggunaan dana PMN.
- d. Membentuk tim monitoring dan pelaporan penggunaan dana PMN serta melakukan perbaikan rekomendasi hasil audit pengawas Irjen (pihak eksternal).

5. Risiko Reputasi dan Keberlanjutan

Adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif baik terhadap Perusahaan maupun terhadap Holding Danareksa secara keseluruhan.

Kontribusi KITB terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, terhadap penyerapan tenaga kerja serta terhadap penyerapan UMKM menjadi beberapa beberapa risiko reputasi dan keberlangsungan selama tahun 2022.

Upaya pengendalian yang dilakukan Perusahaan yaitu:

- a. Melakukan koordinasi dengan *stakeholders* terkait (K/L).
- b. Melakukan monitoring atas penyerapan dana PMN di KITB.
- c. Mencari skema kerjasama yang menguntungkan kedua belah pihak baik KITB maupun pelaku UMKM.

Control efforts made by the Company are:

- a. Form a marketing task force team to support sales.
- b. Seeking alternative non-banking funding.
- c. Organize joint marketing with other Industrial Estates.

4. Legal and Compliance Risk

Namely the risk due to lawsuits and / or weaknesses in juridical aspects or risks arising from the company not complying with and / or not implementing applicable regulations. Delays in the completion of infrastructure obligations at KITB and non-compliance in the use of PMN funds at KITB are one of the legal and compliance risks that are of concern to the Company.

Control efforts undertaken by the Company are:

- a. Completion of cooperation schemes with partners/investors related to the provision of infrastructure at KITB.
- b. Intensive coordination with related ministries/institutions.
- c. Requesting legal opinions and assistance in the use of PMN funds.
- d. Forming a monitoring and reporting team for the use of PMN funds and improving the recommendations of the audit results of the Inspector General (external party).

5. Reputation and Sustainability Risk

Is a risk due to a decrease in the level of stakeholder trust that comes from negative perceptions both of the Company and of Holding Danareksa as a whole.

KITB's contribution to regional economic growth, to employment and to the absorption of MSMEs are some of the reputation and sustainability risks during 2022.

Control efforts made by the Company are:

- a. Coordinating with relevant stakeholders (K/L).
- b. Monitoring the absorption of PMN funds at KITB.
- c. Looking for cooperation schemes that benefit both KITB and MSME players.

KOMITE PENGELOLAAN RISIKO

Berdasarkan surat Keputusan Direksi PT KIW Nomor: 6/SK/D. KIW/07/2022 tanggal 29 Juli 2022 tentang Komite Manajemen Risiko PT Kawasan Industri Wijayakusuma, Perusahaan telah memiliki Komite Manajemen Risiko sebagai wadah tertinggi dalam pengelolaan risiko di PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Adapun anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

No No	Nama Name	Jabatan Dalam Komite Position in Committee
1.	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Ketua Chief
2.	Kepala Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division Head	Sekretaris merangkap Anggota Secretary and Member
3.	Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance Division Head	Anggota Member
4.	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Business Development Division Head	Anggota Member
5.	Kepala Divisi Rekayasa Engineering Division Head	Anggota Member
6.	Sekretariat dan Kepala Bagian Hukum Secretariat and Legal Department Head	Anggota Member
7.	Kepala Departemen Manajemen Risiko Risk Management Department Head	Anggota Member

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Based on the Decree of the Board of Directors of PT KIW Number: 6/SK/D.KIW/07/2022 dated July 29, 2022 concerning the Risk Management Committee of PT Kawasan Industri Wijayakusuma, the Company has a Risk Management Committee as the highest forum for risk management at PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

The members of the Risk Management Committee are as follows:

SISTEM PENGENDALIAN INTERN INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Intern adalah suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode serta alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Definisi pengendalian intern menurut *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO)* adalah suatu proses yang dijalankan oleh Direksi, manajemen, dan staf, untuk membuat *reasonable assurance* atau keyakinan yang layak mengenai:

1. Efektifitas dan efisiensi operasional
2. Reliabilitas pelaporan keuangan
3. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku

The Internal Control System is a plan that includes an organizational structure and all coordinated methods and tools used in the company with the aim of maintaining the security of company property, checking the accuracy and correctness of accounting data, encouraging efficiency, and helping to encourage compliance with established management policies.

The definition of internal control according to COSO is a process carried out by the Board of Directors, management, and staff, to make reasonable assurance or reasonable assurance regarding:

1. Operational effectiveness and efficiency
2. Reliability of financial reporting
3. Compliance with applicable laws and regulations



Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan di atas, dapat dipahami bahwa pengendalian intern adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai unsur dan tidak terbatas pada metode pengendalian yang dianut oleh bagian akuntansi dan keuangan, tetapi meliputi pengendalian anggaran, biaya standar, program pelatihan pegawai dan staf pemeriksa intern.

Dari definisi di atas dapat kita lihat bahwa tujuan adanya pengendalian intern:

1. Menjaga kekayaan organisasi.
2. Memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi.
3. Mendorong efisiensi.
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Dilihat dari tujuan tersebut maka sistem pengendalian intern dapat dibagi menjadi dua yaitu Pengendalian Intern Akuntansi (*Preventive Controls*) dan Pengendalian Intern Administratif (*Feedback Controls*).

Pengendalian Intern Akuntansi dibuat untuk mencegah terjadinya inefisiensi yang tujuannya adalah menjaga kekayaan perusahaan dan memeriksa keakuratan data akuntansi.

Contoh: Adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab antar unit organisasi. Pengendalian Administratif dibuat untuk mendorong dilakukannya efisiensi dan mendorong dipatuhinya peraturan dan kebijakan manajemen (dikerjakan setelah adanya pengendalian akuntansi). Contoh: Pemeriksaan laporan untuk mencari penyimpangan yang ada, untuk kemudian diambil tindakan.

Sistem Pengendalian Intern berfungsi sebagai pengatur sumberdaya yang telah ada untuk dapat difungsikan secara maksimal guna memperoleh keuntungan (*gain*) yang maksimal.

Sistem Pengendalian Intern PT KIW telah ditetapkan dengan SK Direksi Nomor: 59/SK/D.KIW/II/2014 tanggal 24 November 2014, yang telah mengalami penyesuaian dengan diterbitkannya SK Direksi Nomor: 06/SK/D.KIW/1/2019 tanggal 17 Januari 2019.

Dalam upaya Pengendalian Internal PT KIW telah menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Perusahaan untuk seluruh Divisi atau bagian yang ada, sesuai dengan SK Direksi Nomor: 48/SK/D.KIW/11/2018 tanggal 7 November 2018 tentang Pemberlakuan Standar Operasional Prosedur (SOP) PT KIW.

Based on the definition stated above, it can be understood that internal control is a system consisting of various elements and is not limited to the control methods adopted by the accounting and finance department, but includes budget control, standard costs, employee training programs and internal audit staff.

From the above definition, we can see that the objectives of internal control are:

1. Safeguarding the wealth of the organization.
2. Checking the accuracy and correctness of accounting data.
3. Encourage efficiency.
4. Encourage compliance with management policies.

Judging from these objectives, the internal control system can be divided into two, namely Accounting Internal Control (Preventive Controls) and Administrative Internal Control (Feedback Controls).

Internal Accounting Controls are made to prevent inefficiencies whose purpose is to protect company assets and check the accuracy of accounting data.

Example: There is a separation of functions and responsibilities between organizational units. Administrative Control is made to encourage efficiency and encourage compliance with management rules and policies (done after accounting control). Example: Examination of reports to find existing deviations, and then take action.

The Internal Control System functions as a regulator of existing resources to be able to function optimally in order to obtain maximum profit (gain).

PT KIW's Internal Control System has been established by Decree of the Board of Directors Number: 59/SK/D.KIW/II/2014 dated November 24, 2014, which has undergone adjustments with the issuance of Decree of the Board of Directors Number: 06/SK/D.KIW/1/2019 dated January 17, 2019.

In the effort of Internal Control, PT KIW has compiled the Company's Standard Operating Procedures (SOP) for all existing Divisions or sections, in accordance with the Decree of the Board of Directors Number: 48/SK/D.KIW/11/2018 dated November 7, 2018 concerning the Implementation of PT KIW's Standard Operating Procedures (SOP).

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN.

CORPORATE RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT.

Sebagai salah satu perusahaan BUMN, PT KIW memiliki dua tanggung jawab besar. Pertama untuk meningkatkan profit dalam rangka meningkatkan pendapatan Negara, sedangkan yang kedua melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Wujud tanggung jawab sosial kepada masyarakat, PT KIW senantiasa menciptakan suasana kegiatan operasi yang harmonis dengan masyarakat luas melalui Program Pendanaan UMK (PUMK) dan Program Bina Lingkungan (BL) sebagaimana diatur dalam Surat Peraturan Menteri BUMN RI No: PER-05/MBU/04/2021, tanggal 8 April 2021.

Pada tahun 2022 Pengelola Program Pendanaan UMK telah menyalurkan dana sebesar Rp800.000.000,- untuk dihibahkan kepada PT BRI (Persero) Tbk. Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor: B36/MBD/12/2022 dan Nomor: 03/Perj/KIW/12/2022 tanggal 14 Desember 2022 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, sehingga dimulai pada tahun 2022, pendanaan UMK akan diserahkan kepada PT BRI (Persero) Tbk, sehingga dalam hal ini PT BRI (Persero) Tbk bertindak untuk melakukan *assessment* calon UMK sesuai ketentuan yang berlaku, mengalokasikan kembali jasa administrasi yang diperoleh, menentukan wilayah penyaluran dana Pendanaan UMK sesuai dengan ketersediaan jaringan Unit Kerja PT KIW.

Realisasi penyaluran dana Program PUMK tahun 2022 lebih besar dari yang dianggarkan, dalam RKAP tahun 2022 dianggarkan penyaluran dana sebesar Rp800.000.000,- dan terealisasi sejumlah Rp800.000.000,- atau pencapaian 100%.

Sedangkan pembinaan untuk Mitra Binaan tetap dilakukan yaitu dengan mengunjungi tempat usaha Mitra Binaan, memberikan arahan-arahan manajerial dan kewirausahaan serta mengikutkan dalam pameran setiap tahunnya.

Penyaluran dana Bina Lingkungan pada periode tahun 2022 sebesar Rp518.279.146,- dengan rincian sebagai berikut:

As a state-owned company, PT KIW has two major responsibilities. The first is to increase profits in order to increase State revenues, while the second is to carry out social and environmental responsibilities. As a form of social responsibility to the community, PT KIW always creates an atmosphere of harmonious operating activities with the wider community through the MSE Funding Program (PUMK) and the Community Development Program (BL) as stipulated in the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-05 / MBU / 04/2021, dated 20 January 2021: PER-05/MBU/04/2021, dated April 8, 2021.

In 2022 the UMK Funding Program Manager has channeled funds amounting to Rp800,000,000, - to be donated to PT BRI (Persero) Tbk. In accordance with the Cooperation Agreement between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Kawasan Industri Wijayakusuma Number: B36/MBD/12/2022 and Number: 03/Perj/KIW/12/2022 dated December 14, 2022 concerning the Implementation of the Micro and Small Business Funding Program, so that starting in 2022, MSE funding will be handed over to PT BRI (Persero) Tbk, so that in this case PT BRI (Persero) Tbk acts to assess MSE candidates in accordance with applicable regulations, reallocate administrative services obtained, determine the distribution area of MSE Funding funds in accordance with the availability of the PT KIW Work Unit network.

The realization of the distribution of funds for the PUMK Program in 2022 was greater than budgeted, in the 2022 RKAP budgeted for the distribution of funds of Rp800,000,000, - and realized a total of Rp800,000,000, - or 100% achievement.

Meanwhile, guidance for assisted partners is still carried out, namely by visiting the business premises of assisted partners, providing managerial and entrepreneurial directions and participating in exhibitions every year.

The distribution of Community Development funds in the 2022 period amounted to Rp518,279,146, with the following details:

No No	Bidang Kegiatan Field of Activities	Realisasi Realization
1.	Peningkatan Kesehatan Health Improvement	Rp18.354.680
2.	Tempat Ibadah Places of Worship	Rp35.014.000
3.	Pendidikan Education	Rp85.934.979
4.	Sosial Kemasyarakatan Social Community	Rp29.322.000
5.	Sarana dan Prasarana Umum Public Facilities and Infrastructure	Rp73.015.400
6.	Pelestarian Alam Nature Conservation	Rp94.002.500
7.	Bencana Alam Natural Disaster	Rp25.173.025
8.	ISO Tahun 2022 ISO Year 2022	Rp157.462.562
Jumlah Total		Rp 518.279.146



TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP CORPORATE RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

PT KIW dirancang sebagai kawasan industri ramah lingkungan, di dalamnya banyak berdiri pabrik-pabrik manufaktur/pengolahan, dimana di satu sisi bermanfaat dalam memproduksi barang-barang yang dibutuhkan masyarakat namun di sisi lain juga menghasilkan limbah dari proses produksinya. Menyadari hal tersebut, PT KIW dalam mengembangkan kawasan industri sangat memperhatikan aspek lingkungan yang berpotensi muncul. Salah satu upaya untuk mengurangi dampak lingkungan adalah dengan menyediakan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) terpadu. Bagi pabrik-pabrik yang proses produksinya menghasilkan limbah cair, diwajibkan membuang limbahnya tersebut ke IPAL PT KIW melalui jaringan pipa limbah yang telah disediakan. Limbah tersebut kemudian dilakukan proses penetralan dengan melalui serangkaian tahapan unit proses yaitu unit ekualisasi, unit *primary clarifier*, unit aerasi, dan unit *secondary clarifier* sehingga dihasilkan *effluent* yang memenuhi baku mutu yang ditetapkan pemerintah (Perda Prop Jateng No. 5 th 2012) sehingga aman dibuang ke lingkungan/badan air. IPAL terpadu PT KIW telah memiliki izin pembuangan limbah cair (IPLC) nomor: 3130/660.31/IX/2022 tanggal 12 September 2022 dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang yang berlaku selama sampai kebijakan baru diberlakukan.

PT KIW is designed as an environmentally friendly industrial area, in which many manufacturing / processing factories stand, which on the one hand are useful in producing goods needed by the community but on the other hand also produce waste from the production process. Realizing this, PT KIW in developing industrial estates is very concerned about the environmental aspects that have the potential to arise. One of the efforts to reduce environmental impacts is to provide an integrated wastewater treatment plant (IPAL). For factories whose production processes produce liquid waste, they are required to dispose of their waste to the PT KIW WWTP through the waste pipe network that has been provided. The waste is then neutralized by going through a series of process unit stages, namely the equalization unit, primary clarifier unit, aeration unit, and secondary clarifier unit so that the resulting effluent meets the quality standards set by the government (Central Java Provincial Regulation No. 5 of 2012) so that it is safe to be discharged into the environment / water body. PT KIW's integrated WWTP has a liquid waste disposal permit (IPLC) number: 3130/660.31/IX/2022 dated September 12, 2022 from the Semarang City Environmental Agency which is valid until the new policy is enacted.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA CORPORATE RESPONSIBILITY TOWARDS LABOR, HEALTH AND SAFETY

PT KIW memiliki komitmen untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.

Pelaksanaan komitmen tersebut antara lain mencakup kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang sama, pendidikan dan pelatihan serta pengembangan karyawan. PT KIW juga berkomitmen dalam upaya peningkatan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan tenaga kerja.

Ketenagakerjaan

PT KIW memiliki komitmen dalam peningkatan kompetensi karyawan dengan program pendidikan dan pelatihan, karena perusahaan menyadari bahwa tenaga kerja merupakan aset perusahaan yang akan menentukan perkembangan perusahaan. Pendidikan dan latihan bagi karyawan disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga sasaran perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan dapat tercapai.

PT KIW has a commitment to carry out its responsibilities towards employment, health and safety.

The implementation of these commitments includes gender equality and equal employment opportunity, education and training and employee development. PT KIW is also committed to improving the implementation of labor health and safety.

Employment

PT KIW has a commitment in improving employee competence with education and training programs, because the company realizes that the workforce is a company asset that will determine the development of the company. Education and training for employees is tailored to the needs, so that the company's goal of improving employee performance can be achieved.

Komitmen Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Sama

PT KIW memperlakukan semua karyawan tidak memandang unsur gender maupun ras. Penerapan prinsip non diskriminasi menjadi dasar bagi perusahaan dalam berinteraksi dengan karyawan dalam rangka menciptakan hubungan industrial yang harmonis. Penerapan prinsip ini dimulai sejak proses rekrutmen karyawan, pendidikan dan pelatihan sampai proses mutasi, rotasi dan promosi jabatan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

PT KIW berkomitmen untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja. Dengan komitmen tersebut selama tahun 2022 tidak ada kejadian kecelakaan kerja (*zero accident*). Perusahaan telah melaksanakan program kerja terkait kesehatan dan keselamatan kerja, antara lain:

- Mengikutkan karyawan beserta keluarga dalam asuransi kesehatan.
- Melakukan pelatihan pemadaman kebakaran secara berkala dengan instruktur dari Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang.
- Penyediaan dan pembelian alat keselamatan kerja.
- Tingkat *Turnover* Karyawan dan Remunerasi

PT KIW telah menerapkan pengelolaan sumber daya manusia sehingga karyawan dapat berkinerja tinggi dan mempunyai keterikatan yang tinggi terhadap perusahaan antara lain dengan menerapkan sistem penggajian karyawan berbasis kinerja. Selain itu perusahaan juga memberikan fasilitas-fasilitas, penghargaan kepada karyawan berprestasi, jenjang karir, kesempatan melanjutkan studi, pemberian jasa produksi sesuai kinerja karyawan dan sebagainya.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

PT KIW berkomitmen untuk menyelesaikan keluhan dan pengaduan karyawan secara bijaksana. Setiap keluhan dan pengaduan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan diselesaikan dan dibicarakan dengan atasan langsung. Apabila belum memuaskan, maka diteruskan kepada atasan yang lebih tinggi. Apabila hasilnya belum memuaskan, dapat diteruskan bersama-sama antara Paguyuban Karyawan dengan Manajemen Perusahaan. Apabila tidak tercapai kesepakatan, penyelesaiannya ditentukan melalui prosedur penyelesaian perselisihan menurut aturan perundang-undangan yang berlaku.

Mekanisme penyelesaian keluhan dan pengaduan tersebut diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama yang ditandatangani Ketua Paguyuban Karyawan dengan Direksi PT KIW.

Commitment to Gender Equality and Equal Employment Opportunities

PT KIW treats all employees regardless of gender or race. The application of the principle of non-discrimination is the basis for the company in interacting with employees in order to create harmonious industrial relations. The application of this principle starts from the employee recruitment process, education and training to the process of mutation, rotation and promotion.

Occupational Health and Safety

PT KIW is committed to minimizing the occurrence of work accidents. With this commitment, during 2022 there will be no work accidents (*zero accident*). The company has implemented work programs related to occupational health and safety, among others:

- Including employees and their families in health insurance.
- Conduct regular fire fighting training with instructors from Semarang City Fire Department.
- Provision and purchase of safety equipment.
- Employee Turnover Rate and Remuneration

PT KIW has implemented human resource management so that employees can perform high and have high attachment to the company, among others, by implementing a performance-based employee payroll system. In addition, the company also provides facilities, awards to outstanding employees, career paths, opportunities to continue their studies, provision of production services according to employee performance and so on.

Complaint Mechanism for Employment Issues

PT KIW is committed to resolving employee complaints and grievances wisely. Every grievance and complaint related to employment is resolved and discussed with the immediate superior. If it is not satisfactory, it is forwarded to a higher superior. If the result is not satisfactory, it can be forwarded jointly between the Employee Association and Company Management. If no agreement is reached, the settlement is determined through dispute resolution procedures according to the applicable laws and regulations.

The mechanism for resolving complaints and grievances is regulated in the Collective Labor Agreement signed by the Chairman of the Employee Association with the Board of Directors of PT KIW.



TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP INVESTOR COMPANY RESPONSIBILITY TO INVESTORS

Kebijakan Kepuasan Pelanggan

Sebagai perusahaan pengelola dan pengembang Kawasan Industri yang mengemban visi menjadi "Menjadi Pengembang dan Pengelola Kawasan Industri, Properti dan Bisnis yang Andal dan Modern", kepuasan pelanggan merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. Hal tersebut menjadi komitmen bagi PT KIW selalu ada (*available*) dan peduli (*care*) untuk melayani kebutuhan maupun keluhan investor dengan sungguh-sungguh.

Kesungguhan dalam melayani investor dituangkan dalam program kerja antara lain:

1. Menyediakan produk sesuai kebutuhan investor baik secara kualitas, kuantitas maupun estetika.
2. Menyediakan fasilitas yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan investor:
 - Jalan dan *drainase*
 - Klinik
 - Jaringan air bersih
 - Jaringan telepon dan internet
 - Jaringan listrik dan penerangan jalan
 - Jaringan *Hydrant* dan Unit Pemadam Kebakaran
 - Jaringan pengolahan limbah cair
 - Jaringan gas PGN.
3. Memberikan pelayanan memuaskan kepada investor:
 - Melaksanakan kunjungan rutin dan temu pelanggan untuk mendengar keluhan investor dan komunikasi dua arah
 - Memberikan solusi yang terbaik atas keluhan investor
 - Melaksanakan survey kepuasan pelanggan
 - Menyenggarakan *Customer Gathering* untuk menjalin keakraban dan memberikan apresiasi kepada investor
 - Menyediakan layanan *call center* 24 jam nonstop.

Customer Satisfaction Policy

As an Industrial Estate management and developer company that carries out the vision of becoming "Becoming a Reliable and Modern Developer and Manager of Industrial Estates, Property and Business", customer satisfaction is one of the important factors that must be considered. This is a commitment for PT KIW to always be available (*available*) and care (*care*) to serve the needs and complaints of investors seriously.

Seriousness in serving investors is outlined in the work program, among others:

1. Providing products according to investor needs both in quality, quantity and aesthetics.
2. Provide complete facilities to meet the needs of investors:
 - Road and drainage
 - Clinic
 - Clean water network
 - Telephone and internet networks
 - Electricity and street lighting networks
 - Hydrant network and fire fighting unit
 - Liquid waste treatment network
 - PGN gas network.
3. Provide satisfactory service to investors:
 - Carry out regular visits and customer meetings to hear investor complaints and two-way communication
 - Provide the best solution to investor complaints
 - Conducting customer satisfaction surveys
 - Organizing Customer Gathering to establish intimacy and give appreciation to investors.
 - Provide 24-hour nonstop call center service.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, SERTA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI IMPORTANT CASES FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARIES, AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perusahaan, Anak Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris maupun Anggota Direksi pada tahun 2022.

There are no important cases being faced by the Company, Subsidiaries, Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors in 2022.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

1. Keterbukaan Informasi Publik

Dalam rangka melaksanakan keterbukaan informasi Publik, sebagai amanah Undang-Undang Nomor: 4 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, PT KIW telah membentuk Pejabat Pengelola Informasi Publik & Dokumen (PPID) sesuai SK Direksi Nomor: 03/SK/D.KIW/3/2020 Tanggal 23 Maret 2020 Tentang Pembentukan Struktur Organisasi dan Penunjukan PPID PT KIW dan menetapkan klasifikasi informasi publik sesuai SK Pejabat PPID Nomor: 01/K/PPID.KIW/1/2021 tentang Penetapan Klasifikasi Informasi Publik pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero). Bagi publik yang membutuhkan informasi tentang KIW dapat mengajukan permohonan informasi publik melalui *website* PT KIW atau langsung menyampaikan surat permohonan ke kantor PT KIW ditujukan kepada PPID sebagai upaya memberikan informasi tentang PT KIW kepada para *tenant* dan pemangku kepentingan lainnya. PT KIW juga memiliki buletin yang terbit 3 bulan sekali.

2. Annual Report Award

Annual Report Award (ARA) merupakan kompetisi tahunan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bekerjasama dengan Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), dan Ikatan Akuntan Indonesia.

Tujuan diadakan ARA adalah untuk meningkatkan kualitas informasi dan *governance* melalui *Annual Report* atau buku laporan tahunan sebuah perusahaan. Sejak tahun 2015, PT KIW selalu berpartisipasi dalam kompetisi ARA, namun di tahun 2019 hingga sekarang, kompetisi ARA ditiadakan.

1. Public Information Disclosure

In order to implement public information disclosure, as a mandate of Law Number: 4 of 2008 concerning Public Information Disclosure, PT KIW has established a Public Information & Document Management Officer (PPID) in accordance with the Decree of the Board of Directors Number: 03/SK/D.KIW/3/2020 dated March 23, 2020 concerning the Establishment of the Organizational Structure and Appointment of PPID PT KIW and establishing the classification of public information in accordance with the Decree of the PPID Officer Number: 01/K/PPID.KIW/1/2021 concerning Determination of Public Information Classification at PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero). For the public who need information about KIW, they can submit a request for public information through the PT KIW website or directly submit a request letter to the PT KIW office addressed to PPID as an effort to provide information about PT KIW to tenants and other stakeholders. PT KIW also has a newsletter that is published once every 3 months.

2. Annual Report Awards

The Annual Report Award (ARA) is an annual competition organized by the Financial Services Authority (OJK), in collaboration with the Ministry of SOEs, the Directorate General of Taxes, Bank Indonesia, the Indonesia Stock Exchange, the National Committee on Governance Policy (KNKG), and the Indonesian Institute of Accountants.

The purpose of holding the ARA is to improve the quality of information and governance through an Annual Report or an annual report book of a company. Since 2015, PT KIW has always participated in the ARA competition, but in 2019 until now, the ARA competition has been abolished.



KODE ETIK PERUSAHAAN COMPANY CODE OF ETHICS

Sejalan dengan penerapan GCG dalam mengelola perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan Pedoman terhadap Etika bisnis dan Tata Perilaku atau *Code of Conduct* (CoC) dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *Code of Corporate Governance* (CoCG) sesuai SK Direksi Nomor: 5/SK/D.KIW/12/2022 tanggal 27 Desember 2022 tentang *Code of Conduct* (COC) dan *Code of Corporate Governance* (CoCG). Seluruh insan perusahaan mulai dari Komisaris, Direksi dan karyawan wajib mematuhi standar Etika Bisnis yang telah ditetapkan.

Perusahaan akan memberikan sanksi yang tegas bagi karyawan yang melakukan pelanggaran CoC sesuai dengan ketentuan kepegawaian yang berlaku, sedangkan pengenaan sanksi terhadap bentuk-bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Komisaris dan Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS. Selain sanksi yang dijatuhkan kepada insan perusahaan yang melanggar, Perusahaan dapat juga memberikan penghargaan kepada karyawan yang memiliki prestasi.

Sebagai bentuk komitmen terhadap ketaatan terhadap CoC, pada setiap awal tahun seluruh insan perusahaan diwajibkan menandatangani surat pernyataan kesanggupan mentaati dan melaksanakan CoC secara konsisten dan penuh tanggung jawab. Selain itu juga telah ditetapkan Tata Nilai perusahaan, sebagai pedoman yang harus dijunjung tinggi oleh setiap insan perusahaan dalam menjalankan tugasnya, Tata Nilai tersebut adalah Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Seluruh insan perusahaan dalam menjalankan tugasnya selama tahun 2022 tidak ditemukan pelanggaran kode etik perusahaan.

In line with the implementation of GCG in managing the company, the Board of Commissioners and the Board of Directors have established Guidelines for Business Ethics and Code of Conduct (CoC) and Corporate Governance Guidelines or Code of Corporate Governance (CoCG) according to Decree of the Directors Number: 5/SK/ D.KIW/12/2022 dated December 27, 2022 concerning Code of Conduct (COC) and Code of Corporate Governance (CoCG). All company personnel, starting from the Commissioners, Directors and employees, must comply with the established Business Ethics standards.

The company will provide strict sanctions for employees who commit CoC violations in accordance with the applicable staffing regulations, while the imposition of sanctions on forms of violations committed by members of the Board of Commissioners and Directors is guided by the Company's Articles of Association and GMS decisions. In addition to the sanctions imposed on company personnel who violate it, the Company can also provide awards to employees who have achievements.

As a form of commitment to adherence to the CoC, at the beginning of each year all company personnel are required to sign a letter of commitment to comply and implement the CoC consistently and responsibly. In addition, corporate values have also been established, as guidelines that must be upheld by every company employee in carrying out their duties, these values are Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative.

All company personnel in carrying out their duties during 2022 found no violations of the company's code of ethics.

WHISTLE BLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM

PT KIW mulai menerapkan *Whistle Blowing System* (WBS) pada tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT KIW Nomor: 8/SK/D.KIW/09/2022 tanggal 19 September 2022 tentang Kebijakan *Whistle Blowing System* (WBS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Pengertian WBS di PT KIW itu sendiri adalah sistem yang mengelola pengaduan/ pengungkapan mengenai perilaku melawan hukum yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta karyawan serta pihak yang berkepentingan dengan PT KIW dan mitra bisnis dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan PT KIW.

PT KIW began implementing the Whistle Blowing System (WBS) in 2014 based on the Decree of the Directors of PT KIW Number: 8/SK/D.KIW/09/2022 dated 19 September 2022 concerning the Whistle Blowing System (WBS) Policy of PT Kawasan Industri Wijayakusuma. The definition of WBS at PT KIW itself is a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behavior that is used to optimize the participation of employees and parties with an interest in PT KIW and business partners in disclosing violations that occur within PT KIW.

1. PENYAMPAIAN WBS

Mekanisme penyaluran pengaduan/pengungkapan oleh pelapor melalui sarana yang telah disediakan yaitu:

SMS/ Whatsapp di nomor telepon: 081211118021

Email: wbs@kiw.co.id

2. PENGELOLA WBS

Secara berjenjang Pengelola WBS adalah sebagai berikut:

1. *Internal Audit*, jika terlapor adalah karyawan PT KIW atau anggota Direksi dan anggota Komisaris;
2. Komisaris Utama, jika terlapor adalah anggota Direksi;
3. Direktur Utama, jika terlapor adalah Anggota Komisaris, Anggota Komite yang dibentuk Dewan Komisaris dan Internal Audit.

3. PROSES PENGADUAN WBS

1. Data pelapor, nama, alamat, no *handphone*, *faximile*/ *email*
2. Indikasi awal, masalah yang diadukan, pihak yang diadukan, lokasi dan waktu kejadian, kasus berulang dan dilaporkan pihak lain atau tidak
3. Kerahasiaan, perlindungan pelapor, jika kerahasiaan dilanggar diberikan sanksi.

4. SOSIALISASI KEBIJAKAN WBS PT KIW

Sosialisasi kebijakan WBS PT KIW melalui nomor telepon WBS 0812-1111-8021, E-mail wbs@kiw.co.id, Kotak Saran, papan pengumuman PT KIW, *Website* PT KIW, *Facebook* PT KIW, *Instagram* PT KIW, *Twitter* PT KIW, Buletin PT KIW dan pada setiap Perjanjian serta SPK dengan pihak ketiga.

5. PENANGANAN WBS

1. Pelapor membuat pengaduan/pengungkapan dan mengirimkannya kepada Pengelola WBS yaitu Internal Audit melalui sarana SMS ke nomor *handphone* yang telah disediakan dan disosialisasikan.
2. Pengelola WBS menerima pengaduan/pengungkapan mencatat dan menuangkan ke dalam format standar.
3. *Internal Audit* sebagai pengelola WBS melakukan penelaahan awal terhadap pengaduan/pengungkapan tersebut.
4. Menyampaikan hasil telaahan pengaduan kepada Direktur Utama
5. Direktur Utama membentuk Tim Investigasi.
6. Tim Investigasi melakukan Investigasi dan melaporkan hasilnya kepada *Head of Internal Audit* dan Direktur Utama atau Direktur.
7. Berdasarkan hasil presentasi tersebut, Direktur Utama atau Direktur memutuskan:
 - a. Ditutup jika tidak terbukti
 - b. Sanksi sesuai ketentuan yang berlaku
 - c. Meneruskan ke penyidik.
8. *Internal Audit* melaporkan hasil investigasi ke Direktur Utama atau Direktur dan Dewan Komisaris jika diperlukan.

1. WBS SUBMISSION

The mechanism for channeling complaints/disclosures by reporters through the facilities provided are:

2. WBS MANAGER

In stages, the WBS Managers are as follows:

1. Internal Audit, if the reported person is an employee of PT KIW or a member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
2. Managing Commissioner, if the reported person is a member of the Board of Directors;
3. Managing Director, if the reported person is a member of the Board of Commissioners, a member of the Committee formed by the Board of Commissioners and Internal Audit.

3. WBS COMPLAINT PROCESS

1. Reporter's data such as name, address, mobile phone number, facsimile/email
2. Early indications, problems complained of, parties complained about, location and time of incident, recurring cases and reported by other parties or not
3. Confidentiality, protection for reporters, if confidentiality is violated, sanctions will be imposed.

4. SOCIALIZATION OF PT KIW's WBS POLICY

The socialization of PT KIW's WBS policy is held via WBS telephone number 0812-1111-8021, E-mail wbs@kiw.co.id, Suggestion Box, PT KIW bulletin board, PT KIW Website, PT KIW's Facebook, PT KIW's Instagram, PT KIW's Twitter, PT KIW Bulletin and on every Agreement and SPK with third parties.

5. WBS HANDLING

1. The reporter makes a complaint/disclosure and sends it to the WBS Manager, namely Internal Audit via SMS facility to the mobile number that has been provided and socialized.
2. The WBS manager receives complaints/disclosures and records them in a standard format.
3. Internal Audit as WBS manager conducts an initial review of the complaint/disclosure.
4. Delivering the results of the complaint review to the Managing Director
5. The Managing Director forms an Investigation Team.
6. The Investigation Team conducts an Investigation and reports the results to the Head of Internal Audit and the Managing Director or Director.
7. Based on the results of the presentation, the Managing Director or Director decides:
 - a. Closed if not proven
 - b. Sanctions according to applicable regulations
 - c. Forwarded to investigator.
8. Internal Audit reports the results of investigations to the Managing Director or Directors and the Board of Commissioners if necessary.



6. HASIL PENANGANAN PENGADUAN

1. Hasil penelaahan awal untuk dipresentasikan kepada Direktur Utama atau Direktur oleh *Internal Audit* dapat diselesaikan dalam waktu tujuh hari kerja sejak penerimaan pengaduan/pengungkapan.
2. Laporan hasil investigasi untuk dipresentasikan kepada *Head of Internal Audit* dan Direktur Utama atau Direktur oleh tim investigasi diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan sesuai Surat Tugas Investigasi dimaksud.

7. JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN BUKU TERAKHIR SERTA TINDAK LANJUTNYA

Tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir atau pada tahun 2022.

8. KEGIATAN TIM UNIT PENGENDALIAN GRATIFIKASI (UPG)

Laporan kegiatan sampai dengan 31 Desember 2022 pengelolaan UPG:

1. Sampai dengan triwulan IV tahun 2022 tidak terdapat pengaduan gratifikasi.
2. Mensosialisasikan kebijakan WBS PT KIW melalui nomor telepon WBS 081211118021, E-mail wbs@kiw.co.id, Kotak Saran, papan pengumuman PT KIW, Baliho di dalam lingkungan KIW, *Website* PT KIW, *Facebook* PT KIW, *Instagram* PT KIW, *Twitter* PT KIW, Buletin PT KIW, dan mencantumkan tulisan dilarang menerima dan memberi apapun/gratifikasi pada setiap Perjanjian serta SPK dengan pihak Kedua.
3. Tim Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) telah membuat Surat Edaran nomor: 02/SE/KIW/04/2022 tanggal 14 April 2022 tentang Surat Edaran Direksi PT KIW tentang larangan untuk menerima gratifikasi terkait Hari Raya, dan surat edaran tersebut telah berjalan efektif terbukti pada Hari Raya Idul Fitri 1443 H tahun 2022 seluruh insan PT KIW sudah menjalankan dan tidak ada penerimaan gratifikasi.
4. Tim UPG telah membagikan kuesioner dan mengevaluasi untuk mengukur pemahaman dan kegiatan UPG PT KIW tahun 2022.

9. KEBIJAKAN/ MEKANISME PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Program pengendalian gratifikasi PT KIW harus dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan disusun sebagai salah satu upaya peningkatan integritas pegawai PT KIW diatur pada Surat Keputusan Direksi PT KIW Nomor: 9/SK/D.KIW/09/2022 tanggal 19 September 2022 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

6. RESULTS OF COMPLAINT HANDLING

1. The results of the initial review to be presented to the Managing Director or Director by Internal Audit can be completed within seven working days of receiving the complaint/disclosure.
2. Reports on the results of the investigation to be presented to the Head of Internal Audit and the Managing Director or Director by the investigation team are completed within the stipulated time according to the said Investigation Assignment Letter.

7. NUMBER OF COMPLAINTS INCOMED AND PROCESSED IN THE LAST FISCAL YEAR AND THEIR FOLLOW UP

There were no complaints received in the last fiscal year or in 2022.

8. GRATUITY CONTROL UNIT (UPG) TEAM ACTIVITIES

Activity reports up to December 31, 2022 of the UPG management:

1. Until the fourth quarter of 2022 there were no complaints of gratuities.
2. Socialize PT KIW's WBS policy via WBS telephone number 081211118021, E-mail wbs@kiw.co.id, Suggestion Box, PT KIW's bulletin board, Billboards within KIW's environment, PT KIW's website, PT KIW's Facebook, PT KIW's Instagram, PT KIW's Twitter, PT KIW's Bulletin, and including writing are prohibited from receiving and giving anything/gratuity in any Agreement and SPK with Second parties.
3. The Gratuity Control Unit (UPG) Team has made a Circular Letter number: 02/SE/KIW/04/2022 dated April 14, 2022 concerning the Circular Letter of the Board of Directors of PT KIW regarding the prohibition of receiving gratuities related to Hari Raya, and the circular letter has been running effectively it is proven that on Eid Al-Fitr 1443 H in 2022 all PT KIW employees have implemented it and there is no receipt of gratuities.
4. The UPG team has distributed questionnaires and evaluated them to measure PT KIW's understanding and UPG activities in 2022.

9. GRATUITY CONTROL POLICIES/MECHANISM

PT KIW's gratuity control program must be implemented by all employees and structured as one of the efforts to increase the integrity of PT KIW's employees regulated in PT KIW's Directors Decree Number: 9/SK/D.KIW/09/2022 dated September 19, 2022 concerning Guidelines for PT Kawasan Industri Wijayakusuma's Gratuity Control.

Mekanisme dan pelaksanaan atas tindak lanjut penyimpangan pada PT KIW adalah sebagai berikut:

1. Penerima barang gratifikasi melaporkan ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan cara mengisi form laporan gratifikasi yang sudah disediakan oleh tim Unit Pengendali Gratifikasi PT KIW.
2. Form laporan gratifikasi kemudian dicek oleh tim Unit Pengendali Gratifikasi PT KIW.
3. Form laporan gratifikasi dan barang hasil gratifikasi disampaikan kepada KPK.

Mechanisms and implementation of follow-up irregularities at PT KIW are as follows:

1. Recipients of gratuities report to the Corruption Eradication Commission (KPK) by filling out a gratuity report form that has been provided by the PT KIW Gratuity Control Unit team.
2. The gratuity report form is then checked by the PT KIW Gratuity Control Unit team.
3. The gratuity report form and the goods resulting from the gratuity are submitted to the KPK.

KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICIES REGARDING DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PT KIW tidak mempertimbangkan keberagaman dalam hal pendidikan (bidang studi), Pengalaman kerja, usia, dan Jenis Kelamin.

The composition of PT KIW's Board of Commissioners and Board of Directors does not consider diversity in terms of education (field of study), work experience, age, and gender.



BAB

06

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS







LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN 2022

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021*



**PT KAWASAN INDUSTRI
WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

***PT KAWASAN INDUSTRI
WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021***



Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent's Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER**

**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
PT Kawasan Industri Wijayakusuma**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/ *We, the undersigned :*

Nama/ Name	: Ahmad Fauzie Nur
Alamat kantor/ Office address	: Jl. Raya Semarang-Kendal KM. 12 Semarang
Alamat domisili/ Residential address	: Jl. Kebon Nanas Selatan I No. 19/113 RT. 015 RW. 005 Kelurahan/ Desa Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur, DKI Jakarta
Telepon/ Telephone	: (024) 8662156
Jabatan/ Title	: Direktur Utama/ <i>President Director</i>
Nama/ Name	: Riki Indrianto
Alamat kantor/ Office address	: Jl. Raya Semarang-Kendal KM. 12 Semarang
Alamat domisili/ Residential address	: Jl. Merapi 4 Blok D-10 No. 9 RT. 003 RW. 005 Kelurahan/ Desa Jatiwama, Kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat
Telepon/ Telephone	: (024) 8662156
Jabatan/ Title	: Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ <i>Director of Finance and Risk Management</i>

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;*
b. *The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Semarang, 15 Februari/February 15, 2023
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Directors*


Ahmad Fauzie Nur
Direktur Utama/ *President Director*


Riki Indrianto
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Director of Finance and Risk Management

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00082/2.1030/AU.1/03/1169-2/1/II/2023

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("Perusahaan") dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended December 31, 2022, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended December 31, 2022 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is

terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan konsolidasian entitas atau aktivitas bisnis Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the consolidated financial information of the entities or the Company's business activities to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Jul Edy Siahaan

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 15 Februari/ February 15, 2023



00082

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Note	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 34	656,340,442,615	632,148,226,793	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 34			Trade Receivables
Pihak Berelasi	8	--	4,940,000,000	Related Party
Pihak Ketiga		65,970,945,239	193,435,452,018	Third Parties
Piutang Lain-lain	5, 34			Other Receivables
Pihak Berelasi	8	--	8,000,000,000	Related Parties
Pihak Ketiga		63,781,182	1,996,038,774	Third Parties
Persediaan	6.a	49,430,140,387	19,565,978,709	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	32.a	11,487,461,348	35,494,038,444	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	7	293,283,845	105,397,430	Prepaid Expenses
Uang Muka	13	145,584,680	4,007,500,000	Advances
Jumlah Aset Lancar		783,731,639,296	899,692,632,168	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Usaha Jangka Panjang-Pihak Ketiga	4, 34	359,286,014,351	56,868,338,584	Long Term Trade Receivables-Third Parties
Persediaan Tanah dalam Pengembangan	6.b	49,638,671,325	55,262,249,276	Inventory Land in Development
Aset Tetap	9	124,530,170,833	82,393,315,581	Fixed Assets
Properti Investasi	10	342,549,690,790	327,729,209,175	Investment Properties
Aset Hak Guna	11	132,346,241,619	182,136,779,557	Right of Use Assets
Pekerjaan dalam Penyelesaian	12	440,539,184,073	375,316,425,302	Work in Progress
Uang Jaminan	14, 34	726,268,500	640,666,900	Security Deposits
Aset Lainnya		162,110,934	--	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,449,778,352,425	1,080,346,984,375	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2,233,509,991,721	1,980,039,616,543	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Note	2022 Rp	2021 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha	15, 34			Trade Payables
Pihak Berelasi	8	64,578,508,424	26,664,692,498	Related Parties
Pihak Ketiga		27,602,523,207	18,485,446,810	Third Parties
Beban Akrua	16, 34			Accrued Expenses
Pihak Berelasi	8	41,764,549,573	10,092,662,578	Related Parties
Pihak Ketiga		30,398,974,800	11,459,308,545	Third Parties
Utang Lain-lain	17, 34			Other Payables
Pihak Berelasi	8	14,989,505,120	--	Related Parties
Pihak Ketiga		2,839,825,597	1,307,016,286	Third Parties
Utang Pajak	32.b	3,170,720,619	18,645,534,256	Taxes Payable
Utang Bank Jangka Pendek				Short -Term Bank Loan
Pihak Berelasi	8, 19.a, 34	12,800,000,000	4,000,000,000	Related Party
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	34			Current Portion of Long - Term Liabilities
Utang Bank	8, 19.b, 34	17,721,214,740	13,233,887,038	Bank Loan
Liabilitas Sewa	8, 18, 34	15,786,184,654	3,575,500,334	Lease Liabilities
Utang Lain-lain	17, 34	166,045,100	857,862,500	Other Payables
Pendapatan Ditangguhkan	20	20,016,903,384	21,572,199,784	Deferred Income
Liabilitas Kontrak		1,220,543,909	15,000,000	Contract Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		253,055,499,127	129,909,110,629	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	8, 19.b, 34	61,068,312,525	28,690,063,222	Long-Term Bank Loan
Liabilitas Sewa	8, 18, 34	112,550,897,362	127,670,329,789	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	21	10,279,248,801	9,933,547,439	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	32.d	575,658,591	--	Deferred Tax Liabilities
Utang Lain-lain	17, 34	9,744,922,297	8,199,874,914	Other Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		194,219,039,576	174,493,815,364	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		447,274,538,703	304,402,925,993	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal Saham Seri A dan Seri B - Rp1.000.000				Par Value Serie A and Serie B - Rp1,000,000
Modal Dasar				Authorized Capital
Saham Seri A: 1 saham dan Seri B: 357.951 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021				Serie A: 1 share and Serie B: 357,951 shares as of December 31, 2022 and 2021
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Issued and Fully Paid:
Saham Seri A: 1 saham dan Seri B: 89.487 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021	22	89,488,000,000	89,488,000,000	Serie A: 1 share and Serie B: 89,487 shares as of December 31, 2022 and 2021
Tambahan Modal Disetor	23	933,131,416,154	933,131,416,154	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		306,348,279,033	257,462,251,115	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		285,993,351,184	249,609,294,304	Unappropriated
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya		21,311,137,601	(1,567,780,387)	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,636,272,183,972	1,528,123,181,186	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	26	149,963,269,046	147,513,509,364	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		1,786,235,453,018	1,675,636,690,550	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,233,509,991,721	1,980,039,616,543	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Note	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN	27	368,975,144,181	330,270,957,855	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	<u>(136,086,918,483)</u>	<u>(153,797,879,520)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		232,888,225,698	176,473,078,335	GROSS PROFIT
Beban Usaha	29	(115,215,457,365)	(69,738,916,911)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	31	19,468,387,887	13,394,331,238	Other Incomes
Beban Lainnya	31	<u>(28,664,886)</u>	<u>(1,798,446,489)</u>	Other Expenses
LABA USAHA		137,112,491,334	118,330,046,173	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan Keuangan - Neto	8, 30	<u>3,608,544,282</u>	<u>2,358,309,949</u>	Financial Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL		140,721,035,616	120,688,356,122	PROFIT BEFORE FINAL TAX
Beban Pajak Final	37.e	<u>(30,562,120,029)</u>	<u>(24,216,230,761)</u>	Final Tax Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		110,158,915,587	96,472,125,361	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	32.c	<u>(1,399,885,077)</u>	<u>(4,144,360,819)</u>	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA		108,759,030,510	92,327,764,542	PROFIT FOR THE YEAR BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT
Penyesuaian Proforma		<u>--</u>	<u>(22,050,716,365)</u>	Proforma Adjustment
LABA TAHUN BERJALAN		108,759,030,510	70,277,048,177	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	21	428,174,827	(184,103,103)	Items That Will not be Reclassified to Profit or Loss: Remeasurement of Defined Benefits Plan
Surplus Revaluasi Aset Tetap	9	23,026,343,631	--	Fixed Asset Revaluation Surplus
Pajak Penghasilan Terkait	9, 32.d	<u>(575,658,591)</u>	<u>(345,969,245)</u>	Related Income Tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		22,878,859,867	(530,072,348)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		131,637,890,377	69,746,975,829	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		106,221,239,620	69,837,182,740	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		<u>2,537,790,890</u>	<u>439,865,437</u>	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Tahun Berjalan		108,759,030,510	70,277,048,177	Total Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year
Pemilik Entitas Induk		129,100,157,608	69,307,128,950	Attributable to: Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		<u>2,537,732,769</u>	<u>439,846,879</u>	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		131,637,890,377	69,746,975,829	Total Comprehensive Income for the Year

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA

DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah Penuh)

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA

AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

(In Full Rupiah)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Total Equity Attributable to Owners of the Parent												
Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock Rp	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net		Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)				Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
		Agio Saham/ Paid-in Capital Excess of Par Rp	SNTRES *) Rp	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Fixed Asset Revaluation Surplus Rp	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pastil Remeasurement Defined Benefit Plan Rp	Proforma Ekuitas/ Proforma Equity **) Rp	Jumlah/ Total Rp			
SALDO PER 1 JANUARI 2021/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2021	25,863,000,000	--	--	241,480,221,585	203,987,307,821	--	(1,037,726,597)	33,736,178,933	504,028,981,742	600,000,000	504,628,981,742	
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2021/ Equity Changes in 2021												
Penambahan Modal/ Additional Capital	63,625,000,000	913,375,000,000	--	--	--	--	--	--	977,000,000,000	--	977,000,000,000	
Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary	1.e	--	--	19,756,416,154	--	--	--	--	(55,786,895,298)	(36,030,479,144)	36,030,479,144	--
Bagian Liabilitas yang akan Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas pada Entitas Anak/ Liability Portion that will be Settled by Equity Instrument in Subsidiary	26	--	--	--	--	--	--	--	--	110,487,684,865	110,487,684,865	
Pembagian Dividen/ Dividend Distribution	24.b	--	--	--	--	(8,233,166,727)	--	--	--	(8,233,166,727)	(44,501,524)	(8,277,668,251)
Dana Cadangan/ Reserved Funds	24.b	--	--	--	15,982,029,530	(15,982,029,530)	--	--	--	--	--	--
Laba Tahun Berjalan/ Profit for The Year		--	--	--	--	69,837,182,740	--	22,050,716,365	91,887,899,105	439,865,437	92,327,764,542	
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive Income (Loss) for the Year		--	--	--	--	--	--	(530,053,790)	--	(530,053,790)	(18,558)	(530,072,348)
SALDO PER 31 DESEMBER 2021/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021	89,488,000,000	913,375,000,000	19,756,416,154	257,462,251,115	249,609,294,304	--	(1,567,780,387)	--	1,528,123,181,186	147,513,509,364	1,675,636,690,550	
Perubahan Ekuitas pada 31 Desember 2022/ Equity Changes on December 31, 2022												
Pembagian Dividen/ Dividend Distribution	24.a	--	--	--	--	(20,951,154,822)	--	--	--	(20,951,154,822)	(87,973,087)	(21,039,127,909)
Dana Cadangan/ Reserved Funds	24.a	--	--	--	48,886,027,918	(48,886,027,918)	--	--	--	--	--	--
Laba Tahun Berjalan/Profit for The Year		--	--	--	--	106,221,239,620	--	--	--	106,221,239,620	2,537,790,890	108,759,030,510
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive Income (Loss) for the Year		--	--	--	--	22,450,743,161	428,174,827	--	22,878,917,988	(58,121)	22,878,859,867	
SALDO PER 31 DESEMBER 2022/ BALANCE AS OF DECEMBER 31 2022	89,488,000,000	913,375,000,000	19,756,416,154	306,348,279,033	285,993,351,184	22,450,743,161	(1,139,605,560)	--	1,636,272,183,972	149,963,269,046	1,786,235,453,018	

*) Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities under Common Control

**) Restrukturisasi Entitas Sepengendali Berdasarkan PSAK 38/ Restructuring of Entities under Common Control According to PSAK 38

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		253,861,506,415	134,228,452,996	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Bunga		11,234,636,002	7,206,173,074	Receipts from Interest
Penerimaan Pajak		--	147,789,894	Receipt from Tax
Pembayaran Bunga		(7,750,216,805)	(4,847,863,125)	Payment of Interest - Net
Pembayaran Pajak		(18,107,224,241)	(14,367,395,333)	Payments of Taxes
Pembayaran kepada Karyawan		(63,338,130,270)	(36,802,151,447)	Payments to Employees
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(65,563,155,892)	(106,624,150,569)	Payments to Suppliers and Third Parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		110,337,415,209	(21,059,144,510)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	31	--	187,886,364	Disposal of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	9	(7,746,949,738)	(10,455,356,699)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Properti Investasi	10	--	(225,442,474)	Acquisition of Investment Property
Perolehan Aset Tak Berwujud		(167,350,000)	--	Acquisition of Intangible Asset
Perolehan Pekerjaan dalam Penyelesaian	12	(113,042,291,208)	(367,384,947,233)	Acquisition of Work in Process
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(120,956,590,946)	(377,877,860,042)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Setoran Modal	1.d, 22	--	977,000,000,000	Receipt from Additional Paid-in Capital
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek	19.a	13,800,000,000	4,000,000,000	Receipt from Short Term Bank Loan
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	19.a	(5,000,000,000)	--	Payments for Short Term Bank Loan
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang	19.b	50,000,000,000	--	Receipt from Long Term Bank Loan
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	19.b	(13,134,422,995)	(13,685,648,752)	Payments for Long Term Bank Loan
Penerimaan Setoran Modal Entitas Anak yang Terutang oleh Pemegang Saham Nonpengendali		--	27,000,000,000	Receipt Paid-in Capital that still not Paid from Non Controlling Interest
Pembayaran Dividen				Dividend Payments from Subsidiary
Entitas Anak kepada Nonpengendali	24	(87,973,087)	(44,501,524)	to Noncontrolling Interest
Pembayaran Liabilitas Sewa	18	(4,804,562,657)	(465,336,358)	Payment for Lease Liability
Pembayaran Dividen pada Pemilik Entitas Induk		(5,961,649,702)	(8,233,166,727)	Dividend Payments to Owner's of Parent Entity
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		34,811,391,559	985,571,346,639	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		24,192,215,822	586,634,342,087	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	632,148,226,793	45,513,884,706	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	656,340,442,615	632,148,226,793	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR
Transaksi Nonkas dan Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan Disajikan pada Catatan 35				Noncash Transactions and Reconciliation of Liability Arising from Financing Activities are Presented in Note 35

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) yang berkedudukan di Cilacap pada tanggal 7 Oktober 1988 berdasarkan Akta Pendirian No. 10 yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-708. HT.01.01. Tahun 1989 tanggal 23 Januari 1989.

Sesuai akta Nomor 33 Tanggal 31 Maret 1998, yang dibuat di hadapan Asmara Noer, S.H., Notaris di Jakarta, terjadi perubahan anggaran dasar perusahaan, tentang perubahan nama, domisili dan modal Perusahaan dimana semula nama Perusahaan adalah PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) dan berdomisili di Cilacap, berubah menjadi PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero). Perusahaan beroperasi secara komersial sejak tahun 1988.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, No. 59 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Sri Ratnaningsih, S.H., Notaris di Semarang mengenai Pengalihan Saham dan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) berubah menjadi PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan berdomisili di Semarang. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0043774.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 27 Juni 2022.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Danareksa (Persero).

1.b. Bidang Usaha Perusahaan

Sesuai Akta No. 82 tanggal 15 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Prof. DR Liliana Tedjosaputra, S.H., M.H., M.M., (perubahan terakhir Akta No 59 Tanggal 24 Juni 2022, Notaris Sri Ratnaningsih, S.H) maksud dan tujuan Perusahaan adalah "melakukan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri (*industrial*

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("the Company") was established under the name of PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) on October 7, 1988 based on the Deed of Establishment No. 10, which was made in the presence of Misahardi Soeleman Ardjasmita, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decree No. C2-708. HT.01.01. Tahun 1989 dated January 23, 1989.

Based on the Deed No.33 on March 31, 1998, which was made in the presence of Asmara Noer, S.H., a Notary in Jakarta, there was a change in the Company's articles of association, concerning changes of the Company's name, domicile and capital which previously the Company's name was PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) and domiciled in Cilacap, changed to PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero). The Company started its commercial operation in 1988.

The Company's articles of association has been amended several times, and the latest was Deed of Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 59 which was made in the presence of Sri Ratnaningsih, S.H, a Notary in Semarang, related to stock transfer and the name of PT Wijayakusuma Industrial Estate (Persero) has change to PT Kawasan Industri Wijayakusuma and its domicile in Semarang. The change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0043774.AH.01.02. Tahun 2022 dated June 27, 2022.

Parent entity of the Company is PT Danareksa (Persero).

1.b The Company's Scope of Business

According to Deed No. 82 dated August 15, 2008, which was made in the presence of Prof. DR Liliana Tedjosaputra, S.H., M.H., M.M., (Latest Changing Deed No. 59 dated June 24, 2022, Notary Sri Ratnaningsih, S.H), the purpose and objective of the Company is to engage in "providing business in the field of development and management of industrial

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

estate), kawasan bisnis dan di bidang-bidang lainnya untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas".

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, kegiatan usaha Perusahaan meliputi:

- a. Merencanakan membangun serta mengembangkan kawasan industri guna menyiapkan lahan/tanah kavling, sarana dan prasarana serta fasilitas-fasilitas industry lainnya yang dibutuhkan bagi penanam modal.
- b. Melakukan kegiatan pengusahaan, pengelolaan dan perawatan atas seluruh areal kawasan industri.
- c. Memberikan pelayanan kepada para penanam modal dalam rangka pendirian dan pengelolaan pabrik/usaha industrinya.
- d. Bidang usaha real estate yang dimiliki sendiri atau disewa meliputi: menyediakan, menyewakan berbagai macam bangunan sewa untuk industri, gedung untuk properti, gedung untuk e-commerce dan bangunan perkantoran. dan sarana - prasarana penunjang kawasan industri, pergudangan dan penyimpanan, logistik-pergudangan dan penyimpanan lainnya.
- e. Bidang usaha real estate atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak. Menjalankan kegiatan bidang usaha dalam hal penyediaan real estate atas dasar balas jasa atau kontrak termasuk jasa yang berkaitan dengan real estate, seperti jasa perantara, manajemen real estate atas dasar balas jasa atau kontrak, jasa penaksiran untuk real estate dan agen pihak ketiga real estate.
- f. Aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas.
- g. Aktivitas perparkiran diluar badan jalan (off street parking).
- h. Trust, pembiayaan dan entitas keuangan sejenis.
- i. Aktivitas bounded warehousing atau wilayah kawasan berikat.
- j. Pengelolaan air bersih, termasuk penampungan, penjernihan dan penyaluran air minum. penampungan dan penyaluran air baku, dan aktivitas penunjang pengelolaan air.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

estate, business sector and other field to produce high quality and highly competitive goods and services to gaining profits in order to increase Company value by applying the principles of Limited Liability Companies."

In order to achieve those objectives and purposes, the Company activities consist of:

- a. Planning, building and developing industrial estates in relation to preparing land/lot area, facilities preparation and infrastructure and other industrial facilities which needed by investors.
- b. Conducting business, management and maintenance for the whole area of the industrial estate.
- c. Providing services to investors in relatipn establishment and management of the plant/businesses.
- d. Real estate business whether self-owned or lease which consist of: providing, leasing various type of industry's building, commercial buildings, building for e-commerce and office building and infrastructure for industrial estate, warehousing and storage, logistic-warehousing and others type of storage.
- e. Real estate's business which is fee-based or contract-based. Providing real estate activities based on fee-based or contract-based including services related to its real estate such as agent, fee-based or contract-based while providing real estate's management, appraisal service for real estate and third party's agent.
- f. Activities in provision services related to supporting main activities.
- g. Off-street parking activities.
- h. Trust, financing and other similar financial services.
- i. Bounded warehousing activities or bounded area.
- j. Clean water management, including storage purification and distribution of drinking water, storage and distribution of raw water and others activities related to water management.

- k. Pengelolaan air limbah termasuk pengumpulan air limbah tidak berbahaya, pengumpulan air limbah berbahaya, pengelolaan dan pembuangan air limbah tidak berbahaya, pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya.
- l. Pengelolaan dan daur ulang sampah meliputi: pengumpulan sampah tidak berbahaya, pengumpulan sampah berbahaya, pengelolaan dan pembuangan sampah tidak berbahaya, produksi kompos sampah organik, pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya.
- m. Menyediakan dan menyewakan fasilitas olahraga: sport center dan aktivitas fasilitas olahraga lainnya.
- n. Menyediakan dan menyewakan fasilitas hiburan: taman rekreasi dan taman wisata.
- o. Menyediakan dan mengelola fasilitas Balai Latihan Kerja dan unit Poliklinik meliputi:
 - pendidikan teknik swasta
 - pendidikan kerajinan dan industri
 - aktivitas pelayanan penunjang kesehatan
- p. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak.

- k. Wastewater management includes collection of non-hazardous wastewater, collection of hazardous wastewater, management and disposal of non-hazardous wastewater, management and disposal of hazardous waste water.
- l. Waste management and waste recycling includes: collection of non-hazardous waste, collection of hazardous waste, management and disposal of non-hazardous waste, production of organic waste compost, management and disposal of hazardous waste.
- m. Providing and renting sports facilities: sports centers and other sports facilities activities.
- n. Providing and renting out entertainment facilities: recreational park and tourism park.
- o. Provide and manage the facilities of the Job Training Center and Polyclinic units including:
 - private engineering education
 - craft and industry education
 - health support service activities.
- p. Wholesale trade on a fee or contract basis.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 28 Oktober 2022, yang dibuat dihadapan Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., Notaris di Semarang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1.c Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Deed No. 68 on October 28, 2022, which was made in the presence of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., a Notary in Semarang, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Prasetyo Ariwibowo	Prasetyo Ariwibowo	President Commissioner
Komisaris	Anton Santosa	Anton Santosa	Commissioner
Komisaris Independen	Andrie Tardiwan Utama	Andrie Tardiwan Utama	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Directors
Direktur Utama	Ahmad Fauzie Nur	Ahmad Fauzie Nur	President Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Riki Indrianto	Budi Susanto	Director of Finance and Risk Management
Direktur Operasional	--	RM Yusuf Danadibrata	Director of Operations

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee composition as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 dan/and 2021	
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Anton Santosa	Chairman
Anggota	Ahsin	Member

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak (Grup) mempunyai karyawan permanen masing-masing sebanyak 102 dan 79 orang (tidak diaudit).

1.d. Permodalan

Modal Dasar Perusahaan semula ditetapkan sebesar Rp15.000.000.000 terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 per lembar. Dari jumlah tersebut Modal Ditempatkan dan Disetor adalah sebesar Rp4.810.000.000 yang terdiri dari 4.810 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham.

Berdasarkan Akta tentang peningkatan modal dasar Perusahaan No.33 Tanggal 31 Maret 1998, yang dibuat di hadapan Ny. Asmara Noer, S.H., Notaris di Semarang (yang diubah dengan Akta No.82 tanggal 15 Agustus 2008, Prof. DR Liliana Tedjosaputra, S.H., M.H., M.M., Notaris di Semarang), modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp56.000.000.000 terdiri atas 56.000 lembar saham biasa, dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Dari jumlah tersebut. Modal ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebesar Rp14.000.000.000 yang terdiri dari 14.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di luar Rapat No.68 tanggal 15 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Liliana Tedjosaputra, S.H., M.H., M.M., Notaris di Semarang, jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor berubah menjadi Rp16.440.000.000 yang terbagi atas 16.440 lembar saham biasa dengan nominal Rp1.000.000 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat, No.84 tanggal 17 Februari 2010 yang dibuat di hadapan Prof. DR Liliana Tedjosaputra, S.H., M.H., M.M., Notaris di Semarang, jumlah modal dasar Perusahaan berubah semula Rp56.000.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000 dan pengeluaran saham dalam simpanan sebesar Rp9.423.000.000 yang dilakukan melalui kapitalisasi sebagian cadangan sebesar Rp5.763.000.000 dan mencatat agio saham sebesar

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and subsidiaries (The Group) have 102 and 79 permanent employees, respectively (unaudited).

1.d Capital

The authorized capital of the Company was formerly amounted to Rp15,000,000,000 which consist of 15,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share. Issued and Paid-in Capital was amounted to Rp4,810,000,000 which consist of 4,810 shares at par value of Rp1,000,000 per share.

In accordance to Deed of the increase in the Company's authorized capital No.33 dated March 31, 1998, which was made in the presence of Ny. Asmara Noe S.H., a Notary in Semarang, (which changed by Deed No.82 dated August 15, 2008, Prof. Dr. Uliana Tedjosaputra, S.H., M.H., M.M., a Notary in Semarang) authorized capital of the Company amounted Rp56,000,000,000 which consist of 56,000 common shares, at par value of Rp1,000,000 per share. Issued Capital and fully paid by the shareholders amounted Rp14,000,000,000 which consists of 14,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share.

In accordance to Deed of the Statement the Decree outside of meeting No.68 dated December 15, 2009 which was made in the presence of Prof. Dr. Uliana Tedjosaputra, S.H., M.H., M.M., a Notary in Semarang, the amount of capital has been subscribed and paid-up fumed into Rp16,440,000,000 which consist of 16,440 common shares at par value Rp1,000,000.

In accordance with Deed of the Statement the Decree of meeting No. 84 dated February 17, 2010 which was made in the presence of Prof. Dr. Uliana Tedjosaputra, S.H., M.H., M.M., a Notary in Semarang, authorized capital of the Company had changed from Rp56,000,000,000 became Rp100,000,000,000 and the issuance of portaple shares Rp9,423,000,000 which executed through partial capitalization of reserves amounted Rp5,763,000,000 and recorded additional paid-in capital excess of par amounted to

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

Rp3.660.000.000 sehingga jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp25.863.000.000 yang terbagi atas 25.863 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.45 tanggal 20 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H., Notaris di Semarang, melakukan perubahan jenis saham dimana saham biasa sejumlah 100.000 lembar diubah menjadi 1 saham Seri A dan 999.999 saham seri B. Saham Seri A ini diambil bagiannya oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pemberitahuan Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0493919 tanggal 30 Desember 2021 dan Daftar Perseroan No. AHU-0234288.AH.01.11 TAHUN 2021 tanggal 30 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.46 tanggal 20 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H., Notaris di Semarang, Pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi 357.952 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham-saham baru sebanyak 63.625 saham Seri B, dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham, dengan jumlah harga pelaksanaan Rp15.355.450 per saham yang seluruhnya diambil bagian oleh Pemerintah Republik Indonesia. Atas penerbitan saham ini, Perusahaan mencatat agio saham sebesar Rp913.375.000.000 (Catatan 23).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.59 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H., Notaris di Semarang, Pemerintah Republik Indonesia mengalihkan 76.838 lembar saham Seri B kepada PT Danareksa (Persero) (Catatan 1.a dan 22).

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0256528 tanggal 27 Juni 2022.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Rp3,660,000,000, therefore amount of shares which had been issued and paid amounted to Rp25,863,000,000 which was consist of 25,863 common shares at value of Rp1,000,000 per share.

Based on the Deed of Meeting Resolution the Company No.45 dated December 20, 2021, which was made in the presence of Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H., a Notary in Semarang, to change type of share which 100,000 common shares was changed become 1 share Serie A and 999,999 shares Series B. Serie A is taken part by Pemerintah Republik Indonesia. The notification of change has been acknowledged and recorded in letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0493919 dated December 30, 2021 and The Company's register No. AHU-0234288.AH.01.11 TAHUN 2021 dated December 30, 2021.

Based on the Deed of Shareholder's Meeting Resolution the Company No.46 dated December 20, 2021, which was made in the presence of Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H., a Notary in Semarang, the Shareholders agreed to increase the Company's Authorized Capital become 357,952 shares and issued and fully paid of capital through issuance Series B 63,625 new shares, at par value of Rp1,000,000 per share, with exercise price amounted Rp15,355,450 per share which all of those shares is taken by Pemerintah Republik Indonesia. Upon the issuance of shares, the Company recorded additional paid-in capital excess of par amounted to Rp913,375,000,000 (Note 23).

Based on the Deed of Shareholder's Meeting Resolution the Company No.59 dated June 24, 2022, which was made in the presence of Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H., a Notary in Semarang, Pemerintah Republik Indonesia transfer 76,838 Series B to PT Danareksa (Persero) (Notes 1.a and 22).

This Deed of Decision Statement the Shareholders has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0256528 dated June 27, 2022.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

1.e. Struktur Entitas Anak (Grup)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Percentage Direct Ownership		Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Asset (Before Elimination)	
			31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,		31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,
			2022	2021		2022 Rp	2021 Rp
PT Putra Wijayakusuma Sakti	Semarang	Industri dan Konstruksi/ Industrial and Construction	90.00%	90.00%	2018	55,393,762,494	35,296,490,133
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Batang	Kawasan Industri/ Industrial Estate	96.59%	96.59%	2021	1,494,615,082,015	1,364,412,879,176

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) No. 44 tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Tini Prihatini Sriwidiyoko S.H., M.Kn., M.H., Notaris di Semarang. KITB telah menerbitkan 977.000.000 saham biasa baru nilai nominal Rp1.000 atau sejumlah Rp977.000.000.000. Perusahaan telah mengambil seluruh bagian saham baru ini, yang merupakan 95,13% dari seluruh modal KITB, sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham KITB menjadi 96,59% dan KITB dicatat sebagai entitas anak. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 23).

Atas akuisisi kepemilikan saham KITB, Perusahaan menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012) tentang Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali sehingga Perusahaan mencatat seolah-olah KITB telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2021 (Catatan 23).

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut sebagai "Grup".

Based on Deed of Meeting Resolution of Shareholders over Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) No. 44 dated December 22, 2021 which was made in the presence of Tini Prihatini Sriwidiyoko S.H., M.Kn., M.H., a Notary in Semarang. KITB has issued 977,000,000 new common shares at par value of Rp1,000 per share or amounted to Rp977,000,000,000. The Company acquires all new shares, that represent 95.13% of the KITB's share capital, therefore the Company's ownership in KITB shares became 96.59% and KITB is a subsidiary. This transaction is business combination between entities under common control (Note 23).

Upon the acquisition of KITB's shareholdings, the Company adopted PSAK 38 (Revised 2012) regarding Business Combinations of Entities Under Common Control so the Company recorded as if KITB had been consolidated since January 1, 2021 (Note 23).

The Company and its subsidiaries hereinafter are collectively referred to as "the Group".

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan;
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.b. Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for these consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendment PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendment PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.e.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.e.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, i.e., the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit and loss attributable to the parent.*

2.e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen

2.f. Transactions and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:*
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a)*
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of*

- kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Persediaan

Persediaan real estat terutama terdiri dari tanah matang dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah matang termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah dalam Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan tanah matang, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui

the entity); or

- (viii) The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Notes.

2.g. Inventories

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of mature land are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of mature land includes cost of land improvement and development obtained to finance the acquisition and development of land until completed. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Land for future development of the Company is classified as "Land in Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land for development will be reclassified to the respective inventory mature land, investment property or fixed assets, whichever is appropriate.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period

sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai dengan manfaat masing-masing biaya.

2.i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurred.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the respective benefitted of the expenses.

2.i. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset if, and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognised in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on an annual valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Investment property is derecognized in, or disposed from the statement of financial position when it is permanently derecognized or retired and does not have any future economic benefit in which can be expected at its disposal. Gains or losses on derecognition or disposal of investment property is recognized in operation in the period of derecognition or disposal.

2.j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular periode for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Landright are recognized at its cost and are not depreciated.

Pada 2022, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi.

In 2022, the Group changed its accounting policies of land from cost model to revaluation model.

Setelah pengakuan awal, tanah dan infrastruktur yang intensinya akan diserahkan kepada Pemerintah Daerah Semarang diukur dengan model biaya.

After initial recognition, land and infrastructure which are intended to be handed over to the Regional Government of Semarang are measured using the cost model.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the part of revaluation surplus.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan, jalan layang dan jalan dan drainase. Sedangkan untuk mesin dan peralatan, kendaraan dan inventaris kantor menggunakan saldo menurun. Berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset diklasifikasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight line method for buildings, fly over and roads and drainage. Meanwhile, machinery and equipment, vehicles and office inventory using double declining method. Based on the estimated useful life of assets, classified as follows:

Tahun/ Year		
Bangunan	20	Building
Jalan Layang	20	Fly Over
Jalan dan Drainase	20	Roads and Drainage
Mesin dan Peralatan	4	Machinery and Equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Inventaris Kantor	2 - 8	Office Furniture and Fixtures

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is

selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

credited or charged to operations in the asset is derecognized. At the end of each financial period, the Group reviews useful life, residual values, methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

2.k. Pekerjaan dalam Penyelesaian

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan pekerjaan jasa konstruksi yang belum selesai dan pembangunan sarana dan prasarana dalam kawasan yang kemudian akan direklasifikasi menjadi aset tetap, properti investasi dan persediaan pada saat pembangunan selesai.

2.k. Work in Progress

Work in progress represent work in progress of construction services that not finish yet and construction of infrastructure in areas which will be reclassified to fixed assets, investment property and inventories when the construction finished.

2.l. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2.l. Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- (a) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the the Group shall assess whether, throughout the period of use, the the Group has both of the following:

- (a) *the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- (b) *the right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - (i) *the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - (ii) *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*

- Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup

- The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

The Group as Lessee:

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

Right of Use Assets

The Group recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*

- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari

- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right of use asset for all other lease modifications.*

The Group as Lessors

Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periode rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to

aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup Sebagai Subsewa (Pesewa-antara)

Dalam mengklasifikasikan suatu subsewa, pesewa-antara mengklasifikasikan subsewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sebagai berikut:

- a. jika sewa utama adalah sewa jangka-pendek maupun aset pendasarnya bernilai rendah, maka subsewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.
- b. sebaliknya, subsewa diklasifikasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama, daripada mengacu pada aset pendasar (sebagai contoh, item aset tetap yang terkait dengan sewa).

Pesewa-antara mengklasifikasikan subsewa dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama.

Ketika pesewa-antara menyepakati subsewa, pesewa-antara:

- a. menghentikan pengakuan aset hak guna terkait sewa utama yang dialihkan ke subpenyewa dan mengakui investasi neto pada subsewa;
- b. mengakui selisih antara aset hak-guna dan investasi neto pada subsewa dalam laba rugi; dan
- c. mempertahankan liabilitas sewa terkait sewa utama dalam laporan posisi keuangan yang merepresentasikan pembayaran sewa kepada pesewa utama.

Selama masa subsewa, pesewa-antara mengakui penghasilan keuangan atas subsewa dan beban bunga atas sewa utama.

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat. Aset takberwujud Perusahaan adalah merupakan piranti lunak komputer yang memiliki umur ekonomis selama 8 tahun. Biaya yang terkait dengan

the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Sublease (Intermediate Lessor)

In classifying a sublease, an intermediate lessor shall classify the sublease as a finance lease or an operating lease as follows:

- (a) if the head lease is a short-term lease or leases for which the underlying asset is of low value, the sublease shall be classified as an operating lease.*
- (b) otherwise, the sublease shall be classified by reference to the right of use asset arising from the head lease, rather than by reference to the underlying asset (for example, the item of property, plant or equipment that is the subject of the lease).*

The intermediate lessor to evaluate the classification of a sublease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

When the intermediate lessor enters into the sublease, intermediate lessor:

- a. derecognises the right of use asset relating to the head lease that it transfers to the sublessee and recognises the net investment in the sublease;*
- b. recognises any difference between the right of use asset and the net investment in the sublease in profit or loss; and*
- c. retains the lease liability relating to the head lease in its statement of financial position, which represent the lease payments owed to the head lessor.*

During the term of the sublease, the intermediate lessor recognises both finance income on the sublease and interest expense on the main lease.

2.m.Intangible Asset

Intangible assets are carried at amortized cost over their estimated useful lives. The Company's intangible assets are computer software with an economic life of 8 years. Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense when

pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak.

2.n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, ataupun beban keuangan dalam sewa pembiayaan.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of a uniquely identifiable software product are recognized as intangible assets. Directly attributable costs are capitalized as part of the software product.

2.n. Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense or finance charges in respect of finance leases.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs is ceased when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on the applicable Labour Law and Company regulation.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal diantaranya:

- Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilihan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.q. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference

dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut;
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Menetapkan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari

2.r. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- i. *Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the group will receive benefits for goods and services that transferred*
- ii. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver to a customer goods or services that are distinct;*
- iii. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which should be paid during the contract period;*
- iv. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling price of each distinct goods or*

setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan terjadi ditambah dengan margin;

- v. Pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan atas penjualan lahan siap bangun pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa.

Pendapatan subsewa dicatat sebesar selisih antara aset hak guna dan investasi neto pada subsewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2.s. Pajak Penghasilan dan Pajak Final

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan

services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost incurred plus margin;

- v. Revenue is recognized when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The performance obligation can be fulfilled in the following ways:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Period of time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

The Group recognized revenue from contracts with customer of land lots when control of the good is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

Rental revenue and other services are recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to the customers. Rental paid in advance are presented as deferred income and recognized as revenue over the period benefit.

Sublease income is recorded at the difference between right of use assets and the net investment in sublease.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2.s. Income Tax and Final Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit and loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit and loss, except for income tax arising from transactions or events that are

yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan

recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current period and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current period and prior exceeds the amount due for period those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current period and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *the initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
 - i. *not a business combination; and*
 - ii. *at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- a. *not a business combination; and*

- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- 1) Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan

- b. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- 1) *Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*

- 2) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- 2) *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Pajak Final

Pajak atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK No. 120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan bangunan.

Final Tax

Tax related to rental is calculated based on Government Regulation (PP) No. 5 Year 2002 dated March 23, 2002 and KMK No. 120/KMK.03/2002 related to final income tax on land and building rentals.

Pajak atas penghasilan jasa konstruksi untuk tahun 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana tarif pajak yang dikenakan adalah 3%.

In 2021, income tax from construction is computed based on the Government Regulation (PP) No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business that is effective starting August 1, 2008, where the final tax at 3% is applied starting August 1, 2008.

Pajak atas penghasilan jasa konstruksi untuk tahun 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.9 tahun 2022 mengenai perubahan kedua atas peraturan pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 21 Februari 2022, dimana tarif pajak yang dikenakan adalah 2,65%.

In 2022, income tax from construction is computed based on the Government Regulation (PP) No. 9 year 2022 concerning second amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business that is effective starting February 21, 2022, where the final tax at 2.65% is applied starting February 21, 2022.

2.t. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

2.t. Financial Instruments

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- b. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- a. The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- b. Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- a. the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and
- b. Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment losses, and gain or loss on foreign exchange, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an

investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI.

investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian, dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (i) *the amount of the loss allowance*
 - (ii) *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

At initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more

atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

relevant information, because either:

- (a) *eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as ‘accounting mismatch’) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup’s key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows

dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan

considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not present any gain, loss (including impairment gain or loss), or interest previously recognized.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the

sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

2.u. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting period.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements. In

itu, terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4 dan 5.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK

addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:

Impairment of Financial Assets

The Group at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring trade receivables. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 4 and 5.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

Management makes an annual review of the useful lives of fixed assets based on several factors such as physical and technical conditions and development of equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of fixed assets, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Amendment 2019), "Accounting Policies,

25 (Amandemen 2019) “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” (Catatan 9).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 21).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan kritis penting berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi

Changes in Accounting Estimates and Errors” (Note 9).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (Note 21).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following critical judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the consolidated financial statements:

Leases – Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group ‘would have to pay’,

yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional entitas anak). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit entitas anak yang berdiri sendiri).

Asumsi Nilai Wajar Properti Investasi dan Aset Tetap yang Menggunakan Nilai Wajar/Model Revaluasi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi untuk properti investasi dari model biaya menjadi model nilai wajar. Revaluasi properti investasi dilakukan oleh penilai publik independen.

Kemudian, pada 1 Januari 2022, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi aset tetap-tanah dari model biaya menjadi model revaluasi. Pelaksanaan revaluasi aset tetap-tanah tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai properti investasi yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi properti investasi dan aset tetap-tanah diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

Assumption of Fair Value of Investment Properties and Fixed Assets Using Fair Value/Revaluation Model

On January 1, 2021, the Group changed its accounting policy from the cost model to the fair value model. The investment properties revaluation was performed by an independent public appraiser.

Then, on January 1, 2022, the Group changes their account policy for fixed assets-land from cost model to revaluation model. The revaluation of fixed asset-lands is carried out by an independent public appraiser.

Management, with the assistance of an independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses the valuation method and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the assets class. While it is believed that the Group and its reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

Detail of the valuation approach and significant data input used in the revaluation investment properties and fixed asset-land are disclosed in Notes 9 and 10.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2022 Rp	2021 Rp	
Kas	39,750,475	70,026,296	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 8)</u>			<u>Related Parties (Note 8)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	307,672,383,537	610,196,527,221	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41,779,153,804	8,167,056,508	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	12,450,265,417	462,202,429	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4,405,436,635	1,010,778,955	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	604,503,166	461,635,384	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>366,911,742,559</u>	<u>620,298,200,497</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Central Asia Tbk	98,949,581	--	PT Bank Central Asia Tbk
Subjumlah	<u>367,010,692,140</u>	<u>620,298,200,497</u>	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 8)</u>			<u>Related Parties (Note 8)</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	278,000,000,000	--	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,290,000,000	780,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	--	11,000,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Subjumlah	<u>289,290,000,000</u>	<u>780,000,000</u>	Subtotal
Jumlah	<u>656,340,442,615</u>	<u>621,148,226,793</u>	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Tingkat Bunga			Interest Rates
Rupiah	1.8%-5.75%	3.25%-6.25%	Rupiah
Jangka Waktu	7 hari/days - 3 bulan/ months	1 bulan/ month	Maturity Period

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 8)	--	4,940,000,000	Related Party (Note 8)
Pihak Ketiga			Third Parties
Sewa	366,998,420,987	173,641,385,130	Rental
Penjualan lahan	50,068,354,948	72,635,016,717	Selling of Lands
Perdagangan Umum	3,553,559,966	1,509,166,906	General Trading
Kerjasama	3,100,000,000	3,100,000,000	Cooperation
Pengelolaan Kawasan	2,685,662,576	2,975,603,336	Town Management
Jasa Konstruksi	2,592,740,815	2,042,982,840	Construction Services
Pengurusan Perizinan	86,097,000	215,035,000	Permit Management
Lainnya	1,069,151,407	780,834,102	Others
Subjumlah	<u>430,153,987,699</u>	<u>256,900,024,031</u>	Subtotal
<i>Dikurangi: Penyisihan</i>			<i>Less: Allowance for</i>
Penurunan Nilai Piutang	(4,897,028,109)	(6,596,233,429)	Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga - Net	<u>425,256,959,590</u>	<u>250,303,790,602</u>	Net - Third Parties
Jumlah - Neto	<u>425,256,959,590</u>	<u>255,243,790,602</u>	Net

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Detail piutang usaha berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on time period are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Porsi Jangka Pendek	70,867,973,348	200,031,685,447	Current Portion
Porsi Jangka Panjang	359,286,014,351	56,868,338,584	Long Term Portion
Jumlah	430,153,987,699	256,900,024,031	Total

Detail piutang usaha sewa adalah sebagai berikut:

Detail trade receivables of rental are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Sewa Operasi	7,028,541,636	6,719,510,585	Operating Lease
Sewa Pembiayaan			Financial Lease
Piutang Dealer	238,908,026,735	110,053,535,961	Dealer Receivable
Piutang Pembiayaan Langsung	121,061,852,616	56,868,338,584	Direct Finance Lease Receivable
Jumlah	366,998,420,987	173,641,385,130	Total

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 34.

Analysis of trade receivables by maturity is presented in Note 34.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Trade receivables denominated in Rupiah.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	6,596,233,429	4,797,884,676	Beginning Balance
Penambahan	--	1,798,348,753	Addition
Pemulihan	(1,699,205,320)	--	Recovery
Saldo Akhir	4,897,028,109	6,596,233,429	Ending Balance

Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir tahun.

Additional of allowance for impairment losses of trade receivables is based on the review of the status of each debtors at the end of the year.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility expected credit loss of trade receivables.

5. Piutang Lain-lain

5. Other Receivables

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 8)	--	8,000,000,000	Related Parties (Note 8)
Pihak Ketiga	63,781,182	1,996,038,774	Third Parties
Jumlah	63,781,182	9,996,038,774	Total

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang atas setoran modal pihak non-pengendali pada entitas anak. Pada tanggal 22 Agustus 2022, PT Kawasan Industri Terpadu Batang (entitas anak) melakukan skema *net off* piutang pemegang saham dengan utang usaha kepada PT Perkebunan Nusantara IX (PTPN IX) sebagai pemegang saham nonpengendali atas penggantian aset tanaman terdampak pengembangan klaster 1 fase 450 Ha sebesar Rp8.000.000.000 sesuai dengan Berita Acara Kesepakatan No.BA/111/9.6.SM/2022 tanggal 29 Juli 2022. Saldo piutang kepada PTPN IX pada tanggal 31 Desember 2022 adalah nihil.

Receivable to related parties represent receivable of paid-up capital of noncontrolling interests in subsidiary. On August 22, 2022, PT Kawasan Industri Terpadu Batang (subsidiary) carried out a net off scheme for shareholder receivables with trade payables to PT Perkebunan Nusantara IX (PTPN IX) as noncontrolling shareholder for the replacement of plant assets affected by the development of cluster 1 phase 450 Ha amounted to Rp8,000,000,000 in accordance with the Minutes of Agreement No.BA/111/9.6.SM/2022 dated 29 July 2022. Balance of receivable from PTPN IX as of December 31, 2022 is nil.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih.

As of December 31, 2022 and 2021. Group did not provide allowance for impairment losses on the receivables because management believes that all receivables are collectible.

6. Persediaan dan Persediaan Tanah dalam Pengembangan

6. Inventories and Inventory Land in Development

a. Persediaan

a. Inventories

	2022 Rp	2021 Rp	
Tanah Matang	49,426,798,946	19,562,727,800	Mature Land
Perdagangan Umum	3,341,441	3,250,909	General Trade
Jumlah	49,430,140,387	19,565,978,709	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tanah matang terdiri dari beberapa bidang tanah dengan masing-masing luas kurang lebih 8,28 hektar dan 4,98 hektar, seluruhnya terletak di Semarang, Jawa Tengah.

As of December 31, 2022 and 2021, mature land consist of several land areas with the area of approximately 8.28 hectares and 4.98 hectares, respectively, all located in Semarang, Central Java.

Tanah Perusahaan merupakan HGB dengan masa berlaku 2027 sampai 2050.

Land owned by Company is Building Rights (HGB) with validity 2027 until 2050.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan pembelian kembali tanah dari PT Kawasan Industri Medan sebesar Rp18.130.549.649 (Catatan 8).

In 2022, the Company buy back land from PT Kawasan Industri Medan amounted to Rp18,130,549,649 (Note 8)

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan dalam bentuk penjualan lahan dan sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp114.580.524.190 dan

The amount of inventory charged to cost of revenue in the form sales of land and finance lease - dealer are amounted to Rp114,580,524,190 and Rp136,100,295,312 (Note 28) for the years ended December 31,

Rp136.100.295.312 (Catatan 28) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup tidak mengasuransikan persediaan tanah yang dimiliki.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, penambahan tanah matang merupakan reklasifikasi dari persediaan tanah dalam pengembangan masing-masing seluas kurang lebih 5,05 hektar dan 7,1 hektar.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022.

b. Persediaan Tanah dalam Pengembangan

Tanah Perusahaan seluas 49,37 hektar, merupakan HGB dengan masa berlaku 2027 sampai 2050.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tanah dalam pengembangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan masing-masing luas kurang lebih 49,37 hektar dan 54,21 hektar, seluruhnya terletak di Semarang, Jawa Tengah.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tanah dalam pengembangan yang direklasifikasi ke tanah matang masing-masing seluas kurang lebih 5,05 hektar dan 7,1 hektar juga sebesar Rp28.734.691.735 dan Rp30.642.861.579.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan tanah mentah pada tanggal 31 Desember 2022.

2022 and 2021, respectively.

Group does not provide insurance to their owned mature land.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the addition of mature land represent the reclassification of inventory land in development covering an area of approximately 5.05 hectares and 7.1 hectares, respectively.

Management believes that there is no indication of change in circumstances that causes a decrease in the value of inventories as of December 31, 2022.

b. Inventory Land in Development

Land owned by Company with area 49.37 hectares is Building Rights (HGB) with validity 2027 until 2050.

As of December 31, 2021 and 2020, land in development consist of several land areas with the area of approximately 49,37 hectares and 54.21 hectares, respectively, located in Semarang, Central Java.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, inventory land in development that reclassified to mature land covers an area of approximately 5.05 hectares and 7.1 hectares, respectively, also amounted to Rp28,734,691,735 and Rp30,642,861,579, respectively.

Management believes that there is no indication of change in circumstances that causes a decrease in the value of inventory of raw land as of December 31, 2022.

7. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan asuransi dibayar di muka dan sewa dibayar di muka, masing-masing sebesar Rp293.283.845 dan Rp105.397.430.

7. Prepaid Expenses

Prepaid expenses as of December 31, 2022 and 2021, represents prepaid expense of insurance and rent amounted to Rp293,283,845 and Rp105,397,430, respectively.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

8. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

8. Transactions and Balances with Related Parties

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions and the account balances with related parties are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Kas dan Setara Kas (Catatan 3)			Cash and Cash Equivalent (Note 3)
Bank			Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	307,672,383,537	610,196,527,221	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41,779,153,804	8,167,056,508	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	12,450,265,417	462,202,429	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4,405,436,635	1,010,778,955	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	604,503,166	461,635,384	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah Bank	366,911,742,559	620,298,200,497	Subtotal Bank
Deposito			Time Deposits
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	278,000,000,000	--	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,290,000,000	780,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	--	11,000,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Jumlah	656,201,742,559	632,078,200,497	Total
Piutang Usaha (Catatan 4)			Trade Receivables (Note 4)
PT Kawasan Industri Medan	--	4,940,000,000	PT Kawasan Industri Medan
Piutang Lain-lain (Catatan 5)			Other Receivables (Note 5)
PT Perkebunan Nusantara IX	--	8,000,000,000	PT Perkebunan Nusantara IX
Perolehan Tanah			Acquisition of Land
PT Kawasan Industri Medan	18,130,549,649	--	PT Kawasan Industri Medan
Utang Usaha (Catatan 15)			Trade Payables (Note 15)
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	35,163,575,934	13,743,080,638	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Perkebunan Nusantara IX	15,767,522,661	12,921,611,860	PT Perkebunan Nusantara IX
PT Kawasan Industri Medan	12,914,381,300	--	PT Kawasan Industri Medan
PT Danareksa (Persero)	733,028,529	--	PT Danareksa (Persero)
Jumlah	64,578,508,424	26,664,692,498	Total
Beban Akrua (Catatan 16)			Accrued Expenses (Note 16)
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	31,504,310,720	--	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris	10,260,238,853	10,092,662,578	Employee, Directors and Board of Commissioner
Jumlah	41,764,549,573	10,092,662,578	Total
Utang Lain-lain (Catatan 17)			Other Payables (Note 17)
PT Danareksa (Persero)	14,989,505,120	--	PT Danareksa (Persero)
Utang Bank (Catatan 19)			Bank Loan (Note 19)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,800,000,000	4,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Liabilitas Sewa (Catatan 18)			Lease Liability (Note 18)
PT Perkebunan Nusantara IX	126,598,168,185	129,859,512,947	PT Perkebunan Nusantara IX
Penghasilan Keuangan (Catatan 30)			Financial Income (Note 30)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,134,972,536	6,038,726,154	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	635,166,385	367,580,385	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	183,904,149	--	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,952,048	745,932	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	10,957,995,118	6,407,052,471	Total
Beban Keuangan (Catatan 30)			Financial Expenses (Note 30)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3,491,185,046	--	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,040,594,795	49,849,251	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,733,678	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	4,545,513,519	49,849,251	Total
Remunerasi Manajemen Kunci			Remuneration for Key Management
Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Remunerasi	9,173,885,596	5,904,300,000	Directors, Board of Commissioner, Audit Committee and Remuneration Committee

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Danareksa (Persero)	Entitas Induk/ Parent Entity	Utang Usaha/ Trade Payable
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Penempatan Rekening Giro dan Deposito Berjangka, Utang Bank, Pendapatan Bunga dan Beban Bunga/ Placement of Current Account and Time Deposits, Bank Loan, Interest Income and Interest Expense
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Penempatan Rekening Giro, Pendapatan Bunga, Beban Bunga/ Placement Current Account, Interest Income, Interest Expense
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Penempatan Rekening Giro,, Pendapatan Bunga/ Placement of Current Account, Interest Income
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Penempatan Rekening Giro dan Deposito Berjangka, Utang Bank, Pendapatan Bunga dan Beban Bunga/ Placement of Current Account and Time Deposits, Bank Loan, Interest Income and Interest Expense
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Penempatan Rekening Giro dan Deposito Berjangka, Utang Bank, Pendapatan Bunga dan Beban Bunga/ Placement of Current Account and Time Deposits, Bank Loan, Interest Income and Interest Expense
PT Kawasan Industri Medan	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Piutang Usaha, Perolehan Tanah dan Utang Usaha/ Trade Receivable, Acquisition of Land and Trade Payables
PT Perkebunan Nusantara IX	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Piutang Setoran Modal pada Entitas Anak, Utang Usaha, Beban Akrua, Sewa Lahan dan Pembelian/ Receivable of Paid-Up Capital of Noncontrolling Interest in Subsidiary, Accrued Expenses, Lease of Land and Purchase
PT PP (Persero) Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Pembelian dan Utang Usaha/ Purchase and Trade Payable
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors Commissioners and Key Management	Karyawan Kunci/ Key Personnel	Imbalan Kerja/ Employee Benefit

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

	2022						
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	31 Desember/ December 31,	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur pada Metode Revaluasi							Measured at Revaluation Method
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	--	--	--	3,362,688,369	23,026,343,631	26,389,032,000	Land
Jumlah	--	--	--	3,362,688,369	23,026,343,631	26,389,032,000	Total
Diukur pada Metode Biaya							Measured at Cost Method
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah - Fasilitas Publik	38,597,864,774	755,748,470	--	(3,362,688,369)	--	35,990,924,875	Land - Public Facilities
Bangunan	19,260,803,910	3,533,399,344	--	17,699,065,863	--	40,493,269,117	Building
Jalan Layang	1,941,050,790	--	--	--	--	1,941,050,790	Fly Over
Jalan dan Drainase	42,261,441,005	2,135,687,239	--	--	--	44,397,128,244	Roads and Drainage
Mesin dan Peralatan	4,839,081,764	52,863,471	--	--	--	4,891,945,235	Machinery and Equipment
Kendaraan	4,230,474,239	--	--	--	--	4,230,474,239	Vehicles
Inventaris Kantor	4,917,289,415	1,269,251,214	--	--	--	6,186,540,629	Office Furniture and Fixtures
Jumlah Biaya Perolehan	116,048,005,897	7,746,949,738	--	14,336,377,494	--	138,131,333,129	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	7,935,685,797	1,619,597,173	--	--	--	9,555,282,970	Building
Jalan Layang	1,941,050,790	--	--	--	--	1,941,050,790	Fly Over
Jalan dan Drainase	14,910,976,853	1,898,459,294	--	--	--	16,809,436,147	Roads and Drainage
Mesin dan Peralatan	3,091,471,514	1,049,070,274	--	--	--	4,140,541,788	Machinery and Equipment
Kendaraan	2,824,953,413	848,775,376	--	--	--	3,673,728,789	Vehicles
Inventaris Kantor	2,950,551,949	919,601,863	--	--	--	3,870,153,812	Office Furniture and Fixtures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	33,654,690,316	6,335,503,980	--	--	--	39,990,194,296	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	82,393,315,581					124,530,170,833	Carrying Value

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	2021					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	31 Desember/ December 31,
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	34,306,263,193	--	--	4,291,601,581	--	38,597,864,774
Bangunan	16,707,607,288	2,450,633,622	--	102,563,000	--	19,260,803,910
Jalan Layang	1,941,050,790	--	--	--	--	1,941,050,790
Jalan dan Drainase	34,148,374,919	4,903,681,086	--	3,209,385,000	--	42,261,441,005
Mesin dan Peralatan	4,064,336,764	774,745,000	--	--	--	4,839,081,764
Kendaraan	3,903,770,945	706,962,976	380,259,682	--	--	4,230,474,239
Inventaris Kantor	3,197,685,400	1,619,334,015	--	100,270,000	--	4,917,289,415
Jumlah Biaya Perolehan	98,269,089,299	10,455,356,699	380,259,682	7,703,819,581	--	116,048,005,897
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	7,220,537,551	715,148,246	--	--	--	7,935,685,797
Jalan Layang	1,941,050,790	--	--	--	--	1,941,050,790
Jalan dan Drainase	11,589,139,880	3,321,836,973	--	--	--	14,910,976,853
Mesin dan Peralatan	2,576,738,402	514,733,112	--	--	--	3,091,471,514
Kendaraan	2,824,251,257	380,961,838	380,259,682	--	--	2,824,953,413
Inventaris Kantor	2,385,690,852	564,861,097	--	--	--	2,950,551,949
Jumlah Akumulasi Penyusutan	28,537,408,732	5,497,541,266	380,259,682	--	--	33,654,690,316
Nilai Tercatat	69,731,680,567					82,393,315,581

Acquisition Cost
Direct Ownership
Land
Building
Fly Over
Roads and Drainage
Machinery and Equipment
Vehicles
Office Furniture and Fixtures
Total Acquisition Cost

Accumulated Depreciation
Direct Ownership
Building
Fly Over
Roads and Drainage
Machinery and Equipment
Vehicles
Office Furniture and Fixtures
Total Accumulated Depreciation
Carrying Value

Beban penyusutan aset tetap dicatat pada beban usaha (Catatan 29).

Depreciation charges that were recorded in operating expenses (Note 29).

Pada 2022, reklasifikasi pekerjaan dalam penyelesaian ke aset tetap adalah sebesar Rp17.699.065.863 (Catatan 12).

In 2022, the reclassification of work in progress to fixed assets amounted to Rp17,699,065,863 (Note 12).

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp18.650.366.583 dan Rp16.077.559.345.

Acquisition cost of fixed assets which were fully depreciated and still used by the Group as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp18,650,366,583 and Rp16,077,559,345, respectively.

Pada 31 Desember 2022 nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Herman Meirizki dan Rekan pada tanggal 9 Februari 2023.

As of December 31, 2022 the fair value of land is determined by KJPP Herman Meirizki and Rekan dated February 9, 2023.

Nilai wajar tanah dihitung menggunakan metode diskonto arus kas atas pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya untuk nilai wajar aset tetap-tanah.

Fair value of the land is calculated using discounted cash flows method on income approach and cost approach which used in calculating the fair value of fixed asset-land.

Perubahan nilai wajar tanah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dicatat sebagai surplus (rugi) revaluasi aset tetap dalam penghasilan komprehensif lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in fair value of land for the year ended December 31, 2022 are recorded as revaluation surplus (loss) of fixed assets in other comprehensive income in Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT BRI Asuransi Indonesia, dengan jumlah nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp9.801.438.175 pada 31 Desember 2022 dan

The Group's fixed assets are insured for fire and other risks to PT BRI Asuransi Indonesia with the total sum insured amounted to Rp9,801,438,175 as of December 31, 2022 and to PT Asuransi Tri Pakarta amounted to

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

kepada PT Asuransi Tri Pakarta sebesar Rp7.777.143.188 pada 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Rp7,777,143,188 as of December 31, 2021, respectively. Management believes that insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from such risk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022.

The Group's management is in the opinion that there is no impairment in the carrying value of fixed assets as of December 31, 2022.

10. Properti Investasi

10. Investment Properties

		2022			
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Keuntungan (Kerugian) Perubahan Nilai Wajar/ Gain (Loss) from Changes in Fair Value	31 Desember/ December 31,
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Wajar					
Pemilikan Langsung					
Tanah	177,861,886,611	--	--	5,295,203,027	183,157,089,638
Bangunan	149,867,322,564	--	101,400,000	9,423,878,588	159,392,601,152
Jumlah	327,729,209,175	--	101,400,000	14,719,081,615	342,549,690,790
		2021			
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Keuntungan (Kerugian) Perubahan Nilai Wajar/ Gain (Loss) from Changes in Fair Value	31 Desember/ December 31,
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Wajar					
Pemilikan Langsung					
Tanah	161,020,133,768	--	--	16,841,752,843	177,861,886,611
Bangunan	154,072,119,090	225,442,474	--	(4,430,239,000)	149,867,322,564
Jumlah	315,092,252,858	225,442,474	--	12,411,513,843	327,729,209,175

Pada 2022, reklasifikasi pekerjaan dalam penyelesaian ke properti investasi adalah sebesar Rp101.400.000 (Catatan 12).

In 2022, the reclassification of work in progress to investment properties amounted to Rp101,400,000 (Note 12).

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties in the consolidated profit or loss are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan Sewa (Catatan 27)	27,810,594,618	24,927,696,891	Rental Income (Note 27)
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa (Catatan 28)	483,182,853	1,848,401,891	Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties (Note 28)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, nilai bangunan ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Herman Meirizki dan Rekan pada tanggal 9 Februari 2023 dan KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan pada tanggal 4 Maret 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of building is determined by KJPP Herman Meirizki and Rekan dated February 9, 2023 and KJPP Dasa'at, Yudistira and Rekan dated March 4, 2022.

Nilai wajar dihitung menggunakan metode diskonto arus kas atas pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

Fair value of the building is calculated using discounted cash flows method on income approach and cost approach.

Berikut ini asumsi-asumsi signifikan yang dipakai dalam menghitung nilai wajar bangunan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Significant assumptions used to determine the fair value of building are as follows:

	<u>2021</u>	
Tingkat Diskonto (Per Tahun) dengan Weighted Average Cost of Capital (WACC)	11,35%	Discount Rate (Per Annum) using Weighted Average Cost of Capital (WACC)
Tingkat Inflasi (Per Tahun)	2.06%	Inflation Rate (Per Annum)
Umur Manfaat	40 Tahun/ Years	Useful Life

Perubahan nilai wajar bangunan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dicatat sebagai surplus (rugi) revaluasi properti investasi dalam penghasilan (beban) lain-lain (Catatan 31) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in fair value of building for the years ended December 31, 2022 are recorded as revaluation surplus (loss) of investment property in other income (expense) (Note 31) in Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Seluruh bangunan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT BRI Asuransi Indonesia dan PT Asuransi Tri Pakarta, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp135.652.352.192 pada 31 Desember 2022 dan kepada PT Asuransi Tri Pakarta dengan nilai pertanggungan sebesar Rp117.286.006.502 pada 31 Desember 2021.

The Company's building has been insured against fire, theft, and other risks to PT BRI Asuransi Indonesia and PT Asuransi Tri Pakarta with a sum insured of Rp135,652,352,192 as of December 31, 2022 and to PT Asuransi Tri Pakarta with a sum insured with a sum insured of Rp117,286,006,502 as of December 31, 2021.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from such risk.

11. Aset Hak Guna

11. Right of Use Assets

	<u>2022</u>				
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Lahan	180,787,099,503	--	50,723,160,058	--	130,063,939,445
Kendaraan	2,155,281,262	1,895,814,550	--	--	4,051,095,812
Jumlah	<u>182,942,380,765</u>	<u>1,895,814,550</u>	<u>50,723,160,058</u>	<u>--</u>	<u>134,115,035,257</u>
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortisation
Kendaraan	805,601,208	963,192,430	--	--	1,768,793,638
Nilai Tercatat	<u><u>182,136,779,557</u></u>				<u><u>132,346,241,619</u></u>
					Right of Used Assets
					Carrying Value

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	2021				31 Desember/ December 31, Rp	
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Lahan	--	240,347,197,812	59,560,098,309	--	180,787,099,503	Land
Kendaraan	1,121,651,012	1,033,630,250	--	--	2,155,281,262	Vehicles
Jumlah	1,121,651,012	241,380,828,062	59,560,098,309	--	182,942,380,765	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortisation
Kendaraan	389,052,200	416,549,008	--	--	805,601,208	Vehicles
Nilai Tercatat	732,598,812				182,136,779,557	Carrying Value

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, pengurangan atas aset hak guna sebesar Rp50.723.160.058 dan Rp59.560.098.309 merupakan dampak atas penyewaan kembali aset hak guna pada PT Kawasan Industri Terpadu Batang, entitas anak (Catatan 18, 28 dan 33)

As of December 31, 2022 and 2021, deduction of right of use assets amounted to Rp50,723,160,058 and Rp59,560,098,309, respectively, represent impact of sublease of right of use assets of PT Kawasan Industri Terpadu Batang, a subsidiary (Notes 18, 28 and 33).

Berdasarkan evaluasi mengenai aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak guna.

Based on the evaluation of the value of right of use assets as of December 31, 2022, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of right of use assets.

Beban amortisasi aset hak guna dicatat pada sebagai bagian beban usaha.

Amortization expenses for right of use assets are recorded as part of operating expenses.

Pengurangan aset hak guna lahan dikarenakan adanya lahan yang disewakan kembali kepada pelanggan.

Deduction on right of use assets due to leased back arrangement to customers.

12. Pekerjaan dalam Penyelesaian

12. Work in Progress

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan pembangunan sarana dan prasarana Kawasan, berlokasi di Semarang dan Batang dalam yang kemudian akan direklasifikasi menjadi aset tetap, properti investasi dan persediaan saat pembangunan selesai.

Work in progress represent contruction of infrastructure in areas, located in Semarang and Batang, which will be reclassified to fixed assets, investment property and inventories when the contruction finished.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo Pekerjaan dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp440.539.184.073 dan Rp375.316.425.302.

As of December 31, 2022 and 2021, balance of work in progress amounted to Rp440,539,184,073 and Rp375,316,425,302, respectively.

Pada 2022, pekerjaan dalam penyelesaian telah direklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp17.699.065.863 (Catatan 9), dan ke properti investasi Rp101.400.000 (Catatan 10).

In 2022, work in progress has been reclassified to fixed assets amounting to Rp17,699,065,863 (Note 9) and to investment properties amounted to Rp101,400,000 (Note 10).

Pada 31 Desember 2022, kapitalisasi bunga pinjaman ke pekerjaan dalam penyelesaian adalah sebesar Rp866.250.000 untuk pekerjaan pembangunan BPSP XI (Catatan 19).

As of December 31, 2022, the capitalization of borrowing costs amounted to Rp866,250,000 for construction of BPSP XI (Note 19).

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaian pekerjaan dalam penyelesaian tidak dapat dicapai.

Berdasarkan evaluasi mengenai pekerjaan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai pekerjaan dalam penyelesaian.

Management believes that there is no other matter which will hinder the completion of work in progress.

Based on the evaluation of the value of work in progress as of December 31, 2022, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of work in progress.

13. Uang Muka

13. Advances

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo uang muka terutama merupakan uang muka pembelian tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp145.584.680 dan Rp4.007.500.000 yang berlokasi di Semarang, Jawa Tengah.

As of December 31, 2022 and 2021, balance of advances mainly represents advances for purchase of building amounted to Rp145,584,680 and Rp4,007,500,000, respectively located in Semarang, Central Java.

14. Uang Jaminan

14. Security Deposits

Uang Jaminan merupakan jaminan atas listrik dan *Water Treatment Plant* (WTP) masing-masing sebesar Rp726.268.500 dan Rp640.666.900 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Security deposits represents security deposits of electricity and *Water Treatment Plant* (WTP) amounted to Rp726,268,500 and Rp640,666,900 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

15. Utang Usaha

15. Trade Payables

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 8)	64,578,508,424	26,664,692,498	Related Parties (Note 8)
Pihak Ketiga			Third Parties
Pemasok	23,505,807,128	15,465,142,788	Suppliers
Kontraktor	4,096,716,079	3,020,304,022	Contractors
Subjumlah - Pihak Ketiga	27,602,523,207	18,485,446,810	Subtotal - Third Parties
Jumlah	92,181,031,631	45,150,139,308	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

There is no collateral given by the Group on these payables.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade payable are denominated in Rupiah.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

16. Beban Akruai

16. Accrued Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 8)</u>			<u>Related Parties (Note 8)</u>
Infrastruktur Pendukung	31,504,310,720	--	Infrastructure
Jasa Produksi	5,267,803,433	5,954,026,673	Production Services
Tantiem Komisaris dan Direksi	4,992,435,420	4,138,635,905	Tantiem of Commissioners and Directors
Subjumlah - Pihak Berelasi	41,764,549,573	10,092,662,578	Subtotal - Related Parties
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Perpajakan	24,870,081,649	10,736,177,624	Taxation
Infrastruktur Pendukung	1,347,095,225	--	Infrastructure
Lainnya	4,181,797,926	723,130,921	Others
Subjumlah - Pihak Ketiga	30,398,974,800	11,459,308,545	Subtotal - Third Parties
Jumlah	72,163,524,373	21,551,971,123	Total

17. Utang Lain-lain

17. Other Payables

	2022 Rp	2021 Rp	
<u>Jangka Pendek</u>			<u>Short-term</u>
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
Dividen			Dividen
Perusahaan (Catatan 24)	14,989,505,120	--	The Company (Note 24)
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Titipan Investor	1,167,873,522	1,013,239,133	Investor Deposits
Lainnya	1,671,952,075	293,777,153	Others
Subjumlah	2,839,825,597	1,307,016,286	Subtotal
Jumlah	17,829,330,717	1,307,016,286	Total
<u>Jangka Panjang</u>			<u>Long-term</u>
Jaminan Sewa Gudang	9,910,967,397	9,057,737,414	Buildings Rental Guarantee
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(166,045,100)	(857,862,500)	Less: Current Portion
Bagian Jangka Panjang	9,744,922,297	8,199,874,914	Long-Term Portion

18. Liabilitas Sewa

18. Lease Liabilities

	2022 Rp	2021 Rp	
Sewa Lahan	126,598,168,185	129,859,512,947	Lease of Land
Kendaraan	1,738,913,831	1,386,317,176	Vehicle
Jumlah	128,337,082,016	131,245,830,123	Total

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreements is as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021 Rp	
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum:			Lease liabilities - minimum lease payments:
< 1 Tahun	8,336,125,283	3,575,500,334	< 1 Year
1-5 Tahun	59,939,781,244	43,203,154,526	1-5 Years
> 5 Tahun	2,011,297,950,648	2,035,663,203,814	> 5 Years
Jumlah	2,079,573,857,175	2,082,441,858,674	Total
Dikurangi: Bagian Bunga	(1,951,236,775,159)	(1,951,196,028,551)	Less: Interest Portion
Liabilitas Sewa - Neto	128,337,082,016	131,245,830,123	Leases Liabilities - Net
Liabilitas Sewa - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	15,786,184,654	3,575,500,334	Leases Liabilities - Current Maturities
Liabilitas Sewa - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	112,550,897,362	127,670,329,789	Leases Liabilities - Net of Current Maturities

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.693.672.123 dan Rp85.189.017 (Catatan 30).

Interest expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are amounting to Rp1,693,672,123 and Rp85,189,017, respectively (Note 30).

19. Utang Bank

19. Bank Loans

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short-term Bank Loan

	2022 Rp	2021 Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,800,000,000	4,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.20 tanggal 14 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Maria Dwi Hartati, S.H., Notaris di Semarang, PT Putra Wijayakusuma Sakti, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp25.000.000.000 sebagai tambahan modal kerja.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No.20 dated July 14, 2021 made in the presence of Maria Dwi Hartati, S.H., a Notary in Semarang, PT Putra Wijayakusuma Sakti, a subsidiary, obtained working capital credit facility amounting to Rp25,000,000,000 for additional working capital.

Berdasarkan addendum tanggal 12 Juli 2022, fasilitas kredit modal kerja akan jatuh tempo pada 13 Juli 2023 dengan tingkat suku bunga 8,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan Surat Perintah Kerja.

Based on amendment dated July 12, 2022, working capital credit facility will be due on July 13, 2023 and bear an interest rate of 8.5% per annum. This facility is secured by Letter of Assignment.

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-term Bank Loans

	2022 Rp	2021 Rp	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	28,789,527,265	41,923,950,260	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	50,000,000,000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Bagian Jangka Pendek	(17,721,214,740)	(13,233,887,038)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	61,068,312,525	28,690,063,222	Non-current portion

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Agustus 2018, berdasarkan Akta No. 83 di hadapan Notaris Dini Handanayatie, S.H., Notaris di Semarang Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dengan akad Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah). Tingkat bagi hasil bank dan nasabah adalah 8,67% dan 91,33%. Tujuan penggunaan pinjaman adalah Pembiayaan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) dengan jaminan BPSP. Jangka waktu pinjaman adalah 60 bulan sejak pencairan, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On August 31, 2018 based on Deed No. 83 in the presence of Dini Handanayatie, S.H., a Notary in Semarang, the Company obtained investment financing facility with Murabahah akad from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BNI syariah). Sharing profit between bank and the Company is 8.67% and 91.33%. Loan purpose is financing Ready-use plant (BPSP) with collateral the BPSP. Term of loan is 60 months since its drawdown, as follows:

	Pembiayaan Investasi/ Investment Financing					
	I	II	III	IV	V	VI
Plafon/Plafond	Rp10,000,000,000	Rp10,000,000,000	Rp10,000,000,000	Rp6,500,000,000	Rp10,000,000,000	Rp10,000,000,000
Tujuan/ Purpose	BPSP IX	BPSP IX	BPSP I dan/and VI	BPSP I dan/and VI	BPSP VII dan/and I	BPSP VII dan/and I
Jaminan/Collateral	BPSP VII	BPSP VII	BPSP VII dan/and I	BPSP VII dan/and I	BPSP VII, I dan/and IX	BPSP VII, I dan/and IX
Tanggal Pencairan/ Drawdown Date	31 Agustus/ August 2018	26 Desember/ December 2018	10 Desember/ December 2019	27 April/ April 2020	29 September/ September 2020	24 November/ November 2020

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Pada tanggal 27 Januari 2022, berdasarkan Akta No. 40 di hadapan Notaris Nurwulandari, S.H., Notaris di Semarang Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dengan akad Musyarakah dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah cabang Syariah. Tingkat bagi hasil bank dan nasabah adalah sebesar 14% dan 86%. Tujuan penggunaan pinjaman adalah Pembiayaan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) XI dengan jaminan BPSP II, III, IV, dan X. Jangka waktu pinjaman adalah 120 bulan dengan masa tenggang 12 bulan sejak tanggal pencairan.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

On January 27, 2022 based on Deed No. 40 in the presence of Nurwulandari, S.H., a Notary in Semarang, the Company obtained investment financing facility with Musyarakah akad from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah – Sharia Branch. Sharing profit between bank and the Company are at 14% and 86%. Loan purpose is financing Ready-use Plant (BPSP) XI with collateral the BPSP II, III, IV and X. Term of loan is 120 months with grace period 12 months since its drawdown.

Pada 31 Desember 2022, kapitalisasi bunga pinjaman ke pekerjaan dalam penyelesaian adalah sebesar Rp866.250.000 untuk pekerjaan pembangunan BPSP XI (Catatan 12).

As of December 31, 2022, the capitalization of borrowing costs amounted to Rp866,250,000 for construction of BPSP XI (Note 12).

Bagi hasil atas fasilitas kedua pembiayaan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp6.173.478.681 dan Rp4.658.055.998 (Catatan 30).

Profit sharing of both financing facilities is recorded as part of financial charges for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp6,173,478,681 and Rp4,658,055,998, respectively (Note 30).

20. Pendapatan Ditangguhkan

20. Deferred Income

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Sewa Bangunan	15,904,509,093	12,480,276,223	Building Rentals
Sewa Lahan	4,112,394,291	9,091,923,561	Land Rentals
Jumlah	<u>20,016,903,384</u>	<u>21,572,199,784</u>	Total

21. Liabilitas Imbalan Pascakerja

21. Post-employment Benefits Liabilities

Imbalan Pascakerja - Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-Employment Benefits – No Funding Defined Benefit Plan

Group appointed independent actuary to determine post-employment liabilities in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of December 31, 2022 and 2021. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	<u>10,279,248,801</u>	<u>9,933,547,439</u>	Present Value of Defined Benefits Obligation

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuary using the following assumptions for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Tingkat Diskonto	7.20% - 7.25%	6.59% - 7.16%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7-15%	7-12%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-IV	TMI-IV	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10%	10%	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	10% usia/at the age 18 - 29 5% usia/at the age 30 - 39 3% usia/at the age 40 - 44 2% usia/at the age 45 - 49 1% usia/at the age 50 - 56		Resignation Rate
Usia Normal Pensiun (dalam tahun)	57	57	Normal Retirement Age (in years)

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated profit or loss are as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	1,673,522,849	984,622,648	Current Services Cost
Biaya Jasa Lalu	(763,991,742)	--	Past Services Cost
Biaya Bunga	590,537,590	549,325,748	Interest Expenses
Jumlah	1,500,068,697	1,533,948,396	Total

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employees' benefits expense.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	9,933,547,439	8,334,217,340	Beginning Balance
Pembayaran Imbalan Kerja	(726,192,508)	(118,721,400)	Payment of employees' Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain	(428,174,827)	184,103,103	Other Comprehensive Income
Biaya Jasa Kini, Jasa Lalu dan Bunga	1,500,068,697	1,533,948,396	Current and Past Service Cost, and Interest Expenses
Saldo Akhir	10,279,248,801	9,933,547,439	Ending Balance

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban,			Present Value of Defined Benefits Obligation
Awal Tahun	9,933,547,439	8,334,217,340	at Beginning Year
Biaya Jasa Kini	1,673,522,849	984,622,648	Current Services Cost
Biaya Jasa Lalu	(763,991,742)	--	Past Services Cost
Biaya Bunga	590,537,590	549,325,748	Interest Expenses
Pembayaran Imbalan Kerja	(726,192,508)	(118,721,400)	Payment of employees' benefits
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Tahun	10,707,423,628	9,749,444,336	Expected Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	10,279,248,801	9,933,547,439	Actual Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	428,174,827	(184,103,103)	Actuarial Gain (Loss) Current Year

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movement of consolidated of other comprehensive income is as follow:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	1,567,780,387	1,037,726,597	Beginning Balance
Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(428,174,827)	530,053,790	Other Comprehensive Gain (Loss) Current Year
Saldo Akhir	1,139,605,560	1,567,780,387	Ending Balance

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	1% lebih tinggi/ 1% higher Rp	1% lebih rendah/ 1% lower Rp	
Perubahan tingkat diskonto	9,681,508,364	10,963,737,308	Changes in discount rate
Perubahan tingkat kenaikan gaji tahunan	10,911,477,115	9,712,783,152	Changes in annual salary increase rate

Analisis sensitivitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	1% lebih tinggi/ 1% higher Rp	1% lebih rendah/ 1% lower Rp	
Perubahan tingkat diskonto	9,134,373,824	10,878,468,202	Changes in discount rate
Perubahan tingkat kenaikan gaji tahunan	10,824,243,307	9,160,918,507	Changes in annual salary increase rate

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Sensitivity Analysis

Sensitivity analysis as of December 31, 2022 are follows:

Sensitivity analysis as of December 31, 2021 are follows:

22. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

22. Capital Stock

The Company stockholders' composition as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

Pemegang Saham/ Stockholders	2022		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
Saham Seri A/ Share Serie A			
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	1	0.00	1,000,000
Saham Seri B/ Share Serie B			
PT Danareksa (Persero)	76,838	85.86	76,838,000,000
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah/ Government of Province of Central Java	10,446	11.67	10,446,000,000
Pemerintah Kabupaten Cilacap/ Government of Regency of Cilacap	2,203	2.46	2,203,000,000
Jumlah/ Total	89,488		89,488,000,000

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Pemegang Saham/ Stockholders	2021		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
Saham Seri A/ Share Serie A			
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	1	0.00	1,000,000
Saham Seri B/ Share Serie B			
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	76,838	85.86	76,838,000,000
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah/ Government of Province of Central Java	10,446	11.67	10,446,000,000
Pemerintah Kabupaten Cilacap/ Government of Regency of Cilacap	2,203	2.46	2,203,000,000
Jumlah/ Total	89,488		89,488,000,000

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of number of outstanding shares as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Saham Beredar	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	Outstanding Shares
	2022	2021	
Jumlah Saham Beredar - Awal	89,488	25,863	Number of Outstanding Shares - Beginning
Ditambah:			Addition:
Penambahan Modal Tahun Berjalan	--	63,625	Additional Stock for the Year
Jumlah Saham Beredar - Neto - Akhir	89,488	89,488	Outstanding Shares - Net - Ending

23. Tambahan Modal Disetor – Neto

23. Additional Paid in Capital – Net

	2022 Rp	2021 Rp
Agio Saham (Catatan 1.d)/ Paid in Capital Excess of Par (Note 1.d)	913,375,000,000	913,375,000,000
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control	19,756,416,154	19,756,416,154
Jumlah/ Total	933,131,416,154	933,131,416,154
<u>Agio Saham</u>	<u>Paid in Capital Excess of Par</u>	
	2022 Rp	2021 Rp
Modal Disetor/ Paid-up Capital	977,000,000,000	977,000,000,000
Nilai Nominal Saham/ Par Value of Shares	(63,625,000,000)	(63,625,000,000)
Agio Saham/ Paid in Capital Excess of Par	913,375,000,000	913,375,000,000

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas
Sepengendali

Difference in Value from Restructuring
Transactions between Entities Under Common
Control

	2021 Rp
Perolehan Saham KITB/ Acquisition of KITB's Shares:	
Investasi Awal pada KITB/ Initial Investment in KITB	15,000,000,000
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Tahun Berjalan Sebelum Perolehan Saham KITB/ Share in the Profit of Associate Before Acquisition of KITB's Shares	<u>9,450,307,014</u>
Saldo Investasi Sebelum Perolehan Saham KITB/ Balance of Investment Before Acquisition of KITB's Shares	24,450,307,014
Perolehan Saham KITB/ Acquisition of KITB's Shares	<u>977,000,000,000</u>
Jumlah/ Total	1,001,450,307,014
Investasi pada KITB setelah Akuisisi/ Investment in KITB after the Acquisition	<u>1,021,206,723,168</u>
Saldo Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Balance Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control	<u>19,756,416,154</u>

24. Dividen dan Dana Cadangan

24. Dividend and Reserved Fund

- | | |
|--|--|
| <p>a. Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No.20 tanggal 28 Juni 2022 di hadapan Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., Notaris di Semarang. Pemegang saham telah menyetujui untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp20.951.154.822 dan membentuk dana cadangan sebesar Rp48.886.027.918.</p> <p>b. Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No.68 tanggal 29 Juni 2021 di hadapan Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., Notaris di Semarang. Pemegang saham telah menyetujui untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp8.233.166.727 dan membentuk Dana Cadangan sebesar Rp15.982.029.530.</p> | <p>a. Based on the Deed of Circular Resolution of Shareholders No.20 dated June 28, 2022 in the presence of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., a Notary in Semarang, Shareholders agreed to distribute cash dividend amounted to Rp20,951,154,822 and reserved Appropriated retained earning amounted to Rp48,886,027,918.</p> <p>b. Based on the Deed of Circular Resolution of Shareholders No.68 dated June 29, 2021 in the presence of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., a Notary in Semarang, Shareholders agreed to distribute cash dividend amounted to Rp8,233,166,727 and reserved Appropriated retained earning amounted to Rp15,982,029,530.</p> |
|--|--|

25. Penghasilan Komprehensif Lainnya

25. Other Comprehensive Income

Penghasilan komprehensif lain merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti (Catatan 21) dan surplus revaluasi aset tetap (Catatan 9).

Other comprehensive income represent remeasurement of defined benefits plan (Note 21) and fixed assets revaluation surplus (Note 9).

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

26. Kepentingan Nonpengendali

26. Non-Controlling Interests

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Details of non-controlling interests in the equity of subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	148,991,096,690	146,473,662,485	PT Kawasan Industri Terpadu Batang
PT Putra Wijayakusuma Sakti	972,172,356	1,039,846,879	PT Putra Wijayakusuma Sakti
Jumlah	149,963,269,046	147,513,509,364	Total

Saldo kepentingan nonpengendali PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) termasuk saldo liabilitas sewa yang akan diselesaikan dengan instrumen ekuitas saham preferen KITB sebesar Rp110.487.684.865.

Balance of noncontrolling interest PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) included balance of rent liability will be settled by equity instrument preferred stock of KITB amounted to Rp110,487,684,865.

27. Pendapatan

27. Revenues

	2022 Rp	2021 Rp	
Penjualan Lahan	50,446,100,000	74,545,250,000	Sales of Land
Sewa			Rental
Sewa Pembiayaan - Diler	249,929,262,754	196,277,032,600	Finance Lease - Dealer
Sewa Operasi	27,810,594,618	24,927,696,891	Operating Lease
Subjumlah	277,739,857,372	221,204,729,491	Subtotal
Pengelolaan Kawasan			Zone Management
Air	17,947,677,300	17,904,460,000	Water
Retribusi Lingkungan	5,289,463,160	4,199,689,532	Environmental Levies
Pengolahan Air Limbah	4,673,007,000	3,519,413,000	Water Waste Treatment Plant (WWTP)
Kawasan Berikat	1,184,642,160	1,140,767,941	Bonded Zone Management
Lainnya	1,552,393,627	1,312,641,833	Others
Subjumlah	30,647,183,247	28,076,972,306	Subtotal
Perdagangan Umum	4,973,885,551	2,477,758,843	General Trading
Jasa Konstruksi	4,161,786,359	3,375,387,215	Construction Services
Pengurusan Izin	1,006,331,652	590,860,000	Permit Management
Jumlah	368,975,144,181	330,270,957,855	Total

28. Beban Pokok Pendapatan

28. Cost of Revenues

	2022 Rp	2021 Rp	
Penjualan Lahan (Catatan 6)	13,500,983,517	20,837,574,714	Sales of Land (Note 6)
Sewa			Rental
Sewa Pembiayaan - Pabrikan (Catatan 6)	101,079,540,673	115,262,720,598	Finance Lease - Dealer (Note 6)
Operasi	483,182,853	1,848,401,891	Operating
Subjumlah	101,562,723,526	117,111,122,489	Subtotal
Pengelolaan Kawasan dan Lainnya	21,023,211,440	15,849,182,317	Zone Management and Others
Jumlah	136,086,918,483	153,797,879,520	Total

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

29. Beban Usaha

29. Operating Expenses

Berikut adalah rincian beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Details of operating expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Gaji dan Tunjangan	64,279,582,734	45,588,028,521	Salaries and Allowances
Umum dan Administrasi	25,483,801,196	12,829,691,227	General and Administration
Pemasaran	10,580,709,701	4,313,939,990	Marketing
Pemeliharaan	8,535,859,754	1,509,715,907	Maintenance
Penyusutan (Catatan 9)	6,335,503,980	5,497,541,266	Depreciation (Note 9)
Jumlah	115,215,457,365	69,738,916,911	Total

Berikut adalah rincian beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Details of general and administration expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Jasa Profesional	5,790,383,220	1,614,716,378	Professional Fees
Rumah Tangga	4,826,380,384	3,062,265,193	Household
Perjalanan Dinas	4,438,146,626	1,162,412,476	Official Travel
Pengembangan SDM	2,891,025,494	956,947,408	Human Resources Development
Listrik dan Telepon	2,234,942,026	2,159,647,924	Electricity and Telephone
Beban PKBL	915,558,868	300,000,000	PKBL Expense
Pajak Bumi dan Bangunan	894,345,833	618,746,383	Land and Building Tax
Barang Cetak & ATK	360,642,643	291,190,282	Printed Matter & ATK
Asuransi	249,693,106	704,476,917	Insurance
Lain-lain	2,882,682,996	1,959,288,266	Others
Jumlah	25,483,801,196	12,829,691,227	Total

Berikut adalah rincian beban pemasaran untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Details of marketing expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Iklan dan Pemasaran	6,980,062,744	2,688,519,038	Advertising and Marketing
Relasi dan Jamuan	1,551,929,242	--	Relation and Entertainment
Komunikasi	809,051,223	--	Communication
Komisi Penjualan dan Sewa	668,380,000	938,928,750	Sales and Rental Commissions
Sewa Space Server dan Internet	361,831,634	268,248,966	Space Server dan Internet Rent
Reklame, Pajak dan Perijinan	65,950,000	58,975,250	Reclame, Taxes and Permit
Iuran Asosiasi	11,288,807	301,574,851	Association Dues
Lain-lain	132,216,051	57,693,135	Others
Jumlah	10,580,709,701	4,313,939,990	Total

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

30. Pendapatan Keuangan - Neto

30. Financial Income - Net

	2022 Rp	2021 Rp	
Penghasilan Keuangan:			Financial Income:
Piutang Sewa	866,358,191	--	Interest Receivables
Jasa Giro dan Deposito	11,234,636,002	7,206,173,074	Current Accounts and Deposits
Beban Keuangan:			Financial Expenses:
Liabilitas Sewa (Catatan 18)	(1,693,672,123)	(85,189,017)	Lease Liabilities (Note 18)
Pinjaman Bank (Catatan 19)	(6,173,478,681)	(4,658,055,998)	Bank Loans (Note 19)
Administrasi Bank (Catatan 19)	(625,299,107)	(104,618,110)	Bank Charges (Note 19)
Jumlah - Neto	3,608,544,282	2,358,309,949	Total - Net

31. Penghasilan dan Beban Lainnya

31. Other Income and Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Penghasilan Lainnya			Other Income
Surplus Revaluasi (Catatan 10)	14,719,081,615	12,411,513,843	Revaluation Surplus (Catatan 10)
Pemulihan Nilai Piutang Usaha (Catatan 4)	1,699,205,320	--	Recoveries of Trade Receivables (Note 4)
Pendapatan Denda Keterlambatan	952,695,772	340,895,463	Income of Late Payment
Peralihan Kavling	545,655,000	--	Handover of Lot Area
Laba atas Pelepasan Aset Tetap	--	187,886,364	Gain on Disposal of Fixed Assets
Lainnya	1,551,750,180	454,035,568	Others
Jumlah Penghasilan Lainnya	19,468,387,887	13,394,331,238	Total Other Income
Beban Lainnya			Other Expenses
Penyisihan Piutang Usaha (Catatan 4)	--	1,798,446,489	Allowances of Trade Receivables (Note 4)
Lainnya	28,664,886	--	Others
Jumlah Beban Lainnya	28,664,886	1,798,446,489	Total Other Expenses

32. Perpajakan

32. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2022		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	--	11,487,461,348	11,487,461,348
Jumlah/ Total	--	11,487,461,348	11,487,461,348
	2021		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	--	35,494,038,444	35,494,038,444
Jumlah/ Total	--	35,494,038,444	35,494,038,444

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Utang Pajak

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>
Pasal/ <i>Article</i> 4 (2)
Pasal/ <i>Article</i> 21
Pasal/ <i>Article</i> 22
Pasal/ <i>Article</i> 23
Pasal/ <i>Article</i> 29
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>
Pasal/ <i>Article</i> 4 (2)
Pasal/ <i>Article</i> 21
Pasal/ <i>Article</i> 22
Pasal/ <i>Article</i> 23
Pasal/ <i>Article</i> 25
Pasal/ <i>Article</i> 29
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

c. Beban Pajak

Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>
Koreksi Periode Lalu/ <i>Previous Period Correction</i>
Jumlah Beban Pajak / <i>Total Tax Expenses</i>

Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>
Koreksi Periode Lalu/ <i>Previous Period Correction</i>
Beban Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Expenses</i>
Jumlah Beban Pajak / <i>Total Tax Expenses</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

b. Taxes Payable

2022		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
462,956,257	59,828,753	522,785,010
651,893,443	618,298,441	1,270,191,884
791,469	--	791,469
44,248,009	6,011,431	50,259,440
345,815,817	163,249,389	509,065,206
817,627,610	--	817,627,610
2,323,332,605	847,388,014	3,170,720,619

2021		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
272,737,861	13,471,753,177	13,744,491,038
252,604,964	396,872,665	649,477,629
3,088,759	--	3,088,759
16,768,434	4,231,552	20,999,986
--	13,583,538	13,583,538
774,604,828	--	774,604,828
3,439,288,478	--	3,439,288,478
4,759,093,324	13,886,440,932	18,645,534,256

c. Tax Expenses

2022		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
1,099,026,486	341,323,669	1,440,350,155
(40,465,078)	--	(40,465,078)
1,058,561,408	341,323,669	1,399,885,077

2021		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
1,282,319,675	234,301,760	1,516,621,435
152,436,351	245,052,143	397,488,494
2,225,248,062	5,002,828	2,230,250,890
3,660,004,088	484,356,731	4,144,360,819

The reconciliation between laba before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and the Company's estimated fiscal income is as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021 Rp
Laba Sebelum Pajak Final	140,721,035,616	120,688,356,122
<i>Dikurangi</i> : Laba Entitas Anak sebelum Pajak	97,599,963,627	55,253,570,499
Laba Komersial Perusahaan	43,121,071,989	65,434,785,623
Koreksi Fiskal Positif (Negatif)		
Penyisihan Penurunan		
Nilai Piutang	(1,823,620,462)	1,798,348,753
Untung (Rugi) dari Revaluasi	(14,719,081,615)	(12,411,513,843)
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	2,064,184,604	1,395,803,495
Beban Rumah Tangga Kantor	166,466,445	582,502,986
Beban Pengembangan SDM	348,330,185	316,274,500
Beban Pemasaran	79,837,842	279,535,500
Beban PKBL	82,839,500	204,472,307
Beban Lainnya	344,818,676	12,640,209,695
Pendapatan Dividen	(791,757,786)	(400,513,712)
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(78,991,663,148)	(105,850,028,737)
Beban untuk Memperoleh Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	55,114,148,708	41,838,849,228
Taksiran Laba Kena Pajak Tahun Berjalan	4,995,574,938	5,828,725,795
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	1,099,026,486	1,282,319,675
<i>Dikurangi</i> : Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:		
Pasal 25	(64,499,514)	(63,550,330)
Pasal 23	(688,711,155)	(444,164,517)
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan	345,815,817	774,604,828

<i>Profit before Final Tax</i>
<i>Deduct: Income from Subsidiaries, before Tax</i>
<i>Commercial Income of the Company</i>
<i>Fiscal Positive (Negative) Correction</i>
<i>Allowances for Impairment in Value of Receivables</i>
<i>Gain (Loss) on Revaluation</i>
<i>Salaries and Employee Benefits</i>
<i>Office Household Expenses</i>
<i>Human Resources Development</i>
<i>Marketing Expenses</i>
<i>PKBL Expenses</i>
<i>Other Expenses</i>
<i>Dividend Income</i>
<i>Revenue Subjected to Final Tax</i>
<i>Expenses to Obtained Revenue Subjected to Final Tax</i>
<i>Estimated Taxable Income for the Year</i>
<i>Estimated Current Tax - the Company</i>
<i>Deduct: Prepaid Income Tax</i>
<i>Article 25</i>
<i>Article 23</i>
<i>Estimated Current Tax Payable - Company</i>

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2021 ke Kantor Pelayanan Pajak. Terdapat selisih sebesar Rp40.465.078 antara perhitungan pajak penghasilan badan 2021 yang tercatat dengan dilaporkan dalam SPT tahun 2021.

The Company has reported its Annual Tax Return (SPT) 2021 to the tax office. There is a difference of Rp40,465,078 between the 2021 corporate income tax calculations recorded and reported in the 2021 SPT.

Rekonsiliasi antara pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's final tax and the multiplication of the consolidated income before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Laba Sebelum Pajak Final	140,721,035,616	120,688,356,122
<i>Dikurangi</i> : Laba Entitas Anak sebelum Pajak	97,599,963,627	55,253,570,499
Laba Komersial Perusahaan Sebelum Pajak - Neto	43,121,071,989	65,434,785,623
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif	9,486,635,838	14,395,652,837
Penyisihan Penurunan		
Nilai Piutang	(401,196,502)	395,636,726
Untung (Rugi) dari Revaluasi	(3,238,197,955)	(2,730,533,045)
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	454,120,613	307,076,769
Beban Rumah Tangga Kantor	36,622,618	128,150,656
Beban Pengembangan SDM	76,632,641	69,580,390
Beban Pemasaran	17,564,325	61,497,810
Beban PKBL	18,224,690	44,983,908
Beban Lainnya	75,860,109	2,780,846,133
Pendapatan Dividen	(174,186,713)	(88,113,017)
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(17,378,165,893)	(23,287,006,322)

<i>Profit before Final Tax</i>
<i>Deduct: Income of Subsidiaries, before Tax</i>
<i>Profit before Company's Income Tax - Net</i>
<i>Income Tax Expense at Effective Tax Rate</i>
<i>Allowances for Impairment in Value of Receivables</i>
<i>Gain (Loss) on Revaluation</i>
<i>Salaries and Employee Benefits</i>
<i>Office Household Expenses</i>
<i>Human Resources Development</i>
<i>Marketing Expenses</i>
<i>PKBL Expenses</i>
<i>Other Expenses</i>
<i>Dividend Income</i>
<i>Revenue Subjected to Final Tax</i>

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban untuk Memperoleh Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	12,125,112,715	9,204,546,830	Expenses to Obtained Revenue Subjected to Final Tax
Koreksi Periode Lalu	(40,465,078)	152,436,351	Previous Period Correction
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	--	2,225,248,062	Deferred Tax Expenses (Benefits)
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	1,058,561,408	3,660,004,088	Total Tax Expense of the Company
Beban Pajak Entitas Anak			Tax Expense of the Subsidiaries
Beban Pajak Kini	341,323,669	234,301,760	Current Tax Expenses
Koreksi Periode Lalu	--	245,052,143	Previous Period Correction
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	--	5,002,828	Deferred Tax Expenses (Benefits)
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	341,323,669	484,356,731	Tax Expense of the Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian	1,399,885,077	4,144,360,819	Total Consolidated Tax Expenses

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Asset

Details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1 2022 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Perusahaan					The Company
Revaluasi Aset Tetap	--	--	(575,658,591)	(575,658,591)	Fixed Assets Revaluation
	1 Januari/ January 1 2021 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Perusahaan					The Company
Beban Imbalan Kerja	1,192,841,540	(846,872,295)	(345,969,245)	--	Employee Benefits
Cadangan Penurunan Nilai	1,378,375,767	(1,378,375,767)	--	--	Allowance for Impairment in Value
Subjumlah	2,571,217,307	(2,225,248,062)	(345,969,245)	--	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	5,002,828	(5,002,828)	--	--	Deferred Tax Assets
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	2,576,220,135	(2,230,250,890)	(345,969,245)	--	Consolidated Deferred Tax Assets

e. Beban Pajak Final

Beban pajak final Grup merupakan beban pajak atas pendapatan sewa sebesar 10% dan jasa konstruksi sebesar 2,65% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 3% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Rincian beban pajak final Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

e. Final Tax Expense

The Group's final tax expense is at 10% final tax on rental income and on construction services at 2.65% for the year ended December 31, 2022 and 3% for the year ended December 31, 2021.

Details of Group's final tax expenses for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pajak Final Persewaan			Rental Final Tax Expense
Pendapatan Tahun Berjalan	277,739,857,372	221,204,729,491	Income for The Year
Ditambah (dikurangi):			Addition (deduction):
Beda Waktu			Tax Timing
Pengenaan Pajak	(4,967,025,000)	8,698,185,000	Difference
Pendapatan Kena Pajak	272,772,832,372	229,902,914,491	Taxable Income

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pajak Final Persewaan			Rental Final Tax Expense
10% x Tahun 2022	27,277,283,237	--	10% x Year 2022
10% x Tahun 2021	--	22,990,291,449	10% x Year 2021
Beban Pajak Final Persewaan	27,277,283,237	22,990,291,449	Rental Final Tax Expense
Beban Pajak Final Penjualan Lahan			Sale of Land Tax Expense
Pendapatan Tahun Berjalan	50,446,100,000	74,545,250,000	Income for The Year
Ditambah (dikurangi):			Addition (deduction):
Beda Waktu			Tax Timing
Pengenaan Pajak	46,057,738,512	(39,831,907,764)	Difference
Pendapatan Kena Pajak	96,503,838,512	34,713,342,236	Taxable Income
Beban Pajak Final Penjualan Lahan			Sale of Land Final Tax Expense
2,5% x Tahun 2022	2,412,595,963	--	2.5% x Year 2022
2,5% x Tahun 2021	--	867,833,556	2.5% x Year 2021
Beban Pajak Final Penjualan Lahan	2,412,595,963	867,833,556	Sale of Land Tax Expense
Beban Pajak Final Jasa Konstruksi			Construction Services Final Tax Expense
Pendapatan Tahun Berjalan	4,161,786,359	3,375,387,215	Income for The Year
Ditambah:			Addition:
Pendapatan dari Transaksi			Income from Intragroup
Intragrup	28,752,961,905	8,561,471,318	Transactions
Pendapatan Kena Pajak	32,914,748,264	11,936,858,533	Taxable Income
Beban Pajak Final Jasa Konstruksi			Construction Services Final Tax Expense
2.65% x Tahun 2022	872,240,829	--	2.65% x Year 2022
3% x Tahun 2021	--	358,105,756	3% x Year 2021
Beban Pajak Final Jasa Konstruksi	872,240,829	358,105,756	Construction Services Final Tax Expense
Jumlah Beban Pajak Final	30,562,120,029	24,216,230,761	Total Final Tax Expense

33. Ikatan dan Perjanjian Penting

33. Commitments

a. Perjanjian Sewa

1. Sebagai Penyewa

Pada tanggal 27 Oktober 2021, PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), entitas anak menandatangani perjanjian pemanfaatan hak pengelolaan lahan (HPL) PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) (PTPN IX) seluas 3.100 hektar yang berlokasi di Batang, Jawa Tengah. Luas area pemanfaatan lahan dapat bertambah hingga 4.300 hektar sesuai ijin prinsip yang diberikan kepada KITB dengan tetap mempertimbangkan hasil kajian kelayakan dan model bisnis dari konsultan independen yang ditunjuk oleh KITB. Masa pemanfaatan lahan ini adalah selama 80 tahun dengan harga pemanfaatan lahan sebesar Rp4.300 per m² per tahun dengan kenaikan harga minimal 2% per tahun.

Harga pemanfaatan lahan atas lahan *saleable area* dihitung berdasarkan luasan lahan yang telah dilakukan pemanfaatan oleh tenant untuk lahan industri, lahan komersial, lahan fasilitas komersial dan lahan residensial serta yang dimanfaatkan oleh KITB untuk lahan bangunan pabrik siap pakai.

a. Lessee Agreement

1. As a Lessee

On October 27, 2021, PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), a subsidiary entered into using of right management of land (HPL) of PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) (PTPN IX) for the area of 3,100 hectare located in Batang, Central Java. The land use area can be increased to 4,300 hectares in accordance with the principle permit granted to KITB and also to consider results of the feasibility study and the business model of an independent consultant appointed by KITB. The land use period is 80 years with a land use price of Rp4,300 per sqm per year with a minimum price increase of 2% per annum.

The price of land use for salable area is calculated based on the land area that has been used by tenants for industrial land, commercial land, commercial facility land and residential land as well as that used by KITB for ready-to-use factory building land.

Sedangkan untuk harga pemanfaatan lahan atas lahan *non-saleable* area dihitung atas seluruh luasan lahan *non-saleable* area yang akan dikembangkan oleh KITB untuk sarana dan prasarana, taman, ruang terbuka hijau dan sarana lain yang dibangun dalam rangka terselenggaranya fungsi kawasan industri.

Pembayaran atas tagihan pemanfaatan lahan untuk lahan *saleable* area dilakukan setiap tahun terhadap realisasi lahan yang telah dimanfaatkan oleh tenant dan/atau dimanfaatkan oleh KITB.

Penyelesaian atas tagihan pemanfaatan lahan untuk lahan *non-saleable* area dilakukan melalui skema konversi penyertaan saham PTPN IX kepada KITB dalam bentuk saham preferen. Nilai tagihan pemanfaatan lahan yang akan dikonversi menjadi penyertaan saham preferen dihitung menggunakan pendekatan perhitungan nilai kini pembayaran pemanfaatan lahan tahunan (*present value of minimum lease payment*).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, luas HPL yang telah dimanfaatkan oleh KITB adalah 425 hektar.

Sampai dengan tanggal pelaporan, KITB belum menerbitkan saham preferen atas pemanfaatan lahan *non-saleable*.

Whereas the price of land use on *non-saleable* land is calculated on the entire *non-saleable* area of land that will be developed by KITB for facilities and infrastructure, parks, green open spaces and other facilities built in the context of carrying out industrial area functions.

Payments for land use bills for *saleable* area land are made annually on the realization of land that has been utilized by tenants and/or utilized by KITB.

Settlement of land use bill for *non-saleable* land areas is carried out through the conversion scheme of PTPN IX's share to KITB in the form of preferred stocks. The billing for land use that will be converted into a placement in preferred stock is calculated using the present value of annual land use payment approach (*present value of minimum lease payment*).

Until December 31, 2022, the area of HPL that has been used by KITB is 425 hectares.

Until the reporting date, KITB has not issued preferred stocks on using of *non-saleable* land.

2. Sebagai Pesewa

a. Sewa Operasi

2. As a Lessor

a. Operating Lease

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak Pesewa/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period
1	PT Silueta Indonesia	Perusahaan/ the Company	Tanah dan Bangunan Siap Pakai seluas 17.938 m ² / Land and Ready-to-use Building with an area of 17,938 sqm	2019-2024
2	PT Lucky Textile Semarang	Perusahaan/ the Company	Tanah dan Bangunan Siap Pakai seluas 6.880 m ² / Land and Ready-to-use Building with an area of 6,880 sqm	2021-2026
3	PT Andiarta Muzizat	Perusahaan/ the Company	Tanah dan Bangunan Siap Pakai seluas 5.137 m ² / Land and Ready-to-use Building with an area of 5,137 sqm	2022-2024
4	PT SIOEN Semarang	Perusahaan/ the Company	Tanah dan Bangunan Siap Pakai seluas 6.000 m ² / Land and Ready-to-use Building with an area of 6,000 sqm	2020-2025
5	PT Indofood Fritolay Makmur	Perusahaan/ the Company	Tanah dan Bangunan Siap Pakai seluas 7.530 m ² / Land and Ready-to-use Building with an area of 7,530 sqm	2022-2023

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

b. Sewa Pembiayaan

b. Finance Lease

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak Pesewa/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Nilai Objek Sewa/ Value of Lease Object Rp	Periode Sewa/ Lease Period
1	PT KCC Glass Indonesia	PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Subsewa tanah seluas 460.000 m ² / Sublease of Land for the area of 460,000 sqm	305,900,000,000	2021-2101
2	PT Rumah Keramik Indonesia	PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Subsewa tanah seluas 138.316 m ² / Sublease of Land for the area of 138,316 sqm	103,737,000,000	2021-2101
3	PT Yih Quan Footwear Indonesia	PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Subsewa tanah seluas 162.298 m ² / Sublease of Land for the area of 162,298 sqm	121,732,500,000	2021-2101
4	PT Jayamas Medica Industri	PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Subsewa tanah seluas 41.325 m ² / Sublease of Land for the area of 41,325 sqm	35,126,250,000	2022- 2102
5	PT Cosmos Indo INK Industri	PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Subsewa tanah seluas 14.710 m ² / Sublease of Land for the area of 14,710 sqm	10,297,000,000	2022- 2102
6	PT Unipac Plasindo	PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Subsewa tanah seluas 29.587 m ² / Sublease of Land for the area of 29,587 sqm	26,628,300,000	2022- 2102
7	PT Wavin Manufacturing Indonesia	PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Subsewa tanah seluas 200.283 m ² / Sublease of Land for the area of 200,283 sqm	145,205,175,000	2022- 2102
8	PT Interskala Medika Indonesia	PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Subsewa tanah seluas 13.940 m ² / Sublease of Land for the area of 13,940 sqm	13,243,000,000	2022- 2102
9	PT Tawada Healthcare	PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Subsewa tanah seluas 19.340 m ² / Sublease of Land for the area of 19,340 sqm	13,538,000,000	2022- 2102
10	PT Aneka Gas Industri, Tbk	PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Subsewa tanah seluas 28.005 m ² / Sublease of Land for the area of 28,005 sqm	21,003,750,000	2022- 2102

Rincian analisis jatuh tempo dari piutang pembayaran sewa adalah sebagai berikut:

Detailed maturity analysis of the lease payments receivable are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Piutang sewa - Pembiayaan pembayaran sewa minimum			Finance Lease Receivable - minimum lease payments :
< 1 Tahun	683,865,000	35,000,000	< 1 Year
1-5 Tahun	450,167,017,934	139,440,565,217	1-5 Years
> 5 Tahun	148,934,249,566	182,009,814,783	> 5 Years
Jumlah	599,785,132,500	321,485,380,000	Total
Dikurangi: Bagian Bunga	(239,815,253,149)	(154,563,505,455)	Less: Interest Portion
Piutang Sewa - Neto	359,969,879,351	166,921,874,545	Leases Receivable - Net
	2022 Rp	2021 Rp	
Pembayaran Sewa yang tidak Didiskonto	796,401,975,000	409,637,000,000	Undiscounted Lease Payments
Dikurangi: Bagian Bunga	(239,815,253,149)	(154,563,505,455)	Less: Interest Portion
Investasi Neto	556,586,721,851	255,073,494,545	Net Investment
Pembayaran yang Diterima	(196,616,842,500)	(88,151,620,000)	Payment Received
Piutang Sewa Neto	359,969,879,351	166,921,874,545	Net Lease Receivable

b. Perjanjian Konstruksi

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Desember 2020, KITB, entitas anak, menandatangani perjanjian pekerjaan pematangan lahan Kawasan Industri Terpadu Batang Kluster 1, Phase 1 seluas 450 Ha dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) (PT PP (Persero) Tbk). Dalam perjanjian ini, PT PP (Persero) Tbk wajib melaksanakan kewajiban untuk melaksanakan pekerjaan pematangan lahan Kawasan Industri Terpadu Batang sesuai

b. Construction Agreement

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

On December 30, 2020, KITB, a subsidiary, signed a land development agreement for Kawasan Industri Terpadu Batang Cluster 1, Phase 1 covering an area of 450 Ha with PT Pembangunan Perumahan (Persero) (PT PP (Persero) Tbk). In this agreement, PT PP (Persero) Tbk is obliged to execute land development for Kawasan Industri Terpadu Batang in accordance with the specifications,

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

dengan spesifikasi, gambar rencana dan ketentuan-ketentuan lainnya yang tercantum di dalam kontrak sebagai berikut:

- a. Pekerjaan *Marketing Gallery*, meliputi:
 - Pekerjaan persiapan
 - Pekerjaan struktur
 - Pekerjaan arsitektur
 - Pekerjaan mekanikal, elektrik, dan *plumbing* (MEP)
 - Pekerjaan *landscape*
 - Pekerjaan interior dan furniture
- b. Pekerjaan Pematangan Lahan, meliputi:
 - Pekerjaan persiapan/umum
 - Pekerjaan drainase
 - Pekerjaan tanah dan geosintetik
 - Pekerjaan perkerasan berbutir dan perkerasan beton semen
 - Pekerjaan struktur
 - Pekerjaan harian dan pekerjaan lain-lain

Harga kontrak untuk penyelesaian pekerjaan adalah sebesar Rp528.910.912.000 termasuk PPN 10%.

PT PP (Persero) Tbk harus menyelesaikan pekerjaan dalam masa pelaksanaan selama 275 hari kalender, terhitung sejak tanggal terbitnya Surat Perintah Kerja Sementara (SPKS 1), yaitu tanggal 27 Juli 2020. Masa pelaksanaan dapat diperpanjang paling kurang sama dengan waktu terhentinya kontrak akibat keadaan kahar atau waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan. Persetujuan perpanjangan masa pelaksanaan dituangkan dalam addendum kontrak.

Penyerahan hasil pekerjaan dapat dilaksanakan secara parsial sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan. Penyerahan dilakukan setelah sebelumnya dilakukan peninjauan lapangan bersama. Hasil peninjauan dan penyerahan dituangkan dalam berita acara serah terima lokasi kerja.

Pada perjanjian ini, Perusahaan menunjuk wakil PT PP (Persero) Tbk yang berwenang dan bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan pekerjaan. PT PP (Persero) Tbk menunjuk kepala proyek atau *project manager* di lapangan yang mewakili PT PP (Persero) Tbk dalam pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak dan bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang dilaksanakannya. Pengawasan pelaksanaan pekerjaan ini dilaksanakan oleh

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

plan drawings and other requirement contained in the contract as follows:

- a. *Marketing Gallery*, consist of:
 - *Preparation work*
 - *Structure work*
 - *Architectural work*
 - *Mechanical, electrical and plumbing work (MEP)*
 - *Landscape work*
 - *Interior and furniture work*
- b. *Land Development Work*, consist of:
 - *Preparation/general work*
 - *Drainase work*
 - *Land and geosynthetics work*
 - *Grained pavement and cement concrete pavement work*
 - *Structure work*
 - *Daily and others work*

The contract value for the completion of the work amounting to Rp528,910,912,000 including 10% VAT.

PT PP (Persero) Tbk have to complete the work within 275 calendar days, starting from the issuance date of Surat Perintah Kerja Sementara (SPKS 1), dated July 27, 2020. The completion period can be extended at least equal to the time when the contract was terminated due to force majeure or the time required to complete the contract. finish the job. Approval for the extension of the implementation period is stated in the addendum to the contract.

The finishing of the work can be carried out partially in accordance with the implementation needs. The handover was carried out after a joint field survey had previously been carried out. The results of the review and submission are stated in the minutes of the handover of the work location.

Related to this agreement, the Company appoints a representative of PT PP (Persero) Tbk who is authorized and responsible for supervising and controlling the implementation of the work. PT PP (Persero) Tbk appoints the project head or project manager in the field who represents PT PP (Persero) Tbk in carrying out the work in accordance with the provisions of the contract and is responsible for the results of the work carried out. Supervision of the implementation of this work is carried out by the Company or can

Perusahaan atau dapat menunjuk konsultan pengawas yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan.

appoint a supervisory consultant who acts for and on behalf of the Company.

Berdasarkan addendum VI perjanjian, harga kontrak untuk penyelesaian pekerjaan adalah sebesar Rp538.073.231.301 termasuk PPN. Pekerjaan telah selesai pada tanggal 27 Desember 2022.

Based on addendum VI of the agreement, the contract price for the completion of the work amounted to Rp538,073,231,301 including VAT. Work has been completed on date December 27, 2022.

c. Perjanjian Operasional

Pada 18 Januari 2017, berdasarkan Akta perjanjian kerjasama Nomor 25 di hadapan Sugiharto, S.H., Notaris di Semarang, Perusahaan melakukan kerjasama pengelolaan air bersih dengan PT Dain Celicani Citra Cemerlang. Kerjasama ini dilaksanakan dalam bentuk Bangun Guna Serah Pembangunan dan Pengelolaan Air Bersih selama 25 tahun terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara selesainya pelaksanaan pekerjaan pembangunan yaitu pada tanggal 18 April 2018.

c. Operational Agreement

On January 18, 2017, based on Deed Cooperation Agreement No. 25 in presence of Sugiharto, S.H., Notary in Semarang, the Company entered into a clean water management cooperation with PT Dain Celicani Citra Cemerlang. This collaboration is carried out in the form of Build to Handover Development and Management of Clean Water which will valid for 25 years from the signing of the Minutes of the completion of the construction work, which is on April 18, 2018.

34 Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

34. Financial Instruments and Financial Risk Management

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

The main financial risks faced by the Group are credit risk and liquidity risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian markets.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada					Financial Assets Measured
Biaya Perolehan diamortisasi					at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	656,340,442,615	656,340,442,615	632,148,226,793	632,148,226,793	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	425,256,959,590	425,256,959,590	255,243,790,602	255,243,790,602	Trade Receivables - Net
Piutang Lain-lain	63,781,182	63,781,182	9,996,038,774	9,996,038,774	Other Receivables
Uang Jaminan	726,268,500	726,268,500	640,666,900	640,666,900	Security Deposits
Jumlah Aset Keuangan	1,082,387,451,887	1,082,387,451,887	898,028,723,069	898,028,723,069	Total Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank.

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing of banks.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara kolektif mengalami penurunan nilai:

The following table analyzes asset was due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are collectively to be impaired:

	2022					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired Rp	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired Rp	Jumlah/ Total Rp
		0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	656,340,442,615	656,340,442,615
Piutang Usaha/ Trade Receivable	4,897,028,109	--	--	--	425,256,959,590	430,153,987,699
Piutang Lain-lain/ Other Receivables	--	--	--	--	63,781,182	63,781,182
Uang Jaminan/ Security Deposits	--	--	--	--	726,268,500	726,268,500
Jumlah/ Total	4,897,028,109	--	--	--	1,082,387,451,887	1,087,284,479,996

	2021					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired Rp	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired Rp	Jumlah/ Total Rp
		0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	632,148,226,793	632,148,226,793
Piutang Usaha/ Trade Receivable	6,596,233,429	--	--	--	250,303,790,602	256,900,024,031
Piutang Lain-lain/ Other Receivables	--	--	--	--	9,996,038,774	9,996,038,774
Uang Jaminan/ Security Deposits	--	--	--	--	640,666,900	640,666,900
Jumlah/ Total	6,596,233,429	--	--	--	893,088,723,069	899,684,956,498

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 4).

The Group has provided allowance for impairment in value of trade receivables (Note 4).

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Management is of the opinion that there is no significant credit risk on placements in banks due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Management believes that not yet due receivable have no significant credit risk, because receivables are arisen from customers who have good track record.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain hanya diberikan kepada *counterpart* yang memiliki rekam jejak yang baik.

Management believes that other receivables are given to counter parties who have good track record.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manage this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

	2022			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost					
Utang Usaha/ Trade Payable	92,181,031,631	--	--	--	92,181,031,631
Beban Akrua/ Accrued Expenses	72,163,524,373	--	--	--	72,163,524,373
Utang Lain-lain/ Other Payables	17,995,375,817	9,744,922,297	--	--	27,740,298,114
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	12,800,000,000	--	--	--	12,800,000,000
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	17,721,214,740	61,068,312,525	--	--	78,789,527,265
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	15,786,184,654	59,939,781,244	52,611,116,118	--	128,337,082,016
Jumlah/ Total	228,647,331,215	130,753,016,066	52,611,116,118	--	412,011,463,399

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	2021			
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost				
Utang Usaha/ Trade Payable	45,150,139,308	--	--	--
Beban Akrua/ Accrued Expenses	21,551,971,123	--	--	--
Utang Lain-lain/ Other Payables	2,164,878,786	8,199,874,914	--	--
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	4,000,000,000	--	--	--
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	13,233,887,038	28,690,063,222	--	--
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	3,575,500,334	43,203,154,526	84,467,175,263	--
Jumlah/ Total	89,676,376,589	80,093,092,662	84,467,175,263	--
				254,236,644,514

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan diamortisasi					Financial Assets Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	656,340,442,615	656,340,442,615	632,148,226,793	632,148,226,793	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	425,256,959,590	425,256,959,590	255,243,790,602	255,243,790,602	Trade Receivables
Liabilitas Keuangan Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Financial Liabilities Measured at amortized cost
Utang Usaha	92,181,031,631	92,181,031,631	45,150,139,308	45,150,139,308	Trade Payable
Beban Akrua	72,163,524,373	72,163,524,373	21,551,971,123	21,551,971,123	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	27,740,298,114	27,740,298,114	10,364,753,700	10,364,753,700	Other Payables
Utang Bank Jangka Pendek	12,800,000,000	12,800,000,000	4,000,000,000	4,000,000,000	Short-Term Banks Loans
Utang Bank Jangka Panjang	78,789,527,265	78,789,527,265	41,923,950,260	41,923,950,260	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	128,337,082,016	128,337,082,016	131,245,830,123	131,245,830,123	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	412,011,463,399	412,011,463,399	254,236,644,514	254,236,644,514	Total Financial Liabilities

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of December 31, 2022 and 2021 management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated statements of financial position approximate their fair value.

35. Transaksi Non-kas dan Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

35. Non-Cash Transactions and Reconciliation of Liability Arising from Financing Activities

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

a. Non-Cash Transaction

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Penambahan Aset Hak Guna melalui Liabilitas Sewa	1,895,814,550	130,893,143,197	Addition Right of Use Assets through Lease Liabilities
Penambahan Aset Hak Guna melalui Instrumen Ekuitas Saham Preferen Entitas Anak	--	110,487,684,865	Addition Right of Use Assets through Equity Instrument Preferred Shares of Subsidiary

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021 Rp	
Pengurangan Aset Hak Guna melalui Penyewaan Kembali	50,723,160,058	59,560,098,309	Deduction Right of Use Assets through Sublease
Reklasifikasi Pekerjaan dalam Penyelesaian ke Aset Tetap	17,699,065,863	7,703,819,581	Reclassification of Work in Progress to Fixed Assets
Surplus (Rugi) Revaluasi pada Properti Investasi	14,719,081,615	12,411,513,843	Revaluation Surplus (Loss) to Investment Properties
Surplus (Rugi) Revaluasi pada Aset Tetap Tanah	23,026,343,631	--	Revaluation Surplus (Loss) to Fixed Assets Land
Penambahan Utang Dividen	14,989,505,120	--	Addition on Dividend Payable
Penambahan Pekerjaan dalam Penyelesaian Melalui Kewajiban	58,194,224,099	--	Addition Work in Progress through Liabilities
Reklasifikasi Uang muka ke Pekerjaan dalam Penyelesaian	4,000,000,000	--	Reclassification of Advance to Work in Progress
Pengurangan Piutang Lain-lain Pihak Berelasi Melalui Utang Usaha	8,000,000,000	--	Deduction Other Receivable from Related Party Through Trade Payable
Penambahan <i>Borrowing Cost</i> melalui Pekerjaan dalam Penyelesaian	866,250,000	--	Addition Borrowing Cost through Work in Progress
Reklasifikasi Pekerjaan dalam penyelesaian ke Properti Investasi	101,400,000	--	Reclassification of Work in Progress to Investment Property

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2022 and 2021, as follows:

	2022			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non-kas/ Non-Cash Movement	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
31 Desember 2022/ December 31, 2022				
Utang BankJangka Pendek/ Short-term Bank Loans	4,000,000,000	8,800,000,000	--	12,800,000,000
Utang BankJangka Panjang/ Long-term Bank Loans	41,923,950,260	36,865,577,005	--	78,789,527,265
Utang Dividen/ Dividen Payables	--	--	14,989,505,120	14,989,505,120
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	131,245,830,123	(4,804,562,657)	1,895,814,550	128,337,082,016
Jumlah	177,169,780,383	40,861,014,348	16,885,319,670	234,916,114,401
	2021			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non-kas/ Non-Cash Movement	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Utang BankJangka Pendek/ Short-term Bank Loans	--	4,000,000,000	--	4,000,000,000
Utang BankJangka Panjang/ Long-term Bank Loans	55,609,599,012	(13,685,648,752)	--	41,923,950,260
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	818,023,284	(465,336,358)	130,893,143,197	131,245,830,123
Jumlah	56,427,622,296	(10,150,985,110)	130,893,143,197	177,169,780,383

36. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

37. Kasus Hukum

Pada 2016, Perusahaan melakukan kerjasama pengadaan material tanah urugan dengan PT Wiwaha Wahyu Wijaya Perkasa (WWWP). Perusahaan telah melakukan pembayaran di muka sebesar Rp2.170.000.000 namun karena belum ada kebutuhan, tanah urugan yang tersedia dijual ke pihak lain dan hasil penjualannya agar diserahkan ke Perusahaan, namun tidak ada pembayaran dari WWWW.

Pada 2017, Perusahaan melakukan upaya hukum dengan menunjuk Pengacara sehingga WWWW menerbitkan Surat Perjanjian Jaminan Penyelesaian Pembayaran. Sampai masa perjanjian habis pada 28 Februari 2017, WWWW tidak memenuhi kewajiban pembayaran.

Pada 2 Maret 2017, Perusahaan mengajukan kasus perdata untuk meminta Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah melakukan penagihan kepada WWWW, Kejaksaan mengabulkan permohonan ini. Sampai 2020, upaya penagihan kepada WWWW tidak berhasil.

Pada 15 Desember 2020, Perusahaan mencadangkan kerugian piutang tak tertagih secara keseluruhan berdasarkan Notulen rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan No. 49/S/KIW/I 1/2020 dimana butir 7 Notulen menyebutkan "Terkait dengan penyelesaian piutang PT Wiwaha Wahyu Wijaya Perkasa

37. Litigation Case

In 2016, the Company entered into land elevation material agreement cooperation with PT Wiwaha Wahyu Wijaya Perkasa (WWWP). The Company had paid advance amounted Rp2,170,000,000, since there is no urgent needed for available backfill, therefore sold to another party and proceeds from the sale had to transferred to the Company, instead of no payment from WWWW.

In 2017, the Company determined legal action by appointing a Lawyer so that WWWW agreed to issue a Payment Settlement Guarantee Agreement. Until the agreement period expires on February 28, 2017, WWWW did not fulfill its payment obligations.

On March 2, 2017, the Company filed a civil case to propose the Central Java High Prosecutor's Office to chase collection of the receivable to WWWW, the Attorney General's Office granted this request. As of 2020, billing attempts to WWWW were not successful.

On December 15, 2020, the Company provided an allowance for bad debts fully amount based on the Minutes of the Company's Board of Commissioners and Directors' meeting No. 49/S/KIW/I 1/2020 which point 7 of the Minutes states "Regarding the settlement of receivables of PT Wiwaha Wahyu Wijaya

(PT WWWP), Dewan Komisaris menyetujui untuk mengakui cadangan kerugian piutang PT WWWP pada tahun 2020 sebesar Rp2.170.000.000 sebagaimana usulan dari pemegang saham Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, namun demikian dari aspek legal yang sekarang sedang berproses tetap perlu dilanjutkan penyelesaiannya.

Perkasa (PT WWWP), the Board of Commissioners agreed to recognize the allowance for losses on receivables of PT WWWP in 2020 amounting to Rp2,170,000,000 as proposed from the shareholders Government of Province of Central Java, however, from the legal aspect which is currently in the process, it still needs to be completed.

Pada 10 September 2021, Perusahaan mengajukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri Semarang dan dicatat dalam Register Perkara Perdata No. 428/Pdt.G/2021/Smg dengan isi pokok bahwa WWWP telah melakukan perbuatan melawan hukum dan menuntut penggantian atas kerugian yang ditanggung oleh Perusahaan.

On September 10, 2021, the Company filed a civil lawsuit to the Semarang District Court and it was recorded in the Civil Case Register No. 428/Pdt.G/2021/Smg with the main content that WWWP has committed an unlawful act and demanded compensation for the losses borne by the Company.

Pada 6 April 2022, Pengadilan Negeri Semarang mengeluarkan Putusan No. 428/Pdt.G/2021/Smg yang menyatakan WWWP harus membayar kerugian materiil kepada Perusahaan sebesar Rp3.100.000.000. Namun demikian, WWWP tidak melaksanakan putusan tersebut.

On April 6, 2022, the Semarang District Court issued Decision No. 428/Pdt.G/2021/Smg which states that WWWP have to pay material losses to the Company in the amount of Rp3,100,000,000. However, WWWP did not enforce the decision.

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan melalui Pengacaranya mengajukan Permohonan Eksekusi berkaitan dengan Putusan perdata kepada Pengadilan Negeri Semarang untuk memanggil WWWP dan memperingatkan agar segera membayar kerugian yang ditanggung oleh Perusahaan.

On May 31, 2022, the Company through its Lawyers submitted an Execution Application relating to the Civil Decision to the Semarang District Court to summon WWWP and warn to immediately pay the losses incurred by the Company.

Sampai tanggal pelaporan, tagihan ini masih dalam upaya penagihan kepada WWWP.

As of reporting date, this bill is still in the process of being billed to WWWP.

38. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

38. New Accounting and Interpretation Standards Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Amendment and improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted are as follows:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

**39. Tanggung Jawab Manajemen
dan Otorisasi Penerbitan Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 15 Februari 2023.

**PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

**39. Management Responsibility
and Issuance Authorization of
the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the issuance of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on February 15, 2023.

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA

2022

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN



PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA

Jl. Raya Semarang, Kendal KM 12, Semarang, Indonesia 50153

Telp. + 6224 8662 156 | **Fax.** + 6224 8661 476 | **Email.** go_kiw@kiw.co.id

www.kiw.co.id





2022

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA

